



PT BERLINA Tbk



**Riding Industry 4.0
towards the Golden Era**

2018

Annual Report | Laporan Tahunan



4	Kilas Kinerja		
	Performance Highlight		
6	Ikhtisar Data Keuangan		
	Summary of Financial Data		
8	Informasi Saham		
	Stock Information		
14	Laporan Manajemen		
	Management Report		
16	Laporan Dewan Komisaris		
	Report of The Board of Commissioners		
20	Laporan Direksi		
	Report of The Board of Directors		
26	Profil Perusahaan		
	Company Profile		
28	Identitas Perusahaan		
	Corporate Identity		
29	Sekilas Perusahaan		
	About the Company		
30	Jejak Langkah		
	Milestone		
32	Visi dan Misi Perusahaan		
	Corporate Vision and Mission		
33	Tata Nilai Perusahaan		
	Corporate Values		
34	Budaya Perusahaan		
	Corporate Culture		
34	Kegiatan Usaha		
	Line of Business		
36	Struktur Organisasi		
	Organization Structure		
38	Profil Dewan Komisaris		
	Commissioners' Profile		
43	Profil Direksi		
	Directors' Profile		
46	Sumber Daya Manusia		
	Human Resources		
49	Daftar Entitas Anak		
	Subsidiaries		
60	Sertifikasi		
	Certification		
61	Lokasi Pabrik dan Kantor		
	Factory and Office Location		
63	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal		
	Capital Market Supporting Institutions/ Professions		
64	Analisis & Pembahasan Manajemen		
	Management Discussion & Analysis		
66	Tinjauan Perekonomian		
	Economic Review		
66	Tinjauan Industri FMCG		
	FMCG Industry Review		
67	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha		
	Operations Review Per Business Segment		
68	Laporan Posisi Keuangan		
	Statements of Financial Position		
70	Laporan Laba Rugi		
	Statements of Profit or Loss		
72	Laporan Arus Kas		
	Statements of Cash Flows		
73	Analisis Rasio		
	Analysis of Ratios		
73	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang		
	Solvency and Receivables Collectability Rate		
74	Struktur Modal		
	Capital Structure		
74	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal		
	Material Commitment for Capital Goods Investment		
75	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir		
	Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year		
75	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan		
	Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant Report		
76	Prospek Usaha		
	Business Outlook		
76	Target, Realisasi dan Proyeksi		
	Target, Realization, and Projection		

DAFTAR ISI

Table of Contents

77	Aspek Pemasaran Marketing Aspect		
77	Kebijakan Dividen Dividend Policy		
78	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II Realization of Use of Proceeds from Limited Public Offering II		
79	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring		
79	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management and/or Employee Shares Ownership Program		
79	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company		
80	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year		
82	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance		
85	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles		
92	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)		
99	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
102	Komisaris Independen Independent Commissioner		
103	Direksi The Board of Directors		
	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Remuneration Policy of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee	104	
	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors	104	
	Komite Audit Audit Committee	106	
	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	109	
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	112	
	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	113	
	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	115	
	Akuntan Publik Public Accountant	115	
	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	115	
	Kasus dan Perkara Penting Legal Cases	117	
	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access and Company Data	117	
	Kode Etik Code of Conduct	118	
	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	120	
	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	121	
125	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Berlina Tbk Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for The Annual Report 2018 of PT Berlina Tbk		
126	Laporan Keuangan Financial Report		



A hand is shown touching a large, silver-framed monitor. The monitor is mounted on a stand and has a control panel with many small buttons and a green circular button at the bottom. The background shows a laboratory or industrial setting with glass panels and metal frames.

01

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan

Summary of Financial Data

Keterangan	2015	2016	2017	2018	Description
Penjualan Neto	1.278.353	1.364.849	1.310.440	1.319.345	Net Sales
Laba Bruto	225.357	215.825	97.692	84.448	Gross Profit
Laba (Rugi)	(7.160)	12.665	(178.283)	(23.662)	Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	440.172	(9.534)	(170.587)	274.015	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba Bersih Diatribusikan untuk Entitas Induk	(11.737)	12.091	(172.428)	(33.628)	Net Income Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(17)	15	(176)	(34)	Basic Earnings (Loss) per Share
Total Aset	1.820.784	2.088.697	1.964.877	2.461.326	Total Assets
Total Investasi pada Entitas Anak	121.902	121.902	146.902	146.902	Total Investment on Subsidiaries
Total Aset Tetap-Bersih	1.202.090	1.196.817	1.126.410	1.504.943	Total Fixed Asset-Net
Total Liabilitas	992.870	1.060.344	1.111.848	1.338.055	Total Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	47.596	48.024	39.637	64.712	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	827.914	1.028.353	853.029	1.123.272	Total Equity
Modal Kerja Bersih	72.233	217.039	64.725	(13.281)	Net Working Capital

Dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar
In million Rupiah except Basic Earnings per Share

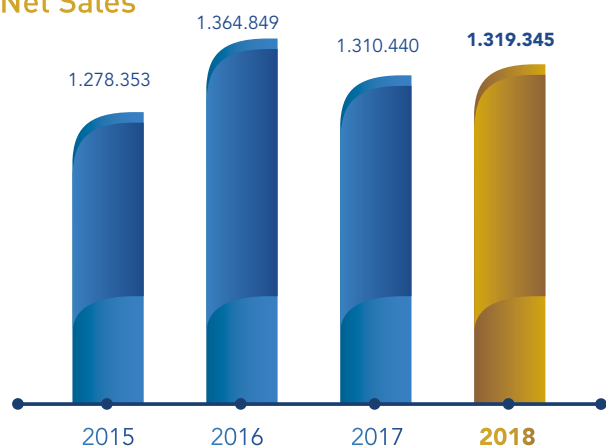
Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan	2015	2016	2017	2018	Financial Ratios
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Aset	(0,01)	0,01	(0,09)	(0,01)	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas	(0,01)	0,01	(0,20)	(0,03)	Return on Equity (ROE)
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Aset	0,55	0,51	0,57	0,54	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,20	1,03	1,30	1,19	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Neto	(0,01)	0,01	(0,14)	(0,02)	Profit (Loss) to Net Sales Ratio
Rasio Lancar	1,14	1,39	1,10	0,98	Current Ratio
Rasio Cepat	0,75	0,97	1,03	0,92	Quick Ratio
Rasio Kas	0,18	0,31	0,10	0,13	Cash Ratio

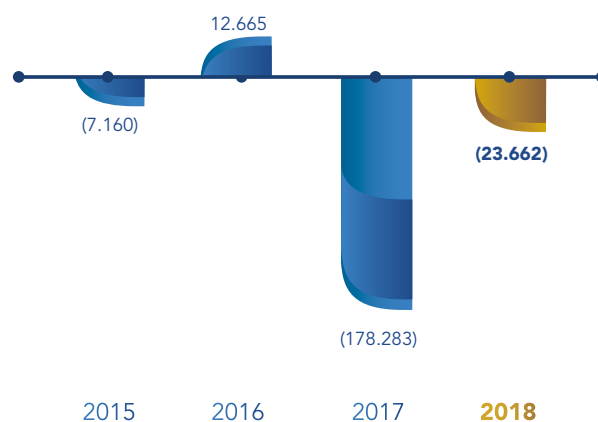
Penjualan Neto

Net Sales



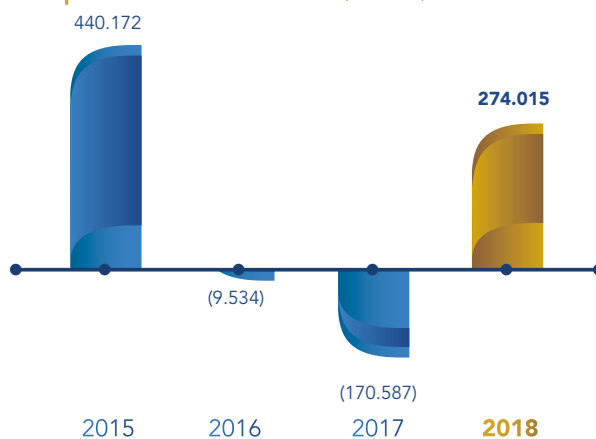
Laba (Rugi)

Profit (Loss)



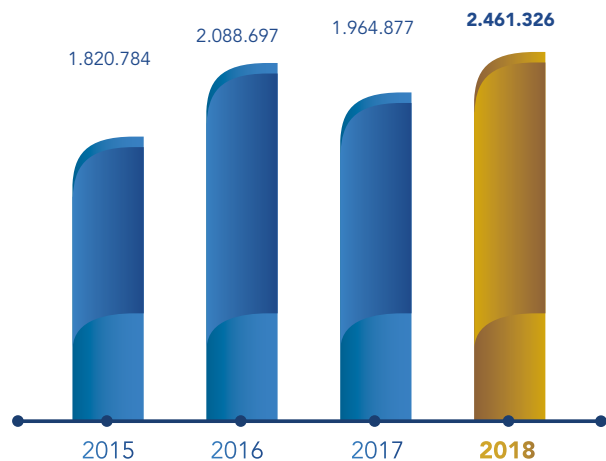
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income (Loss) for the Year



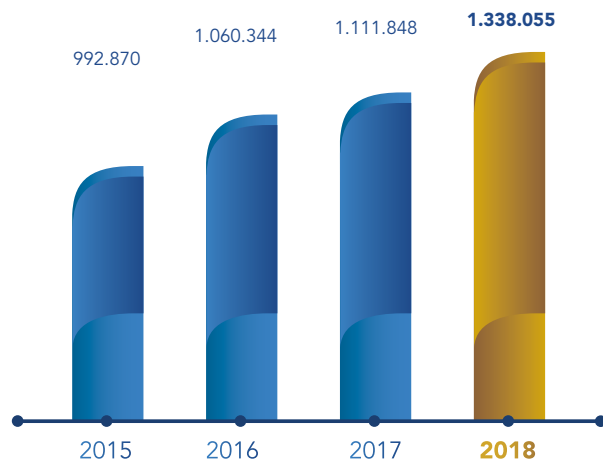
Total Aset

Total Assets



Total Liabilitas

Total Liabilities



Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Informasi Saham

Stock Information

Tanggal Date	Kronologi Kegiatan Chronology of Activities
12 September 1989 September 12, 1989	Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. The Company received authorization from the Minister of Finance, as stated in Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's shares to the public.
15 November 1989 November 15, 1989	Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya). The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges).
21 Juni 1993 June 21, 1993	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained notice of effective statement from the Chairman of Bapepam as stated in Letter No. 0154/PM/1993 to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares at the exercise price of Rp1,000.
22 Juli 1993 July 22, 1993	Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges.
18 Agustus 1998 August 18, 1998	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000,- per saham menjadi Rp500,- per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp11.500.000.000. The Company split its shares value from Rp1,000,- per share to Rp500,- per share and distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp11,500,000,000.
7 Agustus 2008 August 7, 2008	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500,- per saham menjadi Rp250,- per saham. The Company split its shares value from Rp500,- per share to Rp250,- per share.
6 November 2012 November 6, 2012	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250,- per saham menjadi Rp50,- per saham. The Company split its shares value from Rp250,- per share to Rp50,- per share.
31 Desember 2012 dan 2013 December 31, 2012 and 2013	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or 690,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
4 Desember 2015 December 4, 2015	Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 69.000.000 saham pada harga pelaksanaan Rp630,-. The Company has made Additional Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) of 69,000,000 shares at the exercise price of Rp630,-.
14 September 2016 September 14, 2016	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak 220.110.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) as stated in Letter No. S-518 /D.04/2016 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (PUT II) of 220,110,000 shares at an exercise price of Rp1,000,-.
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Saham Perseroan dicatitkan di Bursa Efek Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
31 Desember 2016 December 31, 2016	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 979.110.000 lembar saham dicatitkan di Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or a total of 979,110,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

19 Mei 2017 May 19, 2017	Persetujuan Penerbitan Saham melalui Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHETD) untuk Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham dan Penerbitan Saham kepada Investor dengan sebanyak-banyaknya 75.911.000 saham. Approval for Share Issuance through Limited Public Offering without Pre-emptive Right (PMHMETD) for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) amounting to, at maximum, 22,000,000 shares, and Share Issuance to the Investors amounting to, at maximum, 75,911,000 shares.
15 Mei 2018 May 15, 2018	Menetapkan Pembatalan pemberian Hak Opsi Grant 1 dalam program MESOP dengan sebanyak-banyaknya 10.000.000 saham Cancelled Grant 1 Option Right in MESOP program amounting to 10,000,000 shares at maximum.

Laba Per Saham dan Dividen Kas Per Saham

Earnings Per Share and Cash Dividend Per Share

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Per Saham (Rp) Earnings per Share (Rp)	Dividen Kas Per Saham (Rp) Cash Dividend Per Share (Rp)
2015	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(17)	Nihil None
2016	22 Juni 2017 June 22, 2017	15	3
2017	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(176)	Nihil None
2018	Tidak Ada Pembayaran No Payment	(34)	Nihil None

Informasi Harga Saham

Share Price Information

Tahun Year	Kuartal ke- Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2017	1	1.160	1.095	1.160	3.282	979.110.000	1.135.767.600.000
	2	1.220	1.110	1.220	687	979.110.000	1.194.514.200.000
	3	1.200	1.085	1.200	646	979.110.000	1.174.932.000.000
	4	1.240	1.080	1.240	3.236	979.110.000	1.214.096.400.000
2018	1	1.860	1.170	1.250	325	979.110.000	1.223.887.500.000
	2	1.195	1.120	1.195	236	979.110.000	1.170.036.450.000
	3	1.185	1.130	1.185	1.405	979.110.000	1.160.245.350.000
	4	1.200	1.125	1.200	619	979.110.000	1.174.932.000.000

Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Chronology of Share Listing and Change in Total

Tahun Year	Aksi Korporasi Corporate Action		Jumlah Saham Number of Shares	Harga Penawaran Offering Price	Nilai Nominal per Saham Value per Share	Modal Disetor Subscribed and Paid-up Capital
1989	Penawaran Perdana	Founder Share	4.000.000	7.900	1.000	4.000.000.000
	Initial Public Offering	Listed in BEJ	1.750.000		1.000	1.750.000.000
	Total		5.750.000			5.750.000.000
1993	Penawaran Umum	Limited public offering	17.250.000	1.000	1.000	17.250.000.000
	Terbatas I	Founder share	4.000.000		1.000	4.000.000.000
	Limited Public Offering I	Listed in BEJ	1.750.000		1.000	1.750.000.000
	Total		23.000.000			23.000.000.000
1998	Pemecahan Nilai Saham		46.000.000	-	500	23.000.000.000
	Stock Split					
	Saham Bonus		23.000.000		500	11.500.000.000
	Total		69.000.000			34.500.000.000
2008	Pemecahan Nilai Saham		138.000.000	-	250	34.500.000.000
	Stock Split					
2012	Pemecahan Nilai Saham		690.000.000	-	50	34.500.000.000
	Stock Split					
2015	Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Existing Shares	690,000,000	630	50	34.500.000.000
	The Capital Increase without Pre-emptive Rights	Additional Shares	69,000,000		50	34.500.000
	Total		759.000.000			37.950.000.000
2016	Penawaran Umum	Existing Shares	759.000.000	1.000	50	37.950.000.000
	Terbatas II	Additional Shares	220.110.000		50	11.005.500.000
	Limited Public Offering II					
	Total		979.110.000			48.955.500.000

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018

Share Ownership Composition as of December 31, 2018

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54,57%	26.712.608.100
Atmaja Tjiptobiantoro*	20.297.700	2,07%	1.014.885.000
Lisjanto Tjiptobiantoro* Presiden Komisaris President Commissioner	49.774.000	5,08%	2.488.700.000
Oei Han Tjim Komisaris Commissioner	120.000	0,01%	6.000.000
Komodo Fund	101.912.500	10,41%	5.095.625.000
Masyarakat Public (masing-masing kurang dari 5% each less than 5%)	272.753.638	27,86%	13.637.681.900
Total	979.110.000	100,00%	48.955.500.000

*) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*) Act as the Main and Controlling Shareholders

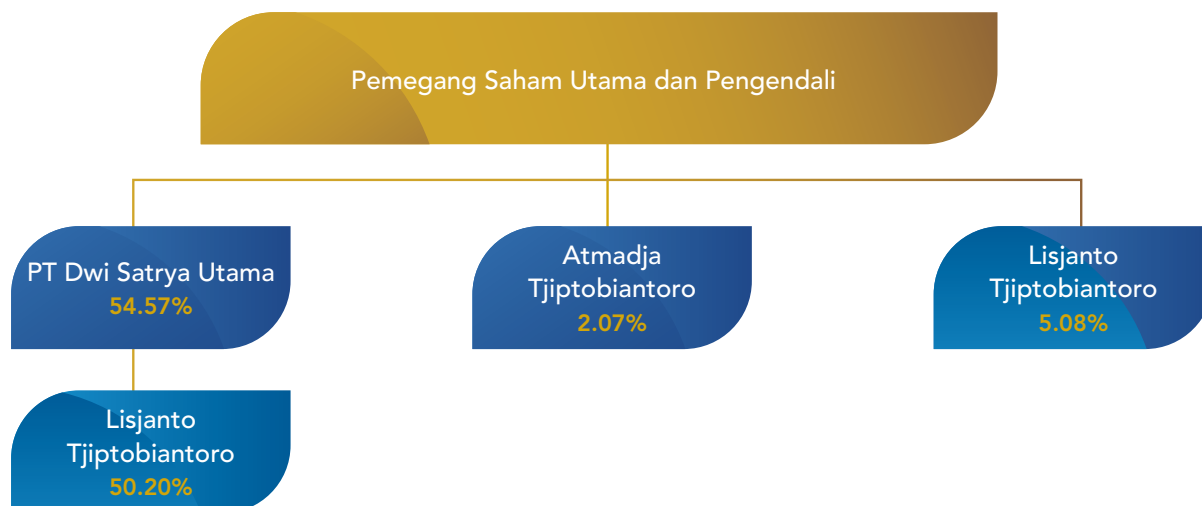
Klasifikasi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018

Share Ownership Classification as of December 31, 2018

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) Total Amount of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Nasional National				
Individu Individual	405	749.981.822	37.499.091.100	76,60%
Institusi Institutions	24	70.194.999	3.509.749.950	7,17%
Sub Total	429	820.176.821	41.008.841.050	83,77%
Asing Foreign				
Individu Individual	24	128.263.676	6.413.183.800	13,10%
Institusi Institutions	17	30.669.503	1.533.475.150	3,13%
Sub Total	41	158.933.179	7.946.658.950	16,23%
Total	470	979.110.000	48.955.500.000	100,00%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Informasi Obligasi

Pada 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak dapat menyediakan informasi apapun terkait dengan obligasi.

Bonds Information

In 2018, the Company did not issue any bonds, therefore the Company could not provide any information about bonds.

Aksi Korporasi

Pada 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham. Perseroan juga tidak mengalami penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham.

Corporate Action

In 2018, the Company did not execute any corporate action such as stock split, merger, share dividend, bonus share, and changes in share nominal value. Furthermore, the Company did not experience any temporary suspension of share trading and/or delisting of shares.

Peringkat Nasional Jangka Panjang

Pada 27 Maret 2019 PT Fitch Rating Indonesia telah memberikan peringkat jangka panjang nasional yaitu BBB+(idn). Peringkat BBB+ menandakan bahwa sebuah perusahaan dinilai mampu menunaikan kewajiban finansialnya. Namun, situasi perekonomian yang dinamis atau perubahan kondisi tertentu dapat mempengaruhi perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya. Tindakan pemeringkatan dilakukan menyusul proses rekalisasi skala pemeringkatan nasional. Rekalisasi mencerminkan perubahan dari kelayakan kredit relative (relative creditworthiness) di antara emiten-emiten di Indonesia.

National Long-Term Rating

On March 27, 2019, PT Fitch Rating Indonesia granted the national long-term rating of BBB+(idn) to the Company. The BBB+ rating indicates that the rating agency considers a company to be capable of fulfilling its financial obligations. Nonetheless, the dynamic economic situation or changes in certain conditions can affect the aforementioned company's capability to fulfill its financial obligations. The rating action is then carried out following the recalibration process of national rating scale, where the recalibration reflects changes in relative creditworthiness among issuers in Indonesia.

Pemberian peringkat kepada Perseroan merupakan refleksi kinerja Perseroan dalam menjalankan bisnisnya di industri kemasan plastik. Fleksibilitas perubahan peringkat dipengaruhi oleh sejumlah faktor internal dan eksternal, namun Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kinerja seiring dengan berkembangnya industri "Fast Moving Consumer Goods" (FMCG) serta makanan dan minuman.

The granting of this rating to the Company is a reflection of the Company's performance in conducting its business in the plastic packaging industry. The flexibility of rating changes is influenced by a number of internal and external factors; however, the Company is optimistic that it can continue to improve its performance along with the development of "Fast-Moving Consumer Goods"(FMCG) as well as food and beverages industries.







02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of The Board of Commissioners



Lisjanto Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kami senantiasa mendukung Direksi untuk mengimplementasikan rencana diversifikasi usaha yang telah dipersiapkan selama 2-3 tahun terakhir ini, agar Perseroan dapat berfokus pada produk yang bernilai tambah lebih tinggi.

We are committed to always supporting the Board of Directors' efforts in carrying out business diversification plans that have been prepared for the past 2-3 years, so that the Company can focus on products with higher added value.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan karena atas bimbingan-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2018 dengan baik dan menghadapi segala tantangan usaha dengan positif.

Pandangan atas Kondisi Perekonomian

Secara umum, perekonomian global masih diliputi ketidakpastian. Kondisi ini dipengaruhi oleh adanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. Selain itu, keputusan Bank Sentral AS atau 'The Fed' untuk menaikkan suku bunga juga mempengaruhi situasi perekonomian di sejumlah negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang turut dipengaruhi situasi perekonomian global. Namun, Indonesia berhasil mempertahankan kinerjanya secara positif dan mencatatkan pertumbuhan tingkat perekonomian menjadi 5,17% pada akhir 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sempat mengalami depresiasi yang tinggi hingga menyentuh Rp15.000 per Dolar AS, namun Rupiah kembali menguat dan stabil di akhir tahun 2018.

Dalam pandangan kami, industri kemasan dan komponen plastik Indonesia merupakan salah satu industri yang akan terus berkembang, karena produknya yang diminati dan digunakan oleh seluruh masyarakat. Dengan maraknya kampanye penggunaan sampah plastik, pemerintah diharapkan dapat mendukung industri kemasan dan komponen plastik untuk melakukan proses pengelolaan sampah plastik secara benar dan tepat, sehingga plastik dapat digunakan dan didaur ulang secara bijaksana.

Respected Shareholders,

First of all, we give thanks to God for His guidance, the Company was able to pass 2018 with good performance and managed to overcome all business challenges positively.

Views on Economic Conditions

In general, global economic condition of 2018 was still rife with uncertainties due to the impact of 'trade war' between the United States (US) and China. In addition, the decision of the US Central Bank (the Fed) to raise interest rates influenced the economic situation in a number of countries, including Indonesia. Fortunately, Indonesia managed to maintain its performance positively and recorded economic growth rate of 5.17% at the end of 2018. This year, the exchange rate of Rupiah depreciated quite significantly against the US Dollar reaching the level of Rp15,000 per US Dollar; however, the country's currency managed to strengthen and became stable at the end of the year.

We are of the opinion that Indonesia's plastic packaging and components industry is one of the industries that will continue to grow as its products remain in demand and used by the whole public. With the proliferation of campaigns regarding the use of plastic waste, the government is expected to be able to support the plastic packaging and components industry in carrying out proper and precise plastic waste management process so that plastics can be used and recycled sensibly.

Pandangan atas Kinerja Direksi dan Penerapan Strategi Perseroan

Pada tahun 2018, kami menilai bahwa Direksi telah melakukan kebijakan-kebijakan strategis dengan tepat sehingga mampu meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dengan berbagai tantangan usaha seperti fluktuasi Dolar AS dan kenaikan harga bahan baku, Perseroan tetap berfokus untuk meminimalisir segala bentuk risiko agar tetap mampu mencatatkan pertumbuhan. Salah satu upaya Perseroan dalam mengatasi tantangan usaha adalah dengan melakukan efisiensi produksi serta mengurangi dan mengelola limbah dengan lebih efisien.

Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat kembali memulihkan diri pasca insiden kebakaran di tahun 2017. Dengan pencairan dana klaim asuransi kebakaran yang diterima Perseroan tahun ini, Perseroan dapat bergegas untuk membangun kembali pabrik di Cikarang sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kapasitas produksi kembali.

Kendati pada tahun 2018, kinerja finansial Perseroan tidak begitu menggembirakan, kami senantiasa mendukung Direksi untuk bekerja dengan lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Kami berharap situasi perekonomian global dapat mengalami perbaikan dan Indonesia mampu mengalami pertumbuhan perekonomian yang positif, sehingga seluruh industri pendukung dapat menciptakan kegiatan ekonomi yang partisipatif dan meraih kinerja yang optimal.

Dewan Komisaris optimis bahwa industri kemasan plastik memiliki masa depan yang cerah dan terbuka atas berbagai peluang usaha. Dengan bertambah besarnya jumlah populasi masyarakat Indonesia khususnya di umur produktif, penggunaan produk kemasan plastik masih menjadi penunjang kebutuhan pokok seluruh kalangan masyarakat, terutama dalam aspek makanan dan minuman, kebutuhan rumah tangga serta obat-obatan. Perseroan akan terus berupaya meningkatkan kinerjanya dengan tetap memperhatikan proses pengelolaan limbah dan sampah plastik yang tepat.

Kami senantiasa mendukung Direksi untuk mengimplementasikan rencana diversifikasi usaha yang telah dipersiapkan selama 2-3 tahun terakhir ini, agar Perseroan dapat berfokus pada produk yang bernilai tambah lebih tinggi. Selain itu, kami juga mendukung Perseroan untuk meningkatkan kegiatan ekspor khususnya produk *tube*.

Views on Board of Directors Performance and Company Strategy Implementation

We assess that the Board of Directors has carried out strategic policies appropriately so as to improve the Company's overall performance during the course of 2018. Despite facing various business challenges, such as the fluctuating US Dollar rate and rising raw material prices, the Company continues to focus on minimizing all forms of risk in order to remain able to record growth. One of the Company's efforts to overcome business challenges is by conducting efficiency in production as well as reducing and managing waste in a proper and effective manner.

We are grateful that the Company can recover after the fire incident in 2017. With the claim funds of fire insurance received by the Company this year, we can rush to rebuild the factory in Cikarang in order to increase productivity and enhance our production capacity as before.

Although in 2018, the Company's financial performance was not satisfying, we always provide support to the Board of Directors to improve their performance in the coming years. The Board of Commissioners will continue to supervise the Board of Directors' overall performance.

Views on Business Outlook

We hope that the global economy can improve in the upcoming year and Indonesia is able to experience positive economic growth, so that all supporting industries can generate participatory economic activities and achieve optimum performance.

The Board of Commissioners is optimistic that the future of plastic packaging industry remains bright and filled with various business opportunities. With the increasing population in Indonesia, particularly those of productive age, the use of plastic packaging products shall continue to become the supporting pillar of public's basic needs, especially in terms of food and beverages, household needs, and medicines. To that end, the Company will continue to enhance its performance while always taking into account the proper management process of effluents and plastic waste.

We are committed to always supporting the Board of Directors' efforts in carrying out business diversification plans that have been prepared for the past 2-3 years, so that the Company can focus on products with higher added value. We also provide our support in improving export activities, especially tube products of the Company.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kami, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang secara rutin memberikan pelaporan atas perkembangan kinerja Perseroan. Kami melakukan pengawasan secara penuh atas kinerja Direksi sehingga kami dapat memberikan pandangan dan rekomendasi yang bermanfaat bagi Direksi untuk menentukan kebijakan-kebijakan strategis terkait dengan kepentingan Perseroan. Kami terus mengingatkan Direksi untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, optimalisasi kualitas produk dan efektivitas pengelolaan biaya.

Dewan Komisaris juga melakukan rapat dengan Direksi secara berkala untuk membahas segala hal dan kepentingan Perseroan agar terdapat hubungan yang sinergis antara Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun nasehat dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris disampaikan melalui rapat bersama dan didokumentasikan secara tertulis oleh Sekretaris Perusahaan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan perubahan atas komposisi Dewan Komisaris.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan selama tahun 2018. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan mitra kerja yang senantiasa mendukung Perseroan dalam menghasilkan kinerja yang positif, kepada seluruh entitas anak dan karyawan yang telah bekerja keras bersama dengan Perseroan untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, serta seluruh pelanggan yang senantiasa menaruh kepercayaan atas kualitas produk yang kami berikan. Kami yakin bahwa Perseroan akan mampu meraih pertumbuhan kinerja yang semakin baik di tahun-tahun mendatang.

Views on Corporate Governance Implementation

In carrying out our duties and responsibilities, we are assisted by the Audit Committee which routinely reports on the development of Company's performance. We fully monitor the Board of Directors' performance so that we can provide insightful and beneficial views and recommendations for the Board of Directors to determine strategic policies related to the Company's interests. We also continuously remind the Board of Directors to improve the efficiency of production process, optimize product quality, and manage cost effectiveness.

Furthermore, the Board of Commissioners conducts regular meetings with the Board of Directors to discuss all issues and interests of the Company in order to create a synergistic relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors. The advice and recommendations are delivered through joint meetings and documented in writing by the Corporate Secretary.

Changes on the Composition of the Board of Commissioners

In 2018, there were no change on the Board of Commissioners' composition.

Closing

The Board of Commissioners would like to thank all parties who have supported the Company's performance throughout 2018. Our gratitude goes to all shareholders and business partners who always provide their support so that the Company can continue to generate positive performance. We would also like to thank all employees, both of the Company and the subsidiaries, who have worked hard together with the management in creating sustainable performance growth. Finally, we highly appreciate our loyal customers who always put their trust in the quality of our products. We believe that the Company will be able to achieve better performance growth in the years to come.

Jakarta, April 2019

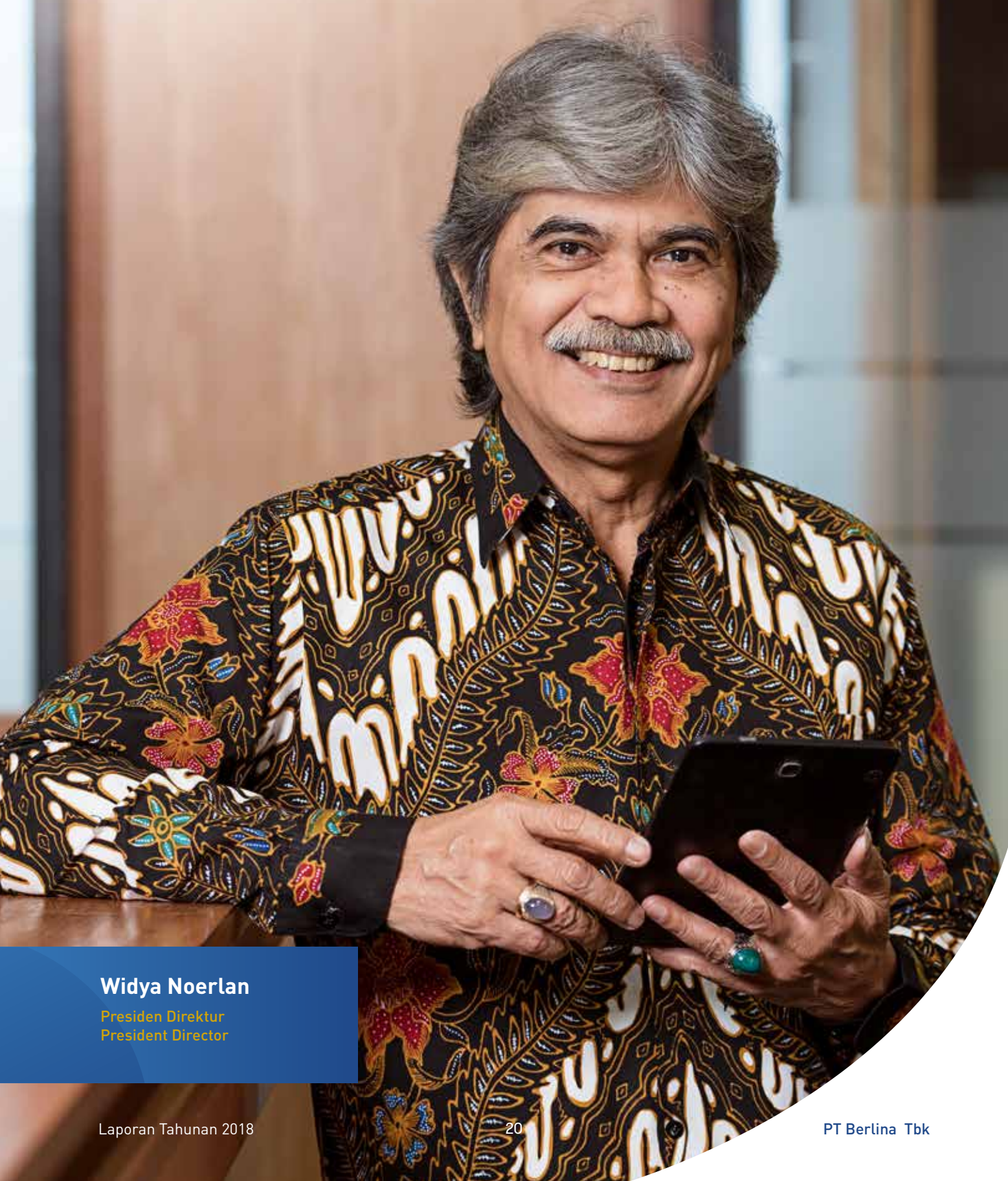


Lisjanto Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors



Widya Noerlan

Presiden Direktur
President Director



Dengan munculnya tren-tren baru di pasar global yang diprakarsai oleh generasi milenial, peluang pasar kini sudah menjadi tidak terbatas, karena aliran transaksi jual beli antar negara dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

With the emergence of new trends in the global market initiated by the millennial generation, market opportunities have now become unlimited, because the flow of buying and selling transactions between countries can be done easily and quickly.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan upaya dan kerja sama yang baik, Perseroan mampu meraih kinerja dengan optimal, di tengah kondisi perekonomian dan perkembangan industri yang fluktuatif. Perseroan juga berhasil mengimplementasikan kebijakan-kebijakan strategis untuk mengatasi tantangan usaha dan menetapkan rencana pengembangan yang lebih baik.

Tinjauan Kondisi Perekonomian

Sepanjang 2018, kondisi perekonomian global belum menunjukkan pemulihan. Hal ini berdampak pada pertumbuhan negara-negara berkembang lainnya. Kinerja ini terutama disebabkan oleh terjadinya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China. Tak hanya itu, Bank Sentral AS atau 'The Fed' memutuskan untuk menaikkan suku bunga yang kemudian berimbas pada kebijakan finansial banyak negara, termasuk Indonesia.

Kendati dipengaruhi situasi perekonomian global yang tidak menentu, Indonesia tetap bertahan dan terus melaju, sehingga dapat menutup tahun buku 2018 dengan pertumbuhan positif, yaitu sebesar 5,17%, naik dibandingkan tahun 2017 yaitu 5,07%. Sejumlah gelombang masih terjadi, seperti nilai tukar Rupiah yang terdepresiasi cukup kuat terhadap Dolar AS, tingkat upah tenaga kerja yang semakin tinggi dan suhu situasi politik yang memanas menjelang pesta demokrasi yang akan diselenggarakan pada 2019. Namun, nilai tukar Rupiah kembali stabil pada akhir 2018 dan tingkat inflasi juga terjaga dengan baik pada level sekitar 3%.

Dear Distinguished Shareholders,

With good efforts and cooperation, the Company was able to achieve optimal performance, in the midst of fluctuating economic conditions and industry developments. The Company also succeeded in implementing strategic policies to overcome business challenges and establish a better development plan.

Review of Economic Conditions

Throughout 2018, the global economic condition still showed no recovery. This affected the growth in the developing countries. This performance was mainly due to a trade war between the United States (US) and China. Not only that, the US Central Bank or "The Fed" decided to raise interest rates which then impacted the financial policies of many countries, including Indonesia.

Despite being influenced by the uncertain global economic situation, Indonesia continued to survive and develop, so it managed close the 2018 financial year with a positive growth of 5.17%, higher than the 2017 economic growth of 5.07%. Some headwinds still happened, such as Rupiah exchange rate which depreciated quite strongly against the US Dollar, rising wages, and a heated political atmosphere prior to the democratic party that will be held in 2019. However, the Rupiah made a stable performance at the end of 2018 and the inflation rate was also well maintained at a level of around 3%.

Pertumbuhan ini tentunya memberikan stimulus positif bagi industri-industri serta prospek usaha ke depannya. Kami juga menaruh harapan dan optimisme bahwa industri kemasan dan komponen plastik Indonesia juga dapat terus bertumbuh dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih optimal. Sebagai salah satu pelaku usaha, Perseroan turut mendukung pemanfaatan plastik daur ulang, sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi alam dan lingkungan Indonesia.

Kebijakan Strategis Perseroan

Pada tahun 2018, fokus Perseroan adalah menjaga hubungan baik dan terus memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, memulihkan kapasitas produksi dan kinerja produktivitas, serta terus melakukan efisiensi biaya. Untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan kualitas SDM-nya. SDM yang unggul adalah kunci kesuksesan usaha. Perseroan terus melakukan pengembangan secara terintegrasi pada struktur organisasi, meningkatkan kompetensi karyawan, membangun sumber daya manusia yang unggul dan andal, serta mengimplementasikan program-program pelatihan yang dapat mendukung perkembangan karyawan dari segi *hard skill* dan *soft skill*.

Dari segi infrastruktur, kami terus melakukan pemulihan aset fisik Perseroan pasca kebakaran dengan melakukan pembangunan ulang pabrik Cikarang dan mengganti mesin-mesin dan pendukungnya yang baru. Selain itu, kami juga telah merelokasi mesin-mesin hasil akuisisi PT Abadi Adi Mulia ke lokasi pabrik Perseroan dan melakukan relokasi operasional PT Quantex untuk sinergi yang lebih efisien.

Untuk jangka panjang, kami juga terus melakukan perluasan segmen pelanggan, melakukan diversifikasi usaha, mengeksplorasi jenis bisnis baru dan teknologi terkini. Di sisi lain, kapabilitas dan fleksibilitas terus ditingkatkan untuk dapat menangani permintaan pelanggan dengan kompleksitas yang semakin tinggi, baik dari sisi produk, bahan, dan teknologi, maupun sisi supply chain management.

Kinerja Perseroan

Pada tahun 2018, Perseroan terus berfokus menerapkan langkah strategis dan antisipatif untuk menghadapi tantangan usaha. Tahun ini, Perseroan telah mendapatkan kesempatan bekerja sama dengan perusahaan Nasional, yaitu dengan menyediakan kemasan minyak pelumas. Sejalan dengan itu, Perseroan sedang mengembangkan berbagai produk dengan pelanggan, yaitu galon air

This growth has certainly provided a positive stimulus for industries and future business prospects. We also hope and have optimism that Indonesia's plastic packaging and component industries can continue to grow and meet the needs of the community more optimally. As one of the business players, the Company also supports the use of recycled plastics, so as to make a positive contribution to the nature and environment of Indonesia.

The Company's Strategic Policy

In 2018, the Company's focus was to maintain good relations and continuously provide the best service to customers, restore production capacity and productivity performance, and continuously make cost efficiency. To constantly improve performance, the Company continued developing HR quality. Excellent HR is the key to business success. The Company continued its integrated development in the organizational structure, improving employee competence, building superior and reliable human resources, and holding training programs that can support employee development in terms of hard skills and soft skills.

In terms of infrastructure, we're restoring Company's physical assets after the fire by rebuilding the Cikarang plant and replacing new machines and the supporting facilities. Additionally, we have also relocated the acquired PT Abadi Adi Mulia's machineries to the Company's factory location and relocated PT Quantex's operations for the purpose of more efficient synergies.

For the long term, we will also continue expanding customer segments, diversifying business, exploring new types of business and the latest technology. On the flip side, capability and flexibility are continuously improved to handle customer demand which become more complex, in terms of products, materials, and technology, as well as supply chain management requirement.

Company's Performance

In 2018, the Company continued to focus on implementing strategic and anticipatory steps to face business challenges. This year, the Company also had the opportunity to work with a big National Company, by providing lubricating oil packaging. In line with that, the Company has been developing a variety of products with customers, namely mineral water gallons with PET materials, manufacturing

mineral dengan bahan PET, pembuatan ampul untuk industri farmasi, membuat berbagai kemasan *injection wall* dan *In-Mould Labelling* (IML), serta memproduksi kemasan dengan menggunakan *post-consumer recycle resin*. Pencapaian ini menunjukkan kekuatan posisi Perseroan di industri kemasan plastik di Indonesia.

Meningkatnya kinerja operasional Perseroan juga mendorong pertumbuhan kinerja finansial Perseroan. Hal ini ditandai dengan meningkatnya penjualan sebesar 1% menjadi Rp1,319 triliun pada 2018, EBITDA meningkat sebesar 4% pada 2018 menjadi Rp120,4 miliar, dan rugi setelah pajak membaik sebesar 87% dari Rp178,2 miliar menjadi Rp23,7 miliar. Selain itu, kerugian komprehensif tahun berjalan yang tercatat senilai Rp170,6 miliar pada tahun 2017 dapat bertumbuh signifikan menjadi laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp274 miliar pada tahun 2018.

Mengatasi Tantangan Usaha

Seperti perusahaan lainnya, Perseroan juga menemui beragam tantangan usaha dari segi eksternal dan internal. Dari segi eksternal, Perseroan terus menyiapkan langkah-langkah preventif dan antisipatif untuk menyesuaikan diri dengan situasi perekonomian dan perubahan permintaan pelanggan. Dari segi internal, Perseroan menyadari bahwa kapasitas produksi saat ini belum optimal sepenuhnya, disebabkan oleh lamanya pengadaan mesin dari Eropa, sehingga sebagian permintaan pelanggan belum dapat terpenuhi. Tantangan ini diproyeksikan dapat teratasi sepenuhnya pada 2019.

Insiden kebakaran yang menimpa Perseroan juga memberikan tantangan tersendiri keuangan. Namun, berkat kerja keras seluruh karyawan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat melakukan perbaikan dan kinerja keuangan telah menunjukkan tren positif, yakni dari perbaikan kinerja operasional dan efisiensi biaya.

Perbandingan Target dan Kinerja Perseroan

Pada awal 2018, Perseroan menargetkan tingkat pertumbuhan penjualan sekitar 10-15% dan laba tahun berjalan diharapkan dapat bertumbuh dari tahun 2017. Perseroan menutup tahun buku 2018 dengan membukukan kenaikan sebesar 1% dan rugi bersih dapat diperbaiki sebesar 87% dari tahun 2017. Dengan pencapaian ini, Perseroan terus mengupayakan langkah-langkah strategis untuk meraih kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

ampoules for the pharmaceutical industry, making various packaging of wall injection and In-Mold Labeling (IML), and producing packaging using post-consumer recycle resin. This achievement demonstrated the strength of the Company's position in the plastic packaging industry in Indonesia.

The Company's improved operational performance also spurred the Company's financial performance growth. This was marked by a 1% increase in sales to Rp1,319 trillion in 2018, EBITDA increased by 4% to Rp120.4 billion, and loss after tax improved by 87% from Rp178.2 billion to Rp23.7 billion. In addition, comprehensive loss for the year recorded at Rp170.6 billion in 2017 grew significantly to turn into comprehensive income for the year of Rp274 billion in 2018.

Surmounting Business Challenges

Like other companies, the Company also encounters a variety of external and internal business challenges. Externally, the Company continues to prepare preventive and anticipatory measures to keep adjusting to the economic situation and changes in customer requirements. Internally, the Company realizes that the current production capacity has not been fully optimized due to the lengthy procurement of machinery from Europe, so that some of customers' demand has yet to be fulfilled. This challenge is projected to be fully resolved in 2019.

The fire incidents happened to the Company has also posed a distinctive challenge in financial performance. However, thanks to the hard work of all employees and the support of all stakeholders, the Company was able to make an improvements and financial performance has shown a positive trend in terms of improved operational performance and cost efficiency.

Comparison of Company's Target and Performance

At the beginning of 2018, the Company targeted a sales growth of around 10-15% and profit for the year is expected to grow higher than that in 2017. The Company closed the 2018 financial year by posting a 1% increase and net loss could be improved by 87% from 2017. With such the achievements, the Company continuously pursues the strategic measures to achieve better performance in the coming year.

Prospek Usaha

Secara keseluruhan, Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang baik dari tahun ke tahun. Kami menyambut dengan positif pertumbuhan tersebut dan mendukung langkah-langkah pemerintah untuk terus meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Kami berharap kondisi perekonomian global dapat semakin membaik, sehingga Indonesia dapat menerima dampak yang positif dari kinerja perekonomian dunia.

Kami optimis bahwa industri kemasan dan komponen plastik dapat tetap tumbuh di atas 10%, dengan adanya peningkatan konsumsi barang-barang primer dan sekunder. Di pasar primer seperti untuk industri makanan dan minuman, produk makanan dan minuman instan siap saji semakin populer. Demikian halnya untuk barang-barang sekunder, industri kosmetik telah menjadi salah satu motor pertumbuhan tinggi di industri kemasan plastik. Selain itu, komponen plastik untuk *gadget* juga menjadi sektor yang tumbuh cukup tinggi seiring dengan peningkatan tren lainnya.

Dengan munculnya tren-tren baru di pasar global yang diprakarsai oleh generasi milenial, peluang pasar kini sudah menjadi tidak terbatas, karena aliran transaksi jual beli antar negara dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu, perekonomian secara global memiliki potensi untuk berkembang dengan pesat. Indonesia, salah satu negara dengan populasi terbanyak di dunia, juga memiliki salah satu keunggulan dibandingkan dengan negara lainnya yaitu biaya produksi yang kompetitif dan jumlah tenaga kerja yang banyak. Kami berharap potensi ini dapat semakin menghidupkan kegiatan ekonomi Indonesia secara merata.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menjalankan praktik bisnis yang berintegritas. Kami juga senantiasa berkoordinasi dengan Dewan Komisaris serta memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris agar tujuan Perseroan dapat tercapai. Kami terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola, agar setiap organ tata kelola dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Business Prospect

Overall, Indonesia has shown good growth from year to year. We positively welcome this growth and support the government's measures to continuously improving the economic growth. We hope that global economic condition can improve, so that Indonesia could have the positive impact from the world economic performance.

We are optimistic that the packaging and plastic components industry can continue to grow above 10%, inline with the increase in consumption of primary and secondary goods. The primary markets such as the food and beverage industry, ready-to-eat instant food and beverage products are getting popular. Likewise for the secondary goods, the cosmetics industry has become one of the high growth drivers in the plastic packaging industry. Additionally, plastic components for gadgets are also a sector that grows quite high along with other trends.

With the emergence of new trends in the global market initiated by the millennial generation, market opportunities have now become unlimited, because the flow of buying and selling transactions between countries can be done easily and quickly. Therefore, the economy globally has the potential to grow rapidly. Indonesia, one of the most populous countries in the world, also has competitive advantages compared to other countries, namely competitive production costs and a large number of workers. We hope that this potential can further drive Indonesia's economic activities evenly.

Corporate Governance Implementation

In implementing good corporate governance practices, the Company is committed to complying with applicable laws and regulations and carrying out business practices with integrity. We also always coordinate with the Board of Commissioners and pay attention to recommendations given by the Board of Commissioners so that the Company's goals can be achieved. We continually strive to improve corporate governance implementation quality, so that every governance organ can carry out its duties and responsibilities properly.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan perubahan atas komposisi Direksi.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa mendampingi dan mendukung Direksi dalam mengelola Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham yang tetap menaruh kepercayaan kepada Perseroan dalam segala situasi. Tak terkecuali, Perseroan juga menyampaikan apresiasi yang besar kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan. Kami akan terus berupaya untuk meraih pencapaian kinerja yang lebih baik di tahun-tahun ke depan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2018, there was no change made by the Company to the composition of the Board of Directors.

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for always assisting and supporting the Board of Directors in managing the Company. We also thank all shareholders who continue to give trust to the Company in all situations. Not to be forgotten, the Company also appreciates all employees who have worked hard to provide the best performance to the Company. We will continuously strive to achieve better performance in the coming years.

Jakarta, April 2019



Widya Noerlan

Presiden Direktur
President Director





03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name	PT Berlina Tbk	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Agustus 1969 August 18, 1969	
Tanggal Perubahan Nama Date of Name Change	-	
Bidang Usaha Line of Business	Industri pengolahan biji plastik bermutu internasional, perdagangan umum, usaha di bidang jasa International-quality plastic processing industry, as well as general trading and service business	
Modal Dasar Authorized Capital	Rp5.750.000.000	
Kode Saham Ticker Code	BRNA	
Alamat Address	PT Berlina Tbk Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang Head Office and Cikarang Factory Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara Bekasi 17530 Jawa Barat, Indonesia Telp. : (62–21) 898 30160 Faks. : (62–21) 898 30161 Website: www.berlina.co.id Email: brna.corsec@berlina.co.id Pabrik Pandaan Pandaan Factory Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia Telp. : (62–343) 631 901 Faks. : (62–343) 631 902 Pabrik Tangerang Tangerang Factory Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang, Banten 15130 - Indonesia Telp. : (62–21) 553 5540 Faks. : (62–21) 553 5539	

Sekilas Perusahaan

About the Company

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 di Jakarta pada 18 Agustus 1969. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta No. 38 di hadapan Notaris Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., No. 161 tanggal 30 November 2017 mengenai perubahan Direksi Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0157448.AH.01.11 tanggal 12 Desember 2017. Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Perseroan secara konsisten menjalankan kegiatan usaha di bidang penyediaan kemasan plastik untuk produk-produk dari berbagai industri yang bergerak di bidang kosmetik, perawatan tubuh, alat kebutuhan rumah tangga, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, dan barang-barang industri lainnya. Dalam perjalanan awalnya, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) mesin *blow moulding*. Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan industri di Indonesia mengalami pertumbuhan yang positif sehingga turut mendorong permintaan kemasan plastik secara cukup signifikan. Kondisi ini memungkinkan Perseroan untuk terus berkembang dan bertumbuh hingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam industri kemasan plastik. Kini, Perseroan telah memiliki beberapa pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia di antaranya di Jawa Timur (Pandaan, Gempol Pasuruan, dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), dan Jawa Barat (Jababeka, Cikarang dan Lemah Abang). Selain di Indonesia, Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China.

Rekam jejak Perseroan yang terpercaya membuat Perseroan memiliki portofolio pelanggan yang luas, terdiri dari berbagai perusahaan nasional dan multinasional. Perseroan juga melakukan kegiatan ekspor secara aktif ke mancanegara. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan, menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan-tujuannya. Hal ini bertujuan untuk membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingannya.

The Company was established based on Deed of Establishment made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 in Jakarta dated August 18, 1969. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977. The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment stated in Deed No. 38 made legal by Notary Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., No. 161 dated November 30, 2017 regarding changes of the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association has been notified to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter Mo. AHU- 0157448.AH.01.11 dated December 12, 2017. The Company never changed its name.

The Company consistently operates in plastic packaging provision for products from various industries such as cosmetics, personal care, household, pharmaceuticals, food and beverages, lubricant oil, and other industrial goods. In its early years, the Company only operates with 1 (one) blow moulding machine. Through the journey, Indonesia's industries keep delivering positive growth, therefore resulting in the significant increase of plastic packaging demand. This condition drives the Company to keep growing as well to be one of the forefront company in plastic packaging industries. Today, the Company owns several factories which are located throughout Indonesia, including in East Java (Pandaan, Gempol, Pasuruan, Sidoarjo), Banten (Tangerang) and West Java (Jababeka, Cikarang and Lemah Abang). Aside from Indonesia factories, the Company also has a factory located in Hefei, China.

The Company's trusted performance contributes to its large portfolios of customers, consist of national and multinational companies. The Company also exports its products to overseas. In running its business, the Company commits to give positive contribution to its customers' success, having a harmonious partnership with its customers in order to achieve mutual targets. These actions are taken in order to create a sustainable business growth for the Company and all of its stakeholders.

Jejak Langkah Milestone

1969

Pendirian Pabrik Perseroan Pertama di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur.

Establishment of the Company's first factory at Pandaan, Pasuruan, East Java.

Perusahaan pertama yang memproduksi botol PVC
First manufacturer for PVC bottles

1971

Produksi kemasan plastik untuk kosmetik dan industri farmasi

Production of plastic packaging for cosmetic and pharmaceutical industries

1972

Produksi *Precision Mould*.

Production of precision mould

1981

Perusahaan pertama yang memproduksi sikat gigi bermerek

First manufacturer for branded tooth brush

1982

Perusahaan pertama yang memproduksi kemasan plastik multi layer untuk pestisida

First manufacturer for multi layer packaging for pesticides

1984

Pembukaan pabrik Perseroan di Tangerang, Banten

Establishment of the Company's factory at Tangerang, Banten

2005

Peresmian pabrik Perseroan di Cikarang, Jawa Barat

Establishment of the Company's factory at Cikarang, West Java

Perusahaan pertama yang memproduksi botol susu dengan multi cavity
First manufacturer for multi cavity milk bottles

2003

Pendirian pabrik Hefei Paragon Plastik Packaging Co. Ltd. di China

Establishment of Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. factory in China

1989

Penawaran Saham Perdana untuk PT Berlina Tbk

Initial Public Offering for PT Berlina Tbk

Perusahaan pertama yang memproduksi galon PC untuk air mineral

First manufacturer for mineral water PC gallon

1985

Pendirian PT Lamipak Primula Indonesia sebagai pabrik pertama *laminated tube* di Indonesia

Establishment of PT Lamipak Primula Indonesia as the first laminated tube manufacturer in Indonesia

2009

Pendirian Berlina Pte Ltd di Singapura
Establishment of Berlina Pte Ltd at Singapore

2010

Produksi pertama multi komponen injection moulding yang kompleks untuk tutup botol
First production of multi component injection moulding for bottle cap

Pembangunan pabrik baru di China
Construction of new factory in China

2011

Pemindahan operasional pabrik HPPP China ke pabrik yang baru
Operational relocation of HPPP China to the new factory

2012

Perluasan pabrik HPPP di China
Expansion of HPPP factory in China

Perluasan pabrik Perseroan Di Cikarang
Expansion of the Company's factory in Cikarang

2013

Pendirian anak perusahaan PT Natura Plastindo
Establishment of the Company's subsidiary, PT Natura Plastindo

Akuisisi PT Quantex
Acquisition of PT Quantex

2018

Peresmian pembangunan kembali pabrik Perseroan di Cikarang dan mulai beroperasi dengan mesin-mesin baru

Establishment of Newly-Rebuilt Cikarang factory and start the operation with new machineries

Relokasi operasional PT Quantex
Relocation of PT Quantex operation

2017

Renovasi pabrik Perseroan di Cikarang atas insiden kebakaran

Renovation of the Company's factory in Cikarang after the fire incident

2016

Akuisisi mesin dan bisnis PT Abadi Adi Mulia

Acquisition of PT Abadi Adi Mulia's machineries and business

2014

Perubahan sistem ERP - Microsoft Dynamics AX Go Live
Change of the ERP system - Microsoft Dynamics AX Go Live

Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Visi

Vision

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional.

Being a pioneer and leader of plastic packaging industry and plastic components in Indonesia and Regional.

Misi

Mission

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif.

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by strong customer relationships and supported by creative and proactive employees.

Moto

Motto

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar

Faster, Better, Bigger



Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

Integritas

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

Komunikasi

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Kolaborasi

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Perbaikan Berkelanjutan

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja kami secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi muktahir.

Fokus Pelanggan

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Dengan berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan "win-win solutions" dalam aspek bisnis yang disepakati.

Integrity

We are committed to always uphold and adhere to the principles of ethics, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and not displaying respect and communicating openly.

Communication

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that with good and effective communication will be able to optimize performance and bring the success.

Collaboration

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.

Continous Improvement

Grow creativity, innovation, and develop new ideas, ideas, and processes. We are committed to continuously improving our business processes and performance through the development of employee and technological competencies.

Customers Focus

Strive for customer satisfaction and provide the best service. By focusing on growing and growing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspect of business

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karir;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. Emphasizing the values and codes of conduct of business conduct.
2. Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate.
3. Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development.
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving corporate profit and growth.
5. Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.

Kegiatan Usaha Line of Business

Menurut Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan biji plastic bermutu internasional, perdagangan umum, usaha di bidang jasa. Hingga 2018, Perseroan masih menjalankan seluruh kegiatan usaha tersebut.

Based on the Company's Article of Association, the Company conducts a business in international-quality plastic processing industry, as well as general trading and service business. Until 2018, the Company still runs all the business stated above.





Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Commissioners' Profile



Lisjanto Tjiptobiantoro

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 1997 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 76 tanggal 28 Juli 1997 dan diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juli 2015. Beliau menyelesaikan pendidikan bidang Teknik Mesin di University of New South Wales, Australia pada 1971, serta lulus dari pendidikan OPM di Harvard Business School pada 1990.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Presiden Komisaris PT Tifa Finance, Komisaris PT Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT Kinerja Selaras Utama, Komisaris PT Dwi Satrya Utama, Komisaris PT Djamico, Komisaris PT Tifa Arum Realty, Komisaris PT Arya Ventura Reality, Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana, Komisaris PT Esjamat, Komisaris Utama PT Dana Cipta Kreasi, Komisaris PT Megah Mulia Persada, Komisaris PT Nada Surya Tungga, Komisaris PT Sinar Wisma, dan Direktur PT Niaga Karya Tunggal.

Indonesian citizen, 69 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's President Commissioner since 1997 based on AGM Deed No. 76 dated July 28, 1997 and re-appointed through EGMS dated July 8, 2015. He finished his education in Mechanical Engineering at University of New South Wales, Australia in 1971, and graduated from OPM at Harvard Business School in 1990.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, President Commissioner of PT Tifa Finance, Commissioner of PT Pabrik Tekstil Kasrie, Commissioner of PT Kinerja Selaras Utama, Commissioner of PT Dwi Satrya Utama, Commissioner of PT Djamico, Commissioner of PT Tifa Arum Realty, Commissioner of PT Arya Ventura Reality, Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana, Commissioner of PT Esjamat, President Commissioner of PT Dana Cipta Kreasi, Commissioner of PT Megah Mulia Persada, Commissioner of PT Nada Surya Tungga, Commissioner of PT Sinar Wisma, dan Director of PT Niaga Karya Tunggal.



Oei Han Tjhim

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2006 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 73 tanggal 23 Juni 2006 dan diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juli 2015. Beliau merupakan lulusan dari H.T.S Bouwkunde di Belanda pada 1974.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di JP.v. Eesteren Holland (1975-1978), Ogem bv Saudi Arabia (1978-1985), GMC Cal Inc. Los Angeles California (1985-1988), CV Garuda Mas & Co. (1988-1995), PT Marposa Kiat Karsindo Indonesia (1995-1999), dan PT Tifa Arum Realty (1999-2001).

Selain menjabat di Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai Regional Manager PT Dwi Satrya Utama, Regional Manager PT Tifa Arum Realty, Direktur Chew and Cheng, Singapura, Direktur Sinar Wisma dan Direktur PT Esjamat.

Indonesian citizen, 71 years old and lives in Surabaya. He was appointed as the Company's Commissioner since 2001 based on AGMS Deed No. 73 dated June 23, 2006 and re-appointed through EGMS dated July 8, 2015. He graduated from HTS Bouwkunde in Netherlands in 1974.

Prior joining with the Company, he worked at JP.v. Eesteren Holland (1975-1978), Ogem bv Saudi Arabia (1978-1985), GMC Cal Inc. Los Angeles California (1985-1988), CV Garuda Mas & Co. (1988-1995), PT Marposa Kiat Karsindo Indonesia (1995-1999), and PT Tifa Arum Realty (1999-2001).

Other than his position at the Company, he also serves as Regional Manager of PT Dwi Satrya Utama, Regional Manager of PT Tifa Arum Realty, Director of Chew and Cheng, Singapore, Director of Sinar Wisma and Director of PT Esjamat.



Lim Eng Khim

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Malaysia, berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2017 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan No. 68 tanggal 19 Mei 2017. Beliau merupakan lulusan di bidang Property Valuation dan Bisnis pada 1995 dan Ekonomi dan Keuangan pada 1997 di University of South Australia serta di bidang Sekuritas Investasi dan Perbankan pada 2000 di University of Reading, Inggris.

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Bank International Indonesia Tbk (2009–2010), Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) (2007–2008), Direktur Khazanah Nasional Berhad (2005–2008) dan Consultant McKinsey & Company (2000–2005). Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2010 sebagai Presiden Direktur hingga 2017.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Timuraya Tunggal sejak 2018 dan Managing Director Archipelago Capital Partners Pte. Ltd. sejak 2017.

Malaysian citizen, 44 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's Commissioner since 2017 based on AGMS Deed No. 68 dated May 19, 2017. He was a graduate in Property and Business Valuation in 1995 and Economics and Finance in 1997 at University of South Australia and completed his education in Investment and Banking Securities in 2000 at University of Reading, United Kingdom.

He once served as Director of PT Bank International Indonesia Tbk (2009–2010), President Commissioner of PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) (2007–2008), Director of Khazanah Nasional Berhad (2005–2008) and Consultant of McKinsey & Company (2000–2005). He joined with the Company in 2010 as President Director until 2017.

Currently, he serves as President Director of PT Timuraya Tunggal since 2018 and Managing Director Archipelago Capital Partners Pte. Ltd. since 2017.



Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2016 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan pada 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University – IEU pada 1982.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menempati beberapa jabatan antara lain Executive Committee Chairman of Indonesia Gas Society – IGS (2014-2018), Wakil Komite Tetap SNI & Quality Products – Kadin Indonesia (2010-2012) serta Ketua Umum Aneka Industri Keramik Indonesia – ASAKI (2004 – 2012).

Hingga kini, beliau juga merangkap sebagai Secretary General Indonesia Business Council UAE & Bahrain (Timur Tengah) Kadin Indonesia sejak 2017 dan Wakil Komite Tetap Industri Hulu dan Petrokimia, Kadin Indonesia sejak 2015. Selain menjabat di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, Komisaris PT Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, serta Executive Director Ibris Holding Pte Ltd sejak 2011.

Indonesian citizen, 59 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since 2016 based on EGMS dated June 23, 2016. He graduated as Bachelor of Economy from Nommensen University, Medan in 1981 and Master of Business Administration from Belgium University – IEU in 1982.

Prior joining with the Company, he served as Executive Committee Chairman of Indonesia Gas Society – IGS (2014-2018), Deputy Committee of SNI & Quality Products – Kadin Indonesia (2010-2012) and Chairman of Multifarious Industry Ceramics Indonesia – ASAKI (2004 – 2012).

Today, he also serves as Secretary General Indonesia Business Council UAE & Bahrain (Middle East) Kadin Indonesia since 2017 and Deputy Committee of Upstream and Petrochemical Industry, Kadin Indonesia since 2015. Aside the Company, he also serves as the President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, Commissioner of PT Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, and Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd since 2011.



Antonius Hanifah Komala

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2010 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 7 tanggal 18 Juni 2010 dan diangkat kembali melalui keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Juli 2015. Beliau meraih Honours Degree dalam bidang Mechanical Engineering dari University College London di London pada 1982 dan lulus Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales London pada 1985.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012) dan Managing Director for Treasury PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). Pada 2007, beliau bergabung dengan PT Sentul City Tbk sebagai Wakil Presiden Direktur dan kemudian sebagai Presiden Direktur hingga 2009. Beliau kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Direktur (2003-2007).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Graha Power Utama sejak tahun 2012.

Indonesian citizen, 59 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's Independent Commissioner since 2010 based on AGMS dated June 18, 2010 and re-appointed through EGMS dated July 8, 2015. He received Honours Degree in Mechanical Engineering from University College London, London in 1982 and passed Professional Examination I from The Institute of Chartered Accountants in England and Wales London in 1985.

In his career path, he served as Finance Director and President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012) and Managing Director for Treasury of PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). In 2007, he joined with PT Sentul City Tbk as Vice President Director and later as President Director until 2009. He later joined with the Company as President Director (2003-2007).

Currently, he also serves as President Director of PT Graha Power Utama since 2012.

Profil Direksi

Directors' Profile



Widya Noerlan

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Presiden Direktur Perseroan sejak 2017 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 19 Mei 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada 1983.

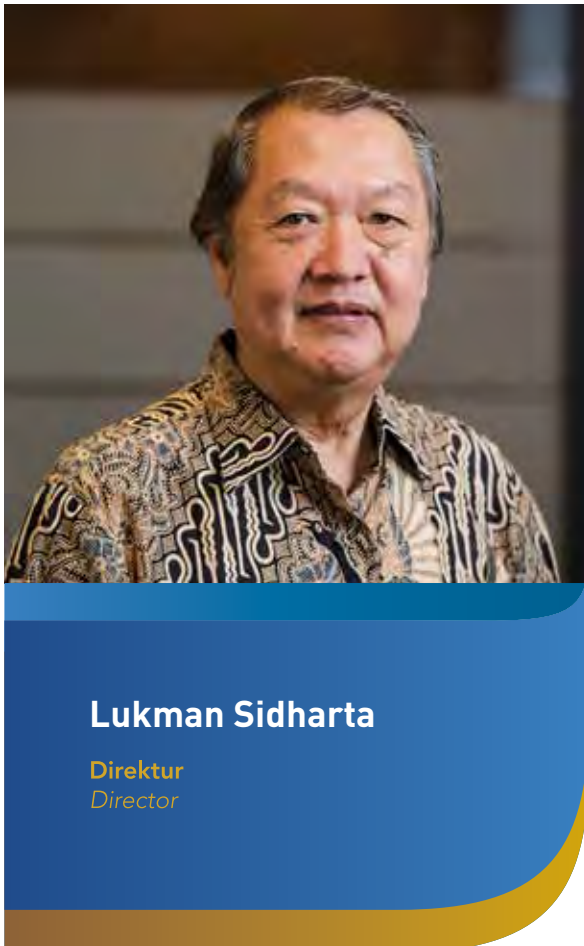
Sebelumnya beliau berkarir di PT Unilever Indonesia Tbk dan dipercaya menduduki jabatan penting di antaranya sebagai Supply Management Director Indonesia dan Cluster South Asia serta General Works Director di pabrik Rungkut. Beliau juga pernah menduduki jabatan Middle Management yakni Customer Service Operation Manager, Technical Manager Detergent, Senior Scientist di Unilever Research dan Laboratory Port Sunlight UK, dan lain sebagainya.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lamipak Primula Indonesia sejak 2010 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 62 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's President Director since 2017 based on Deed of AGMS No. 68 dated May 19, 2017. He earned Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1983.

He previously worked at PT Unilever Indonesia Tbk and trusted to serve important positions, such as Supply Management Director in Indonesia and Cluster South Asia, as well as General Works Director at Rungkut factory. He also held several Middle Management positions, such as Customer Service Operation Manager, Technical Manager Detergent, Senior Scientist at Unilever Research and Laboratory Port Sunlight UK, and others.

He also serves as President Director of PT Lamipak Primula Indonesia since 2010 until now.



Lukman Sidharta

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Surabaya. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 44 tanggal 27 Juni 2003 dan diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 68 tanggal 19 Mei 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin pada 1981 dari Universitas Trisakti.

Beliau berpengalaman dalam bidang operasional di beberapa pabrik dan perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir di PT Roda Mas Co. Ltd. (1981–1984), Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984–1989), Direktur Perseroan (1989–1995), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995–1996), Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997–2003). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2018.

Indonesian citizen, 62 years old and lives in Surabaya. He was appointed as the Company's Director since 2017 based on Deed of AGMS No. 44 dated June 27, 2003 and re-appointed based on Deed of AGMS No. 68 dated May 19, 2017. He earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering in 1981 from Trisakti University.

He is experienced in operational field at several factories and companies. Prior joining with the Company, he worked at PT Roda Mas Co. Ltd. (1981–1984), Plant Manager of PT Berlina Co. Ltd (1984–1989), The Company's Director (1989–1995), General Manager of PT Lamipak Primula Indonesia (1995–1996), Senior Plant Manager of PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997–2003). He doesn't have any concurrent positions at other companies as of 2018.



Haryudianto

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak 2017 berdasarkan Akta RUPS Luar Biasa No. 161 tanggal 30 November 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti pada 1990 dan meraih gelar Magister Management dari Universitas Airlangga pada 2006.

Dalam perjalanan karirnya, beliau sering dipercaya untuk menduduki jabatan penting seperti Supply Chain Director di CLSA SW, Head of Engineering for Asia Pacific-PZ Cussons, dan SHE Director for SEAA – Singapura – Unilever Asia Pte. Ltd. Beliau juga pernah berkarir di PT Unilever Indonesia Tbk dan dipercaya menduduki berbagai jabatan termasuk penugasan di Unilever Inggris hingga akhirnya menjabat sebagai Engineering Director. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2018.

Indonesian citizen, 51 years old and lives in Jakarta. He was appointed as the Company's Director since 2017 based on Deed of EGMS No. 161 dated November 30, 2017. He earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering in 1990 and Magister of Management from Airlangga University in 2006.

In his career journey, he was trusted to hold important positions such as Supply Chain Director at CLSA SW, Head of Engineering for Asia Pacific-PZ Cussons, and SHE Director for SEAA – Singapore – Unilever Asia Pte. Ltd. He also worked at PT Unilever Indonesia Tbk and held key positions including being assigned at Unilever England until having served as Engineering Director. He doesn't have any concurrent positions at other companies until the end of 2018.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dalam upaya untuk terus menciptakan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, Perseroan memahami bahwa keunggulan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek yang sangat penting. Oleh sebab itu, Perseroan terus berupaya membangun struktur organisasi yang efektif dan efisien, serta menyediakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan untuk bertumbuh. Program SDM Perseroan melibatkan partisipasi karyawan dan mempersiapkan dan mengembangkan talenta internal secara komprehensif.

Perseroan berkomitmen penuh untuk memperlakukan seluruh individu dengan setara tanpa membedakan latar belakang suku, ras, gender, dan agama. Pemenuhan hak setiap individu juga terwujud melalui pemberian kompensasi yang layak dan kompetitif untuk menarik individu-individu kompeten dan berkualitas.

Dengan individu-individu yang unggul, maka Perseroan akan mampu membangun organisasi yang mumpuni dan fleksibel dalam menyesuaikan diri dengan pertumbuhan bisnis dari waktu ke waktu, serta membangun budaya kepemimpinan yang kuat. Seluruh strategi ini bertujuan untuk menjadikan Perseroan sebagai perusahaan pilihan yang memiliki pengembangan jenjang karir secara terstruktur dan mampu menghasilkan kinerja yang optimal.

Komposisi Karyawan

Per akhir 2018, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 2.019 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yaitu 1.876 orang.

In its effort to create a sustainable performance growth, the Company understands that the Human Resources (HR) excellence is a very important factor. Therefore, the Company strives to build an effective and efficient organization structure, and provides a conducive working environment for employees to grow. The Company's HR programs engage active participation from the employees and develop internal talents comprehensively.

The Company is fully committed to treat all individuals equally without differentiating tribes, races, gender and religion backgrounds. The fulfillment of every human rights is reflected through a reasonable and competitive compensation to attract competent and qualified individuals.

With excellent individuals, the Company is capable to build a competent and flexible organization in adapting with business growth from time to time, as well as building a strong leadership culture. All these strategies are meant to drive the Company as the preferred company who offers structured career path development and able to deliver an optimum performance.

Employees Composition

At the end of 2018, the Company's total employees are 2,019 people, increased from previous year which was 1,876 people.

Profil karyawan berdasarkan level organisasi Employees' profile based on organization level	2018	2017
BOC	6	6
BOD	9	9
Manajer Manager	72	77
Supervisor	110	105
Staf Staff	498	535
Pekerja Umum General Worker	1.324	1.146
Total	2.019	1.876

Profil karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan Employees' profile based on education level	2018	2017
Sarjana dan Pasca Sarjana Graduate and Post-Graduates	253	224
Diploma	93	83
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) High School	1.522	1.401
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Primary School – Junior High School	151	168
Total	2.019	1.876

Profil karyawan berdasarkan usia Employees' profile based on age level	2018	2017
<25 tahun years old	596	410
26-35 tahun years old	603	635
36-45 tahun years old	530	527
46-55 tahun years old	270	277
>55 tahun years old	20	27
Total	2.019	1.876

Profil karyawan berdasarkan status Employees' profile based on status	2018	2017
Tetap Permanent	1.147	987
Tidak Tetap Contract	872	889
Total	2.019	1.876

Profil karyawan berdasarkan jenis kelamin Employees' profile based on gender	2018	2017
Pria Male	1.538	1.338
Wanita Female	481	538
Total	2.019	1.876

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan



Daftar Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2018 Total Assets as of December 31, 2018
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo Head Office and Sidoarjo Factory Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang Gilang, Kec. Taman, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61257, Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Fax : (62 – 31) 788 1419 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang Cikarang Factory Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri <i>laminated tube</i> dan <i>plastic extrusion tube</i> Manufacturer of laminated tube and plastic extrusion tube	579.113.605.000
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road Baoh Industrial Zone Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	297.474.861.000
Berlina Pte. Ltd.	100%	190 Middle Road #14-05 Fortune Centre Singapore 188979 T: (65) 633 92838 F: (65) 633 91138	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	69.114.000
PT Quantex (QTX)	99,49%	Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540 Fax : (62 – 21) 553 5539	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging industry, trading and services	44.447.455.000
PT Natura Plastindo (NP)	99,99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460 Fax : (62 – 343)	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of recycle plastic processing, trading and services	27.207.549.000



Widya Noerlan

Presiden Direktur
PT Lamipak Primula Indonesia

President Director
PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)

LPI adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 70%. LPI merupakan perusahaan *laminated tube* pertama di Indonesia dan telah berpengalaman di bidang usahanya lebih dari 30 tahun. Keunggulan teknologi yang dimiliki dan pelayanan terhadap pelanggan merupakan kekuatan Lamipak yang selama ini dikenal oleh pelanggan. Lamipak menggunakan mesin-mesin terbaik dan “*state of the art*” yang berasal dari Swiss dan Denmark. Kekuatan inilah yang menjadi strategi utama LPI dalam menjalankan bisnisnya.

Tahun 2018 merupakan pengulangan tahun yang cemerlang bagi LPI. Kendati tantangan dalam bisnis plastik *tube* tidak semakin mudah, LPI masih mampu meraih pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 8,3%. Beberapa tantangan usaha yang dihadapi LPI adalah tingkat permintaan pelanggan yang tidak stabil, kompleksitas yang tinggi dengan meningkatnya jumlah varian dengan volume permintaan lebih rendah, perubahan desain yang cukup sering, dan pertumbuhan pasar yang ada cukup rendah. Oleh karena itu, LPI terus menumbuhkan kreativitas dalam memanfaatkan peluang pasar dan mengoptimalkan strategi operasional.

PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)

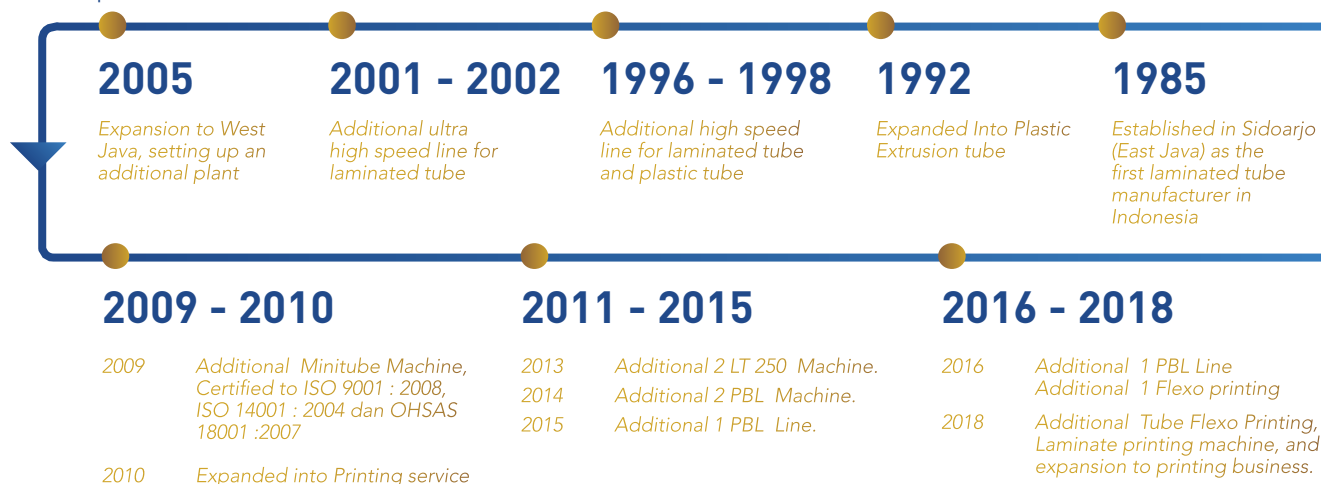
LPI is the Company's subsidiary with 70% of its shares owned by the Company. LPI is the first laminated tube company in Indonesia and has been experienced in its business for more than 30 years. Advanced technology and excellent service for its customers are LPI's best-known strength. LPI uses the best and state of the art machineries from Switzerland and Denmark. This strength is LPI's main strategy to run its business.

Year 2018 was an another bright year for LPI. Although the challenges of tube business are not getting easier, LPI still managed to achieve 8.3% growth of revenue. Several challenges faced by LPI are volatile customer demand, higher complexity with more varieties but smaller volumes, frequent design change, and low growth of existing market. Therefore, LPI strives to be creative in harnessing the market opportunities and optimizing operational strategies.



Jejak Langkah PT Lamipak Primula Indonesia

PT Lamipak Primula Indonesia Milestone



LPI terus-menerus memperkuat strategi *operational excellence* di pabrik Sidoarjo dan Cikarang, serta telah menuntaskan relokasi dan perluasan usaha agar semakin fleksibel dan lincah dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan segala upaya ini, LPI telah berhasil mengembalikan profit setelah merugi akibat kebakaran pada 2017, yaitu sebesar Rp33,2 miliar (pertumbuhan sebesar 270%) dan meraih rasio EBITDA atas penjualan sebesar 19,7% pada 2018.

Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan LPI yang memiliki semangat pantang menyerah atas segala situasi yang terjadi. Mentalitas ini merupakan aset berharga bagi LPI, dan mendorong LPI untuk terus bertumbuh dan meraih kinerja di atas target yang ditetapkan.

Potensi pasar kemasan *tube* semakin jenuh di Indonesia, dan sangat penting bagi LPI untuk menemukan motor pendorong pertumbuhan lainnya guna mempertahankan posisinya dalam bidang usaha ini. LPI terus melakukan perluasan berbasis pelanggan, meraih pasar luar negeri, dan melakukan diversifikasi peluang bisnis lainnya. LPI juga akan terus berfokus dalam mempertahankan tingkat produktivitas yang optimal serta mengurangi biaya operasional.

LPI continuously strengthens its operational excellence strategy at Sidoarjo and Cikarang factories, and completed some asset relocation and expansion to improve its flexibility and agility in improving its performance. With all the effort, LPI successfully recorded profit from previous year's loss due to fire accident, to be Rp33.2 billion (270% growth) and achieve 19.7% EBITDA to sales ratio in 2018.

This achievement was the result from all of LPI's employees who have unyielding spirit upon any conditions. This mentality is a valuable asset for LPI to keep growing and achieve a better result beyond set targets.

It's a fact that tube packaging market in Indonesia has been saturated and it is crucial for LPI to find the new engine growth to maintain its leadership in the business. LPI will continue to do customer-based expansion, seize overseas market opportunity, and create diversification to other business opportunities. LPI will also focus on maintaining the optimum level of productivity and reducing operational costs.



LPI menyadari bahwa sumber daya manusia adalah kunci dari pencapaian kinerja yang optimal. Tenaga kerja yang andal mampu menggunakan aset dengan optimal. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus terus bertumbuh, baik dalam *soft skill* dan *hard skill*, sehingga mereka dapat menjadi individu yang kompetitif di persaingan usaha masa depan. Pada 2019, LPI berencana untuk meluncurkan proyek bernama "Lamipak Academy" dengan tagline "We Grow People for Growth". Program ini diharapkan dapat mendorong LPI untuk mempertahankan posisi LPI sebagai salah satu perusahaan ternama di bidang bisnis plastik tube dan mendukung LPI untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi di masa mendatang.

LPI realize that human resources is the key to achieve an optimum performance. Excellent and reliable human resources will be able to utilize the assets effectively. Therefore, human resources has to develop continuously, in terms of soft and hard skill, so they could become a competitive individuals in future business competitions. In 2019, Therefore, LPI plans to launch an ambitious project called "Lamipak Academy" with "We Grow People for Growth" tagline. This program is meant to boost LPI in maintaining its position as one of the best companies in tube plastic business, and support LPI to achieve a better performance in the upcoming years.



Liew Lai Sin

General Manager
Hefei Paragon Plastic Packaging Co.
Ltd. (HPPP)

General Manager
Hefei Paragon Plastic Packaging Co.
Ltd. (HPPP)

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

HPPP merupakan entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100%. HPPP berkedudukan di China dan bergerak di bidang yang sama dengan Perseroan. Pada tahun 2003, Perseroan mendapatkan persetujuan dari Pemerintah China untuk melakukan merger atas Shanghai Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. dengan HPPP.

Pada 2018, HPPP menghasilkan kinerja yang baik. HPPP menghadapi sejumlah tantangan perekonomian seperti adanya kenaikan harga bahan baku di China hingga 12% dibandingkan dengan tahun lalu dan rasio penggunaan bahan baku juga meningkat sebesar 1,3% dikarenakan perubahan komposisi produk dan pelanggan. Fluktuasi nilai tukar Dolar AS juga mempengaruhi profit HPPP.

Pada November 2018, total batas upah minimum HPPP meningkat sekitar 25%, jika dibandingkan dengan 2015. Perkembangan industri tergolong stagnan dan tetap kompetitif dengan banyaknya pemain-pemain baru yang terus berupaya memperluas pangsa pasar. Kapasitas mesin HPPP belum sepenuhnya diutilisasi untuk meraih pangsa pasar saat ini.

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

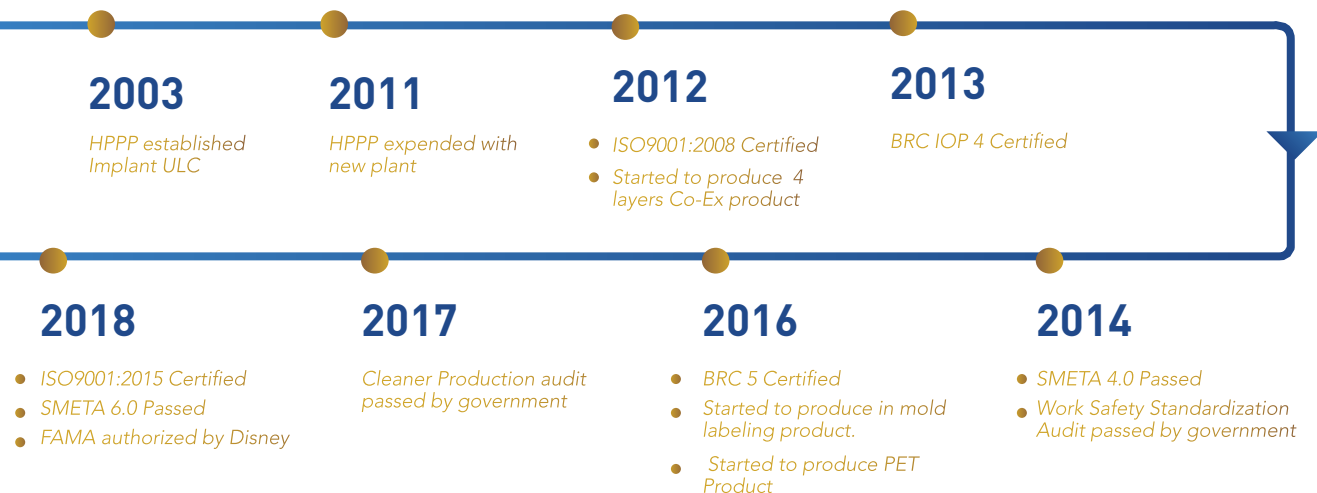
HPPP is one of the Company's subsidiaries with 100% of its shares owned by the Company. HPPP is based in China and operates in the same line of business as the Company. In 2003, the Company received the approval from the Chinese Government to merge Shanghai Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. with HPPP.

In 2018, HPPP still managed to deliver a good performance. In overall HPPP faced several economy challenges, such as the rise of raw material prices in China up to 12% compared to last year, and raw materials usage ratio also increased by 1.3%, as an impact from the change of product and customers composition. The US Dollar exchange rate fluctuation also affected the HPPP profit.

In November 2018, HPPP's total minimum wages increased includes social security around 25% compared with 2015. The markets remain stagnant and still competitive as more new players taken up the market share. HPPP machine capacity could not be fully utilized in the current market share.

Jejak Langkah Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)

Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) Milestone



Berbagai pencapaian HPPP selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pembaharuan sertifikasi ISO 9001:2008 yang kemudian ditingkatkan menjadi ISO 9001:2015 oleh Lloyd Register Audit. HPPP berhasil meraih sertifikat ISO 9001:2015 dari LR (Lloyd's Register UKAS001) pada 26 Januari 2018.
2. Memperoleh peringkat A untuk sertifikat British Retail Consortium (BRC) Global Standard for Packaging and Packaging Materials Issue 5.
3. Lulus Audit Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA) 6.0 dan Unilever's Responsible Sourcing Audit (URSA) pada bulan Mei 2018.
4. Memperoleh Facility and Merchandise Authorization (FAMA) pada 8 Juni 2018. HPPP kini memiliki ijin resmi untuk memproduksi produk Unilever dengan merk Disney dari The Walt Disney Company (China) Limited.

Some of HPPP's achievement in 2018 were as follows:

1. Received the renewal of ISO 9001:2008 Certificate and upgraded to ISO 9001:2015 by Lloyd's Register Audit. HPPP successfully obtained the ISO 9001:2015 certificate issues by LR (Lloyd's Register UKAS001) on January 26, 2018.
2. Attained Grade "A" for British Retail Consortium (BRC) Global Standard for Packaging and Packaging Materials Issue 5 Certificate.
3. Passed the Sedex Members Ethical Trade Audit (SMETA) 6.0 and Unilever's Responsible Sourcing Audit (URSA) on May 2018.
4. Obtained the Facility and Merchandise Authorization (FAMA) on June 8, 2018. HPPP is now authorized to produce Unilever products under Disney brand from The Walt Disney Company (China) Limited.

Tahun 2019 masih menjadi tahun yang menantang, karena pertumbuhan perekonomian global masih belum stabil dan diprediksikan akan melambat. Peluang untuk pertumbuhan masih belum menentu. Perekonomian China terus melambat kendati terdapat strategi-strategi stimulus dan relaksasi kebijakan terkait dengan jeda waktu dari transmisi kebijakan dan tekanan dari pihak eksternal atas tarif dagang.

Di tahun mendatang, HPPP tetap bersikap hati-hati dalam mengambil kebijakan serta terus melakukan efisiensi biaya dan manajemen SDM untuk meningkatkan profitabilitas, sesuai dengan visi dan misi HPPP. Ke depannya, HPPP bertekad untuk memperkuat keunggulan perusahaan untuk menciptakan nilai pembeda dibandingkan dengan kompetitor lainnya dan menciptakan nilai pembeda dari kompetitor lainnya. Fondasi-fondasi dasar terus diperkuat dengan menjalankan strategi-strategi yang seimbang untuk menghadapi tantangan usaha dan memanfaatkan potensi pasar yang dinamis.

Hal ini dilakukan dengan mengembangkan jasa yang bernilai tambah dan memperbaiki struktur organisasi serta tingkat produktivitas dan profitabilitas yang lebih baik. Selain itu, HPPP harus melakukan proses penyediaan ke pelanggan secara lebih cepat dan stabil dalam hal kualitas dan kuantitas di era *e-commerce* yang berkembang pesat

It will be another rocky year for 2019; global growth is unstable and is expected to slow down. The possibility to growth remains uncertain. China's economy continues to slow despite the stimulus measures and policy easing due to the time lag of policy transmission and external pressure from trade tariffs.

Looking further out, HPPP are still maintaining our cautious view on cost efficiency and labor management to drive profitability as it has always been HPPP's top mission and vision. Going forward, HPPP aim to identify our main strength and differentiate with our competitors. Fundamentals remain well-anchored by sustaining well balance strategies to overcome challenging and more agile market.

These strategies are implemented by developing of value added services and promoting structural reform for business organization with improved productivity and profitability. Next to mainstream strategies, HPPP needs to possess speedy and steady supply to customers in terms of quality and quantity in *e-commerce* fast turnaround era.





Dewi Hartanti

Presiden Direktur
PT Quantex

President Director
PT Quantex

PT Quantex (QTX)

QTX adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,49% yang bergerak dalam bidang kemasan plastik khususnya industri oli dan minyak pelumas. Perseroan mengakuisisi QTX pada pertengahan 2013. Pada 2014, Perseroan menambah investasi dalam bentuk peningkatan modal yang digunakan untuk pembiayaan ekspansi dan modal kerja serta mesin dalam kegiatan usahanya.

Di tengah persaingan pasar yang ketat, QTX mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 7% pada 2018, dan QTX terus berupaya untuk meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan para pelanggan. Namun, QTX juga menghadapi berbagai tantangan usaha, seperti harga material, fluktuasi tingkat permintaan dengan sistem Just in Time (JIT), dan relokasi pabrik yang memberikan pengaruh yang besar pada efisiensi proses kerja dan biaya operasional. Sejumlah strategi harus disusun ulang untuk mempertahankan keberlanjutan dari industri ini, terutama bagaimana untuk menjalankan kegiatan usaha dengan fleksibel dan lincah di tengah tantangan-tantangan ini.

PT Quantex (QTX)

QTX is one of the Company's subsidiaries with 99.49% of its shares owned by the Company, which operates in plastic packaging business especially oil and lubricants. The Company acquired QTX in the middle of 2013. In 2014, the Company increased its investment in form of additional paid-up capital used to expansion financing, working capital, machines and business activities.

Amidst the tight market competition, QTX was able to record 7% sales revenue growth in 2018. QTX continues to improve the good partnership with its customers. However, QTX also faced several business challenges, such as material price, demand fluctuation with Just In Time (JIT) system, and plant relocation, which gives high impact to work process efficiency and operational cost. Some strategy needs to be further reorganized to keep the sustainability in this industry, especially how to be flexible and agile in running the business amid these challenges.





Pada 2019, QTX memproyeksikan peningkatan penjualan sebesar 10-12%. Beberapa inisiatif strategis QTX untuk mencapai target ini adalah dengan mempertahankan hubungan yang baik dengan para pelanggan melalui program kerja sama yang lebih adaptif, serta menindaklanjuti strategi perluasan usaha. Dengan menurunnya prospek bisnis minyak pelumas di Indonesia, QTX terus mengeksplorasi berbagai segmen usaha di industri otomotif dan melakukan diversifikasi ke bidang usaha lainnya guna mencapai pertumbuhan yang diharapkan.

Tahun ini, QTX berfokus pada manufacturing excellence dan pengembangan sumber daya manusia. QTX dan Perseroan diharapkan mampu untuk memanfaatkan kolaborasi setelah selesainya relokasi operasional, terutama untuk produktivitas yang lebih baik dan *knowledge transfer*. QTX telah membangun fondasi dan akan terus melakukan pengembangan yang lebih baik untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi kompetisi usaha. Untuk mendukung seluruh upaya ini, QTX akan terus mengembangkan kompetensi dan karakter karyawan.

In 2019, QTX projects an increase of 10-12% sales growth. In order to achieve this, QTX maintains good relationship with its customers through a more adaptive partnership programs and makes progress upon the business expansion strategy. Looking at the slowdown of oil lubricant business prospect in Indonesia, QTX keeps exploring other business segments in automotive and diversify to other business line in order to achieve the targeted growth.

This year, QTX is focusing on the manufacturing excellence and people development. Both QTX and the Company should be able to get the benefit of collaboration after the plant relocation, especially for better productivity and knowledge transfer. The foundation has been built and will need further development to assume the new business challenge. To support all those effort, it is important to equip the people with skill/knowledge and self-motivation.



Jani Setiadi

Direktur
PT Natura Plastindo

Director
PT Natura Plastindo

PT Natura Plastindo (NP)

NP adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 99,99%. Didirikan pada 2013 dan baru beroperasi secara komersial pada pertengahan 2014, NP menyediakan hasil daur-ulang produk *post-consumer* dari jenis material plastik *polyethylene*, *polypropylene* dan *polycarbonate*. NP juga melayani permintaan jasa untuk daur-ulang dari para rekanan yang memerlukan.

Pada tahun 2018, NP berhasil mencatatkan kinerja keuangan secara positif walaupun menghadapi berbagai tantangan usaha. Tantangan-tantangan usaha yang dihadapi NP antara lain harga bahan baku yang tidak stabil seiring dengan harga material murni yang fluktuatif, ketersediaan bahan baku yang terbatas, serta kondisi perekonomian dalam negeri yang masih belum stabil. Namun, NP menghadapi berbagai kendala tersebut sebagai bagian dari perjalanan usaha yang harus dijalani dengan optimisme.

PT Natura Plastindo (NP)

NP is one of the Company's subsidiaries with 99.99% of its shares owned by the Company. Established in 2013 and commercially operated in mid 2014, NP provides the result of post-consumer recycled products from polyethylene, polypropylene dan polycarbonate plastic materials. NP also accommodate requests for recycling service from partners.

In 2018, NP succeeded to record a positive financial performance although being faced with business challenges. Some of the challenges are volatile raw material price in line with the fluctuative pure material prices, limited stock of raw materials, as well as unstable national economy condition. Aside of that, NP managed to overcome those challenges with optimism as a part of the business journey.





Ke depannya, Indonesia akan memasuki tahun politik di mana situasi ekonomi menjadi tidak menentu. NP terus bersikap hati-hati dengan memperhatikan fluktuasi harga material murni di pasar lokal yang mempengaruhi harga dan ketersediaan *post-consumer products* serta kebutuhan dari pelanggan. Industri daur ulang plastik memiliki peluang pasar yang masih luas. Perusahaan-perusahaan berskala multi-nasional telah menetapkan komitmen untuk menggunakan plastik daur-ulang untuk kemasan produknya sebagai wujud tanggung jawab mereka terhadap pelestarian alam dan lingkungan. Oleh karena itu, NP akan memanfaatkan kesempatan yang ada untuk terus bertumbuh secara bisnis dan ikut serta berkontribusi untuk melestarikan alam dan menyejahterakan masyarakat.

In the upcoming years, Indonesia will enter a political year in which economy condition will be affected. NP keeps being prudent by observing the fluctuation of pure materials price in local markets which will affect the price and *post-consumer products* stocks, as well as the customer needs. The plastic recycling industry offers a wide opportunity. Multi-national companies had committed to use recycled plastics for their product packaging as a form of their responsibility to the nature and environment. Therefore, NP will utilize any opportunities to make the business growing while still contributing to preserve the nature and improving the community welfare.





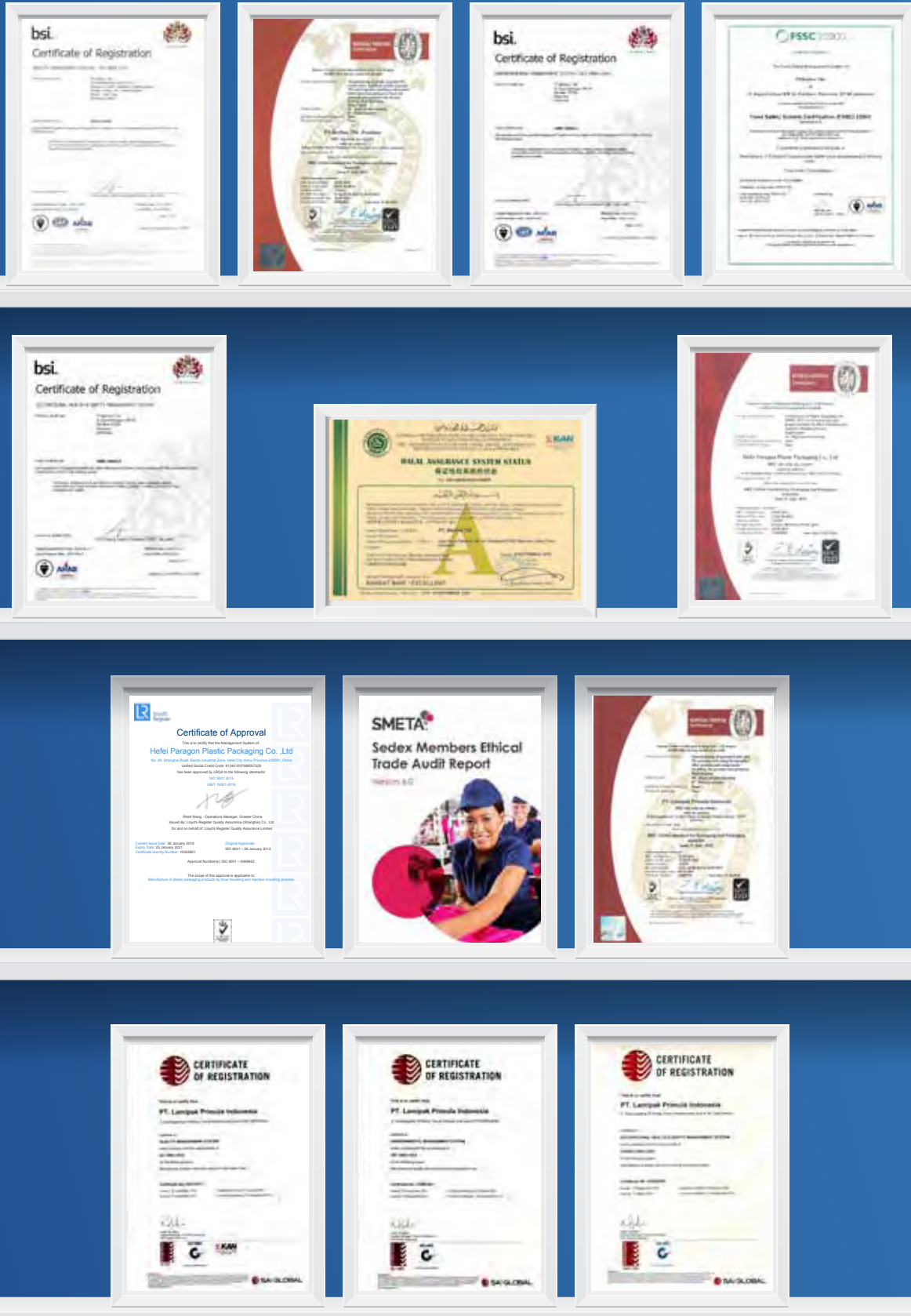
Berlina Pte. Ltd (BS)

BS adalah entitas anak Perseroan dengan kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 100% dan berlokasi di Singapura. Pada 20 Januari 2009, pendirian BS telah didaftarkan pada Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura dengan kegiatan utama di industri kemasan plastik. Adapun tujuan utama pendirian BS adalah untuk mendukung kinerja Perseroan di kawasan regional.

Berlina Pte. Ltd (BS)

Located in Singapore, BS is one of the Company's subsidiaries with 100% of its shares owned by the Company. In January 20, 2009, the establishment of BS has been registered to Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore with main business activities in plastic packaging industry. The main purpose of BS establishment is to support the Company's performance in regional areas.

Sertifikasi Certification



Informasi Kantor Cabang Perwakilan

Perseroan tidak memiliki kantor cabang ataupun kantor perwakilan per akhir 2018. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi mengenai kantor cabang dan/atau kantor perwakilan.

Information of Branch/Representative Office

The Company does not have any branch or representative office as of 2018. Therefore, there are no information about branch and/or representative office.

Lokasi Pabrik dan Kantor Factory and Office Location

Nama Perusahaan Company Name :

PT BERLINA Tbk (Perseroan)

Kantor Pusat

Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17

Kawasan Industri Jababeka Cikarang

Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara

Bekasi 17530 – Indonesia

Website: www.berlina.co.id

Email: brna.corsec@berlina.co.id

Pabrik Pandaan

East Java Factory :

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Pandaan 67156 – Pasuruan Jawa Timur – Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang

Tangerang Factory :

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

Fax : (62 – 21) 553 5539

Anak Perusahaan Subsidiaries :

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road

Baohe Industrial Zone

Hefei City, China 230051

Phone : (86 – 551) 6610 5708

Fax : (86 – 551) 6610 5698

Anak Perusahaan Subsidiaries :

PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Jl. Sawunggaling 26, Gilang, Taman Sidoarjo 61257

Jawa Timur – Indonesia

Phone: (62 – 31) 788 1418

Fax : (62 – 31) 788 1419

Website : www.lamipak.co.id

Email : info@lamipak.co.id

Cikarang Factory :

Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari Cikarang Timur, Bekasi 17531 - Indonesia

Phone : (62 – 21) 891 40704

PT QUANTEX

Jl. Moch. Toha Km. 5

Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk

Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

Fax : (62 – 21) 553 5539

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong, Gempol, Pasuruan 67155

Jawa Timur – Indonesia

Phone : (62 – 343) 659 460

Fax : (62 – 343) 659 461

BERLINA Pte. Ltd.

190 Middle Road

#14-05 Fortune Centre

Singapore 188979

Phone : (65) 633 92838

Fax : (65) 633 91138



**BERLINA, Cikarang
Jawa Barat**
11.244 MT



HPPP - Hefei, China
9.337 MT



**BERLINA, Pandaan
Jawa Timur**
13.029 MT



**LAMIPAK, Cikarang
Jawa Barat**
200 Million pcs



**LAMIPAK, Sidoarjo
Jawa Timur**
736 Million pcs



**BERLINA, Tangerang
Banten**
4.807 MT



**QUANTEX, Tangerang
Banten**
1.714 MT



**NATURA, Pasuruan
Jawa Timur**
2.683 MT

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 1515 0515
Faks. : (62 21) 515 0330
E-mail : callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Trade Information and Share Listing

Indonesia Stock Exchange
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62 21) 1515 0515
Fax. : (62 21) 515 0330
E-mail : callcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Kantor Akuntan Publik

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Anggota
Kreston International)
Intiland Tower Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. : (62-21) 571 2000
Faks. : (62-21) 570 6118, 571 1818
Email : gt@hendrawinata.com

Public Accountant Firm

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Member of
Kreston International)
Intiland Tower Lt. 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220, Indonesia
Tel. : (62-21) 571 2000
Fax. : (62-21) 570 6118, 571 1818
Email : gt@hendrawinata.com

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta 14250, Indonesia
Tel. : (62-21) 2974 5222
Faks. : (62-21) 2928 9961

Share Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Jakarta 14250, Indonesia
Tel. : (62-21) 2974 5222
Fax. : (62-21) 2928 9961

Lembaga Pemeringkat Efek

PT Fitch Rating Indonesia
DBS Tower Lt. 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr Satrio, Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. : (62-21) 2988 6800

Stock Rating Agencies

PT Fitch Rating Indonesia
DBS Tower Lt. 24, Suite 2403
Jl. Prof. Dr Satrio, Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. : (62-21) 2988 6800





04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management
Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian

Economic Review

Sepanjang tahun 2018, kondisi perekonomian global kerap mengalami ketidakpastian. Dinamika ekonomi global mulai terjadi pada kuartal I dan II 2018. Kondisi ini dipicu oleh adanya normalisasi kebijakan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) atau The Federal Reserve (The Fed) yang berdampak pada pengetatan likuiditas. Tak hanya itu, perang dagang yang masih berlangsung antara Amerika Serikat dan China turut mempengaruhi suasana perekonomian dunia. Tingkat pertumbuhan perekonomian global diperkirakan sekitar 3,1% pada 2018.

Di tengah ketidakpastian situasi perekonomian global, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,17% dengan tingkat inflasi yang cukup terkendali di level 3,13%. Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan, pemerintah terus berupaya mendorong perbaikan dan pengembangan infrastruktur untuk meningkatkan produktivitas, konektivitas serta pemerataan kegiatan ekonomi. Berbagai jenis infrastruktur yang dibangun pemerintah antara lain jalan dan jembatan, kereta api, bandar udara dan pelabuhan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi memberikan kontribusi mencapai 10,36% pada pertumbuhan perekonomian Indonesia pada kuartal ketiga 2018.

Throughout 2018, global economic conditions were rife with uncertainty. The dynamics of the global economy began to occur in the first and second quarters of 2018 triggered by the normalization policy of the US Central Bank or The Federal Reserve (The Fed) which had an impact on tightening liquidity. Furthermore, the ongoing trade war between the United States and China also influenced the atmosphere of global economy to the point where the level of global economic growth was estimated at around 3.1% in 2018.

Amid the fluctuating global economic situation, Indonesia managed to record 5.17% growth with a fairly manageable inflation rate reaching 3.13%. In an effort to increase growth, the government continued to encourage improvement and development of infrastructure to enhance productivity, connectivity, and even distribution of economic activities. Various types of infrastructure built by the government include roads and bridges, trains, airports, and ports. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS), the construction sector contributed 10.36% to Indonesia's economic growth in the third quarter of 2018.

Tinjauan Industri FMCG

FMCG Industry Review

Industri makanan dan minuman diproyeksi masih menjadi sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2018, sektor industri makanan dan minuman mampu memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDB industri pengolahan nonmigas di atas 30%. Meningkatnya kinerja sektor industri makanan dan minuman, pemerintah terus mendorong pelaku industri makanan dan minuman untuk memanfaatkan potensi pasar dalam negeri. Dengan jumlah penduduk sedikitnya 258 juta orang, Indonesia memiliki potensi pangsa pasar yang sangat menjanjikan bagi industri makanan dan minuman. Besarnya potensi industri makanan dan minuman membuat sektor itu menjadi andalan pada program Making Indonesia 4.0. Selain makanan dan minuman, agenda nasional dalam rangka menyambut era revolusi industri ke-4 itu ditopang oleh beberapa sektor industri, antara lain tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, dan kimia.

The food and beverage industry is projected to remain as the supporting pillar of Indonesia's manufacturing and economic growth. In 2018, the food and beverage industry sector was able to provide the highest contribution to the GDP of the non-oil and gas processing industry at above 30%. The increasing performance of the food and beverage industry sector spurs the government to continuously encourage food and beverage industry players to take advantage of the domestic market potential. With a population of at least 258 million people, Indonesia has a highly promising market share potential for the food and beverage industry and with such large potential, the food and beverage industry has become a mainstay in the program of Making Indonesia 4.0. In addition to food and beverage sector improvement, the national agenda prepared to welcome the 4th era of industrial revolution is supported by several industrial sectors, including textiles and clothing, automotive, electronics, and chemicals.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operations Review Per Business Segment

Segmen Botol Plastik, Sikat Gigi dan Mould

Pada tahun 2018, penjualan segmen botol plastik, sikat gigi dan *mould* mencapai Rp0,96 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 2% atau Rp19,20 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 9% dan kenaikan harga jual rata-rata sebesar 8%. Penurunan volume penjualan pada tahun 2018 sebagian dipengaruhi penurunan penjualan anak perusahaan di luar negeri. Harga jual cenderung stabil dibandingkan tahun lalu sehubungan dengan harga beli bahan baku plastik, di mana pada akhirnya Perseroan harus melakukan penyesuaian harga jual kepada para pelanggan.

Perseroan juga berupaya mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada tingkat yang optimal, untuk menjamin ketersediaan kapasitas bagi para pelanggannya apabila terdapat lonjakan permintaan, juga untuk pelanggan-pelanggan baru. Laba bruto mengalami penurunan 56% atau sebesar Rp27,04 miliar, dari Rp48,70 miliar di tahun 2017 menjadi Rp21,66 miliar di tahun 2018. Penurunan laba bruto terutama dipengaruhi oleh penurunan penjualan dan kenaikan biaya bahan baku, biaya penyusutan dan biaya sewa. Biaya penyusutan meningkat akibat penambahan aset tetap dan revaluasi aktiva tetap.

Segmen Laminate dan Plastic Tube

Untuk segmen *laminate* dan *plastic tube*, tingkat utilisasi juga dipertahankan pada tingkat yang optimal. Manajemen berpendapat bahwa perusahaan perlu melakukan investasi untuk melakukan perluasan usaha untuk memenuhi permintaan pelanggan. Segmentasi *tube* berhasil meningkatkan penjualan sebesar 8%, atau setara dengan Rp 27,82 miliar. Hal ini didukung oleh penambahan mesin produksi pada tahun 2017 dan 2018, serta kenaikan volume penjualan sebesar 2% dan harga jual mengalami kenaikan 6% dari tahun lalu. Laba bruto naik 12% atau sebesar Rp 5,8 miliar, dari Rp 48,99 miliar di tahun 2017 menjadi Rp 54,79 miliar di tahun 2018. Kenaikan tersebut dikarenakan kenaikan harga jual dan volume penjualan bisa menutupi kenaikan biaya produksi biaya bahan baku, tenaga kerja dan pabrikasi.

Plastic Bottle, Toothbrush and Mould Segment

In 2018, the sales of plastic bottle, toothbrush and mould segment reached Rp0.98 trillion, a decrease of 2% or Rp19.20 billion compared to that of the previous year. This decrease was caused by 9% drop in sales volume and 8% increase in average selling price. The decline in sales volume in 2018 was partly caused by the declining sales of overseas subsidiaries. Meanwhile, selling price tended to be stable compared to last year in relation to the purchase price of plastic raw materials, in which the Company, in the end, had to make adjustment on its selling prices to the customers.

The Company also strived to maintain the utilization rate of production at the optimum level to ensure the availability of capacity for its customers during the surge in demand as well as for new customers. Gross profit of the Company decreased by 56% or Rp27.04 billion, from Rp48.70 billion recorded in 2017 to Rp21.66 billion in 2018. The decrease in gross profit mainly caused by the decrease in sales and the growth of raw material cost, depreciation cost and rental fee. Depreciation cost increased because of fixed asset additional and revaluation.

Laminate and Plastic Tube Segment

In the laminate and plastic tube segment, the utilization rate was also maintained at an optimum level. The Management believed that the Company needed to conduct investment in order to expand business and meet customer demands. In 2018, tube segment managed to increase sales by 8% or Rp27.82 billion due to the addition of production machine conducted in 2017 and 2018. In addition, sales volume grew by 2% while selling price grew by 6% compared to the previous year. Gross profit of the Company increased by 12% or Rp5.8 billion, from Rp48.99 billion recorded in 2017 to Rp54.79 billion in 2018. Such growth was attributable to the rising selling price and sales volume, which offset the growth of production cost, raw material cost, workforce, and fabrication.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Aset Lancar

Pada 2018, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp811,80 miliar, meningkat sebesar 13% atau senilai Rp93,04 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp718,76 miliar yang utamanya disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas karena adanya penerimaan klaim asuransi kebakaran, piutang lain-lain pihak ketiga, persediaan, uang muka pembelian dan beban dibayar dimuka sebesar Rp34,40 miliar, Rp19,76 miliar, Rp59,72 miliar, Rp3,99 miliar dan Rp4,31 miliar dibandingkan dengan tahun 2017.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1.649,53 miliar per akhir 2018, meningkat sebesar 32% atau senilai Rp403,41 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp1.246,12 miliar yang berasal dari kenaikan aset pajak tangguhan, revaluasi aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai karena adanya revaluasi, aset tidak lancar lain-lain masing-masing sebesar Rp2,20 miliar, Rp378,53 miliar, Rp30,23 miliar.

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2018 tercatat sebesar Rp2.461,33 miliar, dengan komposisi aset lancar sebesar Rp811,80 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp1.649,53 miliar, meningkat dari tahun 2017 sebesar 25% atau senilai Rp496,45 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp1.964,88 miliar. Hal ini dikarenakan oleh kenaikan baik pada aset lancar maupun aset tidak lancar seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Komponen liabilitas jangka pendek Perseroan senilai Rp825,08 miliar, meningkat sebesar 26% atau senilai Rp171,05 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp654,03 miliar dikarenakan oleh kenaikan cerukan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang pajak, utang lain-lain pihak ketiga, uang muka dari pelanggan, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – pinjaman bank dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – utang sewa pembiayaan.

Kenaikan cerukan, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – pinjaman bank dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – utang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp30,14 miliar, Rp57,18 miliar, Rp23,55 miliar dan Rp12,23 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 diakibatkan oleh penambahan pinjaman bank jangka pendek sehubungan dengan kebutuhan modal kerja dan investasi perseroan dan entitas anaknya.

Current Assets

In 2018, the Company's current assets were recorded at Rp811.80 billion, an increase of 13% or Rp93.04 billion from Rp718.76 billion recorded in 2017. This increase was mainly caused by the increase in cash and cash equivalents as the result of receipt of fire insurance claims, other receivables – third parties, inventories, advances for purchases, and prepaid expenses amounted to Rp34.40 billion, Rp19.76 billion, Rp59.72 billion, Rp3.99 billion, and Rp4.31 billion, respectively, compared to 2017.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets were recorded at Rp1,649.53 billion at the end of 2018, an increase of 32% or Rp403.41 billion from that of 2017 recorded at Rp1,246.12 billion. This increase was attributable to the growth of deferred tax assets, revaluation of property, plant, and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss due to revaluation, and other non-current assets, each amounting to Rp2.20 billion, Rp378.53 billion, and Rp30.23 billion, respectively.

Total Assets

Total assets of the Company as of December 31, 2018 were recorded at Rp2,461.33 billion, with the composition of current assets amounting to Rp811.80 billion and non-current assets amounting to Rp1,649.53 billion. Total current assets demonstrated an increase of 25% or Rp496.45 billion from the total assets of 2017 set at Rp1,964.88 billion. This was due to the increase in both current assets and non-current assets as described previously.

Current Liabilities

The Company recorded its current liabilities in 2018 amounting to Rp825.08 billion, rose by 26% or Rp171.05 billion from Rp654.03 billion in 2017, due to the increase in overdrafts, short-term bank loans, trade payables – third parties, taxes payable, other payables – third parties, advances received from customers, short-term employee benefits liabilities, current portion of long-term liabilities – bank loans and current portion of long-term liabilities – obligation under finance leases.

The increase in overdrafts, short-term bank loans, current portion of long-term liabilities – bank loans and current portion of long-term liabilities – obligation under finance leases amounting to Rp30.14 billion, Rp57.18 billion, Rp23.55 billion, and Rp12.23 billion, respectively, as of December 31, 2018 compared to the realization of each component on December 31, 2017, was due to the addition of short-term bank loans in connection with the needs for working capital and investment activities of the Company and its subsidiaries.

Sedangkan kenaikan utang usaha pihak ketiga, utang pajak, utang lain-lain pihak ketiga, uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar Rp61,73 miliar, Rp3,76 miliar, Rp0,80 miliar dan Rp1,35 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017 diakibatkan oleh penambahan kapasitas produksi dan berkembangnya kegiatan usaha. Kenaikan utang usaha pihak ketiga terjadi pada pemasok dalam negeri dan luar negeri.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 2018, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp512,97 miliar, meningkat sebesar 12% atau senilai Rp55,16 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp457,81 miliar dikarenakan oleh kenaikan utang sewa pembiayaan dan liabilitas pajak tangguhan.

Kenaikan atas utang sewa pembiayaan sebesar Rp22,27 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan penggunaan fasilitas perusahaan pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk mendukung perkembangan usaha melalui pembelian mesin-mesin. Kenaikan atas liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp76,29 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017 sehubungan dengan revaluasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada akhir 2018 tercatat sebesar Rp 1.338,05 miliar, dengan komposisi liabilitas jangka pendek sebesar Rp 825,08 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 512,97 miliar, menjadikan total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 20,35% atau senilai Rp 226,20 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp1.111,85 miliar. Hal ini terjadi karena kenaikan baik pada liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 adalah Rp1.123,27 miliar, meningkat sebesar 32% atau senilai Rp270,24 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp853,03 miliar dikarenakan oleh kenaikan surplus revaluasi, kenaikan saldo laba dan kepentingan non-pengendali. Kenaikan surplus revaluasi, kenaikan saldo laba dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp229,22 miliar, Rp11,53 miliar, dan Rp25,07 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017 diakibatkan oleh revaluasi yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Meanwhile, the increase in trade payables – third parties, taxes payable, other payables – third parties, and advances received from customers amounting to Rp61.73 billion, Rp3.76 billion, Rp0.80 billion, and Rp1.35 billion, respectively, as of December 31, 2018 compared to the realization of each component on December 31, 2017, as due to the addition of production capacity and development of business activities. The increase in trade payables – third parties occurred on both domestic and overseas suppliers.

Non-Current Liabilities

In 2018, the Company recorded total non-current liabilities amounting to Rp512.97 billion, an increase of 12% or Rp55.16 billion compared to that of 2017 recorded at Rp457.81 billion, due to the rising obligation under finance leases and deferred tax liabilities.

The increase of obligation under finance leases amounting to Rp22.27 billion as of December 31, 2018 compared to December 31, 2017, was related to the use of financing company's facilities owned by the Company and Subsidiaries to support business development through the purchase of machineries. On the other hand, the increase in deferred tax liabilities amounting to Rp76.29 billion as of December 31, 2018 compared to December 31, 2017, was in connection with the revaluation carried out by the Company and Subsidiaries.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company at the end of 2018 amounted to Rp1,338.05 billion, with the composition of current liabilities amounting to Rp825.08 billion and non-current liabilities amounting to Rp512.97 billion. The Company's total liabilities increased by 20.35% or Rp226.20 billion from the realization of 2017 set at Rp1,111.85 billion due to the increase in both current liabilities and non-current liabilities as described previously.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2018 reached Rp1,123.27 billion, up 32% or Rp270.24 billion from Rp853.03 billion recorded in 2017. Such increase was attributable to the growth of revaluation surplus, retained earnings, and non-controlling interests. The increase in revaluation surplus, retained earnings, and non-controlling interests of Rp229.22 billion, Rp11.53 billion and Rp25.07 billion, respectively, as of December 31, 2018 compared to December 31, 2017, was the result of revaluation carried out by the Company and Subsidiaries.

Laporan Laba Rugi

Statements of Profit or Loss



Penjualan Neto

Pada akhir 2018, Perseroan berhasil meraih penjualan neto sebesar Rp1.319,34 miliar, meningkat sebesar 1% atau senilai Rp8,90 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp1.310,44 miliar yang dipicu oleh kenaikan volume penjualan produk tube sebesar 2% dan rata-rata harga jual produk tube meningkat sebesar 6% sedangkan volume penjualan produk plastik menurun sebesar 9% dan rata-rata harga jual produk plastik meningkat sebesar 8%.

Beban Pokok Penjualan

Pada 2018, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp1.234,90 miliar, meningkat sebesar 2% atau senilai Rp22,15 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp1.212,75 miliar. Peningkatan beban pokok penjualan yang lebih tinggi dari kenaikan penjualan neto menyebabkan laba bruto mengalami penurunan sebesar 14% atau senilai Rp13,24 miliar dari Rp97,69 miliar di tahun 2017 menjadi Rp84,45 miliar di tahun 2018.

Kenaikan beban pokok penjualan didominasi kenaikan beban bahan baku dan beban tenaga kerja langsung masing-masing sebesar 5% atau senilai Rp36,10 miliar dan sebesar 5% atau senilai Rp6,02 miliar pada tanggal 31 Desember 2018 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan beban bahan baku karena adanya kenaikan harga bahan baku dan peningkatan kebutuhan akan bahan baku produksi. Sedangkan kenaikan beban tenaga kerja langsung karena adanya kenaikan upah minimum regional dan kenaikan tahunan.

Net Sales

At the end of 2018, the Company managed to realize net sales amounting to Rp1,319.34 billion, an increase of 1% or Rp8.90 billion from 2017 recorded at Rp1,310.44 billion. This increase was triggered by the growth of sales volume of tube products by 2% and average selling price of tube products increased by 6%, while the sales volume of plastic products decreased by 9% and the average selling price of plastic products increased by 8%.

Cost of Goods Sold

In 2018, the Company's cost of goods sold was recorded at Rp1,234.90 billion, an increase of 2% or Rp22.15 billion from Rp1,212.75 billion booked in 2017. The increase in cost of goods sold, which was higher than the increase in net sales, caused gross profit to decline by 14% or Rp13.24 billion, from Rp97.69 billion in 2017 to Rp84.45 billion in 2018.

The increase in cost of goods sold was dominated by the rising cost of raw material and direct labor cost, each by 5% or Rp36.10 billion and 5% or Rp6.02 billion, respectively, as of December 31, 2018 compared to December 31, 2017. The growth of cost of raw material was due to the increased raw material prices and demand for raw materials for production. Meanwhile, the increase in direct labor costs was due to regional minimum wage increase and annual increase.

Beban Usaha

Pada 2018, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp118,89 miliar, menurun sebesar 11% atau senilai Rp14,18 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp133,07 miliar yang utamanya disebabkan oleh penurunan beban penjualan sebesar 14% atau senilai Rp6,13 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp45,41 miliar serta penurunan beban umum dan administrasi sebesar 9% atau senilai Rp8,05 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp87,66 miliar. Penurunan beban penjualan terjadi pada beban pengangkutan sebesar Rp6,32 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 dan penurunan beban umum dan administrasi terjadi pada beban gaji dan tunjangan sebesar Rp7,81 miliar dibandingkan dengan tahun 2017.

Pendapatan Lainnya dan Beban Lainnya

Pada 2018, pendapatan lain Perseroan tercatat sebesar Rp137,94 miliar, meningkat sebesar 53% atau senilai Rp48,03 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp89,91 miliar yang terutama disebabkan oleh pendapatan atas klaim asuransi dan penjualan barang bekas. Beban lain Perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp36,12 miliar, menurun sebesar 82% atau senilai Rp165,51 miliar dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp201,63 miliar yang utamanya disebabkan oleh penurunan kerugian kebakaran persediaan dan aset tetap yang telah diakui tahun 2017, rugi penghapusan aset tetap dan beban lain-lain masing-masing sebesar Rp191,85 miliar, Rp1,11 miliar dan Rp2,57 miliar.

Beban Bunga dan Keuangan

Beban bunga dan keuangan Perseroan juga tercatat sebesar Rp88,86 miliar, meningkat sebesar 14% atau senilai Rp11,05 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp77,81 miliar yang utamanya disebabkan oleh kenaikan bunga pinjaman bank sehubungan dengan kenaikan pinjaman bank.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan rugi sebesar Rp23,66 miliar. Kerugian menurun sebesar 87% atau senilai Rp154,62 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp178,28 miliar yang utamanya disebabkan oleh kenaikan pendapatan lainnya dan penurunan beban lainnya yang telah dijelaskan sebelumnya.

Operating Expenses

In 2018, the Company's operating expenses were recorded at Rp118.89 billion, down 11% or Rp14.18 billion from the realization of 2017 recorded at Rp133.07 billion. The decrease was mainly due to declining selling expenses by 14% or Rp6.13 billion from that of 2017 recorded at Rp45.41 billion and declining general and administrative expenses by 9% or Rp8.05 billion from that of 2017 recorded at Rp87.66 billion. The decrease in sales expenses occurred in the post of transportation expenses of Rp6.32 billion compared to the previous year's amount while decrease in general and administrative expenses occurred in the post of salary and benefits expenses of Rp7.81 billion compared to the previous year's amount.

Other Income and Other Expenses

In 2018, the Company's other income amounted to Rp137.94 billion, an increase of 53% or Rp48.03 billion from 2017 booked at Rp89.91 billion. The increase was mainly due to income from insurance claims and the sales of scraps. Meanwhile, other expenses of the Company in 2018 were recorded at Rp36.12 billion, a decrease of 82% or Rp165.51 billion from Rp201.63 billion recorded in 2017. This decrease was mainly due to a decrease in loss on inventories and property, plant, and equipment which were recognized in 2017, Loss on written off of property, plant, and equipment, and others amounting to Rp191.85 billion, Rp1.11 billion, and Rp2.57 billion, respectively.

Interest and Finance Costs

The interest and finance costs of the Company were recorded at Rp88.86 billion, an increase of 14% or Rp11.05 billion from 2017 which was recorded at Rp77.81 billion. Such increase was mainly due to the rising bank loan interest due to the increase in bank loans.

Profit (Loss) for the Year

The company recorded a loss of Rp23.66 billion in 2018, declined by 87% or Rp154.62 billion from Rp178.28 billion booked in 2017. This decrease was mainly due to the growth of other income and decrease of other expenses as described previously.

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Posisi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada 2018 adalah sebesar Rp55,95 miliar, meningkat sebesar 618% atau senilai Rp46,90 miliar dari tahun 2017 yaitu Rp9,05 miliar yang disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan, penurunan pembayaran kas kepada pemasok dan penurunan pembayaran kas kepada karyawan.

Kenaikan pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp10,82 miliar berhubungan dengan kenaikan penggunaan pinjaman berbunga yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasi dan investasi. Perseroan juga mendapatkan pengembalian pembayaran pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp9,92 miliar.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Posisi arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2018 adalah sebesar Rp90,15 miliar, meningkat sebesar 1.127% atau senilai Rp98,15 miliar dari tahun 2017 yaitu -Rp8 miliar yang utamanya disebabkan oleh penerimaan klaim asuransi, kenaikan hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali dan hasil penjualan aset tetap. Pada tahun 2018, terdapat penerimaan klaim asuransi sebesar Rp110,47 miliar sehubungan dengan kerugian akibat kebakaran dan juga terjadi kenaikan hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali sebesar Rp73,27 miliar, dimana transaksi ini dilakukan untuk tujuan pembiayaan perolehan aset tetap. Hasil penjualan aset tetap pada tahun 2018 sebesar Rp2,34 miliar.

Arus Kas yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan

Posisi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2018 menurun sebesar Rp53,29 miliar dibanding tahun 2017 yang disebabkan oleh kenaikan pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp115,23 miliar, kenaikan pembayaran utang pembelian aset tetap sebesar Rp13,95 miliar serta kenaikan pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp15,63 miliar.

Cash Flows Provided by Operating Activities

The position of net cash flows provided by the Company's operating activities in 2018 amounted to Rp55.95 billion, grew significantly by 618% or Rp46.90 billion from Rp9.05 billion recorded in 2017 due to an increase in cash receipts from customers and a decrease in cash paid to suppliers and in cash paid to employees.

The increase in interest and financial cost paid amounting to Rp10.82 billion was related to the increase in the use of interest-bearing loans to fund operations and investment activities. The Company also received a refund of income tax from previous years amounting to Rp9.92 billion.

Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investment activities of the Company in 2018 reached Rp90.15 billion, grew by 1,127% or Rp98.15 billion from -Rp8 billion recorded in 2017. This growth was mainly due to the proceeds from insurance claims, the increase in proceeds from sale of property, plant, and equipment and leaseback transactions, and Proceeds from sale of property, plant, and equipment. In 2018, there were proceeds from insurance claims amounting to Rp110.47 billion in relation with the losses due to fire, and the increase in sale of property, plant, and equipment and leaseback transactions of Rp73.27 billion, where the transaction was carried out for the purpose of financing the acquisition of property, plant, and equipment. Proceeds from the sale of property, plant, and equipment in 2018 amounted to Rp2.34 billion.

Cash Flows Obtained for Financing Activities

The position of net cash flows obtained from the Company's financing activities in 2018 decreased by Rp53.29 billion compared to 2017 due to an increase in payments of short-term bank loans of Rp115.23 billion, an increase in payment of purchase of property, plant and equipment payable of Rp13.95 billion, as well as an increase in payments of long-term bank loans of Rp15.63 billion.

Analisis Rasio

Analysis of Ratios

Rasio Lancar

Per 31 Desember 2018, rasio lancar Perseroan adalah sebesar 0,98x, mengalami penurunan dari tahun 2017 yang sebesar 1,10x. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan cerukan, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – pinjaman bank dan liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – utang sewa pembiayaan.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Per 31 Desember 2018, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan adalah sebesar 1,19x, mengalami penurunan dari tahun 2017 yang sebesar 1,30x. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan nilai ekuitas yang terutama disebabkan oleh laba komprehensif tahun berjalan dan pengaruh surplus revaluasi

Current Ratio

As of December 31, 2018, the Company's current ratio was 0.98x, a decrease from the current ratio of 2017 which was recorded at 1.10x, due to the increase in bank overdraft, short-term bank loans, current portion of long-term liabilities – bank loans and current portion of long-term liabilities – obligation under finance leases.

Liabilities to Equity Ratio

As of December 31, 2018, the Company's ratio of liabilities to equity was 1.19x, a decrease from 1.30x recorded in 2017. This decrease was caused by an increase in equity mainly due to the comprehensive income for the year and the effect of revaluation surplus.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability Rate

Dengan tingkat rasio lancar pada 0,98x dan rasio liabilitas terhadap ekuitas pada 1,19x pada tahun 2018, Perseroan akan berusaha semaksimal mungkin untuk terus menjaga kemampuan untuk membayar hutangnya termasuk dengan cara meningkatkan "manufacturing excellence", meningkatkan kinerja dan utilisasi mesin, efisiensi beban dan lain-lain, serta melakukan pengkajian kemungkinan dilakukannya "corporate action" dengan demikian diharapkan akan meningkatkan posisi keuangan Perseroan.

With the current ratio of 0.98x and liability to equity ratio of 1.19x in 2018, the Company will exert its maximum efforts to continuously maintain its capability to pay debts, including by enhancing "manufacturing excellence", improving machine performance and utilization, conducting efficiency in expenses, and so on, as well as reviewing the possibility of executing "corporate action". Through these, the Company expects to improve its financial position in the future.

Struktur Modal

Capital Structure

	2018	2017	2016
Total Liabilitas Total Liabilities	1.338.054.621	1.111.847.645	1.060.343.634
Total Ekuitas Total Equity	1.123.271.562	853.029.437	1.028.353.275
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	119%	130%	130%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	512.974.818	457.814.805	500.066.154
Modal Saham Share Capital	295.534.548	295.534.548	295.534.548
Rasio Utang terhadap Total Kapitalisasi Debt to Total Capitalization Ratio	174%	155%	169%

Dalam Rupiah penuh
in full amount of Rupiah

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan dan entitas anak melakukan ikatan investasi barang modal untuk mendukung peningkatan volume penjualan dan kapasitas pabrik yang diperlukan. Adapun nilai ikatan investasi barang modal dan nilai pembayaran yang telah dilakukan adalah seperti terdapat pada tabel di bawah ini:

In 2018, the Company and its subsidiaries conducted capital goods investment to support the growth of sales volume and required factory capacity. The value of commitment for capital goods investment and the value of payments made are described in the following table:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment	Nilai (Rp 1000) Value (Rp 1000)	Pembayaran Payment	Tujuan Purpose
Mesin Botol Plastik Plastic Bottle Machine	12.883.166.160	10%-30% Uang Muka 10%-30% Down Payment	Penambahan Penjualan & Recovery Fasilitas Pabrik Sales Increase & Facility Recovery
Mesin Injection Moulding Injection Moulding Machine	1.844.052.375	30%-50% Uang Muka 30%-50% Down Payment	Penambahan Penjualan & Recovery Fasilitas Pabrik Sales Increase & Facility Recovery
Mould Mould	1.523.119.725	30%-50% Uang Muka 30%-50% Down Payment	Penambahan Penjualan & Recovery Fasilitas Pabrik Sales Increase & Facility Recovery
Bangunan Building	15.142.500.000	30% Uang Muka 30% Down Payment	Recovery Fasilitas Pabrik Facility Recovery

Untuk investasi barang modal mesin dengan nilai yang besar, Perseroan menerapkan strategi pembayaran dengan metode "Letter of Credit" dengan jangka waktu 6 (enam) hingga 12 (dua belas) bulan dan sebagian besar dilanjutkan dengan utang sewa pembiayaan serta pinjaman bank.

For capital goods investment in the form of machineries with large value, the Company applied a payment strategy using the "Letter of Credit" method with a period of 6 (six) to 12 (twelve) months, while most of it shall be continued with obligation under finance leases and bank loans.



Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Goods Investment Realized in the Last Fiscal Year

Pada tahun 2018, total pengeluaran modal Perseroan adalah sebesar Rp146 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk penambahan kapasitas di pabrik-pabrik Perseroan serta pemulihan pabrik Cikarang pasca kebakaran. Investasi yang dilakukan mencakup pembelian mesin dan peralatan terkait.

In 2018, the Company's total capital expenditure was Rp146 billion. This capital goods investment was allocated for additional capacity in the Company's factories and the restoration of Cikarang factory after the fire. Investments included purchases of related machineries and equipment.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant Report

Pada tahun 2018, tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2018, there was no material information and facts subsequent to the date of accountant's report

Prospek Usaha

Business Outlook

Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam industri kemasan plastik yang melayani perusahaan-perusahaan multi nasional yang bergerak dalam bidang kosmetik dan perawatan tubuh, perawatan peralatan rumah tangga, makanan dan minuman, farmasi, pestisida, minyak pelumas, dan lain-lain. Pertumbuhan dan perkembangan Perseroan akan selalu mengikuti perkembangan utama dari para pelanggan. Perseroan mengharapkan pertumbuhan secara domestik dan regional. Perseroan dan Anak Perseroan berdomisili di Indonesia maupun Cina, merupakan dua dari negara berpenduduk terbesar di dunia. Pelayanan terhadap pertumbuhan akan pangsa pasar yang besar dan pertumbuhan yang cepat, memberikan landasan yang kuat akan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak yang sangat cerah di masa-masa yang akan datang.

The Company and its subsidiaries are engaged in the plastic packaging industry, serving multi-national companies engaged in the field of cosmetics and health care, household appliances, food and beverage, pharmaceuticals, pesticides, lubricants, and others. The Company's growth and development will always cope with the main growth of its customers, and the Company expects to grow domestically and regionally. The Company and its Subsidiaries are located in Indonesia and China, two of the most populous countries in the world. Service to large and rapid growth of market, provides a strong foundation to the brilliant business prospects of the Company and the Subsidiary in years to come.

Target, Realisasi dan Proyeksi

Target, Realization, and Projection

Pada awal 2018, Perseroan telah menetapkan tingkat pertumbuhan penjualan berkisar 10-15% dan laba tahun berjalan diharapkan dapat mengalami pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun 2017.

Pada akhir 2018, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp1.319,34 miliar (kenaikan 1%) dan rugi bersih dapat diperbaiki menjadi Rp23,66 miliar (kenaikan 87%). Tidak tercapainya target pertumbuhan penjualan salah satunya disebabkan oleh penurunan permintaan pelanggan, sedangkan tidak tercapainya target terbesar disebabkan rugi penurunan nilai aset tetap dari penilaian kembali sebesar Rp9,36 miliar, rugi selisih kurs mata uang asing – neto sebesar Rp15,26 miliar.

Untuk target pertumbuhan pada tahun 2019, Perseroan telah menetapkan tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 10-15% dan peningkatan EBITDA sebesar 55%. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

At the beginning of 2018, the Company had set sales growth rate of around 10-15% while income for the year was expected to demonstrate significant growth compared to 2017.

At the end of 2018, the Company recorded sales amounting to Rp1,329.34 billion (an increase of 1%) and the net loss was corrected to Rp23.66 billion (an increase of 87%). One of the factors causing the unrealized sales growth target was a decrease in customer demand; meanwhile, the unrealized largest target was caused by the impairment loss of property, plant, and equipment revaluation amounting to Rp9.36 billion and loss on foreign exchange rate differences – net amounting to Rp15.26 billion.

For the growth target in 2019, the Company has set sales growth rate of 10-15% and an increase in EBITDA of 55%. The Company is committed to continuously improving its performance and productivity in order to achieve all targets that have been set.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan (terutama perusahaan-perusahaan multi nasional) yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Adapun hal ini dilakukan dengan ikut serta dalam proses tender dan penawaran harga, serta pengembangan kepemilikan produk dan teknologi. Diversifikasi yang lebih luas guna menurunkan konsentrasi ketergantungan terhadap pelanggan tertentu merupakan salah satu prioritas penting dalam aspek pemasaran.

The Company and its subsidiaries actively offer their products and services to companies (especially multi-national companies) in need of plastic packaging products solution. This is done by participating in various tender and bidding processes, as well as developing existing products and technologies. Broader diversification in order to decrease the concentration of dependence on certain customers is one of the Company's key priorities in the marketing aspect.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan menentukan kebijakan dividen sesuai dengan masukan dari Dewan Komisaris dan disahkan dalam Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan setiap tahun.

The Company determines its dividend policy based on recommendations from the Board of Commissioners. The policy is then validated in the General Meeting of Shareholders annually.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II

Realization of Use of Proceeds from Limited Public Offering II

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan per 31 Desember 2017 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. 004/I/18/BRNA tertanggal 16 Januari 2018, dengan rincian sebagai berikut:

- Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum adalah sebagai berikut, jumlah Hasil Penawaran Umum sebesar Rp220.110.000.000, dan setelah dikurangi Biaya Penawaran Umum sebesar Rp3.110.453.212 hasil bersihnya adalah senilai Rp216.999.546.788.
- Rencana Penggunaan Dana adalah untuk pelunasan pinjaman investasi PT Bank CIMB Niaga Tbk (43%) sebesar Rp94.000.000.000, ditambah biaya pengembangan usaha/ekspansi Perseroan (36%) sebesar Rp80.000.000.000 dan modal kerja (21%) sebesar Rp42.999.546.788 sehingga totalnya adalah sebesar Rp216.999.546.788.
- Realisasi Penggunaan Dana adalah pelunasan pinjaman investasi PT Bank CIMB Niaga Tbk (43%) sebesar Rp94.000.000.000, pengembangan usaha/ekspansi Perusahaan (31%) sebesar Rp66.813.338.840 dan modal kerja (26%) senilai Rp56.186.207.948 dengan totalnya senilai Rp216.999.546.788.

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan telah terpakai seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2017.

Report on the Use of Proceeds from Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of the Company as of December 31, 2017, has been submitted to the Financial Services of Authority through Letter No. 004/I/18/BRNA dated January 16, 2018, with the following details:

- The value of Realization of Proceeds from Public Offering is as follows: total Proceeds from Public Offering are Rp220,110,000,000, and after reduction of Public Offering Expenses, which amount to Rp3,110,453,212, the amount of Proceeds are Rp216,999,546,788.
- The Plans for the Use of Proceeds cover the settlement of investment loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (43%) amounting to Rp94,000,000,000, plus Company's business development/expansion costs (36%) amounting to Rp80,000,000,000, and working capital (21%) amounting to Rp42,999,546,788, totaling Rp216,999,546,788.
- The Realization of the Use of Proceeds cover the settlement of investment loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk (43%) amounting to Rp94,000,000,000, Company's business development/expansion (31%) amounting to Rp66,813,338,840 and working capital (26%) amounting to Rp56,186,207,948, totaling Rp216,999,546,788.

The fund of the Company's Limited Public Offering II has been fully-realized as of December 31, 2017.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Pada 2018, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal

In 2018, there are no material information regarding to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management and/or Employee Shares Ownership Program

Pada 2018, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen

In 2018, there are no material information regarding to investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt/capital restructuring.

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh signifikan terhadap Perseroan, sehingga hal ini tidak memberikan dampak atas laporan keuangan Perseroan.

There were no changes in laws and regulations with significant impact on the Company in 2018; hence, there is no effect on the Company's financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset tetap", Kelompok Usaha dapat memilih antara metode biaya atau metode revaluasi untuk kebijakan akuntansi aset tetap. Perseroan mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi untuk Tanah, Bangunan, dan Mesin. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan secara prospektif sejak tahun 2015. Aset tetap lainnya masih menggunakan metode biaya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

In accordance with PSAK 16 (Revised 2011) "Property, Plant, and Equipment", the Group can choose between the cost method and revaluation method for property, plant, and equipment accounting policy. The Company changes its accounting policy from the cost model to the revaluation model for Land, Buildings and Machines. Changes in accounting policy have been conducted on a prospective basis since 2015. Other property, plant, and equipment are still using the cost method.

The increase derived from the revaluation of property, plant, and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity in the revaluation surplus, unless previously the decrease in revaluation of the same assets has been recognized in the profit or loss statements; in this case, the revaluation increase up to the same value of the decrease in assets as a result of revaluation is credited in the consolidated profit or loss statements. The decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets is charged to the profit or loss statements when the decline exceeds the account balance of property, plant, and equipment revaluation surplus from the previous revaluation, if any.







05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

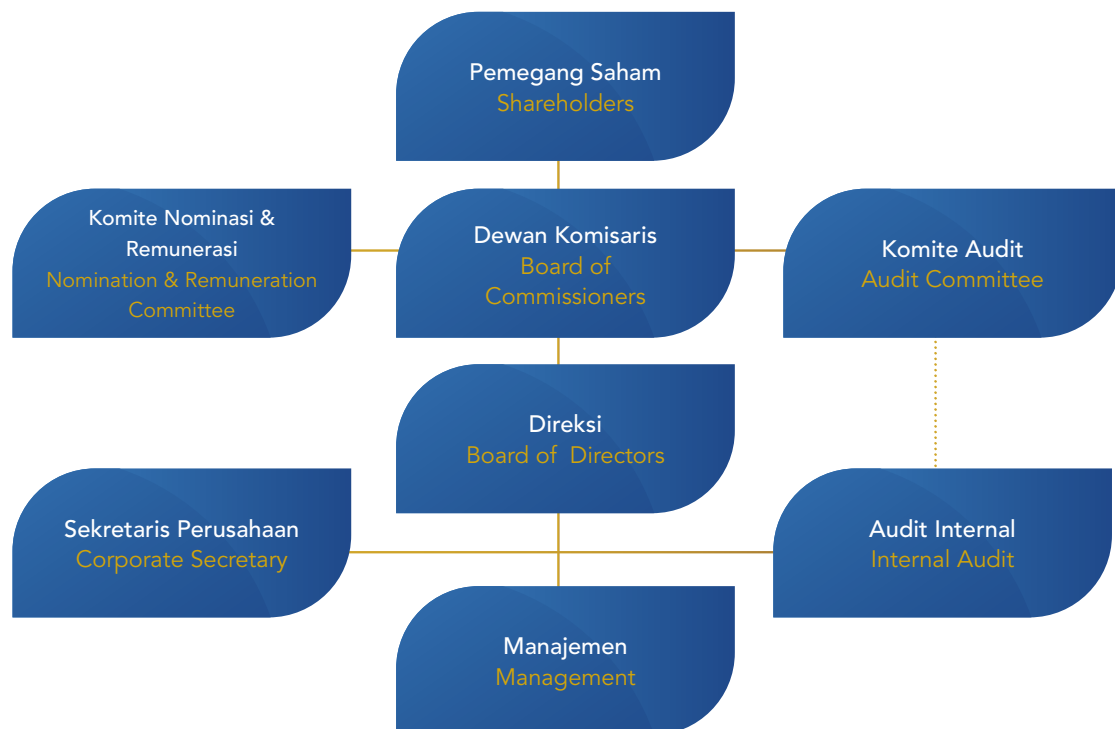
Good Corporate
Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjalankan kegiatan usaha yang transparan, akuntabel, bertanggungjawab, independen, dan adil. Pedoman ini merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG). Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan, maka Perseroan mampu meningkatkan kualitas kinerja, baik dalam bidang operasional dan finansial sehingga mampu menciptakan hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang dijabat oleh organ-organ tata kelola. Seluruh organ tata kelola memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan tetap bersikap objektif dan independen guna terhindar dari potensi konflik kepentingan. Susunan struktur organ tata kelola mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, terdapat Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

As a public company, the Company shall conduct a transparent, accountable, responsible, independent and fair business. This commitment is the form of the Company's commitment and compliance in implementing the Good Corporate Governance practice. By implementing GCG practice consistently and continuously, the Company is able to improve its performance quality, both in operational and financial aspects, thus will be able to create an optimum result for all of its stakeholders.

In implementing GCG practice, the Company owns a corporate governance structure served by corporate governance organs. All corporate governance organs have their own duties and responsibilities by keep being objective and independent in order to avoid any conflict of interest potentials. The corporate governance structure composition includes the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee who are directly responsible to the Board of Commissioners. Aside of it, there are Internal Audit Unit and Corporate Secretary who reports directly to the Board of Directors.



Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Keterbukaan

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara real-time oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan mampu memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Akuntabilitas

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara terukur.

Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

Transparency

The Company is committed to implement information disclosure for all its stakeholders. The Company also provides convenience to stakeholders in obtaining information about the Company both routine and non-routine ones. One of the information channels that can be accessed in real time by stakeholders is the Company's official website which is www.berlina.co.id. Through the Company's official website, the stakeholders will be able to collect the needed informations.

Accountability

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation, as well as duties and rights of each unit in the organization with their accountability, therefore all organization units could be take account of their performance with right measures.

Responsibility

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.

Independency

The Company ensures that all business activities shall be conducted in professional and independent manner without any conflict of interest that could affect the decision making process. In its implementation, the Company has committees who are responsible to support and supervise the Company's management.

Equality and Fairness

The Company treats every stakeholders fairly and equally based on prevailing laws and regulations, and always ensures that every rights and interests of all shareholders, both majority and minority could be fulfilled.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya, dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang sedang dijalankan Perseroan.

The Implementation of the GCG Guidelines

Within the implementation of GCG guidelines, the Company also refers to the Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding to the Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines. Further implementation is stated in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 regarding to Public Company's Corporate Governance Guidelines. The guidelines contains GCG implementation standards, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations of aspects and corporate governance principles implementation that the Company is doing.

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationship Between Public Company And Shareholders In Ensuring Shareholder Rights

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the Value of General Shareholders Meeting (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the shareholders.	Terpenuhi (Complied) Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun, mekanisme pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci (<i>tertulis</i>). Any shares with voting rights shall have one share one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting. However, the voting mechanism (<i>voting</i>) either openly or closedly has not been regulated in detail (<i>written</i>).
	Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGM.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan pada 15 Mei 2018, kecuali Presiden Komisaris yang berhalangan hadir dikarenakan perjalanan dinas ke luar negeri. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the AGMS dated May 15, 2018 except the President Commissioner is not present because of business trip to overseas.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.	Terpenuhi (Complied) Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPST dua hari setelah penyelenggaraan RUPST The Company uploaded the Minutes of Meeting of AGMS in two days after the Annual GMS was held.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communications policy to deal with shareholders or investors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan komunikasi di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, menyelenggarakan <i>Public Expose</i>, dan menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun laporan tahunan. The Company has a communication policy such as through the GMS execution, conducted Public Expose, and providing address that can be contacted either in the website or annual reports.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi (Complied) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat perusahaan yang dapat dihubungi dalam situs web perusahaan. The Company discloses its communications policy with its shareholders or investors including the company address that could be contacted in the Company's website.

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.	Terpenuhi (Complied) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the regulation and consider the Company's needs, conditions and capabilities.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (Complied) Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja. Komposisi ini sudah sesuai kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners varies widely with expertise, knowledge, and working experience. This composition is in accordance with the needs of the Company.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (Complied) Dewan Komisaris selama ini menjalankan <i>self assessment</i> untuk menilai kinerja Dewan tersebut. The Board of Commissioners has been carrying out a self assessment to assess the performance of the Board.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Kebijakan <i>Self-Assessment</i> Dewan Komisaris belum diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Saat ini Piagam Dewan Komisaris Perseroan sedang dalam proses penyesuaian untuk mencakup kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk Dewan Komisaris. The BOC Self-Assessment Policy has not been set in the BOC Charter. Currently BOC Charter of the Company is in the process of adjustment to include the Self-Assessment policy for the Board of Commissioners.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam AD ART Perseroan, dan akan disesuaikan lebih lanjut dalam Piagam Dewan Komisaris. Policies regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes are governed by the Articles of Association of the Company, and will be further adjusted in the BOC Charter.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions establish a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut telah menjalankan fungsinya. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee. The committee has performed its function.

Fungsi dan Peran Direksi

Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi (Complied) Komposisi Direksi saat ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Directors has been adjusted according to the needs of the Company.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (Complied) Direksi Perseroan memiliki beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan Perseroan. The Company's Board of Directors has diverse expertise, knowledge and experience that fulfills the Company's needs.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Belum ada anggota Direksi yang secara khusus membawahi bidang akuntansi atau keuangan namun Direksi memiliki keahlian dan/atau pengetahuan umum di bidang akuntansi dengan didukung tim terkait. There is no specific member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, but the Board of Directors have the expertise and/or general knowledge in accounting with supports from related teams.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi (Complied) Direksi selama ini menjalankan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors implements a self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Kebijakan <i>self-assessment</i> Direksi belum diatur dalam Piagam Direksi. Saat ini, Piagam Direksi Perseroan sedang dalam proses pembaruan untuk mencakup kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk Direksi. The BOD self-assessment policy has not been stated in the BOD Charter. Currently the Company's BOD Charter is being renewed to include the self-assessment policy for the Board of Directors.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan akan disesuaikan lebih lanjut dalam Piagam Direksi. The policy regarding to the resignation of the Board of Directors' members if they are involved in a financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association and will be further adjusted in the BOD Charter.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Stakeholder Participation

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang diatur dalam panduan <i>Code of Conduct</i>. The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading which have been regulated in the Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang diatur dalam panduan <i>Code of Conduct</i>. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies which have been regulated in the Code of Conduct.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah memiliki kebijakan ini karena kebijakan ini merupakan bagian dalam manajemen risiko. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama kecuali ditetapkan oleh pelanggan. The Company already has this policy since this policy is part of risk management. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid dependence on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting some materials with the same qualities unless it was decided by the customers.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diatur dalam panduan <i>Code of Conducts</i>. The Company has the policy for fulfillment of creditor rights which have been regulated in Code of Conducts.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan baik berupa tertulis secara elektronik maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Laporan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat. The Company has a method of reporting whistleblowing acts that can be done either by electronic writing or mail also by directly contacting authorized officials. The report will be followed up with investigation for supporting evidence that will strengthen the information obtained.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan yang dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama Perseroan. The Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees which have been stated in the Company's Collective Working Agreement.

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a media of transparency.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah memiliki website Perseroan serta menyampaikan laporan yang disyaratkan kepada OJK dan BEI sebagai bentuk prinsip keterbukaan. The Company has the Company' website, and submit regulated reports to FSA and IDX as a form of transparency principle.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the final beneficiary ownership of a Public Company shares ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owners in the shares ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the final beneficiary ownership of shares ownership at least 5% (five percent) in Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Berdasarkan pada UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang

Based on the Law No. 40 Year 2007 and the Company's Article of Association, GMS is the Company's organ who has the highest authority that does not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is a forum for all shareholders to take important decisions for the Company. Decisions taken in GMS are based on the Company's long-term benefits.

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual financial statements of the Company and determining the form and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration as well as taking decisions related to corporate actions

yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku di antaranya POJK No. 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. Persiapan Penyelenggaraan RUPS

Pengumuman RUPS Perseroan dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Panggilan RUPS dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

2. Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

3. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Penyelenggaran RUPS 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan.

RUPS Tahunan 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada hari Selasa tanggal 15 Mei 2018 pukul 10.14 WIB, bertempat di Balai Kartini, Ruang Anggrek Lantai 1, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta 12950. Mengenai rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prodesur-prosedur sebagai berikut:

or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing the authority and rights of the GMS, the GMS or shareholders can not intervene the performance of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their obligations and rights in accordance with the Article of Associations and prevailing laws and regulations.

GMS Convention Procedures

In convening the GMS, the Company always follows the prevailing regulations including the FSA Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding to the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders and Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company.

1. GMS Convention Preparation

The GMS announcement is published 14 (fourteen) days prior to the GMS summon, excluding the date of the announcement and summon. The GMS call shall be held 21 (twenty one) days prior to the the GMS date, excluding the date of summon and GMS convention.

2. Opportunities for Questions and Answers

Prior to the decision-making, the Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to ask questions and/or provide opinions.

3. Decision Making Mechanism

The decision shall be taken by deliberation for consensus, but if the Shareholders or the Shareholder's Proxies disagrees, the decision shall be made by voting by depositing the ballot.

2018 GMS Convention

In 2018, the Company convened 1 (one) GMS, which was the Annual GMS (AGMS).

2018 AGMS

The Company convened AGMS on Tuesday, dated May 15, 2018 on 10.14 WIB, located at Balai Kartini, Ruang Anggrek 1st Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta 12950. Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 017/III/18/BRNA pada tanggal 29 Maret 2018;</p> <p>b. Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 6 April 2018 melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Media Indonesia; - Situs resmi BEI; dan - Situs resmi Perseroan. <p>c. Mengumumkan panggilan Rapat pada 23 April 2018 melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Harian Media Indonesia; - Situs resmi BEI; dan - Situs resmi Perseroan. | <p>a. Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 017/III/18/BRNA dated March 29, 2018;</p> <p>b. Announcing the plan of the Meeting on April 6, 2018 through:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 (one) daily Indonesian newspaper, which was Media Indonesia daily; - BEI official website; and - The Company's official website. <p>c. Announcing Meeting's summon on April 23, 2018 through:</p> <ul style="list-style-type: none"> - 1 (one) daily Indonesian newspaper, which was Media Indonesia daily; - BEI official website; and - The Company's official website. |
|---|---|

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2018

Realization of 2018 AGMS Agenda and Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approval of the Board of Directors' report according to the Company's management and financial administration, as well as the Board of Commissioners' supervision duties for fiscal year ended on December 31, 2017.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Approval of the ratification on the Company's Financial Position Statement and Profit Loss Statement for fiscal year ended on December 31, 2017.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2018. Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's financial reports for 2018 fiscal year.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 4 Fourth Agenda	Penetapan remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018. Remuneration establishment including salary and other allowances for the Board of Commissioners and the Board of Directors' members for 2018 fiscal year.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 5 Fifth Agenda	Laporan pelaksanaan program MESOP yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 19 Mei 2017. Approval of MESOP program implementation report in the Company's General Meeting of Shareholders dated May 19, 2017.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 6 Sixth Agenda	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai Pasal 102 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approval to divert or make debt collateral upon all or most of the Company's assets if needed, according to Chapter 102 Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 7 Seventh Agenda	Laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan tahun 2016. The fund realization report of Limited Public Offering II result with the Company's Pre-emptive Rights year 2016.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2017

Realization of 2017 AGMS Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Menerima dan menyetujui Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan serta pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Accepting and approving The Board of Directors' report on the Company's management and financial administration as well as the implementation of the Company's Board of Commissioners' supervision duty for the fiscal year ended on December 31, 2016.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Eddy Siddharta dan Tanzil; dan Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan tersebut. Approving and ratifying the Company's Financial Position Statement as of December 31, 2016 and Profit Loss Statement for fiscal year ended on December 31, 2016, audited by Public Accountant Office Hendrawinata Eddy Siddharta & Tanzil; and Giving acquite et de charge of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners upon the management and supervisions conducted for fiscal year 2016 as long as those actions are reflected in the annual calculations.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 3 Third Agenda	Menyetujui penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp. 12.090.872.000,- dengan perincian sebagai berikut: 1. Sebesar 24,29% atau senilai Rp. 2.937.330.000,- untuk dibagikan sebagai deviden, besarnya deviden yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar Rp. 3,- per lembar saham yang bernominal Rp. 50,- 2. Sebesar 23,91% atau senilai Rp. 2.891.100.000,- untuk disisihkan sebagai dana cadangan; 3. Sedangkan sisanya sebesar Rp. 6.262.442.000,- sebagai "laba yang ditahan"; dan 4. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian deviden tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Approving the use of income in the current year attributed to owner of the Parent Company for fiscal year ended on December 31, 2016, amounted to Rp. 12,090,872,000.- with the following detail: 1. 24.29% or equal to Rp. 2,937,330,000.- are distributed as dividends, the amount of dividends for every shareholder is Rp. 3.- per share for amount Rp. 50.- 2. 23.91% or equal to Rp. 2,891,100,000.- are allocated as Company's reserve; 3. While the remain of Rp. 6,262,442,000.- will be treated as "retained income"; and 4. Giving authority to the Company's Board of Directors to conduct the distribution of dividends and perform all required actions in accordance with applicable regulations.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 4 Fourth Agenda	Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen guna mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 termasuk menetapkan jumlah honorarium beserta persyaratan penunjukkan lainnya. Approving to give authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant in order to audit the Company's financial statement for fiscal year 2017 including determine the amount of honorarium as well as requirements for other appointments.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 5 Fifth Agenda	Menyetujui dan memberikan wewenang serta kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menetapkan besarnya gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Approving and giving authority and proxy to the Company's Board of Commissioners to decide and determine the amount of salaries, honorariums and other allowances to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2017, by considering the recommendation from Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 6 Sixth Agenda	1. Menyetujui Penerbitan Saham Baru dalam rangka Program MESOP melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham dengan harga pelaksanaan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan I-A PT Bursa Efek Indonesia;	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
	- Menyetujui Penerbitan Saham Baru dalam rangka Program MESOP melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) kepada Investor yang merupakan pihak-pihak baik terafiliasi maupun tidak terafiliasi yang dapat dilakukan melalui Penawaran Terbatas (private placement) untuk sebanyak-banyaknya 75.911.000 saham dengan nilai nominal Rp. 50,- per saham dengan harga penawaran sekurang-kurangnya sebesar Rp. 1.150,- per saham; - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan persyaratan, jadwal waktu dan tata cara serta melakukan segala tindakan untuk pelaksanaan PMTHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMTHMETD untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini. - Approving the Issuance of New Shares in the framework of MESOP Program by means of Additional Capital without Preemptive Rights as much as possible 22,000,000 shares with minimum amount Rp. 50.- per share with implementation of share price refers to the provisions of the Regulation of Registration of I-A of PT Indonesia Stock Exchange; - Approving the Issuance of New Shares in the framework of MESOP Program by means of Additional Capital without Pre-emptive Rights to affiliated or unaffiliated investors through private placement for much as possible 75,911,000 shares with nominal amount of Rp. 50.- per share at an offer price of at least equal Rp. 1,150.- per share; - Giving authority and power to the Company's Board of Directors to determine the requirements, schedules, and procedures as well as conduct all actions to implement the Additional Capital without Pre-emptive Rights in accordance with Laws and Regulations; and - Giving authority and power to the Company's Board of Commissioners to increase the issued and fully paid capital since the implementation of Additional Capital without Pre-emptive Rights for 1 (one) year since the date of the meeting is held.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 7 Seventh Agenda	- Menyetujui untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengalihan atau penjaminan yang dimaksud dengan ketentuan kewenangan dan kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018. - Approving to transfer or assure for all or most of the Company's assets in accordance with provision at Article 102 Laws No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company. - Giving authority and power to the Company's Board of Directors with approval from the Board of Commissioners to conduct all specified actions related to the transfer or assurance, effective since the closing of this meeting until the closing of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 8 Eighth Agenda	Menyetujui Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perseroan per 31 Desember 2016. Approving the Report of Limited Public Offering III Fund Utilization with the Company's Pre-emptive Rights as of December 31, 2016.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 9 Ninth Agenda	Menyetujui pengunduran diri Bapak Lim Eng Khim selaku Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Lau Chek selaku Direktur Independen Perseroan, serta mengangkat Bapak Widya Noerlan sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Lukman Sidharta sebagai Direktur Perseroan dan Bapak Lim Eng Khim sebagai Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2020, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: • Presiden Komisaris: Bapak Lisjianto Tjipbiantoro • Komisaris: Bapak Oei Han Tjhim • Komisaris: Bapak Lim Eng Khim • Komisaris Independen: Bapak Antonius Hanifah Komala • Komisaris Independen: Bapak Achmad Widjaja • Presiden Direktur: Bapak Widya Noerlan • Direktur: Bapak Lukman Sidharta • Direktur Independen: Bapak Roberto Benhardeta Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan agenda Rapat ini dalam akta notaris tersendiri termasuk mengajukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Approving the resignation of Mr. Lim Eng Khim as the Company's President Director and Mr. Lau Chek as the Company's Independent Director, and appointing Mr. Widya Noerlan as the Company's President Director, Mr. Lukman Sidharta as the Company's Director and Mr. Lim Eng Khim as the Company's Commissioner for the term of office effective since the closing of this meeting until the closing of 2020 General Meeting of Shareholders, therefore effective since the closing of this meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows: • President Commissioner: Mr. Lisjianto Tjipbiantoro • Commissioner: Mr. Oei Han Tjhim • Commissioner: Mr. Lim Eng Khim • Independent Commissioner: Mr. Antonius Hanifah Komala • Independent Commissioner: Mr. Achmad Widjaja • President Director: Mr. Widya Noerlan • Director: Mr. Lukman Sidharta • Independent Director: Mr. Roberto Benhardeta Giving power to the Board of Directors with substitution rights to redefine this meeting decision in independent notarial deed including to propose the Company's data amendment to the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and registered to the authorized agency in accordance with applicable laws and regulations.	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa 2017

Realization of 2017 EGMS Decision

Agenda Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Menyetujui untuk menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Roberto Bernhardeta dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada Bapak Roberto Bernhardeta atas tindakan kepengurusannya yang telah dilakukan selama beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, dan mengangkat Bapak Haryudianto selaku Direktur Independen Perseroan yang baru, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. Sehingga setelah dilakukan perubahan, maka untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru menjadi sebagai berikut: • Presiden Komisaris: Bapak Lisjianto Tjipbiantoro • Komisaris: Bapak Oei Han Tjhim • Komisaris: Bapak Lim Eng Khim • Komisaris Independen: Bapak Antonius Hanifah Komala • Komisaris Independen: Bapak Achmad Widjaja • Presiden Direktur: Bapak Widya Noerlan • Direktur: Bapak Lukman Sidharta • Direktur Independen: Bapak Haryudianto Approving the resignation of Mr. Roberto Bernhardeta from his position as as the Company's Independent Director by giving acquit et de charge to Mr. Roberto Bernhardeta upon his management actions that was done during his term of office as the Company's Independent Director, and appointed Mr. Haryudianto as the new Independent Director, effectively since the closing of this meeting. Effectively upon this change, the new composition of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows: • President Commissioner: Mr. Lisjianto Tjipbiantoro • Commissioner: Mr. Oei Han Tjhim • Commissioner: Mr. Lim Eng Khim • Independent Commissioner: Mr. Antonius Hanifah Komala • Independent Commissioner: Mr. Achmad Widjaja • President Director: Mr. Widya Noerlan • Director: Mr. Lukman Sidharta • Independent Director: Mr. Haryudianto	Telah terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Direksi, memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala dan rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelaahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan dan independensinya telah sesuai dengan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. Kep- 305/BEI/07-2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek

The Board of Commissioners is appointed by the GMS, having the duty and responsibility to oversee the activities of the Board of Directors, as well as giving recommendations and advises to the Board of Directors. The Board of Commissioners conduct regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners always reviews and prioritizes the Company's best interests and its shareholders.

The composition and independency of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the Regulation of IDX No. I-A regarding the Registration of Shares and Equity in addition Shares Issued by the Listed

Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yang menyatakan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya sebanyak 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 15 Mei 2018 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. dengan Akta No. 68, komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2018 adalah:

Company, stating that every public company has to have Independent Commissioner at least 30% from total members of the Board of Commissioners.

The Composition of the Board of Commissioners

According to the Result of AGMS dated May 15, 2018 which was made legal by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. with Deed No. 68, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2018 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Oei Han Tjhim	Komisaris Commissioner
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali.

The Appointment and Dismissal of the Board of Commssioners

The GMS is authorized to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. The appointment is done through nomination process in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Article of Associations. The Board of Commissioners are appointed by GMS for 5 (five) years tenure and could be re-appointed.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In its implementation, the Board of Commissioners has these following duties and responsibilities:

1. To supervise and be responsible for supervising the general management of both the Company and the Company's business as well as giving recommendations the Board of Directors.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. 3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian. 4. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya. 5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku. 6. Bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. 7. Setiap waktu dalam jam kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. 8. Berhak untuk meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris. 9. Pada setiap waktu berdasarkan suatu keputusan rapat, Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Obligated to convene the AGMS and other GMS in accordance with their authorities as regulated in the laws and the Articles of Association. 3. Obligated to carry out their duties and responsibilities with goodwill and accountability, and being prudent. 4. Obligated to establish an Audit Committee and may establish other committees. 5. Obligated to evaluate the performance of the committees who assist the execution of duties and responsibilities at the end of each fiscal year. 6. Fully responsible collectively for the loss of the Company caused by errors or mistakes of members of the Board of Commissioners in performing their duties. 7. In any time within the Company's working hours, is entitled to enter the building and yards or other premises used or owned by the Company, and has the rights to check and examine all books of records and other evidences, to check and match the cash conditions and shall know all actions taken by the Board of Directors. 8. Has the right to request explanations to the Board of Directors on all matters asked by the Board of Commissioners. 9. At any time based on a meeting decision, the Board of Commissioners' may temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions. |
|---|--|

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai landasan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) which functions as the Board of Commissioners' guidelines to carry out its supervision duties and responsibilities. The BOC Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOC Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dasar Hukum

Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, dimana hal ini telah memenuhi ketentuan dari BEI dan POJK No.33/2014 yang menyatakan bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen.

Legal Basis

The Company has 2 (two) Independent Commissioners. This arrangement has fulfilled the provisions of the IDX and FSA Regulations No.33/2014, which stated that at least 30% of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya;
2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

Criteria for the appointment of an Independent Commissioner are in accordance with the criteria set out in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company as follows:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
2. Does not have any shares either directly or indirectly in the Company;
3. Does not have an affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and
4. Does not have a business either directly or indirectly related to the Company business.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen menjunjung tinggi nilai independensi dengan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan saudara antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Komisaris Independen menjamin independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tidak melakukan intervensi dan dominasi serta benturan kepentingan terhadap pihak lain.

The Independence of the Independent Commissioner

The Independent Commissioner highly honors independency principle with not having kinship to the third degree, both vertically and horizontally or sibling relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Independent Commissioner guarantees its independence in carrying out its duties and responsibilities by not intervening and dominating and through conflicts of interest with other parties.

Direksi

The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible of a good management of the Company's business activities. In its implementation, the Board of Directors manages, utilizes and maintains the Company's assets consistently for the Company's purposes and interests.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 15 Mei 2018 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn dengan Akta No. 68, komposisi Direksi hingga 31 Desember 2018 adalah:

The Composition of the Board of Directors

According to the Result of AGMS dated May 15, 2018 which was made legal by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. with Deed No. 68, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2018 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Widya Noerlan	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director
Haryudianto	Direktur Independen Independent Director

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The AGMS has the authority for the appointment and dismissal of the Board of Directors' members. The Board of Directors are appointed by the GMS for 2 (two) years tenure and may be reappointed. The appointment is conducted through a selection process according to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors Charter (BOD Charter) which functions as the Board of Directors' guidelines to carry out its management duties and responsibilities. The BOD Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

Pedoman Direksi mencakup tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi.

The BOD Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Remuneration Policy of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee

Proses remunerasi dilaksanakan melalui mekanisme pengusulan dan pengajuan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris, di mana Dewan Komisaris kemudian akan mengkaji usulan tersebut dan menyampaikannya dalam RUPS. Pengajuan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut terkait pada struktur, kebijakan, dan besarnya remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Pada 2018, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebesar Rp10.552.266.000.

The Nomination and Remuneration Committee implements the remuneration process through a submission to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners further reviews the proposal and presents it at the GMS. The submission given by the Nomination and Remuneration Committee comprises of structure, policies, and remuneration of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee. In 2018, total remuneration received by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee were Rp10,552,266,000.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama dengan frekuensi kehadiran berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners

In 2018, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Oei Han Tjhim	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Directors

The Board of Directors are obliged to conduct frequent internal meetings at least once each month. In 2018, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Widya Noerlan	Presiden Direktur President Director	12	12	100%
Lukman Sidharta	Direktur Director	12	12	100%
Haryudianto	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted 4 (four) joint meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%
Oei Han Tjhim	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Widya Noerlan	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Lukman Sidharta	Direktur Director	4	4	100%
Haryudianto	Direktur Independen Independent Director	4	4	100%

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationships

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kekeluargaan dengan Familial Relationship with			Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		
		Anggota Dewan Komisaris lainnya Other members of the Board of Commissioners	Anggota Direksi lainnya Other members of the Board of Directors	Pemegang Saham Share-holders	Anggota Dewan Komisaris lainnya Other members of the Board of Commissioners	Anggota Direksi lainnya Other members of the Board of Directors	Pemegang Saham Share-holders
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Ada* Yes*	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Oei Han Thjim	Komisaris Commissioner	Ada* Yes*	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Widya Noerlan	Presiden Direktur President Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Lukman Sidharta	Direktur Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No
Haryudianto	Direktur Independen Independent Director	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No	Tidak ada No

* Bapak Oei Han Thjim memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro.

* Mr. Oei Han Thjim has a familial relationship with Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal.

The Audit Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding to the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee assists the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners through monitoring, assessment, and provision of guarantees for the integrity and effectiveness of financial reporting, risk management, and internal control.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan panduan Komite Audit, maka tanggung jawab dari Komite Audit adalah:

1. Meninjau laporan keuangan dan kontrol internal;
 2. Meninjau kepatuhan terhadap peraturan;
 3. Meninjau manajemen risiko;
 4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal;
 5. Memastikan independensi Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya; dan
 6. Memberi masukan yang independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
- Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komposisi Komite Audit

Pada 14 Maret 2008, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perseroan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2016. Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the guidelines of the Audit Committee, the responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial reports and internal control;
2. Review regulatory compliance;
3. Review risk management;
4. Empower internal audit function and supervise External Auditor's work;
5. Ensure the independency of the External Auditor in performing its duties; and
6. Provide independent opinions that can assist the decision making of the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee

Dated March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the establishment of Audit Committee with the Company's Independent Commissioner also served as the Chairman of Audit Committee. The latest composition of the Company's Audit Committee based on the approval of the Board of Commissioners were dated July 26, 2017. As of December 31, 2018, the composition of Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2016-2020
Oei Wahyu Soetjahya Kusuma	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2016-2020
Lenny Anggraini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2016-2020

Profil Komite Audit

Achmad Widjaja – Ketua Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen, Medan pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University – IEU pada tahun 1982. Beliau pernah meniti karir di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Industri Gula Nusantara, Ibris Holding Pte. Ltd., Kadin Indonesia, Indonesian Gas Society (IGS), dan Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI).

Profiles of Audit Committee

Achmad Widjaja – Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, 59 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. Achieved Bachelor Degree in Economics from Nommensen University, Medan in 1981 and Master of Business Administration from Belgium University - IEU in 1982. He has been working previously at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Industri Gula Nusantara, Ibris Holding Pte. Ltd., Kadin Indonesia, Indonesian Gas Society (IGS), dan Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI).

Oei Wahyu Soetjahya Kusuma – Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 39 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di KAP Drs. J. Tanzil & Rekan, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, dan Grup Usaha Tirta Bahagia & Tunggal Jaya.

Lenny Anggraini – Anggota Komite Audit

Warga negara Indonesia, berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Prof. Dr. Moestopo, Jakarta. Sebelumnya beliau berkarir di PT AIA Financial.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit bertindak secara profesional dan independen.

Rapat Komite Audit

Pada tahun 2018, frekuensi rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Oei Wahyu Soetjahya Kusuma – Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 39 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. He earned a Bachelor Degree in Economics from Widya Mandala Catholic University, Surabaya. Prior joining with the Company, he worked at Drs. J. Tanzil & Partners Public Accountant Firm, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, and Tirta Bahagia & Tunggal Jaya Business Group.

Lenny Anggraini – Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 54 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. She had Bachelor Degree in Economics from Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta. She previously worked at PT AIA Financial.

Independency of Audit Committee

Complying with the Appendix in the Decision Letter of Head of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. Kep-643/BL/2012 dated on December 7, 2012 regarding the Formation and Working Guidelines of Audit Committee, Audit Committee shall work independently and professionally.

Meetings of Audit Committee

In 2018, the meeting frequency of Audit Committee were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Oei Wahyu Soetjahya Kusuma	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	2	50%
Lenny Anggraini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit

Perseroan memiliki Pedoman Komite Audit yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Komite Audit mencakup struktur, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, pelaporan, penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan, dan masa tugas Komite Audit.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which functions as the Audit Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Audit Committee Charter consists of structure, membership requirements, duties and responsibilities, rights, work procedures, meeting policies, reporting, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting and tenure of Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pada 26 Juli 2016, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014.

Dated July 26, 2016, the Board of Commissioners has approved the establishment of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the FSA Regulations No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi dari nominasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi dari remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The function of nominations are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' composition, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;
2. Assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members; and
4. Provide proposals of eligible candidates as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

The functions of remuneration are as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to remuneration structure, policy and amount.
2. Assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment with the remuneration compatibility received by each Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members.

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2018, the composition of Nomination and Remuneration Committee were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2016-2020
Lucia Lily Poetiray	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2016-2020
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2016-2020

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Antonius Hanifah Komala – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau memiliki Honours Degree in Mechanical Engineering dari University College, London pada 1982, serta memiliki sertifikasi Professional Examination I dari The Institute of Chartered Accountants di England dan Wales, London pada 1985.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Presiden Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012), Presiden Direktur PT Sentul City Tbk (2009), Komisaris PT Berlina Tbk (2007-2010), Wakil Presiden Direktur PT Sentul City Tbk (2007), Presiden Direktur PT Berlina Tbk (2003-2007), dan Managing Director for Treasury PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2010 hingga sekarang. Selain itu, beliau juga merupakan Presiden Direktur PT Graha Power Utama yang bergerak di bidang independent power plant sejak 2012 hingga sekarang.

Lucia Lily Poetiray – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau merupakan lulusan Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia dan Master in Public Admin, Major in Human Resources.

Beliau sebelumnya meniti karir di PT Sampoerna Strategic, PT Indonesia Union Pay, RedTop Hotel (Radisson Hotel), dan PT Ongko Multicopora.

Erlia Shintarini – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 Juli 2016. Beliau lulus dari Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jawa Tengah.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Texmaco Jaya, PT Avery Dennison Packaging Indonesia, dan PT Quantex.

Profiles of Nomination and Remuneration Committee

Antonius Hanifah Komala – Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 60 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. He holds Honours Degree in Mechanical Engineering from University College, London in 1982, and a certification of Professional Examination I from The Institute of Chartered Accountants in England and Wales, London in 1985.

Prior joining with the Company, he served as Financial Director and President Director of PT Matahari Putra Prima Tbk (1990-2012), President Director of PT Sentul City Tbk (2009), Commissioner of PT Berlina Tbk (2007-2010), Vice President Director of PT Sentul City Tbk (2007), President Director of PT Berlina Tbk (2003-2007), and Managing Director for Treasury PT Lippo Bank Tbk (1998-1999). He served as the Company's Independent Commissioner until now. Other than that, he also serves as the President Director of PT Graha Power Utama which operates in independent power plant since 2012 until now.

Lucia Lily Poetiray – Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 47 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. She was a Bachelor in Psychology from Universitas Indonesia and Master in Public Admin, Major in Human Resources.

She previously worked at PT Sampoerna Strategic, PT Indonesia Union Pay, RedTop Hotel (Radisson Hotel), and PT Ongko Multicopora.

Erlia Shintarini – Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 45 years old and lives in Tangerang. Appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. She graduated from Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Central Java.

She previously worked at PT Texmaco Jaya, PT Avery Dennison Packaging Indonesia, and PT Quantex.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**Meetings of Nomination and Remuneration Committee**

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Antonius Hanifah Komala	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Lucia Lily Poetiray	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	2	50%
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tugas dan tanggung jawab, struktur organisasi dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, wewenang, hak dan kewajiban, kebijakan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta masa tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has an Nomination and Remuneration Committee Charter which functions as the Nomination and Remuneration Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee Charter consists of structure, membership requirements, duties and responsibilities, rights, work procedures, meeting policies, activities report system, and tenure of Nomination and Remuneration Committee.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carry out its duties and responsibilities independently to avoid any form of conflict of interests.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan kepada instansi-instansi pemerintah dan secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, Komisaris, Komite dan RUPS.

Dewi Hartanti - Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 14 Februari 2018. Beliau merupakan Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1994 dan meraih gelar S2 di bidang Industrial Management, Magister Manajemen Teknik dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 2006.

Sebelumnya, beliau berkarir sebagai Product Engineering Manager PT Mattel Indonesia (1994-2004), Integral Supply Planning Senior Manager for Asia Pacific PT Philips Lighting (2006-2009) dan Site Manager for West Area PT Lamipak Primula Indonesia (2009-sekarang).

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. Bertindak sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan.
2. Bertindak sebagai penghubung Perseroan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal untuk menyampaikan pesan Perusahaan secara tepat untuk mendukung kinerja dan citra Perseroan.
3. Merencanakan dan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Komite Audit, RUPS, paparan publik, pertemuan dengan para pemegang saham, investor, analis, maupun media.
4. Menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan Perseroan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung apabila Perseroan menghadapi kondisi khusus akibat suatu kebijakan Perseroan ataupun menghadapi sengketa hukum.
5. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan

The Corporate Secretary is appointed and directly reports to the Board of Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication. Aside of it, Corporate Secretary also discloses information related to the Company's activities to government agencies and regularly monitors the prevailing capital market laws and regulations as well as to assist the Board of Directors in holding meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees and GMS.

Dewi Hartanti – Corporate Secretary

Indonesian citizen, 48 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors dated February 14, 2018. She was a Graduate in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994, and achieved post-graduate degree in Industrial Management, Magister Manajemen Teknik from Institut Teknologi Surabaya in 2006.

Previously, she worked as Product Engineering Manager PT Mattel Indonesia (1994-2004), Integral Supply Planning Senior Manager for Asia Pacific PT Philips Lighting (2006-2009) and Site Manager for West Area PT Lamipak Primula Indonesia (2009-now).

The Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, include:

1. Acts as a coordinator in planning, executing and evaluating all aspects regarding the relationship between the Company and the stakeholders so as to create a clearer understanding, a harmonious relationship and to gather support from the community.
2. Acts as the liaison of the Company, especially in building communications with external parties to address the Company's messages correctly in order to support the Company's performance and reputation.
3. Plans and organizes meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, GMS, public expose, meetings with shareholders, investors, analysts and medias.
4. Archiving and records all Company's activities, especially those that could serve as supporting evidence should the Company face a challenging time due to the Company's own policy or being involved in litigation.
5. Remain updated regarding the capital market developments, especially the prevailing laws and

masukannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.

regulations, as well as giving advises to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding to the Capital Market requirements

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training Programs of Corporate Secretary

Bulan dan Tahun Month and Year	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Exhibitors
Juli 2018 July 2018	Seminar dan Sosialisasi ICSA: Road to T+2 Settlement Cycle dan Konsekuensi UUPM Bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary ICSA Seminar and Socialization: Road to T+2 Settlement Cycle and UUPM Consequences for Public Company and Alerting Aspects for Corporate Secretary	ICSA
Agustus 2018 August 2018	Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Utama Material Transactions and Main Activities Changes	ICSA
Desember 2018 December 2018	Sosialisasi ICSA: Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform ICSA Socialization: Introduction of E-Proxy and E-Voting Platform	ICSA

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi untuk melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan objektif. Per 2018, jumlah pegawai auditor internal Perseroan berjumlah 1 (satu) orang.

Internal Audit Unit functions to conduct audit activities and consultations within an independent and objective manner. As of 2018, the Company's internal auditor is 1 (one) person.

Profil Ketua Audit Internal

Siswanto – Kepala Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia, berusia 57 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 25 November 2014. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Widya Gama, Malang. Beliau telah berpengalaman menjadi auditor eksternal selama lebih dari 8 (delapan) tahun, dan sebelumnya pernah menjadi Senior Auditor KAP Hans Tuanakotta & Mustofa.

Profile of Internal Audit Unit

Siswanto – Chairman of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 57 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Decision Letter of the Board of Commissioners dated November 25, 2014. He earned Bachelor Degree in Economy and Accounting from Widya Gama University, Malang. He has more than 8 (eight) years of experiences as an external auditors, and had worked as Senior Auditor in Hans Tuanakotta & Mustofa Public Accountant Firm.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan praktik GCG, serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi; dan
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis.
4. Membantu agar lebih fokus pada perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai oleh Perseroan.
5. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan kegiatan Perseroan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Pedoman Unit Audit Internal yang bertujuan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Unit Audit Internal mencakup struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan pertanggungjawaban, kode etik dan standar pelaksanaan audit, dan persyaratan auditor internal.

Structure and Positions of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors and within the supervision of Audit Committee.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. Assist the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system.
2. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG practice as well as optimizing management control, risk management, business ethics implementation, and organizational performance arrangements.
3. Provide assessment and recommendations in order to have the corporate activities leads to the achievement of objectives and targets in an effective, efficient, and economical way.
4. Help to focus more on work environment changes, emerging business risks, and other important things that may affect the performance and results achieved by the Company.
5. Help to create added values by identifying opportunities to improve efficiency and effectiveness in conducting Company activities.

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Unit Charter which functions as the Internal Audit Unit's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit Charter consists of structure and position, duties and responsibilities, rights and accountability, code of conduct and audit implementation standards, as well as internal auditor requirements.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal di mana segala keputusan dan persetujuan harus dilakukan oleh minimal 2 (dua) orang dengan jabatan minimal Manajer sebagai pemberi persetujuan oleh Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan. Pengendalian kegiatan finansial dilakukan oleh Dewan Komisaris, dan segala persetujuan pengeluaran menggunakan mekanisme persetujuan 2 (dua) orang dengan jabatan Manajer ataupun Direksi dan harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk transaksi sampai batas nominal tertentu dan untuk transaksi belanja barang modal. Di sisi lain, sistem pengendalian kegiatan operasional harus mendapatkan persetujuan Direksi atas segala tindakan yang dilakukan terkait dengan kegiatan operasional.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Proses evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has an internal control system, in which all decisions and approvals must be done by at least 2 (two) people with minimum position of Manager as approval by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. The financial activities control are conducted by the Board of Commissioners, and all forms of expenditure approval are using the mechanism of 2 (two) people approval with minimum position of Manager and has to receive approval from the Board of Commissioners for transactions up to certain nominal limits and for capital expenditure transactions. On the other hand, the operational activities control system must receive the approval of the Board of Directors upon all actions taken related to the operational activities.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The evaluation process of internal control system effectiveness are conducted by Internal Audit Unit, to ensure that the internal control system are implemented according to its purposes and complied to the prevailing laws and regulations. The evaluation results are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Akuntan Publik

Public Accountant

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tahunan konsolidasi Perseroan tahun 2018. Biaya jasa audit untuk jasa audit laporan keuangan tahunan Perseroan dan Entitas Anak adalah Rp619.263.373 (tidak termasuk PPN). Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

The Company appointed Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo Public Accountant Firm to conduct an audit service of the Company's 2018 consolidated financial reports. The fee for annual financial reports audit for the Company and its Subsidiaries was Rp619,263,373 (exclude VAT). The opinion given to the Company's financial reports was Fair Without Exceptions.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang ketat. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manual terkait manajemen risiko. Kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan potensi kerugian yang melebihi kemampuan atau mengganggu kesinambungan operasi Perseroan.

In conducting its business activities, the Company is inseparable from risks that may affect the Company's performance and achievement. Therefore, the Company maintains its business sustainability by implementing strict risk management. The Company has various policies and manual procedures related to risk management. The policy is regularly reviewed to ensure that the Company's business activities do not incur any potential losses that exceed the capability or disrupt the continuity of the Company's operations.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan telah mengklasifikasikan jenis-jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usahanya:

Risiko Bahan Baku

Selain dari faktor pemasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu, agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama.

Risiko Persaingan

Pada saat Perseroan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus.

Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastic menuntut Perseroan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif. Untuk itu, Perseroan mencermati dengan saksama publikasi-publikasi teknis terkait industri yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan upaya mitigasi risiko ini, Perseroan menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan juga mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti dan menerapkan inovasi teknologi dan aplikasi terbaru.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah, namun tidak terlepas dari penggunaan mata uang asing untuk mendukung aktivitas usahanya. Hal ini menyebabkan Perseroan memiliki risiko terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang

Risks Profile and Mitigation Steps

The Company has categorized types of risks that are potential to affect its business activities:

Raw Material Risk

Aside from the supply and demand factors, almost all oil-based feedstock prices are directly affected by fluctuations in oil prices. To reduce this risk, the Company implements control over the purchase and use of raw materials. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid reliability on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting several quality branded materials with equal quality.

Competition Risk

Back when the Company started its business, the competition in plastic packaging industry was not too tight in overall. With the increasing demand of plastic products, the industry becomes increasingly attractive and invites many new players. To face the business competition, the Company made optimal efforts in improving production efficiency and product quality as well as improving services to achieve customer satisfaction. In addition, the Company has invested in modern production facilities and continuously improving its human resource expertise.

Technology Risk

The rapid technological advances in the plastics industry require the Company to keep abreast of technological developments using modern machines in order to improve competitiveness. The inability to handle this risk may result in negative performance. Therefore, the Company put a high attention to examine technical publications related to the industries that connect with the Company's business activities. To mitigate this risk, the Company applies technical advices from consultants, participating in local and international technical exhibitions. Other than that, the Company also motivates its research and development employees to keep updating their knowledge and applying the latest technology and applications.

Foreign Currency Risk

Most of the Company's transactions are done using Rupiah currency, but not limited to the foreign currency in order to support its business activities. Therefore, the Company faces the risk of foreign currency exchange rate fluctuation. To mitigate this risk, the Company continuously monitors

asing. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan secara terus menerus memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing dalam mengelola dampak dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing, serta mengupayakan ketersediaan mata uang asing setiap saat.

foreign currency exchange rate movement to manage the impact and fluctuation of the foreign currency exchange rate, also seeks to provide foreign currency availability at any time.

Kasus dan Perkara Penting

Legal Cases

Hingga akhir 2018, Perseroan tidak terlibat dalam kasus/perkara hukum.

Until the end of 2018, the Company was not involved in any legal cases.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information Access and Company Data

Perseroan membuka akses informasi secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi atas Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan melalui surat, telepon, dan email yang ditujukan kepada:

The Company provides transparent information access to all stakeholders who would like to collect information of the Company. All stakeholders are able to get in touch with the Company through letters, phone calls, and emails which are addressed to:

PT Berlina Tbk
Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17530
Jawa Barat, Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Faks. : (62–21) 898 30161
Website: www.berlina.co.id
Email: brna.corsec@berlina.co.id

PT Berlina Tbk
Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara
Bekasi 17530
Jawa Barat, Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Fax. : (62–21) 898 30161
Website: www.berlina.co.id
Email: brna.corsec@berlina.co.id

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Perseroan memiliki Kode Etik dan budaya perusahaan yang menjadi landasan seluruh anggota perusahaan dalam bertingkah laku. Pokok-pokok kode etik Perseroan dikenal dengan I4C, yaitu:

Integritas

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjunjung tinggi prinsip etika, moralitas dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang dijalankan. Perseroan juga senantiasa bersikap hormat dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta berkomunikasi secara terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan nilai kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan tingkah laku keseharian. Perseroan mendorong karyawan untuk tetap menunjukkan dan menjaga perilaku sesuai dengan nilai organisasi, etika dan norma yang berlaku serta menjaga keutuhan Perseroan.

Komunikasi

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa berpikir positif, terbuka, dan antusias dalam bekerja. Karyawan juga didorong untuk bersedia berdiskusi demi mencapai tujuan bersama. Perseroan menjalin hubungan yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan kepercayaan dan rasa hormat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya untuk mendengarkan, memahami dan menyampaikan informasi-informasi secara adil dan berimbang.

Kolaborasi

Perseroan berkomitmen untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menunjukkan rasa kepedulian dan empati. Perseroan meyakini bahwa kolaborasi yang terjadi dalam keberagaman mampu menjadi salah satu pendorong pertumbuhan terbesar untuk Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus membangun hubungan kerja sama yang bersifat mutualisme untuk mencapai tujuan organisasi dengan optimal.

Fokus Pelanggan

Melalui kegiatan usahanya, Perseroan terus berupaya untuk memberikan kepuasan dan pelayanan yang optimal bagi para pelanggan. Hal ini dapat terwujud melalui pertumbuhan bisnis yang konsisten agar dapat menyediakan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menempatkan kepentingan pelanggan sebagai fokus utama dalam setiap kegiatan usaha serta mengembangkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.

As part of a healthy GCG practice, the Company has Code of Conduct and corporate culture as the foundation of behaviors. The Company's Code of Conduct are known as I4C, which are:

Integrity

The Company is committed to always comply and prioritizes ethical principles, morality and honesty in all operating business aspects. The Company also honours and complies the prevailing law and regulations, as well as doing an open communication to all stakeholders. The Company upholds honesty and truth in daily actions. The Company motivates its employees to consistently showing good behaviors based on the organization values, applicable ethics and norms, and to preserve the wholeness of the Company.

Communication

The Company supports all employees to have a positive-thinking manner as well as to be open and enthusiastic in working. All employees shall be open to discussions in order to achieve a greater purpose. The Company creates a positive relationship with all stakeholders based on trust and respect. In its implementation, the Company strives to listen, understand, and deliver balanced and objective information.

Collaboration

The Company is committed to act with responsibility to all stakeholders by showing sincere concerns and empathy. The Company believes that collaboration in diversity could be the greatest energizer for the Company's growth. Therefore, the Company keeps building a mutual relationship to achieve the optimum organization purpose.

Customer Focus

Through its business activities, the Company strives to give the maximum customer satisfaction and service. This could be achieved through a consistent business growth in order to provide the best solutions for all stakeholders. The Company continues to put the customers' needs as a top priority in all business activities, and to develop a beneficial partnerships.

Perbaikan Berkelanjutan

Untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dibutuhkan proses peningkatan kinerja yang konsisten. Peningkatan kinerja dapat dilakukan melalui kreativitas yang terus diasah serta pengembangan berbagai gagasan dan ide yang inovatif. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi terkini. Selain itu, Perseroan juga berinisiatif untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem, proses dan sumber daya yang ada.

Perseroan menerapkan dan melakukan sosialisasi I4C secara aktif kepada seluruh anggota perusahaan. Salah satu metode penerapan yang efektif adalah dengan mengadakan kompetisi I4C di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C di wilayah kerja masing-masing.
2. Menciptakan budaya *continuous improvement* dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengoptimalkan biaya.
3. Menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan.

Kompetisi ini dikelola oleh Tim I4C yang secara reguler membahas dan menanggulangi masalah-masalah organisasi. Kompetisi I4C berfokus pada penerapan prinsip dan pola pikir yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dengan prinsip dan pola pikir yang benar dan terarah, maka setiap karyawan dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Beberapa prinsip yang menjadi landasan kompetisi I4C adalah:

1. Melakukan refleksi dan evaluasi atas tindakan diri sendiri dan bukan orang lain, agar setiap orang belajar untuk memberikan solusi atas masalah.
2. Menyelesaikan masalah secara transparan dan objektif hingga tuntas.
3. Terus berupaya mencapai keberhasilan dengan mencari solusi yang terbaik.
4. Menghargai karya dan pendapat orang lain.
5. Menguasai langkah-langkah dan metode pemecahan masalah yang efektif, salah satunya adalah metode Delapan Langkah yaitu tahapan sistematis untuk menyelesaikan masalah, serta metode Tujuh Alat yang digunakan dalam proses pemecahan masalah.
6. Bersikap terbuka dan kooperatif dalam bekerja sama dengan rekan kerja dan dalam tim, sehingga setiap orang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari interaksi yang didapatkan dengan orang lain.

Continuous Improvement

To create a sustainable growth, a consistent performance improvement is needed. The performance improvement could be done with creativity and innovative ideas. The Company is committed to keep improving business process and performance through competency development for employees and latest technology development. Aside of that, the Company also has the initiative to improve and restore systems, processes, and existing resources.

The Company actively applies and socializes I4C to all the employees. One of the most effective method is to organize an I4C competition in all working environments of all business units, in order to:

1. Improve the employee awareness of I4C values in their own workplace.
2. Create continuous improvement culture in solving problems that leads to the improvement of customer satisfaction, productivity and cost efficiency.
3. Erasing the communication gap and improving collaboration between employees in all position levels and functions.

The competition was managed by I4C Team who regularly discussed and solved organization challenges. The I4C competition focused on the implementation of principles and mindset that each employee should have in facing and solving problems. With the right-directed principle and mindset, each employee could have a better character and becomes a more responsible individual. Several principles that become the basis of I4C competition are:

1. Reflecting and evaluating personal actions and not others, so every person could learn how to give solutions on problems.
2. Totally solving problems in a transparent and objective way.
3. Striving to achieve success by finding the best solutions
4. Appreciating others' work and opinions.
5. Mastering the effective steps of problem solving, one of them is the Eight Steps method, a systematic step to solve a problem and also using Seven Tools method in problem-solving process.
6. Being open and cooperative in working together with coworkers and in teams, so every person has the chance to develop their knowledge and have more experience from new interactions.

Perseroan terus melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan dapat melakukan aktivitas sehari-hari berlandaskan dengan etika kerja yang baik dan profesional. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah dengan diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis di lingkungan Perseroan kepada karyawan serta pemberian penyuluhan kepada karyawan baru. Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaannya termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company keeps socializing the Code of Conduct to all employees, therefore all employees are able to work with good and professional work ethics. The form of Code of Conduct socialization and its implementation is by publishing the book of Business Code of Conduct guidelines in the Company's workplace, and giving counselling to new employees. The Business Code of Conduct guidelines are applied equally to all employees of the Company and its Subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk meningkatkan transparansi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu menghasilkan kinerja yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Pihak yang mengelola pengaduan adalah staf-staf khusus di bawah arahan Unit Audit Internal dan Komite Audit.

The Company has established a whistleblowing system as a means for stakeholders to report activities or actions that violate the Company's Regulations, Code of Conduct, and the prevailing laws and regulations. The whistleblowing system aims to increase the transparency of the Company's business activities so as to deliver optimum performance for all stakeholders. The party managing the complaint is a group of special staff under the direction of the Internal Audit Unit and Audit Committee.

Metode penyampaian laporan pelanggaran dapat disampaikan secara tertulis maupun elektronik, yaitu dengan surat atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Perseroan akan melakukan investigasi untuk menindaklanjuti laporan yang diterima serta melakukan pengecekan dan pengumpulan bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang diperoleh. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

The method of submitting a violation report can be in written form or electronically, namely by letter or by contacting the authorized officers directly. The Company will conduct an investigation to follow-up on the incoming reports as well as carrying out examination and collecting supporting evidence to strengthen the information obtained. The Company provides protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang. Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

In handling reports of violation, the Company collects accurate information related to the reports received and seeks supporting evidence to prove the statements contained in the report. If proven, the Company will take firm action against the violator and process the action in accordance with the Company's Regulations and the prevailing laws and regulations. The results of complaint handling will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for further action and for improvements to the Company's internal control system in order to prevent similar things from occurring in the future. In 2018, the Company did not receive any reports of violations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) sebagai wujud kepedulian terhadap alam dan masyarakat. Berdasarkan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3, program CSR Perseroan mencakup 4 (empat) aspek, yaitu tanggung jawab atas kelestarian alam dan lingkungan, tanggung jawab atas bidang ketenagakerjaan dan kepatuhan aspek K3, tanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat serta tanggung jawab atas keselamatan pelanggan.

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Dalam mendukung kelestarian alam dan lingkungan, secara khusus Perseroan memprioritaskan sistem pengolahan limbah yang tepat untuk menciptakan aktivitas usaha yang ramah lingkungan. Limbah berbahaya memperoleh pengawasan secara ketat untuk menghindari pencemaran lingkungan yang dapat membahayakan karyawan, masyarakat maupun lingkungan. Di sisi lain, limbah ekonomis diupayakan untuk didaur ulang.

The Company is committed to implementing Corporate Social Responsibility programs as a form of concern for nature and society. Pursuant to the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, article 1 paragraph 3, the Company's CSR program covers 4 (four) aspects, namely responsibility for nature and environmental preservation, responsibility for manpower and compliance with OHS aspects, responsibility for community welfare and responsibility for customer safety.

Responsibility for the Environment

In supporting the preservation of nature and the environment, the Company specifically prioritizes the appropriate waste management system to create environmentally-friendly business activities. Hazardous waste is supervised strictly in order to avoid pollution to the environment which can harm the Company's employees and the surrounding community and the environment. Hence, economic waste is sought to be recycled.



Sistem manajemen limbah merupakan salah satu bagian dari program Green Project. Selain itu, Perseroan juga melakukan program 5R dan 3R (Reduce, Reuse & Recycle) dengan mengurangi, meminimalisir, mengolah, dan mendaur ulang limbah. Dalam komitmennya untuk menjaga lingkungan, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 & OHSAS dari pemerintah. Penyampaian keluhan atau laporan tentang tindakan Perseroan dapat disampaikan melalui saluran telepon atau email ke Perseroan.

Pada 2018, Perseroan mengeluarkan biaya sekitar Rp100 juta untuk program tanggung jawab sosial yang mencakup aspek lingkungan hidup.

Tanggung Jawab Terhadap Sosial dan Masyarakat

Dengan mengedepankan konsep *Berlina for Community*, Perseroan terus berupaya mendukung kesejahteraan masyarakat di seluruh lokasi kegiatan usaha Perseroan. Program *Berlina for Community* berhubungan erat dengan pertumbuhan Perseroan, di mana Perseroan melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan atas seluruh faktor, baik faktor operasional, keuangan serta aspek sosial dan lingkungan secara jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan dan masalah kesejahteraan sosial. Program ini bertujuan untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar, pemerintah dan pihak berwenang, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat, Perseroan memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di Perseroan, sesuai dengan kriteria kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan. Peluang ini dapat dimanfaatkan dengan terlibat dalam beberapa aktivitas usaha seperti pengelolaan limbah rumah tangga, jasa pengangkutan, dan jasa catering untuk karyawan Perseroan. Untuk lahan yang belum digunakan untuk pabrik, Perseroan membuka akses bagi warga sekitar untuk menanam pohon musiman yang dapat dipanen beberapa kali dalam setahun. Program pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat membawa manfaat yang positif bagi Perseroan dan masyarakat yang ikut berpartisipasi. Pada 2018, Perseroan mengeluarkan biaya sekitar Rp50 juta untuk program tanggung jawab sosial yang mencakup aspek sosial dan masyarakat.

The waste management system is part of the Company's Green Project program. In addition, the Company conducts 5R and 3R programs (Reduce, Reuse & Recycle) by reducing, minimizing, processing, and recycling waste. In its commitment to protecting the environment, the Company has obtained ISO 14001 & OHSAS certifications from the government. Submission of complaints or reports about the Company's actions can be delivered through telephone lines or e-mails to the Company.

In 2018, the Company spent around Rp100 million for social responsibility programs that cover environmental aspects.

Responsibility for Socio-Community Aspects

By prioritizing the concept of '*Berlina for Community*', the Company continuously makes an effort to support community welfare in all locations of the Company's business activities. The '*Berlina for Community*' program is closely related to the Company's growth, in which the Company makes decisions based on consideration of all factors, covering operational, financial, and social and environmental aspects, in the long-term. Therefore, the Company increases sensitivity and concern for the environment and social welfare issues. This program aims to maintain harmonious relations with the surrounding community, government and authorities, as well as other stakeholders.

As a manifestation of community empowerment, the Company provides opportunities for the surrounding community to be able to work at the Company in accordance with the criteria and standards that have been set. This opportunity can be utilized by taking part in several business activities such as household waste management, transportation services, and catering services for the Company's employees. In terms of land that has not been used for factories, the Company opens access for local people to plant seasonal trees that can be harvested several times a year. The community empowerment program is expected to bring positive benefits to the Company and the people who participate. In 2018, the Company spent around Rp50 million for social responsibility programs covering both social and community aspects.

Tanggung Jawab Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan sangat memperhatikan aspek K3 dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam implementasinya, Perseroan memiliki serangkaian pelatihan yang berkaitan dengan aspek K3 dan lingkungan yang harus dilakukan secara rutin tiap tahunnya. Pelatihan-pelatihan tersebut berkaitan dengan penggunaan APAR, hydrant, penggunaan alat pelindung diri, pelatihan safety riding, personal hygiene, pelatihan terhadap karyawan hamil, penanganan bahan kimia, pelatihan P3K, bantuan hidup dasar, evakuasi drill dan sebagainya. Perseroan juga bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga seperti damkar, kepolisian, serta rumah sakit yang menjadi rekanan atau "Trauma Center" Perseroan.

Perseroan melengkapi pabrik dengan persyaratan keselamatan kerja, petunjuk arah, dan tanda-tanda atau simbol yang berkaitan dengan aspek K3. Perseroan menyediakan fasilitas-fasilitas penunjang sesuai dengan ketentuan, serta aktif mengkampanyekan bahaya rokok untuk seluruh karyawan. Dalam aspek kesehatan, Perseroan memberikan fasilitas tunjangan kesehatan yaitu BPJS Kesehatan, serta menyediakan poliklinik di area pabrik serta area nursery bagi karyawan wanita. Untuk mencapai kinerja optimal dengan kecelakaan nihil, Perseroan memberikan fasilitas pelatihan terkait risiko pekerjaan dengan menghindarkan potensi bahaya di setiap proses kerja seperti yang tercantum dalam buku panduan K3L. Pada tahun 2018, Perseroan memperoleh sertifikasi OHSAS 18001 sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap aspek keselamatan kerja.



Responsibility for Occupational Health and Safety (OHS)

The Company is highly concerned about the OHS aspect in carrying out its business activities. In its implementation, the Company has a series of training related to OHS and environmental aspects that must be carried out regularly each year. These trainings are related to the use of fire extinguisher, hydrant, use of personal protective equipment, safety riding training, personal hygiene, training of pregnant employees, handling chemicals, first aid training, basic life assistance, drill evacuation and so on. The Company also collaborates with third parties such as the fire department, police, and hospitals that are partners or "Trauma Centers" of the Company.

The Company complements its factories with work safety requirements, directions, and signs or symbols relating to the OHS aspects. The Company can also provide supporting facilities in accordance with the provisions, and actively campaigns for the dangers of cigarettes for all employees. In terms of health, the Company provides health benefits facility, namely BPJS Kesehatan, and provides polyclinics in the factory area and nursery area for female employees. To achieve optimum performance with zero accidents, the Company provides training facilities that are related to job risk by avoiding potential hazards in each work process as listed in the OHS guidebook. In 2018, the Company strengthened OHSAS 18001 certification as proof of the Company's commitment to occupational safety aspect.



Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk bekerja secara optimal dengan memberikan taraf hidup yang baik. Secara berkala, Perseroan mengadakan aktivitas hiburan untuk para karyawan, seperti wisata keluarga, halal bihalal, dan buka puasa bersama. Selain itu, Perseroan juga mengadakan kompetisi olahraga antar pabrik untuk meningkatkan komunikasi dan keakraban antar karyawan.

Dalam hal penghargaan masa kerja, Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan dengan jangka waktu tertentu. Hal ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan yang telah memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan bisnis Perseroan dari waktu ke waktu. Perseroan tidak melakukan diskriminasi dalam memperlakukan karyawan dan menerapkan kesetaraan gender. Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama dalam berkarir di Perseroan seperti yang telah tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. Pada 2018, Perseroan mengeluarkan biaya sekitar Rp350 juta untuk program tanggung jawab sosial yang mencakup aspek K3L dan ketenagakerjaan. Pengaduan masalah ketenagakerjaan oleh karyawan Berlina dapat melalui mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan

Keselamatan pelanggan merupakan salah satu tanggung jawab utama Perseroan, karena produk yang dihasilkan Perseroan bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari pelanggan. Oleh sebab itu, Perseroan terus meningkatkan dan menjaga kualitas produk kemasannya dengan menjaga kebersihan dan higienitas produk agar terbebas dari kontaminasi, dan tetap berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman. Perseroan juga menerima keluhan atas kualitas produk yang dapat disampaikan melalui e-mail dan surat tertulis kepada Perseroan, melalui *Customer Service* atau *Sales*.

Sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam melindungi pelanggan, Perseroan telah memenuhi persyaratan dalam BRC IoP Global Standard untuk Kemasan dan Bahan Kemasan (British Retail Consortium bekerja sama dengan The Packaging Society) dan mendapatkan peringkat nilai yang baik pada sertifikasi BRC IoP yang diperoleh. Pada 2018, Perseroan mengeluarkan biaya sekitar Rp200 juta untuk program tanggung jawab sosial yang mencakup aspek perlindungan pelanggan.

Responsibility for Manpower

The Company encourages every employee to work optimally by providing a good standard of living. Periodically, the Company holds entertainment activities for employees, such as family tourism, halal bihalal or gathering, and mass fast breaking. In addition, the Company organizes sports competitions between factories to improve communication and familiarity between the employees.

In terms of work period awards, the Company provides awards to employees who have worked at the Company for a certain period of time. This is done as a form of appreciation for those who have made a real contribution to the growth of Company's business from time to time. The Company implements gender equality policy and does not discriminate in treating employees. Every employee has the same opportunity in developing their career in the Company as stated in the Code of Ethics. In 2018, the Company spent around Rp350 million for social responsibility programs covering OHSE and manpower aspects. Complaints on employment problems by Berlina employees can be submitted through the mechanism of Whistleblowing System.

Responsibilities to Customers

Customer safety is one of the primary responsibilities of the Company as the products manufactured by the Company come in direct contact with the daily lives of customers. Hence, the Company continues to improve and uphold the quality of its packaging products by maintaining product cleanliness and hygiene so as to be free from contamination, and remains committed to manufacturing safe products. The Company also receives complaints about product quality which can be submitted via e-mail and written letters to the Company, through Customer Service or Sales.

As the form of Company commitment to customer safety, Company has complied the requirement in BRC IoP Global Standard for Packaging and Packaging Material (British Retail Consortium in partnership with The Packaging Society) and received a good score in BRC IoP certificate. In 2018, the Company spent around Rp200 million for social responsibility program in customer protection.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Berlina Tbk

Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for The Annual Report 2018 of PT Berlina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Berlina Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2018 have been completely stated and be fully responsible for the validity of this report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is properly made.

Bekasi, 30 April 2019 Bekasi, April 30th, 2019

Dewan Komisaris PT Berlina Tbk
Commissioners of PT Berlina Tbk



Oei Han Tjhim
Komisaris
Commissioner



Lisjanto Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Lim Eng Khim
Komisaris
Commissioner



Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Achmad Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

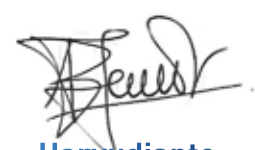
Direksi PT Berlina Tbk
Directors of PT Berlina Tbk



Widya Noerlan
Presiden Direktur
President Director



Lukman Sidharta
Direktur
Director



Haryudianto
Direktur Independen
Independent Director





06

Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
31 Desember 2018



*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditor's Report
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
December 31, 2018*

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 – 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7 – 8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 – 146	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi keuangan tambahan		<i>Additional financial information</i>
	Lampiran/ Appendix	
Laporan keuangan tersendiri entitas induk:		<i>Separate financial statements of the parent entity:</i>
Laporan posisi keuangan	1 – 3	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	4	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	5	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	6 – 7	<i>Statement of cash flows</i>



PT BERLINA Tbk.

Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Ds. Wangun Harja, Cikarang Utara, Bekasi, 17520 Jawa Barat - Indonesia
P + 62 21 898 30160 • F. + 62 21 898 30161

www.berlina.co.id

Certified On : • ISO 9001 • ISO 14001 • OHSAS 18001

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :

1. Nama	Widya Noerlan	Name
Alamat Kantor	Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Asrama Polri No. 18A 001/013 Bidara Cina, Jatinegara	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	021 - 89830160	Phone Number
Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Position
2. Nama	Haryudianto	Name
Alamat Kantor	Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520	Office address
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Billy & Moon Blok K II/5 007/010 Pondok Kelapa, Duren Sawit	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	021 - 89830160	Phone Number
Jabatan	Direktur Independen / Independent Director	Position

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 02 April 2019 / April 02, 2019

PT BERLINA Tbk

METERAI
TEMPEL

6000

6000

6000

Widya Noerlan
Presiden Direktur/
President Director

Haryudianto
Direktur Independen/
Independent Director

The original report included herein is in the Indonesian language

**Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report**

No. : 00054/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/IV/2019

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT BERLINA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT BERLINA Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the financial
statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Additional Financial Information of Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Additional Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Additional Financial Information of Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Additional Financial Information of Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO


HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO
Registered Public AccountantsIskariwan Supardjo, CPA
No. Ijin AP. 0336 / License No. AP. 0336

2 April 2019 / April 2, 2019

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,44,46,47	101.956.453	67.552.749	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	5,44,46,47	3.995.141	4.710.451	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha:	6,40,44,46,			Trade receivables:
Pihak berelasi	47	21.747.528	25.764.300	Related party
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp894.657 dan Rp 1.072.195 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	6,44,46,47	280.826.720	285.447.457	Third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp894,657 and Rp1,072,195 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain – pihak ketiga	7,44,46,47	25.572.386	5.817.158	Other receivables – third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp2.618.232 dan Rp 4.123.998 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	8,43	296.478.875	236.755.106	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventories of Rp2,618,232 and Rp4,123,998 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Uang muka pembelian	9	49.076.271	45.086.041	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	38a	14.892.633	34.691.849	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	10	17.252.381	12.932.419	Prepaid expenses
Total aset lancar		811.798.388	718.757.530	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	38d	17.744.317	15.540.680	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp71.629.139 dan Rp377.747.378 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	11,19,43	1.504.942.584	1.126.409.541	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp71,629,139 and Rp377,747,378 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Goodwill	12	20.530.792	20.530.792	Goodwill
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp24.317.979 dan Rp16.903.208 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	13	51.255.686	58.624.243	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp24,317,979 and Rp16,903,208 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset keuangan tidak lancar lainnya	14,46,47	9.153.832	9.339.563	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	15	45.900.584	15.674.733	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		1.649.527.795	1.246.119.552	Total non-current assets
TOTAL ASET		2.461.326.183	1.964.877.082	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 8 Rp	2 0 1 7 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	16a,44,46,47	30.144.204	–	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	16b,44,45,46,47	361.572.190	304.395.144	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	17,44,46,47	244.577.191	182.843.879	Trade payables – third parties
Utang pajak	38b	7.765.211	4.004.896	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	18,44,46,47	2.061.849	1.264.528	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	19,44,45,46,47	28.141.761	43.807.459	Short-term payables of purchase of property, plant and equipment
Uang muka dari pelanggan	20	6.348.412	4.995.088	Advances received from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	21,46,47	4.033.586	3.786.821	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	22,44,46,47	23.161.304	27.447.659	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	16c,44,45,46,47	73.511.076	49.957.637	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,44,45,46,47	43.763.019	31.529.729	Obligation under finance leases
Total liabilitas jangka pendek		825.079.803	654.032.840	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current portion:
Pinjaman bank	16c,44,45,46,47	274.422.384	314.023.428	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	23,44,45,46,47	76.504.360	54.238.690	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	38d	103.958.670	27.671.235	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24	58.089.404	61.881.452	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		512.974.818	457.814.805	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.338.054.621	1.111.847.645	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh 979.110.000 (angka penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	25	48.955.500	48.955.500	Authorized capital – 1,500,000,000 (full amount) shares with par value of Rp 50 (full amount) per share; Issued and fully paid up – 979,110,000 (full amount) shares as of December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	26	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	11,30	594.873.941	365.646.118	Revaluation surplus
Komponen ekuitas lainnya	27	60.180.407	55.775.209	Other equity component
Saldo laba:				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		98.179.198	86.645.525	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.058.559.194	813.392.500	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	64.712.368	39.636.937	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		1.123.271.562	853.029.437	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.461.326.183	1.964.877.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 02 April 2019 / April 02, 2019


PT BERLINA Tbk.
Widya Noerlan
Presiden Direktur/
President Director


Haryudianto
Direktur/
Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 8 Rp	2 0 1 7 Rp	
PENJUALAN NETO	31	1.319.344.703	1.310.440.496	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	32	(1.234.896.910)	(1.212.748.593)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		84.447.793	97.691.903	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	33	137.943.082	89.907.679	Other income
Pendapatan bunga dan keuangan		255.198	727.119	Interest and finance income
Beban penjualan	34	(39.278.885)	(45.411.689)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	35	(79.606.932)	(87.655.850)	General and administrative expenses
Beban bunga dan keuangan	36	(88.859.686)	(77.812.790)	Interest and finance costs
Beban lainnya	37	(36.124.864)	(201.635.752)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK		(21.224.294)	(224.189.380)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan badan	38e	(2.438.112)	45.905.958	Corporate income tax benefit/ (expense)
RUGI TAHUN BERJALAN		(23.662.406)	(178.283.422)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	27	4.405.198	13.500.856	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	30	361.411.392	—	Revaluation surplus
Pengukuran kembali imbalan kerja	24	8.846.389	(7.738.589)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	38d	(76.985.087)	1.934.647	Related income tax benefit/ (expense)
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		274.015.486	(170.586.508)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
Labu/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(33.627.973)	(172.428.331)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	9.965.567	(5.855.091)	Non-controlling interest
Total		(23.662.406)	(178.283.422)	Total
TOTAL laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		245.288.047	(163.999.368)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	28.727.439	(6.587.140)	Non-controlling interest
Total		274.015.486	(170.586.508)	Total
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39	(34)	(176)	Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Jakarta, 02 April 2019 / April 02, 2019



Widya Noerlan
Presiden Direktur/
President Director

PT. BERLINA Tbk.



Haryudianto
Direktur/
Director

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year ended December 31, 2018
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity		Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component									
		Saldo laba / Retained earnings		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries		Surplus revaluasi/ Revaluation surplus		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		Total ekuitas/ Total equity	
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo awal 1 Januari 2017	48.955.500	246.579.048	6.900.000	229.537.381	406.082.916	42.274.353	980.329.198	48.024.077	1.028.353.275	Beginning balance as of January 1, 2017	
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	40.436.798	(40.436.798)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus	
Pembagian dividen	-	-	-	(2.937.330)	-	-	(2.937.330)	(1.800.000)	(4.737.330)	Dividends paid	
Pembentukan dana cadangan	-	-	2.891.100	(2.891.100)	-	-	-	-	-	General reserve	
Total rugi komprehensif tahun 2017	-	-	-	(177.500.224)	-	13.500.856	(163.999.368)	(6.587.140)	(170.586.508)	Total comprehensive loss for 2017	
Saldo 31 Desember 2017	48.955.500	246.579.048	9.791.100	86.645.525	365.646.118	55.775.209	813.392.500	39.636.937	853.029.437	Balance as of December 31, 2017	
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	36.944.259	(36.944.259)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus	
Penurunan surplus revaluasi	-	-	-	-	(121.353)	-	(121.353)	(52.008)	(173.361)	Decrease in revaluation	
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(3.600.000)	(3.600.000)	Dividends paid	
Total laba/(rugi) komprehensif tahun 2018	-	-	-	(25.410.586)	266.293.435	4.405.198	245.288.047	28.727.439	274.015.486	Total comprehensive income/(loss) for 2018	
Saldo 31 Desember 2018	48.955.500	246.579.048	9.791.100	98.179.198	594.873.941	60.180.407	1.058.559.194	64.712.368	1.123.271.562	Balance as of December 31, 2018	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.335.937.858	1.311.465.663	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(946.262.712)	(973.667.928)	Cash paid to suppliers
Penerimaan klaim asuransi	8,11	—	4.000.000	Proceeds from insurance claims
Pembayaran kas kepada karyawan		(241.759.510)	(242.127.653)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		147.915.636	99.670.082	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(87.862.606)	(77.038.099)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(14.030.378)	(17.737.700)	Income tax paid
Penerimaan dari pengembalian pajak		9.924.011	4.152.908	Cash received from tax refund
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		55.946.663	9.047.191	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan klaim asuransi	8,11	110.472.167	48.077.845	Proceeds from insurance claims
Hasil penjualan aset tetap dan disewa kembali	11,45	89.166.807	15.891.812	Proceeds from sale and leaseback transactions
Hasil penjualan aset tetap	11,45	2.340.989	468.181	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		255.198	727.119	Interest received
Perolehan aset tetap	11,45	(54.091.222)	(49.278.711)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	9,45	(57.947.925)	(23.344.663)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	13,45	(46.215)	(543.894)	Acquisition of intangible assets
Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		90.149.799	(8.002.311)	Net cash provided by/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	16b,45	1.113.459.330	1.004.582.772	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	16c,45	37.717.282	60.762.967	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	16b,45	(1.064.292.187)	(949.057.144)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	20,45	(119.710.670)	(105.757.404)	Payment of purchase of property, plant and equipment payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan	24,45	(55.342.281)	(59.922.348)	Payments of obligation under finance lease
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	16c,45	(53.459.239)	(37.826.624)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	28	(3.600.000)	(1.800.000)	Payment of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran dividen	29	—	(2.915.026)	Payment of cash dividends
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(145.227.765)	(91.932.807)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		868.697	(90.887.927)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		67.552.749	156.284.896	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		3.390.803	2.155.780	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		71.812.249	67.552.749	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
Kas	4	407.920	494.008	Cash on hand
Bank	4	101.548.533	67.058.741	Cash in bank
Cerukan	16a	(30.144.204)	—	Bank overdraft
TOTAL		71.812.249	67.552.749	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah dirubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan perubahan yang terakhir Undang-undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta No. 35 dari Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notaris di Jakarta tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 184 dari Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notaris di Jakarta Utara tanggal 30 Nopember 2016 mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0105519 tanggal 6 Desember 2016.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Kabupaten Bekasi. Perusahaan mempunyai pabrik yang berlokasi di Pandaan (Jawa Timur), Tangerang (Banten) dan Cikarang (Jawa Barat), Sidoarjo (Jawa Timur), Hefei (China) dan Gempol (Jawa Timur).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pengolahan biji plastik, perdagangan umum dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha yang dimiliki oleh PT Dwi Satrya Utama yang merupakan entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970, and by Law No. 25 year 2007, based on notarial deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H, notary in Jakarta dated August 18, 1969. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 184 of Humbert Lie, S.H, S.E, M.Kn., notary in North Jakarta dated November 30, 2016, concerning the changes in the Article No. 4 paragraph 2 of Articles of Association. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter AHU-AH.01.03-0105519 dated December 6, 2016.

The Company's head office is located at Jl. Jababeka Raya Blok E No. 12-17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi District. The Company's plants are located in Pandaan (East Java), Tangerang (Banten) and Cikarang (West Java), Sidoarjo (East Java), Hefei (China) and Gempol (East Java).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the plastic processing industry, general trading and services. The Company has started its commercial operations in 1970. The Company's products are sold both locally and overseas.

The Company is one of the groups of companies owned by PT Dwi Satrya Utama which is the Company's immediate and ultimate parent entity.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan suratnya No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 15 Nopember 1989, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")) dengan suratnya No. 0154/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juli 1993.

Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan menetapkan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham (nilai penuh) menjadi Rp 250 per saham (nilai penuh). Seluruh saham Perusahaan sejumlah 138.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan kembali melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 per saham (nilai penuh) menjadi Rp50 per saham (nilai penuh), sehingga jumlah saham meningkat menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham. Seluruh saham Perusahaan sejumlah 690.000.000 (angka penuh) saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

On September 12, 1989, the Company obtained an authorization from the Minister of Finance, as stated in his Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 for its initial public offering. On November 15, 1989, the shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

On June 21, 1993, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (now known as Financial Services Authority ("OJK")) as stated in his Letter No. 0154/PM/1993 for its limited offering of 17,250,000 (full amount) shares through issuance of pre-emptive rights to shareholders. The shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on July 22, 1993.

In August 2008, the Company decided to split off the par value of its share from Rp 500 per share (full amount) to Rp 250 per share (full amount). All of the Company's shares totaling 138,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

In November 2012, the Company conducted a stock split of the par value of its share from Rp250 per share (full amount) to Rp50 per share (full amount), increasing its issued shares to 690,000,000 (full amount) shares. All of the Company's shares totaling 690,000,000 (full amount) shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (Lanjutan)

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-518/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2016. Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humberg Lie, SH, M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham. Sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp48.955.500.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company (Continued)

In December 2015, the Company has conducted an Additional Share Issuance without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares, increasing its issued share capital to 759,000,000 (full amount) shares.

On September 14, 2016, the Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) through its letter No. S-518/D.04/2016, for its Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights amounting to 220,110,000 (full amount) shares, increasing the number of issued shares to 979,110,000 (full amount) shares. Those shares have been listed in Indonesian Stock Exchange on October 10, 2016. Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humberg Lie, SH, M.Kn., the Company's the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an additional share issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares. Therefore, the Company's issued and paid up capital increased from 759,000,000 (full amount) shares with the total par value of Rp37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with the total par value of Rp48,955,500.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham Entitas Anak berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2018	2017	2018	2017
						Rp	Rp
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ <i>Sidoarjo, East Java</i>	Industri laminasi plastik dan kemasan / <i>Manufacturer of plastic laminated tubes and packages</i>	1986	70,00%	70,00%	579.113.605	420.722.870
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ <i>Tangerang, Banten</i>	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic packaging, trading and services</i>	2004	99,49%	99,49%	44.447.455	33.939.145
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ <i>Pasuruan, East Java</i>	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / <i>Manufacturer of plastic processing, trading and services</i>	2014	99,99%	99,99%	27.207.549	24.138.746
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / <i>Manufacturer of bottle plastic and cap plastic and toothbrushes</i>	2004	100%	100%	297.474.861	265.937.626
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Industri plastik dan perdagangan umum / <i>Plastic industry and general trading</i>	—	100%	100%	69.114	61.430

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan mengakuisisi 99,00% saham PT Quantex ("QTX") yang dimiliki oleh pihak ketiga. PT Quantex bergerak di bidang industri laminasi plastik dan kemasan.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

On June 19, 2013, the Company acquired 99.00% ownership of PT Quantex ("QTX") from third parties. PT Quantex is engaged in plastic packaging, trading and service industry.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas anak (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 2014, PT Quantex melakukan peningkatan modal dari Rp8.500.000 (3.400 saham) menjadi Rp16.780.000 (6.712 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal QTX sehingga persentase kepemilikan meningkat dari 99,00% menjadi 99,49%.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan mendirikan PT Natura Plastindo (NP) dengan persentase kepemilikan 99,99%. PT Natura Plastindo ini bergerak dalam bidang industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa. NP mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

Pada tanggal 18 Mei 2017, PT Natura Plastindo melakukan peningkatan modal dari Rp 1.000.000 (20.000 saham) menjadi Rp 26.000.000 (520.000 saham), dan Perusahaan mengambil bagian semua peningkatan modal NP.

Perusahaan memiliki investasi pada PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) dengan persentase kepemilikan sebesar 70,00%. LPI bergerak dalam bidang laminasi plastik dan kemasan.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) pada tahun 2004. HPPP bergerak dalam bidang pembungkus plastik, cap botol dan sikat gigi.

Perusahaan memiliki investasi penuh pada Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). Pada tanggal 31 Desember 2017, BS masih belum beroperasi secara komersial.

Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha" dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

On August 29, 2014, PT Quantex increased its issued share capital from Rp8,500,000 (3,400 shares) to Rp16,780,000 (6,712 shares), and the Company took over all of the additional issued share capital of QTX resulting in the increase of the Company's percentage of ownership from 99.00% to 99.49%.

On January 21, 2013, the Company established PT Natura Plastindo (NP) with 99.99% ownership. PT Natura Plastindo is engaged in plastic processing industry, trading and services. NP has started its commercial operations in 2014.

On May 18, 2017, PT Natura Plastindo increased its capital from Rp 1,000,000 (20,000 shares) to Rp 26,000,000 (520,000 shares), and the Company took part of all capital increase of NP.

The Company has invested in PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) with 70% ownership. LPI is engaged in laminated plastic and packaging industry.

The Company has fully invested in Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd., (HPPP) in 2004. HPPP is engaged in plastic packaging, bottle caps and toothbrushes.

The Company has fully invested in Berlina Singapore Pte., Ltd., (BS). As of December 31, 2017, BS has not started its commercial operations.

The Company and its subsidiaries entity together referred to as the "Group" in these consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan komisaris dan direksi, komite audit dan karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	Oei Han Tjhim
Komisaris	Lim Eng Khim
Komisaris Independen	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	Achmad Widjaja

<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Widya Noerlan
Direktur	Lukman Sidharta
Direktur Independen	Haryudianto

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Oei Wahyu Soetjahya K.
Anggota	Lenny Anggraini

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 928 dan 1.246 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 2 April 2019.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the boards of commissioners and directors (key management) of the Company as of December 31, 2018 and 2017 consist of the following:

	<u>2017</u>	
		<u>Board of commissioners:</u>
Lisjanto Tjiptobiantoro		President Commissioner
Oei Han Tjhim		Commissioner
Lim Eng Khim		Commissioner
Antonius Hanifah Komala		Independent Commissioner
Achmad Widjaja		Independent Commissioner

		<u>Board of directors:</u>
Widya Noerlan		President Director
Lukman Sidharta		Director
Haryudianto		Independent Director

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 consists of the following:

	<u>2017</u>	
Achmad Widjaja		Chairman
Oei Wahyu Soetjahya K.		Member
Lenny Anggraini		Member

The total average number of the Group's permanent employees was 928 and 1,246 employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on April 2, 2019.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama Perusahaan dan entitas anak (secara bersama disebut “Kelompok Usaha”) yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) serta interpretasinya (“ISAK”), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS. Mata uang fungsional HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies of the Company and its subsidiaries (collectively called the “Group”) adopted in preparation of the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FAS”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and its Interpretations (“ISFAS”) issued by the Board of Financial Accounting Standards of Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority (“OJK”).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and disbursements classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group’s functional currency, except for HPPP and BS. The functional currency of HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2018

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, Kelompok Usaha telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru atau revisi berikut yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- PSAK No. 2 (Amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 15 (Penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 16 (Amandemen), Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK No. 46 (Amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK No. 67 (Penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi ini tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Disamping itu DSAK-IAI juga telah menerbitkan PSAK berikut yang berlaku efektif 1 Januari 2018, namun tidak berpengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- PSAK No. 13 (Amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK No. 53 (Amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 69, Agrikultur

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (Continued)**

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousand rupiah unless otherwise stated.

New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that became effective in 2018

Effective January 1, 2018, the Group has adopted the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations (ISFAS) new or revised which were issued by Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

- *SFAS No. 2 (Amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative*
- *SFAS No. 15 (Improvement), Investments in Associates and Joint Ventures*
- *SFAS No. 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment - Agriculture: Bearer Plants*
- *SFAS No. 46 (Amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*
- *SFAS No. 67 (Improvement), Disclosures of Interest in Other Entities*

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

In addition, DSAK-IAI has also issued the following SFAS that become effective January 1, 2018, but does not affect the Group's consolidated financial statements:

- *SFAS No. 13 (Amendment), Transfers of Investment Property*
- *SFAS No. 53 (Amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions*
- *SFAS No. 69: Agriculture*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspose, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. Exposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in Note 1c.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give investor the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- b. Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
- b. Rights arising from other contractual arrangements; and
- c. The Company's voting rights and potential voting rights.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent entity and to the Non-Controlling Interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and its Subsidiaries have been eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka entitas induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, jika ada, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang di akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya – biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of consolidation (Continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the parent entity:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

c. Business combination

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value of acquisition rate and the amount of any NCI in the acquiree for each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, jika ada, Kelompok Usaha mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Business combination (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, if any, the equity interest in the acquiree previously held by the Group is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan
konsolidasian dalam mata uang asing**

Pembukuan Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional mereka. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (nilai penuh):

	2 0 1 8
	Rp
Pound Sterling	18.373
Euro	16.560
Dolar Amerika Serikat	14.481
Francs Swiss	14.710
Yen Jepang (JPY 100)	13.112
Dolar Australia	10.211
Dolar Singapura	10.603
Yuan Renminbi China	2.110

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan HPPP dan BS diselenggarakan masing-masing dalam mata uang Yuan Renminbi China (RMB) dan Dolar Singapura (SGD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BS dan HPPP baik moneter maupun non-moneter pada tanggal pelaporan dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode laporan laba rugi konsolidasian. Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lainnya – Laba (Rugi) Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada penghasilan komprehensif lain dan sebagai bagian dari ekuitas lainnya pada akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**d. Foreign currency transactions and translation of
consolidated financial statements**

The Group's, except HPPP and BS, books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah which is also the functional currency of these entities. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing which is set by Bank Indonesia at that date as follows (full amount):

	2 0 1 7	
	Rp	
	18.218	Great Britain Pound Sterling
	16.174	Euro
	13.548	US dollar
	13.842	Swiss Francs
	12.022	Japan Yen (JPY 100)
	10.557	Australian dollar
	10.134	Singapore dollar
	2.073	China Yuan Renminbi

The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss in the current year.

The books of accounts of HPPP and BS are maintained in China Yuan Renminbi (RMB) and Singapore Dollar (SGD), respectively, which are the functional currencies of those companies. For the consolidation purposes, assets and liabilities both monetary and non-monetary of BS and HPPP at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rate at the reporting date. Revenues and expenses are translated at the average rate of exchange during the period of the consolidated statement of profit or loss. The resulting foreign exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income – Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference due to Translation of Financial Statements of Subsidiaries" in the other comprehensive income and as foreign exchange difference due to the translation of the subsidiaries financial statements in the equity section in the consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK No.7 “Pengungkapan pihak-pihak berelasi”, yang menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i). memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii). memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii). personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i). entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya berelasi dengan entitas lain);
 - (ii). satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii). kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv). satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v). entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Transactions with related parties

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS No.7 “Related Parties Disclosure” which has added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a). A person or a close member of that person’s family is related to the reporting entity if that person:
 - (i). has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii). has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii). is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;
- b). An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i). the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii). one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii). both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv). one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v). the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (vi). entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
- (vii). entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang dengan pihak ketiga maupun yang tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

g. Instrumen keuangan

- (i). Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Transactions with related parties (Continued)

b). An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

- (vi). the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- (vii). entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and cash equivalents

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown in current liabilities.

g. Financial instruments

- (i). Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali dalam hal aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 55. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang terpisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments in marketable securities, trade and other receivable and other non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by SFAS No. 55. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statements of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat sebesar nilai wajar jika karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, investasi jangka pendek Kelompok Usaha termasuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan juga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives and recorded at fair value if their economic characteristics and risks are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not held for trading or designated at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's short-term investments in marketable securities are included in financial assets classified at fair value through profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR"), less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi dan biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian *integral* dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and receivables (Continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss. As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have any financial asset classified as HTM investments.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(i). Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi.

Bunga yang diperoleh dari investasi keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(ii). Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(i). Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized at which time the cumulative gain or loss is recognized or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified from equity to profit or loss.

Interest earned on available-for-sale financial investments is reported as interest income using the EIR method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group does not have any financial asset classified as available-for-sale.

(ii). Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi terkait. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi cerukan, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani oleh Kelompok Usaha yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Initial recognition (Continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs. The Group's financial liabilities include bank overdraft, short-term and long-term bank loans, trade and other payables, short-term employee liabilities, accrued expenses, obligation under finance leases and purchase of property, plant and equipment payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

The Group does not have any financial liabilities classified at fair value through profit or loss as of December 31, 2018 and 2017.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(ii). Liabilitas keuangan (Lanjutan)

**Pengukuran setelah pengakuan awal
(Lanjutan)**

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman dikenai bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Cerukan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, termasuk dalam kategori ini.

(iii). Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat (dan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk diperdagangkan pada saat pengakuan awal), dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan Kelompok Usaha memiliki intensi serta kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Financial instruments (Continued)

(ii). Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Loans and borrowings

Interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

The Group's bank overdraft, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, long-term bank loans, purchase of property, plant and equipment payables and obligation under finance leases as of December 31, 2018 and 2017 are included in this category.

(iii). Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition), could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables, and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua (2) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Kelompok Usaha telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Kelompok Usaha telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Kelompok Usaha, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Kelompok Usaha.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii). Reclassification of financial assets
(Continued)

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the two (2) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii). Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrument tersebut.

(iv). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(v). Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kutipan harga *dealer* (tawaran harga untuk posisi jangka panjang dan meminta harga untuk posisi jangka pendek), tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan dimana tidak ada pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang diskontokan, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(iii). *Reclassification of financial assets*
(Continued)

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

(iv). *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(v). *Fair value of financial instruments*

The fair value of financial instruments that are traded in active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v). Nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha berkaitan dengan instrumen tersebut ikut diperhitungkan.

(vi). Biaya perolehan yang diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan ini memperhitungkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan imbalan yang merupakan bagian integral dari SBE.

(vii). Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menilai apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(v). Fair value of financial instruments
(Continued)

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

(vi). Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

(vii). Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, aset tersebut termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini dari arus kas estimasi masa depan didiskontokan pada SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan bila tidak ada prospek yang realistis pemulihan di masa depan dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost
(Continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika suatu penghapusan masa depan ini kemudian dipulihkan, pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif meliputi suatu penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Ketika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian direklasifikasi dari ekuitas ke penghasilan komprehensif. Penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(vii). Impairment of financial assets (Continued)

Financial assets carried at amortized cost
(Continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Available-for-sale (AFS) financial assets

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the consolidated statement of profit or loss is reclassified from equity to comprehensive income. Impairment loss on equity investment is not reversed through the consolidated statement of profit or loss, increase in its fair value after impairment is recognized in equity.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(vii). Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Akrua tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bunga dan Keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

(vii). Penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas

Suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir, atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian penyerahan ("pass-through"), dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

(viii). Impairment of financial assets (Continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Such accrual is recorded as part of the "Interest and Finance Income" account in the consolidated statement of profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of profit or loss.

(vii). Derecognition of financial assets and liabilities

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 2g). Penyisihan penurunan nilai piutang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Pada pengalihan piutang (anjak piutang) tanpa tanggung renteng (*recourse*), selisih nilai piutang alihan dengan dana yang diterima ditambah retensi diakui sebagai kerugian atas transaksi anjak piutang, dan diakui pada saat transaksi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Dana yang ditahan (retensi) dalam kaitannya dengan transaksi anjak piutang, bila ada, diakui sebagai piutang retensi dan diklasifikasikan dalam aset lancar.

i. Persediaan

Barang jadi, bahan baku dan *supplies* dan barang dalam proses diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan HPPP (Entitas Anak) menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Persediaan dihapuskan pada saat persediaan tersebut dipastikan tidak akan digunakan dan/atau tidak dapat dijual lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified and recorded as loans and receivables (Note 2g). An allowance for impairment in the value of receivable is estimated based on the review of the collectibility of outstanding amounts. Trade receivables are written-off as bad debts in the period in which they are determined to be not collectible.

In factoring transaction without recourse, any difference between the amount of receivables transferred and fund received plus retention shall be recognized as a loss from the factoring transaction and recorded as expense at the time of transaction in the consolidated statement of profit or loss.

The retention in respect of factoring transaction, if any, is recognized as factoring retention receivable and classified as current assets.

i. Inventories

Finished goods, raw materials and supplies and work in-progress are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of finished goods and work in-progress comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs to sell. Cost is determined using the first-in first-out method, except for HPPP (Subsidiary) which uses the weighted average method.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined based on estimated usage or sales each type of inventory in the future. Inventory is written off when inventory is determined to be used and/or can not be sold again.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak sampai mengendalikan entitas tersebut. Dalam hal ini, Perusahaan umumnya memiliki antara 20% sampai 50% hak suara. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya dicatat sebesar harga perolehan.

Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto *investee*, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi konsolidasian.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Investments in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding between 20% to 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for by the equity method of accounting and are initially recognized at cost.

Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their term using the straight-line method.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penentuan nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 47.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 47.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penentuan nilai wajar (Lanjutan)

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokkan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Aset tetap

Kelompok Usaha menerapkan model revaluasi untuk tanah, bangunan dan mesin, sedangkan untuk kelas lain dari aset tetap masih menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasi dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Keuntungan revaluasi dapat langsung dipindahkan ke laba ditahan ketika keuntungan tersebut telah direalisasi. Seluruh keuntungan dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang di revaluasi sedang disusutkan, bagian dari keuntungan tersebut direalisasikan sebagai aset yang digunakan. Realisasi keuntungan yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Keuntungan revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

l. Determination of fair value (Continued)

- Level 1 – quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

m. Property, plant and equipment

The Group adopted the revaluation model for its land, buildings and machinery, while other class of property, plant and equipment uses the cost model.

Revalued property, plant and equipment are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date. The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset tetap (Lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari aset yang di revaluasi diakui sebagai laba rugi penjualan di laporan laba rugi konsolidasian.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, mereka dicatat sebagai item yang terpisah (komponen utama) dari aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Property, plant and equipment (Continued)

The increase from the revaluation of property, plant and equipment is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of property, plant and equipment is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of property, plant and equipment.

The depreciation of the revalued property, plant, and equipment is charged to the consolidated statement of profit or loss. If the property, plant and equipment have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The difference between the sale price and the carrying amount of the revalued asset is recognized as gain or loss on the sale in the consolidated statement of profit or loss.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

When parts of an item of property, plant and equipment have different useful lives, they are accounted for as separate items (major components) of property, plant and equipment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah (kecuali HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / <u>Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	4 – 16
Peralatan pabrik	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	2 – 8

Tanah Entitas Anak (HPPP), disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

m. Property, plant and equipment (Continued)

All property, plant and equipment other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of purchase price and any cost that includes the cost of replacing part of property, plant and equipment when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of property, plant and equipment if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land (excluding HPPP's), are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / <u>Years</u>	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Machinery	4 – 16	Machinery
Equipment	2 – 16	Equipment
Furniture, fixtures and office equipment	3 – 8	Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles	2 – 8	Vehicles

Land of Subsidiary (HPPP), is depreciated using the straight-line method over 50 years.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Aset tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi konsolidasian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Property, plant and equipment (Continued)

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each reporting date.

Construction in-progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in-progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

n. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are rested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa

Sewa pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

Sewa operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Lease

Finance lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at their fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain the ownership at the end of the lease period, the leased assets are depreciated over the estimate useful life of the assets. leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease period.

Operating lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Transaksi jual dan sewa kembali – sebagai Lessee

Transaksi jual dan sewa kembali harus diperlakukan sebagai 2 (dua) transaksi yang terpisah. Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai keuntungan tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa pembiayaan. Keuntungan atau kerugian harus diakui segera apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa-menyewa biasa.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha telah menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

n. Lease (Continued)

Sale and leaseback transaction – as Lessee

Sale and leaseback transaction should be treated as two (2) separate transactions. The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight-line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease. Gain or loss should be recognized in the current period if the leaseback is an operating lease.

o. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi dikaji ulang (*review*) pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset, jika ada, diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan berdasarkan nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

o. Revenue and expense recognition (Continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs, if any, is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

r. Aset tidak berwujud

(a) Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

r. Intangible assets

(a) Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c. Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

r. Aset tidak berwujud (Lanjutan)

(a) Goodwill (Lanjutan)

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

(b) Piranti lunak komputer

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya.

(c) Daftar pelanggan

Aset tak berwujud yang diamortisasi adalah aset yang memiliki umur yang pasti, dan seperti, Kelompok Usaha mencatat beban amortisasi berdasarkan metode yang sesuai dengan arus kas yang diharapkan dari aset tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	4 - 8
Daftar pelanggan	10

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Intangible assets (Continued)

(a) Goodwill (Continued)

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

(b) Computer software

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives.

(c) Customer list

Customer list are amortized intangible assets are definite-life assets, and such as, the Group records amortization expense based on a method that most appropriately reflect the expected cash flows from these assets with an amortization period of ten (10) years.

The estimated useful lives of intangible assets is as follows:

*Software and software licenses
Customer list*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan

(i). Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Kelompok Usaha.

(ii). Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan, LPI, QTX, dan NP memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Employee benefits

(i). Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employee benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employee has provided services to the Group.

(ii). Long-term employee benefits

The Company, LPI, QTX, and NP provide a defined post-employment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan (Lanjutan)

(ii). Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

(ii). Long-term employee benefits (Continued)

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employee benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employee benefits, or lower employee benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda atas dasar kompensasi, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Kekurangan/ kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding ditetapkan.

u. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

t. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the applicable tax rate or substantively enacted as at reporting date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities. In the same manner, as the current tax assets and liabilities are presented.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense – Current" in the consolidated statement of profit or loss.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if objection or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

u. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment information is based on geographical segment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Informasi segmen (Lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Kelompok Usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

v. Laba per saham dasar dan dilusi

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

u. Segment information (Continued)

A business segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

v. Basic and diluted earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive common shares at the reporting date. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

x. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh sangat signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

x. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

y. Events after the reporting period

Post year-end events provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the asset and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan Entitas Anaknya di Indonesia, kecuali HPPP dan BS (Catatan 2d) adalah Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgments (Continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Company and all its Subsidiaries in Indonesia, except HPPP and BS (Note 2d) is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Allowance for impairment losses on trade receivables - individual assessments

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivable before allowance for impairment losses as of reporting dates are disclosed in Note 6.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak penghasilan dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat tahun berjalan atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - evaluasi kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**
(Continued)

Judgments (Continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeals

Based on tax regulations currently enacted, the management evaluates if the amounts of claim for tax refund account are recoverable from and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's current claims for tax refund and tax assessments under appeal as at reporting dates are disclosed in Note 38.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective assessments

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang
usaha - evaluasi kolektif (Lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha setelah penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp302.574.248 dan Rp311.211.757 (Catatan 6).

Penurunan nilai aset non keuangan

Rugi penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset atau unit penghasil kas, melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Untuk menentukan jumlah yang dapat dipulihkan, manajemen memperkirakan arus kas masa depan dari masing-masing unit penghasil kas dan menentukan tingkat bunga yang cocok untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Dalam proses pengukuran arus kas yang diharapkan di masa yang akan datang, manajemen membuat asumsi-asumsi tentang hasil operasi masa yang akan datang.

Asumsi ini berkaitan dengan kejadian dan siklus di masa yang akan datang. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi dan dapat menyebabkan penyesuaian yang signifikan terhadap aset Kelompok Usaha dalam tahun anggaran berikutnya.

Dalam banyak kasus, penentuan tingkat diskonto yang berlaku melibatkan estimasi penyesuaian yang tepat atas resiko pasar dan penyesuaian yang tepat untuk faktor-faktor risiko tertentu.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables - collective assessments (Continued)

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables after allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp302,574,248 and Rp311,211,757, respectively (Note 6).

Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the assets' or cash-generating unit's carrying amount exceeds its recoverable amount. To determine the recoverable amount, management estimates expected future cash flows from each cash-generating unit and determines a suitable interest rate in order to calculate the present value of those cash flows. In the process of measuring expected future cash flows management makes assumptions about future operating results.

These assumptions relate to future events and circumstances. The actual results may vary, and may cause significant adjustments to the Group's assets within the next financial year.

In most cases, determining the applicable discount rate involves estimating the appropriate adjustment to market risk and the appropriate adjustment to asset-specific risk factors.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pensiun dan manfaat buat karyawan

Penentuan kewajiban Kelompok Usaha dan biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain harga diskon, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat *turn-over* karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil yang sebenarnya berbeda dari asumsi Kelompok Usaha yang mana efeknya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsinya adalah wajar dan tepat, perbedaan yang signifikan dalam hasil sebenarnya atau perubahan signifikan dalam asumsi Kelompok Usaha dapat mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan.

Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp58.089.404 dan Rp61.881.452 (Catatan 24).

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Assessing recoverable amounts of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee *turn-over* rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are recognized as other comprehensive income. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

The carrying amount of the Group's estimated long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp58,089,404 and Rp61,881,452, respectively (Note 24).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.504.942.584 dan Rp 1.126.409.541 (Catatan 11).

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen membuat penggunaan maksimal *input* pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi sepanjang memungkinkan, sesuai dengan data yang dapat diamati bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Ketika data yang berlaku tidak bisa diamati, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi tentang asumsi-asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang dicapai dalam transaksi yang wajar pada tanggal laporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Useful lives and depreciation of property, plant and equipment

Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,504,450,333 and Rp 1,126,409,541, respectively (Note 11).

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2 0 1 8	2 0 1 7	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	349.798	439.739	Rupiah
Yuan Renminbi China	58.122	54.269	China Yuan Renminbi
Total	<u>407.920</u>	<u>494.008</u>	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah :			Rupiah accounts :
PT Bank Rabobank International			PT Bank Rabobank
Indonesia	9.307.703	—	International Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.614.314	8.038.297	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	5.155.804	—	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	3.968.297	11.667.632	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Indonesia	2.387.091	5.174.364	Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235.695	1.343.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	71.002	73.524	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	27.848	28.306	Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.957	2.781.703	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	<u>29.785.711</u>	<u>29.106.930</u>	Total
Rekening Dolar AS :			US Dollar accounts :
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.580.573	237.881	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.314.542	3.914.027	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Indonesia	854.772	1.310.159	Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	319.872	251.084	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	226.261	15.837	Indonesia Tbk
Industrial and Commercial Bank			Industrial and Commercial
of China, China	98.631	227.234	Bank of China, China
PT Bank DBS Indonesia	70.849	68.520	PT Bank DBS Indonesia
Oversea - Chinese Banking			Oversea - Chinese Banking
Corporation Limited,			Corporation Limited,
Singapura	51.733	44.818	Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
Shanghai	48.462	54	Shanghai
PT Bank Rabobank International			PT Bank Rabobank
Indonesia	13.888	—	International Indonesia
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
China	—	411	China
Total	<u>45.579.583</u>	<u>6.070.025</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Bank (Lanjutan)			Cash in banks (Continued)
Rekening Yuan Renminbi China :			China Yuan Renminbi accounts :
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,
cabang Shanghai, China	12.727.765	14.707.359	Shanghai branch, China
Standard Chartered Bank Limited			Standard Chartered Bank
cabang Nanjing, Cina	7.066.819	10.330.236	Limited, Nanjing branch, China
Industrial & Commercial			Industrial & Commercial
Bank of China, China	6.196.134	6.787.990	Bank of China, China
Citibank N.A.	175.129	1.426	Citibank N.A.
Total	<u>26.165.847</u>	<u>31.827.011</u>	Total
Rekening Dolar Singapura :			Singapore Dollar account :
Oversea-Chinese Banking			Oversea-Chinese Banking
Corporation Limited, Singapura	17.381	16.612	Corporation Limited, Singapore
Total	<u>17.381</u>	<u>16.612</u>	Total
Rekening Euro :			Euro accounts :
PT Bank OCBC NISP Tbk	11	12	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai			The Hongkong and Shanghai
Banking Corporation Limited,			Banking Corporation Limited,
Indonesia	-	38.151	Indonesia
Total	<u>11</u>	<u>38.163</u>	Total
Total bank	<u>101.548.533</u>	<u>67.058.741</u>	Total cash in banks
Total kas dan setara kas			Total cash and cash equivalents
(tidak termasuk cerukan)	<u>101.956.453</u>	<u>67.552.749</u>	(excluding bank overdraft)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk keperluan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalent include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Kas dan setara kas	101.956.453	67.552.749	Cash and cash equivalents
Cerukan (Catatan 16a)	(30.144.204)	-	Bank overdraft (Note 16a)
Kas dan setara kas,			Cash and cash equivalents,
setelah cerukan	<u>71.812.249</u>	<u>67.552.749</u>	net of bank overdrafts

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar kas dan setara kas diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of cash and cash equivalents approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas dan setara kas dalam penyimpanan dan dalam perjalanan Kelompok Usaha diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan yang setara dengan Rp34.128.000 dan RMB20.000 untuk tahun 2018 dan 2017, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

As of December 31, 2018, the Group's cash and cash equivalents in transit and in storage are insured to cover risk of loss with the sum insured of Rp34,128,000 and RMB20,000 for year 2018 and 2017, which management believes that the sum insured is adequate to cover such risk.

5. INVESTASI DALAM EFEK JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

	2 0 1 8
	Rp
Investasi melalui manajer investasi	3.362.846
Investasi langsung	632.295
Total	<u>3.995.141</u>

	2 0 1 7	
	Rp	
	3.986.403	<i>Investments with fund managers</i>
	724.048	<i>Direct investment</i>
Total	<u>4.710.451</u>	<i>Total</i>

Perusahaan dan LPI menunjuk PT Samuel Sekuritas Indonesia sebagai manajer investasi dengan wewenang penuh dari Perusahaan dan LPI pada obligasi Surat Utang Negara dan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Masa investasi adalah satu tahun dan diperpanjang kembali secara otomatis, kecuali bila ada pembatalan secara tertulis oleh Perusahaan.

The Company and LPI appointed PT Samuel Sekuritas Indonesia as fund manager to invest, on behalf of the Company and LPI, in government bonds and stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange. The investments have a term of one year and will be rolled over unless terminated through a written notification by the Company.

LPI juga menunjuk PT Lautandhana Securindo untuk mengelola dana dalam bidang investasi surat berharga di pasar modal.

LPI also appointed PT Lautandhana Securindo to manage investment in securities at the capital market.

Investasi dalam efek jangka pendek Kelompok Usaha baik yang dikelola oleh manajer investasi maupun investasi langsung merupakan investasi atas surat berharga/efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Group's short-term investments in securities are either managed by an investment manager or directly by the Company itself, represent the investment in securities which are traded in the Indonesian Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customer:
Pihak ketiga :			Third party :
Pelanggan dalam negeri:			Local customers:
PT Unilever Indonesia Tbk	87.038.593	104.213.451	PT Unilever Indonesia Tbk
PT PZ Cussons Indonesia	21.747.528	21.569.951	PT PZ Cussons Indonesia
PT Reckitt Benckiser Indonesia	15.080.927	18.639.190	PT Reckitt Benckiser Indonesia
PT Yasulor Indonesia	9.465.787	8.900.998	PT Yasulor Indonesia
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	6.035.615	5.513.345	PT Idemitsu Lube Techo Indonesia
PT Kino Indonesia	5.397.985	347.586	PT Kino Indonesia
PT Ultra Prima Abadi	5.280.894	1.637.000	PT Ultra Prima Abadi
PT Bayer Indonesia	3.921.222	4.246.355	PT Bayer Indonesia
PT Tirta Investama	3.634.300	3.794.695	PT Tirta Investama
PT Suryamas Gemilang Lubricant	3.504.674	2.255.502	PT Suryamas Gemilang Lubricant
PT Tirta Sukses Perkasa	3.279.264	2.832.961	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Malidas Sterilindo	2.705.806	1.975.272	PT Malidas Sterilindo
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	2.637.886	1.719.681	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT Beiersdorf Indonesia	2.445.012	2.058.277	PT Beiersdorf Indonesia
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.384.081	3.053.499	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Mustika Ratu Tbk	2.285.554	3.038.771	PT Mustika Ratu Tbk
PT Cosmax Indonesia	2.233.470	428.940	PT Cosmax Indonesia
PT FMC Agricultural Manufacturing	2.109.043	982.856	PT FMC Agricultural Manufacturing
Lainnya	55.362.219	55.252.494	Others
Total	<u>236.549.860</u>	<u>242.460.824</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customer:
Pihak ketiga :			Third party :
Pelanggan luar negeri:			Overseas customers:
Jiangsu Johnson Tongda Ltd.	13.162.681	13.215.953	Jiangsu Johnson Tongda Ltd.
Unilever (China) Co., Ltd	7.987.555	5.845.052	Unilever (China) Co., Ltd.
Bayer CropScience (China) Co., Ltd.	7.935.463	6.617.980	Bayer CropScience (China) Co., Ltd.
Milott Laboratories Co., Ltd.	3.341.140	4.561.408	Milott Laboratories Co., Ltd.
Xi'an Kaimi Co., Ltd.	2.869.844	5.498.654	Xi'an Kaimi Co., Ltd.
Unilever HPC Products Mfg. LLC	764.004	-	Unilever HPC Products Mfg. LLC.
Jewel Consumer Care Pvt. Ltd	468.072	1.459.716	Jewel Consumer Care Pvt. Ltd
Unilever South Africa (Pty) Ltd	448.684	-	Unilever South Africa (Pty) Ltd
Unilever Thai Holdings Limited	372.420	212.560	Unilever Thai Holdings Limited
Unilever Vietnam Internatuinal Company	326.610	642.867	Unilever Vietnam Internatuinal Company
Lainnya	7.495.044	6.004.638	Others
Total	<u>45.171.517</u>	<u>44.058.828</u>	Total
Total piutang usaha pihak ketiga	281.721.377	286.519.652	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(894.657)	(1.072.195)	Less allowance for impairment of receivables
Neto – pihak ketiga	<u>280.826.720</u>	<u>285.447.457</u>	Net – Third parties
Pihak berelasi :			Related party :
PT ICI Paints Indonesia	21.747.528	25.764.300	PT ICI Paints Indonesia
Total	<u>302.574.248</u>	<u>311.211.757</u>	Total
b. Berdasarkan umur (hari) :			b. By age category (day):
Belum jatuh tempo	243.312.502	216.983.613	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 s/d 30 hari	36.946.986	51.260.771	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	6.795.353	18.389.583	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	5.043.406	6.330.511	61 to 90 days
Melebihi 90 hari	11.370.660	19.319.474	Over 90 days
Total	<u>303.468.904</u>	<u>312.283.952</u>	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(849.656)	(1.072.195)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	<u>302.574.248</u>	<u>311.211.757</u>	Net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	Rp	Rp	
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currency:
Rupiah	251.544.391	268.225.124	Rupiah
Yuan Renminbi China	33.412.536	32.431.336	China Yuan Renminbi
Dolar AS	18.501.978	11.627.492	US Dollar
Total	<u>303.468.905</u>	<u>312.283.952</u>	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(894.657)	(1.072.195)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	<u><u>302.574.218</u></u>	<u><u>311.211.757</u></u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of receivables is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.072.195	1.821.142	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	814.749	79.907	Provision for the year
Penghapusan	(992.287)	(828.854)	Write-off
Saldo akhir	<u><u>894.657</u></u>	<u><u>1.072.195</u></u>	Ending balance

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of trade receivables approximate their fair value.

Tambahan penyisihan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada analisa individu pelanggan yang memiliki umur piutang yang telah melebihi 90 hari, dan manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Additional allowance on December 31, 2018 and 2017 are based on the analysis on the individual receivables from customers that are more than 90 days, and the management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible receivables.

Piutang Kelompok Usaha tertentu digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16b).

Certain receivables of the Group were used as collateral for short-term bank loans (Note 16b).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Piutang sub-kontrak	15.106.261	1.839.057	Sub-contract receivables
Karyawan	3.959.438	723.534	Employees
Klaim asuransi	926.295	991.667	Insurance claims
Lain-lain	5.580.392	2.262.900	Others
Total	<u>25.572.386</u>	<u>5.817.158</u>	Total

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar piutang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of other receivables approximate their fair value.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagihkan sehingga penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan.

The management believes that the outstanding balance of other receivables are collectible and accordingly, allowance for impairment of other receivable is not considered necessary.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Barang jadi	105.015.203	90.589.827	Finished goods
Bahan baku	69.652.594	60.154.122	Raw materials
Barang dalam proses	61.062.607	36.768.507	Work in-process
Bahan pembantu dan pembungkus	32.629.714	29.966.285	Indirect and packing materials
Barang teknik, bahan bakar dan mould	28.366.547	23.400.363	Technical materials, fuel and mould
Barang dalam perjalanan	2.370.442	-	Inventories in transit
Total	<u>299.097.107</u>	<u>240.879.104</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(2.618.232)	(4.123.998)	Allowance for obsolete and slow-moving inventories
Neto	<u>296.478.875</u>	<u>236.755.106</u>	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak, sebagai berikut:

Movements in the allowance for obsolete and slow-moving inventories, are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal	4.123.998	4.399.420	Beginning balance
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	(1.505.766)	2.460.218	Provision for/(reversal of) the year
Penghapusan	-	(2.735.640)	Write-off
Saldo akhir	<u>2.618.232</u>	<u>4.123.998</u>	Ending balance

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut memadai untuk menutup kerugian akibat keusangan dan penurunan nilai lainnya. Penyisihan tersebut dikarenakan persediaan merupakan persediaan bahan baku, barang jadi dan barang setengah jadi yang berumur lebih dari satu tahun dan merupakan sisa dari hasil produksi.

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Kawasan Industri Jababeka, Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di Cikarang (Catatan 37 dan 43).

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak, (LPI) yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang KM. 58,5, Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 37 dan 43).

Rincian persediaan Kelompok Usaha yang terbakar adalah sebagai berikut:

	Rp
Barang jadi	22.359.954
Bahan baku	25.095.980
Barang dalam proses	7.028.997
Total	54.484.931

Kerugian yang ditimbulkan oleh kebakaran tersebut telah dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017.

Seluruh persediaan milik Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, gunung meletus, tsunami dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp197.426.333 dan RMB20.000.000 untuk 2018 dan Rp160.670.092 dan RMB20.000.000 untuk tahun 2017 dan yang merupakan 75% dari nilai rata-rata persediaan dan akan disesuaikan setiap akhir tahun berdasarkan nilai persediaan aktual. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha.

Persediaan tertentu dari Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 16b dan 16c).

8. INVENTORIES (Continued)

Management believes the allowance for obsolete and slow-moving inventories is adequate to cover the potential loss from obsolescence and other decline in value. The provision for inventory is due to aging of inventories of raw materials, finished goods, and work in process that are more than one year and are residual from production.

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, experienced a fire incident. The fire incident resulted in a loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

On April 20, 2017, the factory of the Company's Subsidiary, (LPI), located at Jalan Raya Lemahabang KM. 58.5, Karangsari, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The fire incident resulted in a loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

Details of the Group's inventories lost in fire are as follows:

	<i>Finished goods</i>
	<i>Raw materials</i>
	<i>Work in-process</i>
Total	Total

The loss from fire of the inventories is recorded in the consolidated statements of profit or loss in 2017.

All inventories of the Group were insured against fire, theft, earthquake, volcanic eruption, tsunami and other possible risks with sum insured of Rp197,426,333 and RMB20,000,000 in 2018 and Rp160,670,092 and RMB20,000,000 in 2017, which represent 75% of the average value of inventories and will be adjusted at year end based on actual values of inventories. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Certain inventories of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 16b and 16c).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

9. ADVANCES FOR PURCHASES

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Aset tetap	29.224.014	21.615.220	<i>Property, plant and equipment</i>
Suku cadang	12.114.327	10.526.536	<i>Spare parts</i>
Bahan baku	3.876.274	7.090.688	<i>Raw materials</i>
Lain-lain	3.861.656	5.853.597	<i>Others</i>
Total	<u>49,076,271</u>	<u>45.086.041</u>	<i>Total</i>

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Sewa	12.481.268	10.807.631	<i>Rent</i>
Asuransi	2.112.735	1.225.524	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2.658.378	899.264	<i>Others</i>
Total	<u>17.252.381</u>	<u>12.932.419</u>	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2018

	1 Januari 2018 / January 1, 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung:										At cost:
Tanah	302.008.002	-	(510.028)	-	(2.146.330)	56.033.509	-	454.240	355.839.393	<u>Direct acquisition:</u>
Bangunan dan prasarana	136.534.867	8.579.017	-	9.790.734	(23.189.844)	12.444.826	(9.589.797)	1.456.729	135.826.532	Land
Mesin	556.508.507	50.789.616	(126.149.096)	109.192.214	(368.119.512)	172.612.176	-	1.441.547	396.275.452	Buildings and improvements
Peralatan pabrik	246.672.221	32.460.771	(646.699)	12.303.126	(427.621)	-	-	1.478.090	291.839.888	Machinery
Kendaraan	4.201.254	-	(10.297)	-	-	-	-	15.482	4.206.439	Factory equipment
Inventaris dan peralatan kantor	25.513.765	1.838.540	(140.970)	-	-	-	-	27.476	27.238.811	Vehicles
										Furniture, fixture and office equipment
Aset tetap dalam pembangunan:										<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	10.095.074	41.477.898	-	(8.228.300)	-	-	-	-	43.344.672	Buildings and improvements
Mesin	64.624.887	62.417.320	-	(94.107.074)	-	-	-	-	32.935.133	Machinery
Inventaris dan peralatan kantor	-	24.870	-	-	-	-	-	-	24.870	
										<u>Assets under finance lease:</u>
Aset sewa pembiayaan :										
Mesin	157.998.342	90.205.029	-	(28.950.700)	(50.733.020)	120.520.881	-	-	289.040.532	Machinery
Total	1.504.156.919	287.793.061	(127.457.090)	-	(444.616.327)	361.411.392	(9.589.797)	4.873.565	1.576.571.723	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2018

	1 Januari 2018 / January 1, 2018	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Eliminasi/ Elimination	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penurunan Nilai/ Impairment	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung:										Accumulated depreciation: Direct acquisition:
Tanah	1.167.510	961.170	(29.033)	(93.658)	(2.262.359)	-	-	256.370	-	Land
Bangunan dan prasarana	14.545.927	7.655.111	-	146.998	(23.189.844)	-	-	841.808	-	Buildings and Improvements
Mesin	154.042.490	90.638.623	(17.992.294)	134.325.494	(368.119.512)	-	-	7.105.199	-	Machinery
Peralatan pabrik	144.666.111	19.742.204	(514.822)	(122.307.116)	-	-	-	629.032	42.215.409	Factory equipment
Kendaraan	3.707.296	158.616	(9.267)	-	-	-	-	12.572	3.869.217	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	21.440.174	1.875.959	(140.971)	-	-	-	-	25.341	23.200.503	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan: Mesin</u>	<u>37.866.274</u>	<u>27.282.470</u>	<u>-</u>	<u>(12.071.718)</u>	<u>(50.733.016)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.344.010</u>	<u>Assets under finance lease: Machinery</u>
Total	377.435.782	148.314.153	(18.686.387)	-	(444.304.731)	-	-	8.870.322	71.629.139	Total
Nilai buku netto sebelum penurunan nilai	1.126.721.137								1.504.942.584	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai	(311.596)				(311.596)				-	Less impairment
Total nilai tercatat neto	1.126.409.541				(444.616.327)				1.504.942.584	Total net carrying value

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

	2017						
	1 Januari 2017 / January 1, 2017	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							At cost:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	300.311.102	—	—	—	1.696.900	302.008.002	Land
Bangunan dan prasarana	133.417.074	17.311.365	(23.760.481)	4.125.000	5.441.909	136.534.867	Buildings and improvements
Mesin	520.784.370	36.758.383	(93.138.542)	86.125.980	5.978.316	556.508.507	Machinery
Peralatan pabrik	207.348.182	63.404.571	(30.008.130)	2.637.478	3.290.120	246.672.221	Factory equipment
Kendaraan	4.569.392	—	(425.974)	—	57.836	4.201.254	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	28.349.605	2.825.468	(5.988.692)	224.740	102.644	25.513.765	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset tetap dalam pembangunan:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Bangunan dan prasarana	4.125.000	10.095.074	—	(4.125.000)	—	10.095.074	Buildings and improvements
Mesin	55.996.801	65.098.635	(2.179.188)	(54.284.798)	(6.563)	64.624.887	Machinery
<u>Aset sewa pembiayaan :</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	220.160.326	15.891.812	(43.350.396)	(34.703.400)	—	157.998.342	Machinery
Total	1.475.061.852	211.385.308	(198.851.403)	—	16.561.162	1.504.156.919	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Tanah	546.512	557.262	—	—	63.736	1.167.510	Land
Bangunan dan prasarana	7.978.695	7.959.021	(1.905.517)	—	513.728	14.545.927	Buildings and improvements
Mesin	82.527.833	84.570.317	(21.267.391)	6.842.638	1.369.093	154.042.490	Machinery
Peralatan pabrik	135.466.308	20.223.319	(13.690.429)	—	2.666.913	144.666.111	Factory equipment
Kendaraan	3.754.833	199.554	(295.359)	—	48.268	3.707.296	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	23.541.979	2.527.920	(4.724.126)	—	94.401	21.440.174	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	24.117.198	27.347.280	(6.755.566)	(6.842.638)	—	37.866.274	Machinery
Total	277.933.358	143.384.673	(48.638.388)	—	4.756.139	377.435.782	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai	1.197.128.494					1.126.721.137	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai	(311.596)					(311.596)	Less impairment
Total nilai tercatat neto	1.196.816.898					1.126.409.541	Total net carrying value

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pemilikan langsung:			<i>Direct acquisition:</i>
Beban pabrikasi	117.894.159	113.283.101	<i>Manufacturing expenses</i>
Beban usaha	2.280.689	2.754.292	<i>Operating expenses</i>
Aset sewa pembiayaan :			<i>Assets under finance lease:</i>
Beban pabrikasi	27.282.470	27.347.280	<i>Manufacturing expenses</i>
Total	<u>147.457.318</u>	<u>143.384.673</u>	<i>Total</i>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property plant and equipment are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Harga jual aset tetap	91.507.796	16.359.994	<i>Proceeds from sale of property,</i>
Nilai tercatat	(111.118.597)	(11.736.920)	<i>plant and equipment</i>
			<i>Net carrying amount</i>
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	<u>(19.588.202)</u>	<u>4.623.074</u>	<i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i>

Keuntungan pelepasan aset tetap tersebut termasuk kerugian yang belum direalisasi dari transaksi jual dan sewa kembali sebesar Rp18.725.406 tahun 2018 dan keuntungan sebesar Rp4.971.802 tahun 2017 yang diamortisasi selama masa sewa kembali.

Gain or loss on disposal of property, plant and equipment includes unrealized loss from sale and leaseback transaction amounting to Rp18.725.406 in 2018 and gain amounting to Rp4,971,802 in 2017, which was amortized over the leaseback period.

Pada tahun 2017, Perusahaan juga melakukan penghapusan aset tetapnya yang dicatat sebagai rugi penghapusan aset tetap dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2018 dan 2017, sebagai berikut :

In 2017, the Company also wrote off its fixed assets which has been recognized in the consolidated statement of profit or loss for the year 2018 dan 2017, as follows :

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Harga perolehan	—	2.096.897	<i>At cost</i>
Akumulasi penyusutan	—	(986.046)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 37)	<u>—</u>	<u>1.110.851</u>	<i>Loss on fixed assets written off (Note 37)</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan milik Kelompok Usaha juga digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 16).

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 23).

Bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2017 dengan persentase penyelesaian antara 10% - 90%.

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (Cina) dengan Hak Legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China). Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap Kelompok Usaha, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan untuk tahun 2018 sebesar Rp430.437.501, AS\$58.276.771, dan RMB170.729.769 (2017: Rp386.232.400, AS\$33.531.879, dan RMB148.436.993).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap Kelompok Usaha melebihi nilai tercatatnya dan karenanya tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

Certain fixed assets of land, buildings, machineries and equipment of the Group were used as collateral for the bank loan (Note 16).

Assets leased under finance lease were used as collateral for the obligation under finance leases (Note 23).

Construction in-progress of building and facilities is estimated to be completed in 2018 and 2017 with the percentage of completion between 10% - 90%.

The Group owns several parcels of land located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China) with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years or until 2022 to 2034 and Land Use Right for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China). The Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment of the Group, except for land, were insured against fire, theft and other possible risks with sum insured for year 2018 amounting to Rp430,437,501, AS\$58,276,771, and RMB170,729,769 (2017: Rp386,232,400, US\$33,531,879, and RMB 148,436,993).

The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the fair value of the Group's property, plant and equipment, other than those that were revalued is greater than the carrying amount and accordingly there has been no impairment in carrying amount in property, plant and equipment.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Kawasan Industri Jababeka, Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di Cikarang (Catatan 37 dan 43).

Pada tanggal 20 April 2017, pabrik Entitas Anak, LPI, yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang KM. 58,5, Karangsari, Cikarang Timur, Bekasi mengalami kebakaran. Kebakaran tersebut telah menimbulkan kerugian yang meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 37 dan 43).

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp8.134.141 dan AS\$4.656.445 (setara dengan Rp69.665.301) dan Rp10.000.000 dan AS\$2.250.000 (setara dengan Rp30.475.283) pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, LPI telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran tersebut sebesar Rp32.672.725 dari perusahaan asuransi dan Rp26.886.939 pada tahun 2017.

Rincian kerugian kebakaran aset tetap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2 0 1 7	
	Rp	
Harga perolehan	180.031.996	At cost
Akumulasi Penyusutan	(42.666.752)	Accumulated Depreciation
Rugi kebakaran aset tetap (Catatan 37)	137.365.244	Loss from fire (Note 37)

Kerugian akibat kebakaran telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun 2017 (Catatan 37).

Pada tahun 2018, seluruh mesin Perusahaan telah dinilai kembali oleh penilai independen KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dengan laporan bertanggal 27 Maret 2019 (Catatan 18).

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 - 17 Jababeka Industrial Estate, Wangunharja, North Cikarang, Bekasi, experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

On April 20, 2017, the factory of the Company's Subsidiary, LPI, located at Jalan Raya Lemahabang KM. 58.5, Karangsari, East Cikarang, Bekasi experienced a fire incident. The fire incident resulted in the loss on inventories and property, plant and equipment located therein (Note 37 and 43).

On 2018, The Company has received partially the claims on this fire amounting to Rp8,134,141 and US\$4,656,445 (equivalent to Rp69,311,179) from the insurance company and Rp10,000,000 and US\$2,250,000 (equivalent to Rp30,475,283).

On 2018, LPI has received insurance claims on the fire incident amounting to Rp32,672,725 from insurance company and Rp26,886,939 in 2017.

The details of the Group's fixed assets loss in fire are as follows:

The loss caused by the fire incident has been recorded in the consolidated statement of profit or loss in the year 2017 (Note 37).

In 2018, all the Company's machenaries has been revalued by an independent Appraiser, KJPP Suhartanto, Budhihardjo & Rekan with its report dated March 27, 2019 (Note 18)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 – input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Hirarki nilai wajar tanggal 31 Desember 2018:

	<u>Tingkat 1</u> <u>Level 1</u>	<u>Tingkat 2</u> <u>Level 2</u>	<u>Tingkat 3</u> <u>Level 3</u>	<u>Total</u> <u>Total</u>	
<u>Pemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Tanah	–	355.839.393	–	355.839.393	Land
Bangunan	–	135.826.532	–	135.826.532	Building
Mesin	–	396.275.452	–	396.275.452	Machinery
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Mesin	–	289.040.532	–	289.040.532	Machinery
Jumlah	<u>–</u>	<u>1.176.981.909</u>	<u>–</u>	<u>1.176.981.909</u>	

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah, bangunan dan mesin dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

The table below analyzes non-financial instruments that are recorded at fair value based on the valuation method. The differences at each level of the assessment method are explained as follows:

- Level 1 - quoted prices (unadjusted) from active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the entity on the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 - are inputs that cannot be observed for assets or liabilities.

There is no transfer between levels during the year. Level 2 fair value of land, buildings and machinery is calculated using a market price comparison approach, estimation of new reproduction costs or new replacement costs, and estimation of income and costs generated by assets. The closest market prices of land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as asset size, location and use of assets. The most significant input in this valuation approach is the price per meter assumption.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. GOODWILL

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Goodwill	30.811.638	30.811.638	Goodwill
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(10.280.846)	(10.280.846)	Less: Accumulated amortization
Total	<u>20.530.792</u>	<u>20.530.792</u>	Total

Goodwill telah dihentikan amortisasinya sejak tahun 2011. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Amortization of goodwill has ceased since 2011. Management believes that there is no impairment of the goodwill value as of December 31, 2018 and 2017.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Piranti lunak	11.573.665	11.527.451	Software
Customer list	64.000.000	64.000.000	Customer list
Dikurangi:			Less :
Akumulasi amortisasi	(24.317.979)	(16.903.208)	Accumulated amortization
Total	<u>51.255.686</u>	<u>58.624.243</u>	Total

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha telah mengadakan perjanjian pengalihan bisnis dalam bentuk pengalihan daftar pelanggan dari PT Abadi Adimulia. Kelompok Usaha telah membayar sebesar Rp 64.000.000 atas pengalihan daftar pelanggan tersebut dan diamortisasi selama sepuluh (10) tahun.

In 2016, the Group has entered into a business transfer agreement in the form of customer list transferred from PT Abadi Adimulia. The Group has paid amounting to Rp 64,000,000 for the customer list transferred and amortized over ten (10) years.

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban pabrikasi.

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Uang jaminan	9.153.832	9.339.563	Guarantee deposits
Total	<u>9.153.832</u>	<u>9.339.563</u>	Total

Uang jaminan merupakan uang jaminan yang dapat ditarik kembali yang dibayarkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Guarantee deposits pertain to refundable deposits that have been paid to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Cikarang Listrindo, and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia (HSBC) as of December 31, 2018 and 2017.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2018</u>
	<u>Rp</u>
Kerugian ditangguhkan transaksi jual dan disewa kembali, neto	16.655.647
Tagihan kelebihan pajak (Catatan 38f):	
Tahun 2017	14.321.770
Tahun 2016	1.832.816
Tahun 2014	5.389.704
Tahun 2013	7.700.647
Total	<u>45.900.584</u>

Selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat aset harus diakui sebagai kerugian tangguhan yang harus diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, dan dalam hal terjadi kerugian, bila tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tersebut, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa sewa kembali, apabila penyewaan kembali tersebut merupakan sewa guna usaha pembiayaan.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2017</u>
	<u>Rp</u>
	2.584.382
	—
	—
	5.389.704
	7.700.647
Total	<u>15.674.733</u>

*Deferred loss on sale and leaseback transactions, net
Claim for tax refund (Note 38f):
Year 2017
Year 2016
Year 2014
Year 2013*

Total

The excess of sales proceeds over the carrying amount of the assets sold should be recognized as deferred gain or in case of loss incurred, if there is no indication of impairment, the loss is recognized as deferred charges, which should be amortized on a straight line basis over the lease term if the leaseback is a finance lease.

16. PINJAMAN BANK

a. Cerukan

	<u>2018</u>
	<u>Rp</u>
<u>Perusahaan:</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.902.366
Total Perusahaan	<u>24.902.366</u>
<u>Entitas Anak:</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.241.838
Total Entitas Anak	<u>5.241.838</u>
Total	<u>30.144.204</u>

16. BANK LOANS

a. Bank overdraft

	<u>2017</u>
	<u>Rp</u>
	—
	—
	—
	—
	—
	—
Total	<u>—</u>

The Company:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Company
Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total Subsidiaries

Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perusahaan

Perusahaan mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp20.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan sebesar Rp5.000.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,60% - 10,25% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

Entitas Anak

LPI mendapatkan fasilitas Cerukan/Overdraft (Pinjaman Rekening Koran/"PRK") dengan maksimum sebesar Rp10.000.000 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9,60%-10,25% per tahun dan bunga ini dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada kondisi pasar.

b. Pinjaman jangka pendek

		2018	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>Perusahaan:</u>			
PT Bank OCBC NISP Tbk	SGD	4.813.817	51.040.753
	USD	1.645.106	23.822.775
	IDR	22.604.373	22.604.373
	EUR	132.077	2.187.163
PT Bank CIMB Niaga Tbk	IDR	92.533.596	92.533.596
	USD	1.788.547	25.899.949
Standard Chartered Bank	IDR	15.732.600	15.732.600
Total Perusahaan			<u>233.821.209</u>
<u>Entitas Anak :</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	IDR	77.047.007	77.047.007
PT Bank Rabobank International Indonesia Standard Chartered Bank, (China) Limited	IDR	29.908.131	29.908.131
	RMB	9.295.555	19.613.157
PT Bank OCBC NISP Tbk	IDR	1.182.686	1.182.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai	USD	—	—
Total Entitas Anak			<u>127.750.981</u>
Total			<u>361.572.190</u>

16. BANK LOANS (Continued)

The Company

The Company has obtained an Overdraft Facility with a maximum amount of Rp20,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk and Rp5,000,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.60% – 10.25% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

Subsidiaries

LPI has obtained an Overdraft Facility with the maximum amount of Rp10,000,000 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The interest charged on the overdraft facility is between 9.60% – 10.25% per annum and this rate can be changed at any time depending on market conditions.

b. Short-term loans

		2017	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk		505.495	5.122.449
		2.310.899	31.308.061
		28.643.599	28.643.599
		318.690	5.154.379
PT Bank CIMB Niaga Tbk		106.913.612	106.913.612
		1.846.725	25.019.431
Standard Chartered Bank		—	—
Total Company			<u>202.161.531</u>
<u>Subsidiaries:</u>			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		86.102.803	86.102.803
PT Bank Rabobank International Indonesia Standard Chartered Bank (China) Limited		—	—
PT Bank OCBC NISP Tbk		6.782.896	14.063.656
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch		1.000.000	1.000.000
		78.768	1.067.154
Total Subsidiaries			<u>102.233.613</u>
Total			<u>304.395.144</u>

The Company:
PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Standard Chartered Bank

Total Company

Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia Standard Chartered Bank (China) Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch

Total Subsidiaries

Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu Oversea Chinese Banking Corporation) dan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir pada tanggal 16 April 2018 dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut :

- *Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier)* sebesar AS\$5.000.000;
- Fasilitas Pinjaman sesuai Permintaan sebesar Rp7.500.000;
- Fasilitas Cerukan (*Overdraft*) Rp5.000.000;
- Fasilitas *Treasury* sebesar AS\$2.500.000; dan
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar AS\$2.500.000 dengan jangka waktu 1 tahun

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 10,00% - 11,50% per tahun Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp22.604.373, AS\$1.645.106, SGD4.813.817 dan EUR132.077 (2017: Rp28.643.599, AS\$2.310.899, SGD 505.495 dan EUR 318.690).

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly named Oversea Chinese Banking Corporation) which has been amended several times.

The most recent of which was dated April 16, 2018 where the Company obtained the following credit facilities :

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing)* amounting to US\$5,000,000;
- *Loan facilities on Demand* amounting to Rp7,500,000
- *Overdraft Facility* of Rp5,000,000;
- *Treasury Facility* of US\$2,500,000; and
- *Foreign Exchange Transactions Facility* amounting to US\$2,500,000 with a term of 1 year

These loans bear floating interest rate between 5.50% - 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 10.00% - 11.50% per annum for Indonesian Rupiah.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2018 amounted to Rp22,604,373, US\$1,645,106, SGD4,813,817 and EUR132,077 (2017: Rp28,643,599, US\$2,310,899, and SGD505,495 and EUR318,690).

Other requirements such as guarantee provided restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 30 April 2018, NP memperoleh beberapa fasilitas kredit sebagai berikut:

- *Limit Kombinasi Trade (L/C, T/R dan pembiayaan supplier)* sebesar AS\$1.000.000;
- Fasilitas Pinjaman atas Permintaan sebesar Rp1.000.000;
- Fasilitas *Treasury* sebesar AS\$1.000.000; dan
- Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 tenor 1 tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.182.686 dan Rp1.000.000.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 15 September 2016 Perusahaan menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dan seluruh fasilitas pinjaman jangka pendek Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. This facility has been renewed several times, most recently on April 30, 2018, NP obtained the following credit facilities as follows:

- *Combined Trade Limit (L/C, T/R and supplier financing)* amounting to US\$1,000,000;
- *Demand Loan Facility* amounting to Rp1,000,000;
- *Treasury Facility* of US\$1,000,000; and
- *Bank Guarantee Facility* amounting to Rp1,000,000 for 1 year.

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp1,182,686 and Rp1,000,000, respectively.

Other terms and conditions such as guarantee provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in long-term loan facility (Note 16c).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On September 15, 2016, the Company signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company obtained additional credit facility to refinance the entire short-term loans of the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) and the rest of the Company's short-term loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The latest amendment was made on August 9, 2018.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perusahaan antara lain:

- Fasilitas Pinjaman Overdraft sebesar Rp20.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Tetap 2 sebesar Rp80.000.000.
- Fasilitas *Omnibus Trade* terdiri dari L/C, TR, Pembiayaan Hutang (PTK Impor) dan *Bank Guarantee* sebesar Rp116.499.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing dengan nilai *notional* sebesar AS\$5.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Fasilitas PTK 2 untuk pembiayaan pembelian mesin baru sebagai bagian dari proses pemulihan di pabrik Cikarang sebesar Rp90.000.000.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp92.533.596 dan AS\$1.788.547 (2017: Rp106.913.612 dan AS\$ 1.846.725).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:

- Tanah dan Bangunan (Catatan 11)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp138.000.000;
 - SHGB No. 175. berlokasi di Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp58.000.000.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 8).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satria Utama sampai dengan 55% dari total CC Lines 2 *Sublimit PTK 2 limit* terhutang.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company

The short-term loan facilities obtained by the Company are as follows :

- Overdraft facility amounting to Rp20,000,000.
- Fixed Loan Facility 2 amounting Rp80,000,000.
- Omnibus Trade Facility consisting of L/C, TR, Payable Financing (PTK Import) and Bank Guarantee amounting to Rp116,499,000 with 1 (one) year term.
- Foreign Exchange Facility with a notional value of US\$5,000,000 with 1 (one) year term.
- PTK 2 facility to finance purchase of new machineries as part of recovery process in Cikarang plant amounting to Rp90,000,000.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2018 amounted to Rp92,533,596 and US\$1,788,547 (2017: Rp106,913,612 and US\$ 1,846,725).

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Land and Building (Note 11)
 - SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp138,000,000;
 - SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo, Pandaan, Pasuruan, East Java covering an area of 58,305 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp58,000,000.
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 8).
- Corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama amounting to 55% from total outstanding of CC Lines 2 *Sublimit PTK 2 limit*.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25x
- *Current Ratio* minimum sebesar:
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2x
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Agustus 2016, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh LPI pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2018.

LPI memperoleh fasilitas sebagai berikut :

- *Cerukan (Overdraft)* sebesar Rp10.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *Limit Gabungan Trade (Omnibus Trade Line-multicurrency)* sebesar Rp 80.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *New Term Loan* sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu tiga tahun;
- *Fasilitas Lindung Nilai Mata Uang Asing (Foreign Currency Loan PSE)* sebesar AS\$ 250.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *Revolving Loan* sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu satu tahun;
- *Term Loan-Non Revolving* sebesar Rp55.876.003 dengan jangka waktu dua tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In relation to the credit agreement, the Company has an obligation to maintain the following financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA* at maximum of 3x;
- *DSCR Ratio* at minimum of:
 - 1x for the first year;
 - The second year onwards 1.25x
- *Current Ratio* at minimum of:
 - 1x for the first year;
 - The second year onwards 1.2x
- *Gearing Ratio* at maximum of 1.5x

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Subsidiary

On August 9, 2016, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk to refinance the entire loan facility obtained by LPI from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC). The latest amendment was made on October 23, 2018.

LPI obtained the following facilities:

- *Overdraft* as Rp10,000,000 with one year period;
- *Limit Trade Association (Omnibus Trade Line-multicurrency)* amounting to Rp80,000,000 with a term of one year;
- *New Term Loan* amounting to Rp15.000.000 with a term for three years;
- *Foreign Currency Hedging Facility (Foreign Currency Loan PSE)* amounting to US\$250,000 with a term of one year;
- *Revolving Loan* amounting to Rp5,000,000 with a term for one year;
- *Term Loan-Non Revolving* amounting to Rp55,876,003 with a term for two years.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,65% - 10,75% per tahun.

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp77.047.007 dan Rp 86.102.803.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenants*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

Standard Chartered Bank

Perusahaan

Pada tanggal 13 Juli 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Standard Chartered Bank dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Pembiayaan Invoice Export sebesar Rp35.750.000.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% – 10,50% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin secara dengan jaminan sebagai berikut:

- Piutang sebesar Rp23.500.000
- Persediaan sebesar Rp2.500.000
- Penjaminan dana tunai sebesar 15% dari total fasilitas (Catatan 11).

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp15.732.600 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2017.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

This loan facility bears interest at 9.65% - 10.75% per year.

The outstanding balance of this short-term loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp77,074,007 and Rp86,102,803, respectively.

Other terms such as the guarantees provided, restrictions (*negative covenants*) and other requirements are the same as those in the long term loan facility (Note 16c).

Standard Chartered Bank

The Company

On July13, 2018, the Company signed a loan agreement with Standard Chartered Bank where the Company obtained a credit facilities in the form of Export Invoice Financing amounting to Rp35,750,000.

This loan facility bears interest at 10.00% – 10.50% per annum.

These facility is secured by cross collateral with the following guarantees:

- Receivables of Rp23,500,000
- Inventory of Rp2,500,000
- Cash guarantee of 15% of total (Note 11).

The outstanding balance of the short-term loan as of December 31, 2018 amounted to Rp15,732,600 and RpNil as of December 31, 2017.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

Standard Chartered Bank (China) Limited, cabang Nanjing (SCB) (Lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 9 Januari 2017, HPPP (entitas anak) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada 12 Januari 2018 dimana HPPP memperoleh fasilitas berupa:

- Pembiayaan Invoice Import sebesar RMB10.000.000, dengan suku bunga PBOC+10%, dengan sublimit :
 - Pinjaman Jangka Pendek sebesar RMB8.000.000 dengan suku bunga PBOC+45%;
 - Pinjaman Impor sebesar AS\$1.000.000 dengan suku bunga PBOC+45%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan korporasi dari BRNA senilai RMB25.000.000 serta tanah dan bangunan HPPP sebesar RMB50.000.000 (Catatan 11).

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar RMB9.295.555 dan RMB 6.782.896.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Shanghai, Cina, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang yang terakhir dilakukan pada tanggal 10 September 2015 dan berlaku sampai 29 Juni 2018.

Fasilitas L/C (sublimit T/R) untuk pembelian bahan baku sebesar USD3.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Jangka waktu T/R plus L/C maksimal 180 hari dengan tingkat bunga sebesar LIBOR + 3,25% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch (SCB) (Continued)

Subsidiary

On January 9, 2017, HPPP (subsidiary) signed a loan agreement with Standard Chartered Bank (China) Limited, Nanjing Branch. The latest amendment was made on January 12, 2018 where HPPP obtained the following facilities:

- Import Invoice Financing amounting to RMB10,000,000, with interest rate at PBOC+10%, with sublimit :
 - Short Term Loan amounting to RMB8,000,000 with interest rate at PBOC+45%;
 - Import Loan amounting to US\$1,000,000 with interest rate at PBOC+45%.

These facilities are secured with corporate guarantee from BRNA in the amount of RMB25,000,000 and HPPP's land and building amounting to RMB50,000,000 (Note 11).

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to RMB9,295,555 and RMB 6,782,896, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai

On June 5, 2012, HPPP signed a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai Branch, China, for the financing of banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times and the last amendment was made on September 10, 2015 and maturing until June 29, 2018.

L/C facility (T / R sublimit) for purchase of raw materials amounting to USD3,000,000 with a period of 1 year. The tenor of T/R plus L/C is maximum 180 days with interest rate of LIBOR + 3.25% per year.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai
(Lanjutan)

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$Nihil dan AS\$78.768, atau setara dengan RpNihil dan Rp1.067.154.

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenant*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Rabobank Indonesia dimana LPI memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit gabungan sebesar Rp30.000.000;
- Fasilitas pinjaman kredit berjangka setinggi-tingginya sebesar Rp15.000.000

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% – 10,50% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 1 unit mesin OMSO atas nama LPI;
- Putang sebagaimana ternyata dalam daftar Piutang Dagang yang diberikan debitor kepada bank dari waktu ke waktu;
- Persediaan sebagaimana ternyata dalam daftar Persediaan yang diberikan debitor kepada bank dari waktu ke waktu;
- Setoran tunai sebesar 35% dari fasilitas kredit gabungan

Saldo pinjaman jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp29.908.131 dan Rp Nihil.

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai
(Continued)

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$Nil and US\$78,768, respectively or equivalent to RpNil and Rp1,067,154, respectively.

Other terms and conditions such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 16c).

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary

On May 7, 2018, LPI has signed a loan facility agreement with PT Bank Rabobank Indonesia whereby LPI obtained the following facilities:

- *Combined credit facilities of Rp30,000,000;*
- *Credit facility with a maximum credit limit of Rp15,000,000,*

This loan facility bears interest at 9.75% – 10.50% per annum.

These credit facilities are secured by the following collateral:

- *1 unit mesin OMSO under the name of LPI;*
- *Receivables as stated in the list of trade receivables given by the debtor to the bank from time to time;*
- *Inventory as stated in the inventory list given by the debtor to the bank from time to time;*
- *Cash deposit of 35% from the combined credit facility*

The outstanding balance of this short-term loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp29,908,131 and Rp Nil, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Pinjaman jangka pendek (Lanjutan)

PT Bank Rabobank International Indonesia
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Persyaratan lain seperti jaminan yang diberikan, pembatasan (*negative covenant*) dan kewajiban lainnya sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang (Catatan 16c).

c. Pinjaman jangka panjang

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term loans (Continued)

PT Bank Rabobank International Indonesia
(Continued)

Subsidiary (Continued)

Other requirements such as collateral, negative covenants and other liabilities are equal to long-term loan facilities (Note 16c).

c. Long-term loans

	2018		2017		
	Mata uang asing/ Original currency	Rp	Mata uang asing/ Original currency	Rp	
Perusahaan:					The Company:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	–	232.132.492	–	233.157.574	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	–	77.599.625	–	90.627.129	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total Perusahaan		<u>309.732.117</u>		<u>323.784.703</u>	Total Company
Entitas Anak :					Subsidiaries:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	–	13.743.298	–	27.250.870	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	–	9.458.045	–	12.945.492	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	–	15.000.000	–	–	PT Bank Rabobank International Indonesia
Total Entitas Anak		<u>38.201.343</u>		<u>40.196.362</u>	Total Subsidiaries
Total pinjaman		347.933.460		363.981.065	Total bank loan
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun		(73.511.076)		(49.957.637)	Current portion of long-term bank loan
Bagian jangka panjang dari pinjaman bank		<u>274.422.384</u>		<u>314.023.428</u>	Non-current portion of long-term bank loan

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 22 Juli 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang telah mengalami beberapa perubahan. Pada tanggal 15 September 2016, Perusahaan telah menandatangani addendum perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit untuk pembelian kembali (*buy back*) Utang Jangka Menengah Perusahaan MTN sebesar Rp200.000.000 dari pemegang MTN, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Pinjaman Investasi I sebesar Rp200.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun termasuk dua tahun masa tenggang.

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan kembali menandatangani addendum Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi 2 untuk pembiayaan aset tetap guna renovasi dan ekspansi pabrik sebesar Rp61.000.000, dengan periode 6 tahun termasuk masa tenggang 1 tahun. Adapun perubahan dan perpanjangan yang terakhir dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2018.

Saldo pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp232.132.491 dan (2017 : Rp 233.157.574).

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The Company

On July 22, 2016, the Company has signed a credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, which has been amended several times. On September 15, 2016, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained additional credit facility to repurchase (*buy-back*) the Company's Medium Term Note (MTN) amounting to Rp200,000,000 of MTN holder, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Investment Loan I amounting to Rp200,000,000 with a term of seven (7) years including two years grace period.

On September 25, 2017, the Company has signed an amendment to the credit facility agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. The Company obtained Investment Loan 2 facility to finance fixed assets for factory renovation and expansion amounting to Rp61,000,000, with 6-year period including 1 year grace period. The latest amendment was made on August 9, 2018.

The outstanding balance of this long-term loans as of December 31, 2018 amounted to Rp232,132,491 (2017: Rp233,157,574).).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan Bangunan (Catatan 11)
 - SHGB No. 53 berlokasi di Desa Wangun Harja, Kabupaten Bekasi seluas 39.915 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp138.000.000;
 - SHGB No. 175. berlokasi di Desa Tawangrejo. Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Jawa Timur seluas 58.305 m² atas nama PT Berlina Tbk senilai Rp58.000.000.
- Mesin dan peralatan sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11);
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6); dan
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 8).
- *Corporate guarantee* dari PT Dwi Satria Utama sampai dengan 55% dari total CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit terhutang.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,60% - 9,85% per tahun.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimum 3x;
- *DSCR Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,25x;
- *Current Ratio* minimum sebesar :
 - Tahun pertama 1x;
 - Tahun kedua dan seterusnya 1,2x;
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5x.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The loan facility is secured by cross collateral with the following guarantees :

- Land and Building (Note 11)
 - SHGB No. 53 located in the Desa Wangun Harja, Bekasi covering an area of 39,915 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp138,000,000;
 - SHGB No. 175 located in Desa Tawangrejo. Pandaan, Pasuruan, East Java covering an area of 58,305 m² in the name of PT Berlina Tbk amounting to Rp58,000,000.
- Machinery and equipment located in Cikarang amounting to Rp194,318,100 (Note 11);
- Trade receivables amounting to Rp77,000,000 (Note 6); and
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 8).
- *Corporate guarantee* from PT Dwi Satria Utama amounting to 55% from total outstanding of CC Lines 2 Sublimit PTK 2 limit.

The loan facility bears interest at 9.60% - 9.85% per year.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Net Debt to Operating EBITDA* of 3x maximum;
- *Minimum DSCR Ratio*:
 - The first year 1x;
 - The second year onwards 1.25x;
- *Current Ratio* minimum of:
 - The first year 1x;
 - The second year onwards 1.2x;
- *Gearing Ratio* 1.5x maximum.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2005, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Maret 2016, dimana Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$2.100.000, dengan sublimit L/C dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$2.600.000, dengan sublimit L/C dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal B/L.

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% and 10,00 – 11,50% per tahun masing-masing untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah Indonesia dengan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp21.389.200 (Catatan 11) dan persediaan (Catatan 8) sebesar Rp40.000.000. Khusus untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 dan 2 akan dijamin dengan mesin yang dibiayai.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio total liabilitas terhadap kekayaan berwujud konsolidasian neto lebih kecil dari 2,5x ;
- Rasio lancar tidak kurang dari 1x ;
- Kekayaan konsolidasian neto tidak kurang dari Rp200.000.000 ; dan
- Debt service coverage ratio tidak kurang dari 1,25x.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company

On July 5, 2005, the Company signed a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk which has been amended several times, the most recent of which was dated March 4, 2016 where the Company obtained the following long-term loan facilities :

- Revolving loans 1 for machinery financing amounting to US\$2,100,000, with sublimit L/C and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.
- Revolving loans 2 for financing machinery amounting to US\$2,600,000, with sublimit L/C and revolving loan with a 5 year period plus grace period of 18 months from B/L date.

The loans bear floating interest rates for United States Dollar and Indonesian Rupiah between 5.50% - 5.75% and 10.00 – 11.50% per annum, respectively.

Machineries and inventories are used as collateral for the above loan facilities in the amount of Rp21,389,200 (Note 11) and Rp40,000,000 (Note 8), respectively. Revolving loan facility 1 and 2 are guaranteed by the pledged financed machinery.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- The ratio of total liabilities to consolidated tangible net worth at not more than 2.5x;
- Minimum current ratio at not less than 1x;
- Minimum consolidated net worth not less than Rp200,000,000; and
- Minimum of debt service coverage ratio at not less than 1.25x.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 22 September 2016, Perusahaan telah menyepakati perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan kembali seluruh fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) digabungkan dengan saldo Pinjaman Berjangka Perusahaan sebelumnya pada Bank serta tambahan fasilitas untuk pembiayaan belanja modal baru. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir pada tanggal 16 April 2018 dimana fasilitas yang diperoleh Perusahaan menjadi sebagai berikut:

- Pinjaman Berjangka III (*Committed Term Loan III*) sebesar Rp47.507.357 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun;
- Pinjaman Berjangka IV (*Committed Term Loan IV*) sebesar Rp56.000.000 dengan jangka waktu 6 (enam) tahun termasuk jangka waktu sublimit usance L/C 360 days;

Jaminan atas fasilitas-fasilitas Perusahaan pada Bank menjadi sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan sebesar Rp140.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - SHGB No. 1425, berlokasi di Desa Periuk Jaya. Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 12.732 m² atas nama PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, berlokasi di Desa Periuk Jaya, Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 54.033 m² atas nama PT Berlina Tbk; dan
 - SHGB No. 2513, berlokasi di Desa Periuk Jaya. Kecamatan Jati Uwung, Kota Tangerang, Jawa Barat seluas 2.120 m² atas nama PT Berlina Tbk.
- Persediaan sebesar Rp40.000.000;
- Mesin yang dibiayai dengan fasilitas Pinjaman Berjangka IV sebesar Rp70.000.000.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loan (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

On September 22, 2016, the Company has agreed to the changes in the Credit Facility Agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk to refinance the entire long-term loan facility obtained by the Company from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) combined with prior outstanding Corporate Term Loan from to the Bank and additional facilities for financing new capital expenditures. These facilities has been renewed several times, which has the most recently at April 16, 2018 where the Company obtained the following facilities as follows:

- Term Loan III (*Committed Term Loan III*) amounting to Rp47,507,357 with a period of 5 (five) years;
- Term Loan IV (*Committed Term Loan IV*) amounting to Rp56,000,000 with a period of 6 (six) years including the period for sublimit usance L/C 360 days;

These facilities are secured by Company with the Bank as follows:

- Land and buildings amounting to Rp140,000,000 with details as follows:
 - SHGB No. 1425, located in the Desa Periuk Jaya. Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 12,732 m² under the name of PT Berlina Tbk;
 - SHGB No. 1427, located in the Desa Periuk Jaya, Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 54,033 m² under the name of PT Berlina Tbk; and
 - SHGB No. 2513, located in the Desa Periuk Jaya. Jati Uwung, Tangerang, West Java area of 2,120 m² under the name of PT Berlina Tbk.
- Inventories amounting to Rp40,000,000;
- Machine financed by Term Loan IV facility amounting to Rp70,000,000.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman ini dibebankan dengan tingkat suku bunga sebesar 5,50% - 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan 10,00 – 11,50% per tahun untuk mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan, Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- *Adjusted Leverage Ratio* maksimum 2,5x;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1,1x untuk periode Juni 2016 – Juni 2017 dan 1,25x untuk periode setelah Juni 2017;
- Rasio lancar minimum 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp77.599.625 dan Rp90.627.129.

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Mei 2014, PT Natura Plastindo (NP) menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. NP memperoleh beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 untuk pembiayaan mesin sebesar AS\$700.000, dengan *sublimit non revolving sight* dan *usance L/C* sebesar AS\$560.000 dan pinjaman berjangka periode 5 tahun plus masa tenggang 6 bulan dari tanggal penarikan; dan
- Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 untuk pembiayaan aset tetap sebesar Rp9.000.000 untuk periode 5 tahun plus masa tenggang 18 bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp9.458.044 dan Rp12.945.492.

16. BANK LOANS (Continued)

c. *Long-term loans (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

The Company (Continued)

These loans bear floating interest rate between 5.50% - 5.75% per annum for United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and between 10.00 – 11.50% per annum for Indonesian Rupiah.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- *Adjusted Leverage Ratio* maximum of 2.5x;
- *Debt service coverage ratio* of 1.1x the minimum for the period June 2016 - June 2017 and 1.25 times for the period after June 2017;
- *The current ratio* at minimum 1x.

The outstanding balance of the long-term loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp77,599,625 and Rp90,627,129, respectively.

Subsidiary

On May 16, 2014, PT Natura Plastindo (NP) entered into a credit facility agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. NP obtained the following long-term loan facilities as follows:

- *Term Loan Facility 1 to finance the machinery amounting to US\$700,000, with a sublimit of non revolving sight and usance L/C amounting to US\$ 560,000 and term loan with 5 years period plus 6 months grace period from the date of withdrawal; and*
- *Term Loan Facility 2 to finance fixed assets amounting to Rp9,000,000, for 5-year period plus 18 months grace period from the date of signing the agreement.*

The outstanding balance of this long-term loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp9,458,044 and Rp12,945,492, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- Aset yang dibiayai dengan pinjaman berjangka ;
- Persediaan sebesar Rp4.500.000 ;
- Piutang sebesar Rp9.000.000 ;
- Jaminan korporasi dari PT Dwi Satria Utama sebesar Rp34.500.000 ; dan
- Cross default dan jaminan top-up dana dari Perusahaan..

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas perbankan, NP memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio berikut:

- DSCR pada tingkat minimum 1,25 x setiap saat;
- Rasio lancar pada tingkat minimum 1:1 setiap saat; dan
- Rasio Hutang terhadap Modal yang Disesuaikan pada tingkat maksimum:
 - 3x untuk tahun 2014
 - 2,5x untuk tahun 2015
 - 2x untuk tahun 2016 dan seterusnya

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25%. Fasilitas ini telah diperpanjang yang terakhir pada 30 April 2018 sampai dengan 15 Mei 2021 untuk Pinjaman Berjangka 1 dan 12 Agustus 2021 untuk Pinjaman Berjangka 2.

Disamping itu, utang NP kepada Perusahaan telah disubordinasikan. Saldo utang NP kepada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 913.744.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

These facilities are secured by:

- Assets that are financed by the term loan;
- Inventory amounting to Rp4,500,000;
- Receivable amounting to Rp9,000,000;
- Corporate gurantee from PT Dwi Satria Utama amounting to Rp34,500,000; and
- Cross default and guarantee top-up funds from the Company.

In relation to these facilities, NP is required to maintain for following ratio:

- DSCR at 1.25 x minimum level at all times;
- Current ratio at the minimum rate of 1:1 at any time; and
- Ratio of Adjusted Debt to Capital at the maximum rate:
 - 3x for 2014
 - 2.5x for 2015
 - 2x for 2016 and onwards

The loan facility bears interest at 11.25%. This facility has been extended on April 30, 2018 until May 15, 2021 for Term Loan Facility 1 and until August 12, 2021 for Term Facility 2.

In addition, the liabilities of NP to the Company has been subordinated. The outstanding balance of liabilities of NP to the Company as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp913,744.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

LPI memperoleh fasilitas Pinjaman sebesar Rp55.876.003 dengan jangka waktu hingga Juli 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Tanah dan bangunan SHGB No. 13 berlokasi di Desa Gilang, Kabupaten Sidoarjo seluas 8.088 m² atas nama PT Lamipak Primula Indonesia senilai Rp14.612.200;
- Mesin enam (6) set sebesar Rp120.495.500;
- Mesin tiga (3) set sebesar Rp30.935.200 ;
- Persediaan sebesar Rp49.875.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,65% - 10,75% per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DSCR Ratio minimum 1,1x;
- Leverage Ratio (*total liabilities to equity ratio*) maksimum 3x; dan
- Current Ratio minimum 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp13.743.298 dan Rp27.250.870.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Mei 2018, LPI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Rabobank International Indonesia. LPI memperoleh fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka 1 untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pengadaan mesin-mesin OMSO senilai Rp 15.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,75% - 10,00% per tahun dengan jangka waktu hingga Mei 2024.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

LPI obtained facility Term Loan-Non Revolving amounting to Rp55,876,003 with a term until July 2019.

This facility is secured with the following collaterals:

- *Land and buildings SHGB No. 13 is located in Desa Gilang, covering an area of 8,088 m² Sidoarjo regency on behalf of PT Lamipak Primula Indonesia valued at Rp14,612,200;*
- *Machinery six (6) sets of Rp120,495,500;*
- *Machinery three (3) sets of Rp30,935,200;*
- *Inventories amounting to Rp49,875,000.*

This loan facility bears interest at 9.65% - 10.75% per year.

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain its financial ratios as follows:

- *DSCR minimum ratio of 1.1x;*
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3x ;and*
- *Current Ratio minimum 1x.*

The outstanding balance of this long-term loan as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp13,743,298 and Rp27,250,870, respectively.

PT Bank Rabobank International Indonesia

Subsidiary (Continued)

On May 7, 2018, LPI has signed a loan agreement with PT Bank Rabobank International Indonesia. LPI obtained Term Loan 1 to refinance OMSO machines amounting to Rp 15,000,000. This facility bears interest rate of 9.75% - 10.00% per annum with a term until May 2024.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Rabobank International Indonesia
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut :

- Mesin OMSO *automatic line for combined flexo and silk screen printing on open-end tube* atas nama LPI sebesar Rp21.250.000;
- Piutang sebesar Rp20.000.000
- Persediaan sebesar Rp20.000.000
- Setoran tunai sebesar 35% dari nilai L/C atau T/R dibuka;

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *DSCR Ratio* minimum 1,15x;
- *Net Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3x; dan
- *Gearing Ratio* maksimum 1,5x; dan
- *Current Ratio* minimum 1x.

Saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 15.000.000 dan Rp Nihil.

16. BANK LOANS (Continued)

c. Long-term loans (Continued)

PT Bank Rabobank International Indonesia
(Continued)

Subsidiary (Continued)

This facility is guaranteed by the following:

- *OMSO automatic line for combination flexo and silk screen printing machine on open-end tube on behalf of LPI amounting to Rp21,250,000; and*
- *Trade receivables amounting to Rp20,000,000*
- *Inventories amounting to Rp20,000,000*
- *Cash deposit of 35% of the value of opened L/C or T/R.*

Regarding to the credit agreement, LPI has an obligation to maintain financial ratios as follows:

- *DSCR minimum ratio of 1.1x;*
- *Net Debt to EBITDA Ratio maximum of 3x;*
- *Gearing Ratio maximum of 1,5x; and*
- *Current Ratio minimum 1x.*

The balance of long-term loans as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 15,000,000 and Rp Nil, respectively.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
a. Berdasarkan pemasok:			a. By creditor:
Pihak ketiga :			Third parties :
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
PT Dai Nippon Printing Indonesia	37.435.490	36.231.468	PT Dai Nippon Printing Indonesia
PT Tirta Investama	7.089.880	3.208.037	PT Tirta Investama
PT Bumi Mulia Indah Lestari	5.488.035	4.481.239	PT Bumi Mulia Indah Lestari
PT Best Label	4.961.772	766.763	PT Best Label
PT Arkanindoplast Utama	4.771.321	5.420.853	PT Arkanindoplast Utama
PT Rapid Plast Indonesia	4.260.950	5.237.306	PT Rapid Plast Indonesia
PT Sarana Teknik Wiratama	4.122.730	10.582	PT Sarana Teknik Wiratama
PT Lotte Chemical Titan Nusantara	3.925.500	4.519.912	PT Lotte Chemical Titan Nusantara
PT Fuji Seal Indonesia	3.734.751	4.141.922	PT Fuji Seal Indonesia
PT Plasticolors Eka Perkasa	3.348.846	3.048.672	PT Plasticolors Eka Perkasa
PT Siegwerk Indonesia	3.158.920	1.533.259	PT Siegwerk Indonesia
PT Master Label	2.878.898	1.480.587	PT Master Label
PT Sumber Agung Success Mandiri	2.850.844	919.157	PT Sumber Agung Success Mandiri
PT Indah Cup Sukses Makmur	2.694.755	392.492	PT Indah Cup Sukses Makmur
PT Tirta Sukses Perkasa	2.486.624	654.150	PT Tirta Sukses Perkasa
PT Pemara Labels Indonesia	2.282.644	2.043.090	PT Pemara Labels Indonesia
PT Esecodharma Permai	2.223.000	283.317	PT Esecodharma Permai
PT Satriagraha Sempurna	2.105.441	2.127.011	PT Satriagraha Sempurna
PT Adijaya Buana Santosa	2.034.039	170.662	PT Adijaya Buana Santosa
PT Indocorr Packaging Cikarang	1.932.955	1.352.391	PT Indocorr Packaging Cikarang
Lainnya	59.998.531	38.126.621	Others
Total	<u>163.785.926</u>	<u>116.149.491</u>	Total
Pemasok luar negeri:			Overseas suppliers:
Zheng Wei Cymmetrik Co., Ltd.	8.194.268	3.036.884	Zheng Wei Cymmetrik Co., Ltd.
Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd	3.412.925	10.992.549	Chevron Phillips Chemical Asia Pte., Ltd
Kolon Global Corp	3.039.200	3.542.410	Kolon Global Corp
Scg Plastic Co., Ltd.	2.899.185	7.428.343	Scg Plastic Co., Ltd.
Lux Global Label Asia Pte, Ltd	2.755.906	11.345.626	Lux Global Label Asia Pte, Ltd
Propack Jiangyin Advance	2.125.492	2.574.630	Propack Jiangyin Advance
Packsys Global (Switzerland) Ltd	1.995.373	2.574.630	Packsys Global (Switzerland) Ltd
Siai Hefei Packaging Materials Co, Ltd	1.848.633	944.899	Siai Hefei Packaging Materials Co, Ltd
CCL	1.662.832	-	CCL
Combitool LTD	1.604.060	1.364.822	Combitool LTD
Korsini-Saf Ambalaj San.ve Tic.A.S	2.582.904	235.735	Korsini-Saf Ambalaj San.ve Tic.A.S
Exxonmobil Chemicals Asia	1.194.200	864.495	Exxonmobil Chemicals Asia
Gulf Polymers Distribution Company FZCO	47.476.288	24.363.995	Gulf Polymers Distribution Company FZCO
Lainnya	<u>80.791.265</u>	<u>66.694.388</u>	Lainnya
Total	<u>244.577.191</u>	<u>182.843.879</u>	Total
Total	<u>244.577.191</u>	<u>182.843.879</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES (Continued)

a. Berdasarkan mata uang :

b. By currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Rupiah	174.371.741	125.860.910	Rupiah
Dolar AS	34.250.198	26.656.125	US Dollar
Yuan Renminbi China	16.656.825	14.250.782	China Yuan Renminbi
Francs Swiss	8.176.799	714.272	Swiss Franc
Euro	7.031.961	4.251.435	Euro
Dolar Singapura	3.997.850	11.020.748	Singapore Dollar
Yen Jepang	88.244	25.246	Japan Yen
Dolar Australia	3.574	3.695	Australian Dollar
Pound Inggris	-	60.666	Great Britain Pound Sterling
Total	<u>244.577.191</u>	<u>182.843.879</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and overseas suppliers have credit terms of 30 to 120 days.

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha terhadap utang tersebut, dan tidak terdapat utang kepada pihak berelasi.

The Group did not pledge any collateral against these payables and there is no payable to related parties.

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, the carrying amount of trade payables approximate their fair value.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Dividen	450.981	450.981	Dividends
Lain-lain	1.071.594	813.547	Others
Total	<u>2.061.849</u>	<u>1.264.528</u>	Total

Karena sifatnya jangka pendek, nilai wajar utang lain-lain diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to the short-term nature, the carrying amount of other payables approximate their fair value.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	2018
	Rp
PT Multi Ardecon	12.882.500
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.	6.467.409
PT Harysekawan Abadi	3.010.700
PT Tunas Dinamika Teknik	1.003.625
Nissei Asb Pte., Ltd.	—
Engel Austria GmH	—
Nilpeter A/S	—
Tronics (M) Sdn. Bhd	—
Esko Graphics Pte., Ltd.	—
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.777.527
Total	28.141.761

19. PURCHASE OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT PAYABLE

	2017	
	Rp	
PT Multi Ardecon	—	PT Multi Ardecon
Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.	27.709.863	Kai Mei Plastic Machinery Co. Ltd.
PT Harysekawan Abadi	—	PT Harysekawan Abadi
PT Tunas Dinamika Teknik	1.190.000	PT Tunas Dinamika Teknik
Nissei Asb Pte., Ltd.	5.587.826	Nissei Asb Pte., Ltd.
Engel Austria GmH	4.345.173	Engel Austria GmH
Nilpeter A/S	1.809.763	Nilpeter A/S
Tronics (M) Sdn. Bhd	1.083.840	Tronics (M) Sdn. Bhd
Esko Graphics Pte., Ltd.	1.043.198	Esko Graphics Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.037.796	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	43.807.459	Total

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

Uang muka dari pelanggan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.348.412 dan Rp 4.995.088 merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan Kelompok Usaha.

20. ADVANCES RECEIVED FROM CUSTOMERS

The total amount of advances received from customers as of December 31, 2018 and 2017 is Rp6,348,412 and Rp 4,995,088, respectively, represents cash received in advance from customers in relation to the Groups's sales.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.033.586 dan Rp3.786.821 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan, dan THR.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp4,033,586 and Rp3,786,821, respectively, represent liabilities of salaries, wages, benefits, and THR.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2018
	Rp
Biaya pengiriman	6.077.114
Listrik, air, telepon	6.013.934
Bunga	4.632.608
Beban impor	2.000.864
Asuransi	1.351.451
Rabat	949.471
Jasa profesional	733.623
Sewa	690.486
Lain-lain	711.753
Total	23.161.304

22. ACCRUED EXPENSES

	2017	
	Rp	
Freight in	2.987.307	Freight in
Electricity, water and telephone	6.011.437	Electricity, water and telephone
Interest	3.635.529	Interest
Import expenses	3.410.129	Import expenses
Insurance	2.031.068	Insurance
Rebate	5.758.424	Rebate
Professional fees	377.542	Professional fees
Rent	617.587	Rent
Others	2.618.636	Others
Total	27.447.659	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	2018	2017	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan jatuh tempo			a. By due date
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :			Minimum lease payments :
2018	856.514	38.846.193	2018
2019	55.058.831	32.448.167	2019
2020	46.513.903	22.623.538	2020
2021	28.854.560	5.203.604	2021
2022	9.934.338	-	2022
2023	1.656.409	-	2023
Total pembayaran minimum sewa pembiayaan	142.874.558	99.121.502	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(22.607.176)	(13.353.083)	Less: interest
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan tanpa bunga	120.267.382	85.768.419	Present value of minimum lease payments excluding interest
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(43.763.019)	(31.529.729)	Current portion of obligation under finance lease
Bagian jangka panjang	76.504.360	54.238.690	Non-current portion
b. Berdasarkan lessor			b. By lessor
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	55.381.680	29.180.197	PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	29.553.610	46.083.003	PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	18.346.147	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT SMFL Leasing Indonesia	12.770.735	-	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	-	1.614.501	PT Orix Indonesia Finance
Total	120.267.382	85.768.419	Total

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan kebijakan untuk membeli sebagian besar mesin dan perlengkapan, kendaraan dan peralatan dengan menggunakan sewa pembiayaan melalui perjanjian sewa pembiayaan langsung dan jual dan disewa kembali dengan lessor seperti yang disebutkan di atas. Perjanjian sewa pembiayaan tersebut rata-rata berjangka waktu 3-5 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,5% - 13,5% untuk tahun 2018 dan; 5,1% - 13,5% untuk tahun 2017. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 11).

The management of the Group established a policy to purchase most of machinery and equipment and transportation equipment through direct lease and sale and lease back agreement with the lessors noted above. The lease agreements have a term of 3-5 years with effective interest rates per annum between 5.5% - 13.5% in 2018 and; 5.1% - 13.5% in 2017. The obligation under finance leases are secured by the related leased assets (Note 11).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat opsi berikut:

- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, *Lessee* mempunyai opsi untuk memperbarui jangka waktu untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, dengan mengirim pemberitahuan tertulis kepada *Lessor* tidak kurang dari 30 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu sewa;
- Pada saat berakhirnya jangka waktu sewa guna usaha, *Lessee* mempunyai opsi untuk membeli seluruh, namun bukan sebagian dari Barang dengan harga pembelian setara dengan nilai sisa, dengan mengirimkan pemberitahuan tertulis kepada *Lessor* paling lambat 3 bulan berakhirnya jangka waktu sewa.

Dalam perjanjian sewa pembiayaan tersebut terdapat persyaratan bahwa tanpa persetujuan tertulis dari *Lessor* dan *Lessee* tidak diperkenankan:

- a. Melekatkan, mengikat, menambatkan, atau dengan cara lain menempatkan Barang pada tanah dan/atau bangunan dan/atau pada benda tidak bergerak lain dimana barang ditempatkan, disimpan;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menjual atau melepaskan hak atas barang atau melakukan segala tindakan lain yang dapat melanggar kepemilikan *Lessor*, *Lessee* tidak boleh mengizinkan barang tersebut dikuasai atau digunakan oleh pihak ketiga kecuali yang disetujui oleh *Lessor* secara tertulis. Apabila hal tersebut terjadi, *Lessee* harus segera memberitahukan *Lessor* mengenai hal tersebut dan *Lessee* atas ongkos dan biayanya sendiri harus segera mengambil tindakan agar barang tidak dikuasai atau digunakan lagi oleh pihak ketiga tersebut; dan
- c. Memindahkan barang tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari *Lessor*, *Lessee* harus memberitahukan *Lessor* setiap rencana untuk memindahkan barang dan tempat penyerahan dan lokasi baru dari barang.

23. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES (Continued)

Under finance lease agreement there are options as follow:

- *At the time of expiry of the lease. the lessee has option to renew a period time following a period of 1 year, by sending written notice to Lessor not less than 30 calendar days before the expiry of the lease;*
- *At the time of expiry of the lease. the lessee has option to purchase all, but not some of the goods at a purchase price equal to the residual value, by sending a written notice to the lessor not less than 3 months before the expiry of the lease.*

Under finance leases agreement there are requirements that without written approval from Lessor and Lessee is not allowed to:

- a. *Attach, bind, tether or otherwise placing goods on land and/or buildings and/or in other where the goods are placed, is stored;*
- b. *Guarantee, transfer, sell or release rights to the goods or perform any other action that may violate the ownership of the Lessor, the Lessee shall not allow goods be occupied or used by a third party unless approved by Lessor in writing. When this occurs, the lessee must immediately notify Lessor and Lessee about it on their own costs should take immediate action so that the goods are not controlled or used again by the third party; and*
- c. *Move goods without the prior written approval of Lessor, the lessee must notify the lessor of any plans to move goods and place of delivery and the new location of the goods.*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	62.701.207	66.392.835	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset	(4.611.803)	(4.511.383)	<i>Fair value of plan asset</i>
Liabilitas neto	<u>58.089.404</u>	<u>61.881.452</u>	<i>Net liability</i>

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja

Changes in present value of defined benefit obligation

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	66.392.835	52.463.403	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Beban jasa kini	6.765.601	5.190.528	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(461.478)	(308.838)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	4.698.165	4.355.270	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(5.626.218)	(2.790.126)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan asumsi aktuarial	(7.483.363)	7.394.563	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
Penyesuaian	(1.584.335)	88.035	<i>Adjustment</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>62.701.207</u>	<u>66.392.835</u>	<i>Present value of defined benefit obligation at end of year</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.511.383	4.393.893	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
Pendapatan bunga	321.729	373.481	<i>Interest income</i>
Imbal hasil atas aset program	(221.309)	(255.991)	<i>Actual return on plan asset</i>
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>4.611.803</u>	<u>4.511.383</u>	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2018
	Rp
Beban jasa kini	6.765.601
Beban jasa lalu	(461.478)
Beban bunga	4.376.436
Biaya atas manfaat PHK lainnya	383.455
Total	11.064.014

Kerugian (keuntungan) aktuarial imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	2018
	Rp
Perubahan asumsi aktuarial	(7.483.363)
Imbal hasil atas aset program	221.309
Penyesuaian	(1.584.335)
Total	(8.846.389)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	61.881.452	48.069.510
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(5.626.218)	(2.790.126)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(8.846.389)	7.738.589
Pembayaran manfaat PHK pada tahun berjalan	(383.455)	(335.954)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	11.064.014	9.199.433
Saldo akhir tahun	58.089.404	61.881.452

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	6.765.601	5.190.528	Current service cost
Beban jasa lalu	(461.478)	(308.838)	Past service cost
Beban bunga	4.376.436	3.981.789	Interest cost
Biaya atas manfaat PHK lainnya	383.455	335.954	Other termination benefits cost
Total	11.064.014	9.199.433	Total

Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Perubahan asumsi aktuarial	(7.483.363)	7.394.563	Changes in actuarial assumptions
Imbal hasil atas aset program	221.309	255.991	Actual return on plan asset
Penyesuaian	(1.584.335)	88.035	Adjustment
Total	(8.846.389)	7.738.589	Total

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	61.881.452	48.069.510	Balance as beginning of the year
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(5.626.218)	(2.790.126)	Employee severance benefits paid in current year
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(8.846.389)	7.738.589	Remeasurement charge to other comprehensive income
Pembayaran manfaat PHK pada tahun berjalan	(383.455)	(335.954)	Employee termination benefits paid in current year
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	11.064.014	9.199.433	Employee benefits cost recognized in current year
Saldo akhir tahun	58.089.404	61.881.452	Balance at end of the year

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja, beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2018:

	2 0 1 8
	Rp
<u>Asumsi keuangan:</u>	
Asumsi tingkat diskonto:	
Tingkat diskonto +1%	57.547.984
Tingkat diskonto -1%	68.613.371
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	69.129.004
Tingkat kenaikan gaji -1%	57.042.187

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Nilai arus kas kontraktual/ Contractual cash flows amounts
Dalam satu tahun	4.472.172
Satu tahun sampai lima tahun	25.207.876
Lima tahun sampai sepuluh tahun	43.822.418
Setelah sepuluh tahun	398.620.197
Total	<u>472.122.633</u>

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment, current service cost and interest cost as of December 31, 2018:

	<u>Financial assumption:</u>
	<i>Discount rate assumption:</i>
	<i>Discount rate +1%</i>
	<i>Discount rate -1%</i>
	<i>Salary increment rate assumption:</i>
	<i>Salary increment rate +1%</i>
	<i>Salary increment rate -1%</i>

Expected maturity analysis of employee benefits liabilities is as follows:

		<i>Within one year</i>
		<i>Between one to five years</i>
		<i>Between five years to ten years</i>
		<i>After ten years</i>
		<i>Total</i>

	2 0 1 8	2 0 1 7
Tingkat diskonto/ Discount rate	8.25% - 9.25% per tahun	7.00% - 7.75% per tahun
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	7.00% - 7.25% per tahun	7% per tahun
Tingkat kematian/ Mortality rate	100% TMI-III	100% TMI-III
Tingkat cacat/ Disability rate	5% TMI-III	5% TMI-III
Tingkat pengunduran diri/ Resignation rate	2.00% per tahun sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / 2.00% per annum until the age of 35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55	2.00% per tahun sampai usia 35 tahun kemudian menurun linear menuju 0% per tahun di usia 55 tahun / 2.00% per annum until the age of 35 and then decreases linearly towards 0% per annum after age 55
Proporsi pensiun normal/ Normal retirement proportion	100%	100%

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kelompok Usaha, kecuali HPPP dan BS, membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program ini didanai oleh Kelompok Usaha melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

24. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The Group, except HPPP and BS, provided post-employment benefits for all its qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is funded through premiums paid for the insurance policy entered into by the Group with PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004.

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

25. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on the share register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp	Name of shareholders
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54.57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5.08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	20.297.700	2.07	1.014.885	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	101.912.500	10.41	5.095.625	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.873.638	27.87	13.643.682	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100.00	48.955.500	Total
2017				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of Shares (full amount)	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital Rp	Name of shareholders
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54.57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro – Komisaris Utama	49.774.000	5.08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro – President Commissioner
Atmadja Tjiptobiantoro	21.002.900	2.15	1.057.895	Atmadja Tjiptobiantoro
Komodo Fund	101.912.500	10.41	5.095.625	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	272.168.438	27.79	13.600.672	Public (less than 5% each)
Total	979.110.000	100.00	48.955.500	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 21 Juni 2012 dari Diah Guntari L. Soemarwoto SH., Perusahaan melakukan pemecahan saham dari 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham (nilai penuh) menjadi 1.500.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp 50 per saham (nilai penuh). Sehingga, modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 690.000.000 saham (angka penuh) atau ekuivalen dengan Rp 34.500.000 setelah pemecahan saham.

Berdasarkan Akta No. 27 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 23 Oktober 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 69.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham atau ekuivalen dengan Rp 37.950.000.

Perusahaan telah menerima hasil dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek terlebih dahulu ini pada bulan Nopember dan Desember 2015. Perubahan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor Perusahaan telah diaktakan melalui Akta No. 2 dari Notaris Jose Dima Satria, SH. M.Kn., tanggal 2 Februari 2016 dan telah diterima dan dicatat dalam SISMINBAKUM oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0018868 tanggal 9 Februari 2016.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the notarial deed No. 25 dated June 21, 2012 of Diah Guntari L. Soemarwoto SH., the Company conducted a stock split for its shares from 300,000,000 shares with par value of Rp 250 per share (full amount) to 1,500,000,000 shares (full amount) with par value of Rp 50 per share (full amount). Hence, the issued and fully paid up capital became 690,000,000 shares (full amount) or equivalent to Rp 34,500,000 after the stock split.

Based on the notarial deed No. 27 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated October 23, 2015, the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance Without Pre-emptive Right amounting to 69,000,000 (full amount) shares with a nominal value of Rp 50 (full amount) per share, which resulted in the increase in issued and paid up capital become to 759,000,000 (full amount) shares or equivalent to Rp 37,950,000.

The Company has received proceeds of the Additional Shares Issuance Without Pre-emptive Right in November and December 2015. The change in issued and paid up capital was notarized by notarial deed No. 2 of Jose Dima Satria, SH. M.Kn., dated February 2, 2016 and was received and recorded in Administrative System of Legal Entities by Ministry of Law and Human Right of Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0018868 dated February 9, 2016.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 142 dari Notaris Mahendra Adinegara, SH. M.Kn., tanggal 23 Juni 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II"), termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 22,48% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II saham, dengan nilai pelaksanaan Rp1.000 setiap saham. Perusahaan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan dengan Surat No. 052/VI/2016 tanggal 29 Juli 2016 serta perubahan dan/atau tambahan informasi atas Pernyataan Pendaftaran dengan Surat No. 088/IX/16/BRNA tanggal 7 September 2016 dan Perusahaan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016.

Berdasarkan Akta No. 184 dari Notaris Humberg Lie, SH. SE., M.Kn., tanggal 30 Nopember 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Penawaran Umum Terbatas II/PUT II") yaitu sebanyak 220.110.000 (angka penuh) saham termasuk persetujuan perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan PUT II, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sejumlah 759.000.000 (angka penuh) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.950.000 menjadi 979.110.000 (angka penuh) lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 48.955.500.

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 142 of Notary Adinegara Mahendra, SH. M.Kn., dated on June 23, 2016, the Extraordinary General Meeting of Shareholders has approved the Company's plan to implement the capital increase by issuing Pre-emptive Rights in accordance with FSA Regulation No. 32/POJK.04/2015 for Public Company For Capital Increase With Pre-emptive Rights (Limited Public Offering II/LPO II), including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association of the issued and paid up capital in relation with to LPO II amounting to 220,110,000 (full amount) ordinary shares which are new shares from the portfolio or as much as 22.48% of the issued and paid up capital after LPO II shares, with an exercise price of Rp 1,000 per share. The Company has filed the Statement of Registration submitted through letter No. 052/VI/2016 dated on July 29, 2016, as well as changes and/or additional information on the Registration Statement Letter No. 088/IX/16/BRNA on September 7, 2016 and the Company has secured the Statement of Notification of Effectivity to Registrant from the Financial Services Authority (FSA) through the letter No. S-518/D.04/2016.

Based on the notarial deed No. 184 dated November 30, 2016, of Humberg Lie, SH. SE., M.Kn., the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders approved the Company's plan to conduct an Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights (HMETD) according to the FSA's regulation No. 32/POJK.04/2015 of Additional Share Issuance With Pre-emptive Rights ("Limited Public Offering II/LPO II") amounting to 220,110,000 (full amount) shares including approval of changes to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Articles of Association regarding the issued and paid up capital in relation with LPO II, resulted in the increase in issued and paid up capital from 759,000,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 37,950,000 to 979,110,000 (full amount) shares with equivalent of Rp 48,955,500.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26.TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	Rp	Rp	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	12.075.000	<i>Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989</i>
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1998</i>
Subtotal	575.000	575.000	<i>Subtotal</i>
Penerbitan 69.000.000 saham (angka penuh) tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000	<i>Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015</i>
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp3.120.452	205.984.048	205.984.048	<i>Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452</i>
Total – neto	<u>246.579.048</u>	<u>246.579.048</u>	<i>Total – net</i>

27.KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27.OTHER EQUITY COMPONENT

	<u>2 0 1 8</u>			
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	Rp	Rp	Rp	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	55.775.209	4.405.198	60.180.407	<i>Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries</i>
Total	<u>55.775.209</u>	<u>4.405.198</u>	<u>60.180.407</u>	<i>Total</i>
	<u>2 0 1 7</u>			
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
	Rp	Rp	Rp	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	42.274.353	13.500.856	55.775.209	<i>Foreign exchange difference due to translation of financial statements of subsidiaries</i>
Total	<u>42.274.353</u>	<u>13.500.856</u>	<u>55.775.209</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28.KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

Entitas Anak	2018					Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Pembagian dividen/ Cash dividend Rp	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss) Rp	Penurunan surplus revaluasi/ Revaluation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
PT Lamipak Primula Indonesia	39.536.825	(3.600.000)	28.708.125	(52.008)	64.592.942	PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	124.035	—	18.909	—	142.944	PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.923)	—	405	—	(23.518)	PT Natura Plastindo
Total	39.636.937	(3.600.000)	28.727.439	(52.008)	64.712.368	Total

Entitas Anak	2017					Subsidiaries
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Pembagian dividen/ Cash dividend Rp	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss) Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
PT Lamipak Primula Indonesia	47.937.267	(1.800.000)	(6.600.442)	39.536.825		PT Lamipak Primula Indonesia
PT Quantex	110.449	—	13.586	124.035		PT Quantex
PT Natura Plastindo	(23.639)	—	(284)	(23.923)		PT Natura Plastindo
Total	48.024.077	(1.800.000)	(6.587.140)	39.636.937		Total

29.DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Mei 2017, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk masing-masing sebesar Rp 2.891.100 sebagai dana cadangan, Rp 6.262.442 sebagai laba ditahan, dan Rp 2.937.330 (Rp 3 per saham dalam nilai penuh) sebagai dividen kas untuk tahun buku 2016.

29. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on May 19, 2017, the shareholders approved the use of the net profit attributable to owners of the parent entity amounting to Rp 2,891,100 as a reserve fund, Rp 6,262,442 as retained earnings, and Rp 2,937,330 (Rp 3 per share in full amount) as cash dividends for fiscal year 2016.

30.SURPLUS REVALUASI

Mutasi surplus revaluasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp
Saldo awal	365.646.118
Reklasifikasi surplus revaluasi	(36.944.259)
Penambahan dalam tahun berjalan, setelah pajak tangguhan	266.293.435
Penurunan surplus revaluasi	(121.353)
Saldo akhir	594.873.941

30. REVALUATION SURPLUS

The movement in the revaluation surplus during the year is as follows:

	2017 Rp	
	406.082.916	Beginning balance
	(40.436.798)	Reclassification of revaluation surplus
	—	Addition during the year, net of related deferred tax
		Revaluation decrease
	365.646.118	Ending balance

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30.SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 30 Maret 2016 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilai masing-masing adalah SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, dan SBR-PN-1603021-D dan Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser Company tanggal 28 Desember 2015 dengan tanggal batas pemeriksaan lapangan (*Cut Off date*) 9 Desember 2015 dengan nomor laporan penilai 49, yang menggunakan pendekatan harga pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp 492.011.225 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha menilai kembali tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Suhartanto, Budhihardjo & Rekan tanggal 27 Maret 2019 untuk aset Perusahaan, QTX, LPI dan NP dengan nomor laporan penilai masing-masing adalah No.028A/SBR/SK/III/2019, No.028D/SBR/SK/III/2019, No.028B/SBR/SK/III/2019, dan No.028C/SBR/SK/III/2019, yang menggunakan pendekatan harga pasar dan dari Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dengan laporan appraisal QHJHPB Zi (2019) No. 4, tanggal 24 Januari 2019, menggunakan pendekatan nilai pasar. Penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tetap tersebut. Selisih antara nilai buku bersih dengan nilai aset setelah penilaian kembali sebesar Rp351.821.595 diakui sebagai penambahan nilai buku aset tetap sebesar Rp361.411.392 dan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan sebesar Rp231.148 diakui sebagai penurunan nilai surplus yang sudah dibentuk sebelumnya. Sedangkan, sebesar Rp9.358.649 diakui sebagai rugi penurunan nilai.

Selisih penilaian kembali aset tetap tersebut setelah dikurang pajak tangguhan dicatat dalam akun "Surplus Revaluasi" sebagai bagian dari komponen ekuitas, sebagai berikut:

30. REVALUATION SURPLUS (Continued)

On December 31, 2015, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2016 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No SBR-PN-1603021-A, SBR-PN-1603022-C, SBR-PN-1603021-B, and SBR-PN-1603021-D, respectively, and Hefei Heqing Jiahua Assets Appraiser dated December 28, 2015 cut off date as of December 9, 2015 with Appraisal Report No. 49, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp492,011,225 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment and charged to other comprehensive income.

On December 31, 2018, the Group revalued its land, buildings, infrastructures, and machineries based on the valuation report of Independent Public Appraiser Suhartanto, Budhihardjo & Rekan dated March 30, 2019 for assets of the Company, QTX, LPI and NP with Appraisal Report No.028A/SBR/SK/III/2019, No.028D/SBR/SK/III/2019, No.028B/SBR/SK/III/2019, dan No.028C/SBR/SK/III/ 2019, respectively, and Hefei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2019 with Appraisal Report QHJHPB Zi (2019) No. 4, using the market value approach. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of property, plant and equipment. The difference between the revalued amount and the net book value amounting to Rp351,821,595 was recognized as addition to the carrying value of property, plant and equipment amounting to Rp361,411,392 and charged to other comprehensive income and amounting to Rp231,148 recognized as decrease in surplus that has been previously recognized. Whereas, amounting to Rp9,358,649 recognized as impairment loss.

Based on the Annual General Meeting of Stockholders on the property plant and equipment increment from revaluation less deferred income tax is recorded as "Revaluation Surplus" as a component of shareholders' equity, as follows:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30.SURPLUS REVALUASI (Lanjutan)

30. REVALUATION SURPLUS (Continued)

	2 0 1 8	
	Rp	
Nilai tercatat tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin pabrik sebelum penilaian kembali	825.160.314	<i>Net book value of land, buildings and infrastructures, and machineries before revaluation</i>
Nilai tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.176.981.909	<i>Value of land, buildings and infrastructures, and machineries after revaluation</i>

Selisih penilaian kembali aset tetap	351.821.595	<i>Revaluation difference of property, plant and equipment</i>
Penurunan nilai yang dicatat sebagai penurunan surplus revaluasi	231.148	
Dicatat sebagai rugi penurunan nilai	9.358.649	<i>Recognized as impairment loss</i>
Total surplus revaluasi	361.411.392	<i>Total revaluation surplus</i>
Dikurang: Pajak penghasilan tangguhan atas kenaikan nilai aset tetap	(76.609.686)	<i>Less: Deferred income tax on property, plant and equipment increment from revaluation</i>

Surplus revaluasi tahun berjalan, neto	<u>284.801.706</u>	<i>Current year surplus revaluation, net</i>

31.PENJUALAN NETO

31. NET SALES

	2 0 1 8	2 0 1 7	
	Rp	Rp	
Lokal	1.148.078.674	1.154.576.197	<i>Local</i>
Retur / potongan penjualan lokal	(15.049.434)	(22.817.435)	<i>Sales returns / discount local</i>
Luar negeri	186.315.463	178.681.734	<i>Overseas</i>
Total – neto	<u>1.319.344.703</u>	<u>1.310.440.496</u>	<i>Total – net</i>

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp137.208.451 (10%) dan Rp121.898.362 (9,3%) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp137.208.451 (10%) and Rp 121,898,362 (9.3%) for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan neto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan total penjualan masing-masing sebesar Rp551.315.291 (42%) dan Rp 569.632.650 (43%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp54.512.476 atau 4,00% dari total penjualan dan sebesar Rp55.450.916 atau 4,23% 2017.

Sales which represent more than 10% of total sales in 2018 and 2017 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp551,315,291 (42%) and Rp 569,632,650 (43%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party, for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp54.512.476 atau 4,00% and Rp55,450,916 or 4.23% of total sales, in 2017.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32.BEBAN POKOK PENJUALAN

32. COST OF GOODS SOLD

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			Raw materials, supplementary materials and packages:
Awal tahun	90.120.407	85.108.220	At beginning of year
Pembelian	706.707.140	688.766.141	Purchases
Persediaan bahan baku yang terbakar (Catatan 8)	—	(25.095.980)	Raw materials inventories lost due to fire (Note 8)
Penghapusan	—	(212.587)	Write off
Akhir tahun	<u>(102.282.308)</u>	<u>(90.120.407)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	694.545.239	658.445.387	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	132.827.763	126.808.635	Direct labor
Beban pabrikasi	388.007.448	389.319.017	Manufacturing expenses
Total biaya produksi	<u>1.215.380.450</u>	<u>1.174.573.039</u>	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in-process:
Awal tahun	36.768.507	46.853.659	At beginning of year
Persediaan barang dalam proses yang terbakar (Catatan 8)	—	(7.028.997)	Work in-process inventories lost due to fire (Note 8)
Akhir tahun	<u>(61.062.607)</u>	<u>(36.768.507)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	<u>1.191.086.350</u>	<u>1.177.629.194</u>	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	90.589.827	83.080.036	At beginning of year
Pembelian	64.244.973	65.051.979	Purchases
Penghapusan	—	(2.523.053)	Write-off
Penyisihan persediaan usang	(1.576.897)	2.460.218	Provision for obsolete inventory
Reklasifikasi ke aset tetap	(4.432.140)	—	Reclassification to fixed assets
Persediaan barang jadi yang terbakar (Catatan 8)	—	(22.359.954)	Finished goods inventories loss due to fire (Note 8)
Akhir tahun	<u>(105.015.203)</u>	<u>(90.589.827)</u>	At end of year
Total	<u>1.234.896.910</u>	<u>1.212.748.593</u>	Total

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian netto pada tahun 2018 dan 2017:

Purchases of raw materials in 2018 and 2017 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the net purchases:

	<u>2 0 1 8</u>		<u>2 0 1 7</u>		
	<u>Rp</u>	<u>%</u>	<u>Rp</u>	<u>%</u>	
PT Dai Nippon Printing Indonesia	95.568.025	14	98.229.013	15	PT Dai Nippon Printing Indonesia
Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.	87.544.195	13	78.945.590	12	Chevron Philips Petroleum Singapore Pte., Ltd.
SCG Plastics Co. Ltd.	36.294.411	5	42.440.170	6	SCG Plastics Co., Ltd.
National Label Company Asia Pte., Ltd.	24.748.174	4	72.067.886	11	National Label Company Asia Pte., Ltd.
Total	<u>244.154.805</u>	<u>36</u>	<u>291.682.659</u>	<u>44</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN LAINNYA

33. OTHER INCOME

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pendapatan atas klaim asuransi	128.413.629	67.362.221	Insurance claims
Penjualan barang bekas	7.469.167	10.106.623	Sales of scraps
Keuntungan investasi jangka pendek	—	903.691	Gain on short-term investment
Laba selisih kurs	—	364.050	Gain on foreign exchange
Lain-lain	2.060.286	11.171.094	Others
Total	<u>137.943.082</u>	<u>89.907.679</u>	Total

34. BEBAN PENJUALAN

34. SELLING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pengangkutan	32.887.835	39.204.109	Freight
Gaji dan tunjangan	4.081.589	3.798.708	Salaries and benefits
Sewa	484.287	602.453	Rent
Perjalanan	470.592	619.079	Travelling
Listrik dan telepon	98.056	123.284	Electricity and telephone
Penyusutan	30.472	34.276	Depreciation
Amortisasi	2.877	2.877	Amortization
Lain-lain	1.223.177	1.026.903	Others
Total	<u>39.278.885</u>	<u>45.411.689</u>	Total

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Gaji dan tunjangan	42.493.086	50.307.929	Salaries and benefits
Imbalan kerja (Catatan 24)	11.064.014	9.199.433	Employee benefits (Note 24)
Listrik dan telepon	3.339.635	2.726.937	Electricity and telephone
Asuransi	2.601.602	2.584.752	Insurance
Perjalanan	2.578.798	3.076.165	Travelling
Sewa	2.491.950	3.132.715	Rent
Penyusutan (Catatan 11)	2.250.217	2.720.016	Depreciation (Note 11)
Jasa profesional	2.313.432	2.124.452	Professional fees
Perijinan dan pajak	1.811.612	1.814.460	Permits and taxation
Beban umum kantor	1.329.897	1.558.656	General office expenses
Amortisasi (Catatan 13)	941.583	1.126.062	Amortization (Note 13)
Reparasi dan pemeliharaan	819.350	673.276	Maintenance and repairs
Beban administrasi saham	412.679	290.215	Stock administration expense
Lain-lain	5.159.077	6.320.782	Others
Total	<u>79.606.932</u>	<u>87.655.850</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

36. INTEREST AND FINANCE COSTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank	73.018.520	63.290.706	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	11.824.034	11.897.774	Obligations under finance leases
Beban administrasi bank	4.017.626	2.624.310	Bank administration expenses
Total	<u>88.859.686</u>	<u>77.812.790</u>	Total

37. BEBAN LAINNYA

37. OTHER EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Rugi selisih kurs mata uang asing - neto	15.263.451	-	Loss on foreign exchange rate differences
Rugi penurunan nilai aset tetap dari penilaian kembali (Catatan 11)	9.358.649	-	Impairment loss of property, plant, and equipment revaluation (Note 11)
Amortisasi kerugian ditangguhkan atas aset dijual dan disewa kembali	4.608.044	3.208.546	Amortization of deferred loss on sale and leaseback transactions
Kerugian penghapusan piutang	3.831.654	-	Direct write-off trade receivables
Rugi investasi jangka pendek	769.163	-	Loss on short-term investment
Kerugian kebakaran persediaan dan aset tetap (Catatan 8, 11 dan 43)	-	191.850.175	Loss on inventories and property, plant and equipment due to fire (Note 8, 11 and 43)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 11)	-	1.110.851	Loss on written off of property, plant and equipment (Note 11)
Rugi penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	348.728	Loss on sale of property, plant and equipment (Note 11)
Beban penyisihan (pemulihan) piutang ragu-ragu (Catatan 6)	(177.539)	79.908	Provision for impairment (recovery) of receivables (Note 6)
Lain-lain	2.471.441	5.037.544	Others
Total	<u>36.124.863</u>	<u>201.635.752</u>	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid Taxes

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Perusahaan :		
Pajak pertambahan nilai	—	5.713.812
Pajak penghasilan badan :		
Tahun 2018	9.205.824	10.840.094
Tahun 2017	—	8.525.903
Tahun 2016	—	3.230.923
Subtotal	<u>9.205.824</u>	<u>28.310.732</u>
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	2.401.708	2.067.822
Pajak penghasilan badan	3.285.101	4.313.295
Subtotal	<u>5.686.809</u>	<u>6.381.117</u>
Total	<u>14.892.633</u>	<u>34.691.849</u>

The Company:
Value added tax
Corporate income tax :
 Year 2018
 Year 2017
 Year 2016

Subtotal

Subsidiaries:
Value added tax
Corporate income tax

Subtotal

Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	2.366.295	—
Pajak penghasilan pasal 23/26	312.134	743.437
Pajak penghasilan pasal 21	100.958	377.104
Subtotal	<u>2.779.387</u>	<u>1.120.541</u>
Entitas Anak :		
Pajak penghasilan badan	3.182.903	100.912
Pajak pertambahan nilai	618.273	1.352.345
Pajak entitas anak di luar negeri	744.871	1.181.028
Pajak penghasilan pasal 25	93.856	105.009
Pajak penghasilan pasal 21	83.707	35.795
Pajak penghasilan pasal 23/26	37.607	30.623
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	224.605	78.643
Subtotal	<u>4.985.822</u>	<u>2.884.355</u>
Total	<u>7.765.209</u>	<u>4.004.896</u>

The Company:
Value added tax
Income tax article 23/26
Income tax article 21
Subtotal

Subsidiaries:
Corporate income tax
Value added tax
Taxes on foreign subsidiaries
Income tax article 25
Income tax article 21
Income tax article 23/26
Income tax article 4 (2)

Subtotal

Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(21.224.294)	(224.189.380)	Consolidated profit (loss) before income tax
Eliminasi	12.761.550	4.466.240	Eliminations
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	(8.462.744)	(219.723.140)	Consolidated profit (loss) before tax and eliminations
Dikurangi:			Less:
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(12.631.845)	35.889.907	Profit (loss) before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(21.094.589)	(183.833.233)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	16.677.031	21.852.983	Difference between commercial and fiscal depreciation
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.891.493)	(8.391.118)	Difference in accounting record on depreciation of leased assets and payment of lease payable
Beban imbalan kerja	4.483.961	3.901.183	Employee benefit expense
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	(177.539)	-	Provision (reversal) for impairment of receivable
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang dan lambat bergerak	(1.505.766)	(275.421)	Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories
Surplus revaluasi aset yang dijual	-	14.489.709	Revaluation surplus of disposed asset
Total	17.586.194	31.577.336	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan bukan objek pajak	(8.400.000)	(4.200.000)	Income not subject to tax
Penghasilan dikenakan pajak final	723.489	(1.301.013)	Income subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.430.208	5.630.231	Non-deductible expenses
Total	(5.246.303)	129.218	Total
Rugi kena pajak Perusahaan	(8.754.698)	(152.126.680)	Taxable loss) of the Company
Kompensasi rugi fiskal	-	-	Fiscal loss compensation
Rugi fiskal Perusahaan	(8.754.698)	(152.126.680)	Fiscal loss - the Company
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	(8.057.589)	(9.574.405)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(712.080)	(1.239.051)	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 24	(436.155)	(26.638)	Income tax article 24
	(9.205.824)	(10.840.094)	
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	(9.205.824)	(10.840.094)	Over payment of corporate income tax – the Company

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini (Lanjutan)

Taksiran rugi fiskal tersebut di atas akan dilaporkan dengan angka sama dalam Surat Pemberitahuan Pajak ("SPT") tahun 2018. Penyampaian SPT untuk tahun pajak 2017 tidak memiliki perbedaan dengan total penghasilan kena pajak Perusahaan, LPI, QTX dan NP.

The estimated fiscal losses presented above will be reported in the same amounts in the 2018 annual tax return. The Annual Tax Return for fiscal year 2017 has been submitted with no difference from taxable income of the Company, LPI, QTX and NP.

d. Pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the statement of profit or loss	Rp	Dikreditkan pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Rp	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Rp	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements	Rp	The Company Deferred tax asset : Post employment benefits obligation Allowance for impairment of receivables Allowance for obsolete inventory Fiscal loss Deferred tax liabilities: Property, plant and equipment, net of obligation under finance lease Deferred tax assets (liabilities) – net
Perusahaan												
Aset pajak tangguhan :												
Imbalan kerja jangka panjang	11.729.695	-		1.120.991		(4.238)		22.305		-		12.868.753
Penyisihan penurunan nilai piutang	248.072	-		(44.385)		-		-		-		203.687
Penyisihan persediaan usang	1.031.000	-		(376.442)		-		-		-		654.558
Rugi fiskal	41.448.174	-		(2.188.669)		-		-		-		39.259.505
Liabilitas pajak tangguhan :												
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(38.916.261)			3.696.385		(41.325.083)		-		-		(76.544.959)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	15.540.680	-		6.585.221		(41.297.845)		22.305		-		(23.558.456)

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

2018

	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Dikreditkan (dibebankan) ke surplus revaluasi/ Credited (charged) to revaluation surplus	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Subsidiary (QTX)
Entitas Anak (QTX)								Deferred tax liabilities – net
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(613.641)	193.248	(2.396.010)	(22.305)	–	–	(2.838.708)	Subsidiary (LPI)
Entitas Anak (LPI)								Deferred tax liabilities – net
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(22.849.346)	(2.082.563)	(20.226.024)	–	57.787	–	(45.157.933)	Subsidiary (HPPP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(3.867.655)	1.382.705	(10.432.787)	–	–	(160.294)	(13.078.031)	Deferred tax assets (liabilities) – net
Entitas Anak (NP)								Subsidiary (NP)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(340.593)	1.302.536	(22.748)	–	–	–	(1.581.215)	Deferred tax assets (liabilities) – net
Total		3.003.799	(76.985.087)		57.787	(160.294)		Total
Aset (liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian								Consolidated deferred tax assets (liabilities)
Aset	15.540.680						17.744.317	Assets
Liabilitas	(27.671.235)						(103.958.404)	Liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax assets (liabilities) is as follows:

	2017				
	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan :					
Imbalan kerja jangka panjang	9.643.938	975.296	1.069.989	40.472	11.729.695
Penyisihan penurunan nilai piutang	248.072	-	-	-	248.072
Penyisihan persediaan usang	1.099.855	(68.855)	-	-	1.031.000
Rugi fiskal	3.416.504	38.031.670	-	-	41.448.174
Liabilitas pajak tangguhan :					
Aset tetap setelah dikurangi utang sewa pembiayaan	(45.904.154)	6.987.893	-	-	(38.916.261)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(31.495.785)	45.926.004	1.069.989	40.472	15.540.680

The Company
Deferred tax asset :
Long-term employee
benefits liabilities
Allowance for impairment
of receivables
Allowance for obsolete inventory
Fiscal loss
Deferred tax liabilities:
Property, plant and
equipment, net of obligation under
finance lease
Deferred tax assets
(liabilities) – net

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	2017				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
1 Januari 2017/ January 1, 2017	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh mutasi karyawan/ Effect of employee movement	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Effect of translation of subsidiaries' financial statements
					31 Desember 2017/ December 31, 2017
Entitas Anak (QTX)					
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(820.808)	184.367	22.800	–	(613.641)
Entitas Anak (LPI)					
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(25.575.802)	1.899.525	826.931	–	(22.849.346)
Entitas Anak (HPPP)					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(2.745.015)	1.196.614	–	–	(3.867.655)
Entitas Anak (NP)					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – neto	(337.108)	22.060	14.927	(40.472)	(340.593)
Total	–	49.228.570	1.934.647	–	(2.319.254)
Subsidiary (QTX)					
Deferred tax liabilities – net					
Subsidiary (LPI)					
Deferred tax liabilities – net					
Subsidiary (HPPP)					
Deferred tax assets (liabilities) – net					
Subsidiary (NP)					
Deferred tax assets (liabilities) – net					
Total					
Consolidated deferred tax assets (liabilities)	–				15.540.680
Assets	(60.974.518)				(27.671.235)
Liabilities					

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

e. Beban (manfaat) pajak

e. Tax expenses (benefit)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
	Rp	Rp	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	—	—	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
HPPP	—	(2.196.335)	HPPP
LPI	(5.332.555)	—	LPI
QTX	—	(1.126.277)	QTX
NP	(109.356)	—	NP
Total pajak kini	(5.441.911)	(3.322.612)	Total current tax
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Perusahaan	2.207.874	45.926.004	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
LPI	(2.082.563)	1.899.525	LPI
QTX	193.248	184.367	QTX
HPPP	1.382.705	1.196.614	HPPP
NP	1.302.537	22.060	NP
Total pajak tangguhan	3.003.801	49.228.570	Total deferred tax
Total beban pajak penghasilan badan	(2.438.112)	45.905.958	Total corporate income tax expense

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Perusahaan

The Company

i) Tahun pajak 2006

i) Fiscal year 2006

Pada tanggal 25 Juli 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 dari Direktur Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa pajak penghasilan badan lebih bayar dan laba fiskal pada tahun 2006 masing masing sebesar Rp 1.413.824 dan Rp 5.326.633. Pada tanggal 16 Oktober 2008, Perusahaan telah menyampaikan keberatan atas SKPLB tersebut dengan menyatakan rugi fiskal sebesar Rp 5.616.240.

On July 25, 2008, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00169/406/06/054/08 from the Directorate General of Taxes. The letter stated that the Company's overpayment for corporate income tax and fiscal income for the year 2006 amounted to Rp 1,413,824 and Rp 5,326,633, respectively. On October 16, 2008, the Company submitted an objection letter to this SKPLB stating that the fiscal loss should be Rp 5,616,240.

Pada tanggal 5 Juni 2009, DJP mengeluarkan surat No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 menyatakan bahwa rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 4.947.365. Pada tanggal 1 September 2009, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan yang sama.

On June 5, 2009, DGT issued its letter No. KEP-630/WPJ.07/BD.05/2009 stating the Company's fiscal loss amounted to Rp 4,947,365 on September 1, 2009, the Company submitted an appeal on DGT's letter with the same objection.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

i) Tahun pajak 2006 (Lanjutan)

Sidang banding pajak tahun 2006 telah dilakukan pada 14 Juli 2010 dan sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 yang diucapkan tanggal 8 Januari 2014 mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa rugi fiskal perusahaan dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi sebesar Rp 2.079.340 sehingga kompensasi kerugian fiskal turun dari sebesar Rp 4.947.365 menjadi Rp 2.079.340.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 18 Februari 2015, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I-2219/PAN. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontra Memori Peninjauan Kembali No. 277/IV/SS/2016 tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

ii) Tahun pajak 2007

Pada tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktur Jenderal Pajak No. 00082/207/07/054/09 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2007 sebesar Rp 1.104.761.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

i) Fiscal year 2006 (Continued)

Tax appeal court for fiscal year 2006 tax case has been made on July 14, 2010 and in accordance with Tax Court Decision No. Put.49862/PP/M.X/15/2014 dated January 8, 2014, granted part of the corporate income tax appeal and that the Company's fiscal loss of Rp 4,947,365 has been corrected to become Rp 2,079,340 and that the fiscal loss compensation decrease from Rp 4,947,365 to Rp 2,079,340.

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration to the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On February 18, 2015, the tax court issued Notification Request for Reconsideration and Submission Memorandum of Reconsideration No. MPK.I-2219/PAN. On May 10, 2016, the Company returned the Memorandum of Reconsideration Survey No. 277/IV/SS/2016 dated April 28, 2016 to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding the Reconsideration Letter.

ii) Fiscal year 2007

On July 1, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00082/207/07/054/09 from Directorate General of Taxes for Value Added Tax amounting to Rp 1,104,761 fiscal year 2007.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00130/406/07/054/09 atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp 908.243. Atas selisih pajak beserta dendanya sebesar Rp 356.628 telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2009 dan dicatat sebagai beban pajak tahun 2009.

Atas keputusan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan dan ditolak oleh DJP pada tanggal 25 Nopember 2009. dengan mengeluarkan surat keputusan No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009. Pada tanggal 23 Februari 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keberatan tersebut. sehingga pajak penghasilan lebih bayar tahun 2007 sebesar Rp 1.539.345 disajikan sebagai beban tangguhan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 5 Maret 2010, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-314/WPJ.07/2010 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 0082/207/07/054/09 tersebut dan pada tanggal 2 Juni 2010, Perusahaan mengajukan banding atas penolakan keberatan tersebut.

Sesuai Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 tanggal 22 Januari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding pajak penghasilan badan bahwa kredit pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 1.539.345 dari sebelumnya sebesar Rp 1.488.562 dan lebih bayar pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 959.027 dari sebelumnya sebesar Rp 908.243.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00130/406/07/054/09 for income tax fiscal year 2007 amounting to Rp 908.243. Due to the difference of tax expense and pinalty amounting tp Rp 356,628 has been paid on July 30, 2009 and has been recorded as tax expense in 2009.

The Company has submit an objection letter on this SKPLB and the DGT disagreed with the Company's objection and issued his decision letter No. 1274/WPJ.07/BD.05/2009 on November 25, 2009, On February 23, 2010, the Company submitted an appeal letter to the tax court. while for tax overpayment in the year 2007 amounted to Rp 1,539,345 was presented as deferred expenses in consolidated statement of financial position.

On March 5, 2010, DGT issued its letter No. KEP-314/WPJ.07/2010 rejecting the Company's objection on such SKPKB No. 0082/207/07/054/09 and on June 2, 2010, the Company appealed against the rejection of its objection.

Based on the Tax Court Decision No. Put.50068/PP/M.X/15/2014 dated January 22, 2014 granted part of the appeal corporate income tax that the tax credit became Rp 1,539,345 from Rp 1,488,562 and income tax overpayment became Rp 959,027 from Rp 908,243 as previously stated.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

ii) Tahun pajak 2007 (Lanjutan)

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak tidak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Disamping itu, berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 tanggal 12 Februari 2014, mengabulkan sebagian permohonan banding Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Penyerahan barang kena pajak dan / atau jasa kena pajak yaitu dari kurang bayar sebesar Rp 1.104.761 menjadi sebesar Rp 226.436.

Sesuai surat No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 tanggal 1 September 2014, mengenai pemberitahuan hasil evaluasi terhadap Putusan Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

Pada tanggal 11 Maret 2016, Pengadilan Pajak memberikan surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. Pada 10 Mei 2016, Perusahaan menyerahkan Kontrak Memori Peninjauan Kembali Nomor 276/IV/SS/2016, tertanggal 28 April 2016 kepada Sekretariat Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, belum ada putusan atas Peninjauan Kembali tersebut.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

ii) Fiscal year 2007 (Continued)

Based on a letter No. S-1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation will not file a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

In addition, based on the Tax Court Decision No. Put.50420/PP/M.XB/16/2014 dated February 12, 2014, the Tax Court granted to reduce the Value Added Tax on delivery taxable goods and / or taxable services from underpayment of Rp 1,104,761 become tax payable amounting to Rp 226,436.

Based on a letter No. S1236/WPJ.070/KP.0809/2014 dated September 1, 2014, regarding notification of evaluation on decision of Tax Court, the Directorate General of Taxation filed a motion for reconsideration with the Supreme Court on the Tax Court's Decision.

On March 11, 2016, the Tax Court issued the Notification Request for Reconsideration and Submission of Reconsideration Memorandum with No. MPK-2218T/PAN.Wk/2016. On May 10, 2016, the Company submitted the Memorandum of Reconsideration Survey No. 276/IV/SS/2016 dated April 28, 2016, to the Secretary of Tax Court. As of the reporting date, there is no decision regarding to the Reconsideration Letter.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00090/406/13/054/15 tanggal 5 Juni 2015 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp 6.979.621 yang lebih rendah sebesar Rp 4.469.724 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2013. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 6.979.621. Namun, Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak tersebut dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 26 Agustus 2016, DJP mengeluarkan surat keputusan No.KEP.01208/KEB/WPJ.07/2016 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No.00090/406/13/054/15 dan mengurangi jumlah pajak yang lebih dibayar sebesar Rp 3.230.923 dengan demikian lebih bayar pajak menjadi sebesar Rp 3.748.698 dari semula sebesar Rp 6.979.621.

Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding kepada Pengadilan Pajak yang telah diterima oleh Sekretariat Pengadilan pajak pada tanggal 16 Nopember 2016 dengan surat No. T-2555/PAN-Wk/BG1/2016 dan Perusahaan membayar Rp3.230.923. Perusahaan mencatat klaim pajak tersebut sebesar Rp7.700.647 sebagai tagihan pajak pada akun aset tidak lancar lain-lain di laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013

In June 2015, the Company received a Tax Assessment for Overpayment of Corporate Income Tax for fiscal year 2013 from Directorate General of Taxation No. 00090/406/13/054/15 dated June 5, 2015, which states the amount of overpayment of taxes amounting to Rp 6,979,621 which is lower by Rp 4,469,724 as compared to the amount of overpayment of tax reported in the Annual Tax Return (ATR) in 2013. The Company received the tax refund of overpayment tax amounting to Rp 6,979,621. The Company did not agree with the tax correction and submitted an objection to the Directorate General of Taxation.

In August 26, 2016, the DGT issued letter No. KEP-01208/KEB/WPJ.07/2016 which rejected the Company's objections based on Tax Overpayment Assessment Letter SKPLB No. 00090/406/13/054/15 and reduced the overpayment tax amount by Rp 3,230,923. Therefore, the tax overpayment will be Rp 3,748,698 instead of Rp 6,979,621.

The Company has filed an appeal to the Tax Court which has been received by the Secretary of Tax Court with No. T-2555/PAN-Wk/BG1/2016 on November 16, 2016 and paid the tax amounting to Rp3,230,923. The Company has record tax claim amounting to Rp7,700,647 as tax invoice on other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

iii) Tahun pajak 2013 (Lanjutan)

Sidang pertama dilakukan pada tanggal 26 April 2017 dan sidang terakhir dilakukan pada tanggal 31 Januari 2018 sampai dengan tanggal laporan keuangan ini belum ada keputusan dari pengadilan pajak. Perusahaan berkeyakinan bahwa keberatannya akan diterima dan oleh karenanya, penyisihan atas kerugian pajak tidak diperlukan.

iv) Tahun pajak 2014

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2014 dari Direktorat Jendral Pajak No. 00124/406/14/054/16 tanggal 13 Juni 2016 yang menyatakan jumlah lebih bayar pajak sebesar Rp2.126.706 yang lebih rendah sebesar Rp5.389.704 dibandingkan dengan jumlah lebih bayar pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2014.

Perusahaan telah menerima kelebihan pajak sebesar Rp2.126.706 tersebut, namun tidak setuju dengan koreksi yang dilakukan oleh pemeriksa pajak. Pada tanggal 9 September 2016 Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan atas koreksi pajak tersebut kepada Direktorat Jendral Pajak.

Pada tanggal 7 September 2017, DJP mengeluarkan surat keputusan No. KEP-01478/KEB/WPJ.07/2017 yang menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

iii) Fiscal year 2013 (Continued)

First trial was done on April 26, 2017 and the last trial was done on January 31, 2018. As of the reporting, the Company appeal is still in process in the Tax Court. The Company believes that the objections will be accepted and therefore, the allowance for tax loss is not required.

v) Fiscal year 2014

In June 2016, the Company received a Tax Assessment on overpayment tax for fiscal year 2014 from Directorate General of Taxation No. 00124/406/14/054/16 dated June 13, 2016 stating that the overpayment tax of the Company amounting to Rp2,126,706 which was lower than the amount as reported in the 2014 Annual Income Tax Return by Rp5,389,704.

The Company has received the tax refund amounting to Rp2,126,706, however the Company did not agree with the correction made by the tax examiner. On September 9, 2016, the Company has submitted an objection letter to the Directorate General of Taxation.

On September 2017, DGT issued a Decision Letter No. KEP 01478/KEB/WPJ.07/2017 which rejected the Company's objection on SKPLB No. 00124/406/14/054/16.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38.PERPAJAKAN (Lanjutan)

38. TAXATION (Continued)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

f. Tax assessment letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

iv) Tahun pajak 2014 (Lanjutan)

iv) Fiscal year 2014 (Continued)

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Permohonan Banding No. 311/XI/SS/2017 tanggal 17 Nopember 2017. Sidang pertama dilakukan tanggal 21 Maret 2018, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses persidangan masih berlanjut. Perusahaan berkeyakinan bahwa keberatannya akan diterima dan oleh karenanya penyisihan atas kerugian pajak tidak diperlukan.

On December 6, 2017, the Company has filed an appeal letter No. 311/XI/SS/2017 on November 17, 2017 to the Tax Court. The first court was done on March 21, 2018, until the report date, it is still in process. The Company believes that the objections will be received and therefore the allowance for tax loss is not required.

v) Tahun pajak 2015

v) Fiscal year 2015

Pada tanggal 20 Juni 2017, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 sebesar Rp 7.383.831 sesuai dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2015. Rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT Pajak Tahun 2015 adalah sebesar Rp 41.836.759 dan dari hasil pemeriksaan rugi fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian rugi fiskal dikoreksi sebesar Rp 20.873.282.

On June 20, 2017, Directorate General of Taxation issued Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00117/405/15/054/17 amounting to Rp 7,383,831 as reported in the Annual Tax Return (SPT) of 2015. The tax losses reported in the Annual Tax Return (SPT) for the year 2015 amounting to Rp 41,836,759, and from the result of tax loss carryover amounting to Rp 20,963,477, thus the fiscal loss was corrected to Rp 20,873,282.

Pada tanggal 20 Juli 2017, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp 4.152.908 dari yang seharusnya Rp 7.383.831 sehingga sisa pajak lebih bayar yang belum diterima sebesar Rp 3.230.923. Atas koreksi tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan dengan menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 14 September 2017.

On July 20, 2017, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 4,152,908 from Rp 7,383,831. so that the remaining tax overpayment of Rp 3,230,923. The Company has filed an objection by submitting an objection Letter dated September 14, 2017 over the correction.

Pada tanggal 16 Januari 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak lebih bayar sebesar Rp.3.230.923, jadi total pengembalian pajak yang sudah diterima sebesar Rp7.383.831.

On January 16, 2018, the Company has received a refund of overpayment amounting to Rp 3,230,923, therefore the total tax refund which has been received fully amounting to Rp 7,383,831.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

v) Tahun pajak 2016

Pada tanggal 7 Juni 2018, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 sebesar Rp6.693.087 dan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Tahun 2016 sebesar Rp8.525.903, sehingga kredit pajak yang dikoreksi sebesar Rp1.832.816.

Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 6.693.087 pada tanggal 06 Juli 2018. Perusahaan keberatan atas koreksi pajak tersebut dan telah menyampaikan Surat Keberatan No. 336/VIII/SS/2018 tanggal 27 Agustus 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini proses keberatan masih berlangsung.

Kompensasi kerugian fiskal yang dilaporkan di dalam SPT Tahunan sebesar Rp 28.294.739 sedangkan dari hasil pemeriksaan kompensasi kerugian fiskal menjadi sebesar Rp 20.963.477 dengan demikian kompensasi kerugian fiskal dikoreksi sebesar Rp 7.331.262.

Entitas anak

Tahun pajak 2016

Pada tanggal 26 April 2018, LPI menerima Surat Ketetapan Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 dari Direktorat Jendral Pajak yang menyatakan bahwa lebih bayar pajak sebesar Rp182.148 bukan sebesar Rp2.187.929 yang telah dilaporkan sebelumnya. LPI tidak setuju dengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp182.148 tersebut pada tanggal 11 Oktober 2018. Atas selisih sebesar Rp2.005.781, telah dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

38. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (Continued)

The Company (Continued)

vi) Fiscal year 2016

On June 7, 2018, the Directorate General of Taxes issued Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00107/406/16/054/18 amounting to Rp6,693,087, while the tax overpayment reported in the Annual Tax Return (SPT) for Fiscal Year 2016 amounted to Rp8,525,903. Based on the Notice of Tax Overpayment Assessment received, the tax credit was corrected by Rp1,832,816.

The Company has received the tax overpayment refund amounting to Rp 6,693,087 on July 6, 2018. The company did not agree with the tax correction and submitted the Objection Letter No. 336 / VIII / SS / 2018 dated August 27, 2018. As of the reporting date, the objection is still ongoing.

The fiscal losses compensation reported in the Annual Tax Return (SPT) amounted to Rp 28,294,739, whereas the result of tax audit, the fiscal loss compensation amounted to Rp20,963,477. Based on the result of tax audit, the compensation of fiscal loss was corrected by Rp 7,331,262.

Subsidiary

Fiscal year 2016

In April 26, 2018, LPI received Tax Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2016 from Directorate General of Taxation stating that the taxable income should be Rp182,148 instead of Rp2,187,929 which has been reported. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2018. LPI has received the tax refund amounting to Rp 182,148 on October 11, 2018. The difference amounting to Rp2,005,781 has been recorded as tax overpayment in other non current assets accounts.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal pelaporan, LPI belum menerima hasil dari surat keberatan tersebut dan menyakini bahwa DJP akan menyetujui keberatan tersebut.

Disamping itu, LPI juga menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 4(2) sebesar Rp17.369, pasal 21 sebesar Rp62.496, pasal 23 sebesar Rp131.581, dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.265.450 untuk tahun fiskal 2016. LPI tidak setuju sengan koreksi tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 24 Juli 2018. LPI telah melakukan pembayaran atas SKP tersebut sejumlah Rp1.475.896 dan dicatat sebagai tagihan kelebihan pajak pada akun aset tidak lancar lainnya.

38. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

Subsidiary (Continued)

Fiscal year 2016 (Continued)

Until reporting date, LPI has not received the result for those objection letter and certain that DJP will accept the objection.

Beside that, LPI also received Tax Underpayment of Income Tax art 4(2) amounting to Rp 17,369, article 21 amounting to Rp 62,496, article 23 amounting to Rp131,581, and Value Added Tax amounting to Rp1,265,450 for fiscal year 2016. LPI has not accepted the corrections made and apply for objection for those overpayment letter dated on July 24, 2017. LPI has paid the tax underpayment amounting to Rp 1,475,896 and recorded as tax overpayment invoice in other non current assets accounts.

39. LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba/(rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
	<u>Rp</u>
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(33.627.973)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979.110.000
Rugi per saham dasar (Rp)	
(nilai penuh)	<u><u>(34)</u></u>

39. BASIC EARNINGS/(LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings/(loss) per share as follows:

	<u>2017</u>
	<u>Rp</u>
Loss for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)	(172.428.331)
Weighted average of (full amount) outstanding shares	979.110.000
Basic loss per share (Rp)	
(full amount)	<u><u>(176)</u></u>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan; dan
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk dan PT Tifa Arum Realty memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI;
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma. Pada tahun 2018 dan 2017, Kelompok Usaha telah mengakui beban sewa masing-masing sebesar Rp 1.137.500 dan Rp 1.127.083 dan dicatat sebagai bagian dari biaya pabrikasi (Catatan 32).
- b. Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp54.512.746 selama tahun 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp21.747.528.
- c. Total penjualan, aset dan liabilitas sebagai akibat dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya yang dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun 2018 masing-masing sebesar Rp6.366.382, Rp173.766.549 dan Rp43.230.521 (2017: masing-masing Rp6.650.857, Rp171.415.589, dan Rp40.870.385).

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority shareholder; and
- PT Sinar Wisma, PT Tifa Finance Tbk and PT Tifa Arum Realty have the same key management with the Company and LPI;
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- a. Prepaid rental of land and warehouse for 2 years to PT Sinar Wisma. In 2018 and 2017, the Group recognized rent expense amounting to Rp 1,137,500 and Rp1,127,083, respectively, and were recorded as part of manufacturing expenses (Note 32).
- b. Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp54,512,746 during the year 2018. As of December 31, 2018, the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp21,747,528.
- c. Total sales, assets, and liabilities as a result of transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in the consolidated financial statements in 2018 amounted to Rp6,366,382, Rp173,766,549, and Rp43,230,521, respectively (2017: to Rp6,650,857, Rp171,415,589 and Rp 40,870,385, respectively).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

40. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

d. Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	2 0 1 8
	Rp
Remunerasi	9.387.455
Kewajiban imbalan kerja	306.848
Imbalan kerja karyawan	857.963
Total	<u>10.552.266</u>

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (Continued)

Transactions with Related Parties (Continued)

d. Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	2 0 1 7	
	Rp	
	9.114.034	Remuneration
	303.810	Employee benefit liabilities
	828.950	Employee benefits paid
Total	<u>10.246.794</u>	Total

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen. Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	2018				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	957.942.608	361.402.095	—	1.319.344.703	External sales
Penjualan antar segmen	6.366.382	—	(6.366.382)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	<u>964.308.990</u>	<u>361.402.095</u>	<u>(6.366.382)</u>	<u>1.319.344.703</u>	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	<u>21.660.664</u>	<u>54.787.129</u>		<u>84.447.793</u>	Segment result / gross profit
Beban operasional	(91.535.628)	(14.100.362)		(105.672.087)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				(21.224.294)	Income before tax
Beban pajak				(2.438.113)	Tax expense
Laba tahun berjalan				(23.663.407)	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(9.965.568)	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(33.627.975)	Profit for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	2.136.998.330	498.104.400	(173.766.549)	2.461.326.181	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	<u>2.136.998.330</u>	<u>498.104.400</u>	<u>(173.766.549)</u>	<u>2.461.326.181</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.017.395.330	363.889.219	(43.230.521)	1.338.054.621	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	<u>1.017.395.330</u>	<u>363.889.219</u>	<u>(43.230.521)</u>	<u>1.338.054.621</u>	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	205.602.425	87.190.636	(5.000.000)	287.793.061	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	102.236.627	46.442.109	(364.583)	148.314.153	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	2017				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and moulds	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	976.856.715	333.583.781	—	1.310.440.496	External sales
Penjualan antar segmen	6.650.857	—	(6.650.857)	—	Inter – segment sales
Total pendapatan	983.507.572	333.583.781	(6.650.857)	1.310.440.496	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	48.702.886	48.702.886	—	97.691.903	Segment result / gross profit
Beban operasional	(251.472.063)	(70.409.220)	—	(321.881.283)	Operating expenses
Laba sebelum pajak				(224.189.380)	Income before tax
Beban pajak				45.905.958	Tax expense
Laba tahun berjalan				(178.283.422)	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				5.855.091	Profit for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(172.428.331)	Profit for the year attributable to owner of parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.695.613.091	440.679.580	(171.415.589)	1.964.877.082	Segment assets
Total aset yang dikonsolidasi	1.695.613.091	440.679.580	(171.415.589)	1.964.877.082	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	863.697.922	289.020.108	(40.870.385)	1.111.847.645	Segment liabilities
Total liabilitas yang dikonsolidasi	863.697.922	289.020.108	(40.870.385)	1.111.847.645	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	150.397.647	60.987.661	—	211.385.308	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	106.030.903	44.965.389	—	150.996.292	Depreciation and amortization

b. Informasi tentang wilayah geografis

b. Geographical information

	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales by geographical market		
	2018 Rp	2017 Rp	
Pasar geografis			Geographical market
Lokal di Indonesia	1.133.029.240	1.131.758.762	Local in Indonesia
Luar negeri	186.315.463	178.681.734	Overseas
Total	1.319.344.703	1.310.440.496	Total
	Nilai tercatat aset segmen / Carrying amount of segment assets	Penambahan aset tetap / Additions to property, plant and equipment	
	2018 Rp	2017 Rp	
Pandaan dan Sidoarjo	1.230.401.136	931.725.540	Pandaan and Sidoarjo
Tangerang dan Cikarang	933.381.070	751.611.806	Tangerang and Cikarang
Cina	297.474.861	265.937.626	China
Singapura	69.114	61.430	Singapore
Total	2.461.326.181	1.949.336.402	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

c. Informasi tentang pelanggan utama

Total penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 42% dan 43% dari total penjualan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

41. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(Continued)

c. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segments above by the Company and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to 42% and 43% of total sales, respectively.

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma (SW) pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu kontrak. Perubahan terakhir tanggal 2 Maret 2017, perjanjian tersebut telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 Maret 2017 sampai dengan tanggal 1 Maret 2019 dengan biaya sewa sebesar Rp2.275.000.
- b. Pada April 2011, Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas pembiayaan pemasok ("supplier financing") kerja sama antara Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana sebagian tagihan Perusahaan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB.
- c. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian pinjaman bank dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia dan China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia, dan Standrad Chartered Bank (Catatan 16).
- d. Perusahaan dan entitas anaknya telah mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia dan PT Orix Indonesia Finance untuk kendaraan dan mesin yang digunakan untuk operasional perusahaan (Catatan 23).

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On April 24, 2007, LPI entered into a rental agreement with PT Sinar Wisma (SW), a related party. This agreement is effective for two years from March 1, 2007 to March 1, 2009. This agreement has been amended several times. The recent amendment was made on March 2, 2017 and has been renewed for the rental period from March 1, 2017 to March 1, 2019 with rental fee of Rp 2,275,000.
- b. On April 2011, the Company entered into supplier financing facility agreement cooperation between Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, where parts of the Company's receivable from PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring without recourse by DB.
- c. The Company and subsidiary entities have bank loan agreements with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Indonesia and China, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and Standrad Chartered Bank (Note 16).
- d. The Company and subsidiary entities have finance lease agreements with PT JA Mitsui Leasing Indonesia, PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia, PT Hitachi Capital Finance Indonesia and PT Orix Indonesia Finance for vehicle and machinery that was used for Company's operations (Note 23).

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- e. Pada tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan telah melakukan pembelian mesin dan aset tak berwujud (customer list) senilai Rp94.000.000 kepada PT Abadi Adimulia (pihak ke tiga) dengan rincian sebagai berikut:

Mesin	Rp30.000.000
Customer lists	Rp64.000.000
Jumlah	<u>Rp94.000.000</u>

Adapun pembelian tersebut didanai dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. Sesuai dengan Perjanjian No. 028/BER-TAR/15, pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 April 2015 sampai dengan 30 April 2016 dengan biaya sewa sebesar Rp700.000 per bulan. Pada tahun 2017, kedua belah pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian ini.
- g. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan nilai sewa sebesar Rp6.676.030.662. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan telah membeli *Blow Moulding Machine* dari Uniloy Milacron Germany GmbH sebesar EUR4.100.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR615.000.
- i. Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan telah membeli *Stretch Blow Moulding Machine* sebesar JPY131.002.560. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar JPY13.996.000.
- j. Pada tanggal 7 Juni 2017, LPI telah membeli sebuah *Grafotronic DCL 450 Modular Digital Finishing Machine* dari Grafotronic AB sebesar EUR100.000. LPI telah membayar secara lunas sebesar EUR100.000. Pada tanggal 31 Desember 2018 mesin tersebut telah diterima oleh LPI.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- e. On July 29, 2016, the Company completed the purchase of machinery and intangible assets customer list worth Rp94,000,000 from PT Abadi Adimulia (a third party) with the following details:

Machineries	Rp30,000,000
Customer lists	Rp64,000,000
Total	<u>Rp94,000,000</u>

The purchase was funded by the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- f. In accordance with the Agreement No. 028/BER-TAR/15 in 2015, the Company entered into a building lease agreement with PT Tifa Arum Realty. The agreement is valid from April 1, 2015 until April 30, 2016 with a rental fee of Rp700,000 per month. In 2017, the building lease agreement has been ended by both parties.
- g. On February 1, 2017, the Company entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with a rental value of Rp6,676,030,662. This agreement is effective for ten years and can be renewed with the agreement of both parties.
- h. On December 15, 2017, the Company has purchased *Blow Moulding Machine* from Uniloy Milacron Germany GmbH amounting to EUR4,100,000. The Company has paid down payment amounting to EUR615,000.
- i. On June 22, 2017, the Company has purchased *Stretch Blow Moulding Machine* amounting to JPY131,002,560. The Company has paid down payment amounting to JPY13,996,000.
- j. On June 7, 2017, LPI has purchased a *Grafotronic DCL 450 Modular Digital Finishing Machine* from Grafotronic AB amounting to EUR100,000. LPI has paid the price in full amounting to EUR100,000. As of December 31, 2017, the Machine has been delivered to LPI.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(Lanjutan)

- k. Pada tanggal 6 Oktober 2017, LPI telah membeli sebuah *Automatic Line For Combined Flexo and Silk Screen Printing on Open-End Tubes* dari *OMSO S.p.A* sebesar EUR1.250.000. LPI telah membayar uang muka sebesar EUR375.000. Pada tahun 2018 mesin tersebut telah diterima oleh LPI.
- l. Pada tanggal 24 Agustus 2017, LPI telah membeli sebuah *COMBI FLW 25-30* dari *AGI S.r.l* sebesar EUR40.679. LPI telah membayar uang muka sebesar EUR33.033. Pada tahun 2018 mesin tersebut telah diterima oleh LPI.
- m. Pada tanggal 20 Juli 2018, Perusahaan telah membeli sebuah *Bottlepack type 321M* dari *Rommelag Kunststoff-Maschinen* sebesar EUR1.600.000. Perusahaan telah membayar uang muka EUR160.000.
- n. Pada tanggal 6 September 2018, Perusahaan telah membeli sebuah *SIAD Macchine Impiati-Italy* sebesar EUR85.000. Perusahaan telah membayar uang muka sebesar EUR25.500.
- o. Pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan telah membeli sebuah mesin *Husky* sebesar USD 1.550.000, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar USD 200.000.

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- k. On October 6, 2017, LPI has purchased an *Automatic Line For Combined Flexo and Silk Screen Printing on Open-End Tubes* from *OMSO S.p.A* amounting to EUR1.250.000. LPI has paid down payment amounting to EUR375.000. In 2018, LPI has received the machinery.
- l. On August 24, 2017, LPI has purchased a *COMBI FLW 25-30* from *AGI S.r.l* amounting to EUR40,679. LPI has paid down payment amounting to EUR33,033. In 2018, LPI has received the machinery.
- m. On July 20, 2018, the Company has purchased a *Bottlepack type 321M* from *Rommelag Kunststoff-Maschinen* amounting to EUR1,600,000. The Company has paid down payment amounting to EUR33,033.
- n. On September 6, 2018, the Company has purchased a *SIAD Macchine Impiati-Italy* amounting to EUR85,000. The Company has paid down payment amounting to EUR25,500..
- o. On October 24, 2018, the Company has purchased a *Husky machine* amounting to EUR1,550,000. The Company has paid down payment amounting to EUR200,000.

43. KERUGIAN ATAS PERISTIWA KEBAKARAN

Pada tahun 2017, Perusahaan dan LPI, entitas anak, mengalami kerugian atas kebakaran. Kerugian yang dialami oleh Kelompok Usaha disajikan sebagai berikut:

43. LOSS ON FIRE INCIDENT

In 2017, the Company and LPI, its subsidiary, incurred losses due to a fire incident. The Group's losses due to fire incident is presented as follows:

	<u>Rp</u>	
Persediaan (Catatan 8)	54.484.931	<i>Inventories (Note 8)</i>
Aset tetap (Catatan 11):		<i>Fixed assets (Note 11):</i>
Harga perolehan	180.031.996	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan aset tetap	(42.666.752)	<i>Accumulated depreciation</i>
Sisa nilai buku	137.365.244	<i>Net book value</i>
Total	<u>191.850.175</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. KERUGIAN ATAS PERISTIWA KEBAKARAN
(Lanjutan)

- a. Pada tanggal 24 Mei 2017, pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17 Kawasan Industri Jababeka, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerugian yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8, 11 dan 37).

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran dari perusahaan asuransi sebesar Rp8.134.141 dan AS\$4.656.445 (setara dengan Rp69.665.301) dan Rp10.000.000 dan AS\$2.250.000 (setara dengan Rp30.475.283) pada tahun 2017.

- b. Pada tanggal 20 April 2017, pabrik entitas anak (LPI) yang berlokasi di Jalan Raya Lemahabang Km 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur. Kabupaten Bekasi mengalami kebakaran. Adapun kerusakan yang ditimbulkan dari kebakaran tersebut meliputi persediaan dan aset tetap yang berada di lokasi tersebut (Catatan 8, 11 dan 37).

Pada tahun 2018, LPI telah menerima sebagian klaim asuransi atas kebakaran tersebut sebesar Rp32.672.725 dari perusahaan asuransi dan Rp26.886.939 pada tahun 2017.

43. LOSS ON FIRE INCIDENT (Continued)

- a. On May 24, 2017, the Company's factory located at Jl. Jababeka Raya Blok E12 -17, Jababeka Industrial Estate, Wangunharja Village, North Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8, 11 and 37).

On 2018, The Company has received partially the claims on this fire amounting to Rp8,134,141 and US\$4,656,445 (equivalent to Rp69,311,179) from the insurance company and Rp10,000,000 and US\$2,250,000 (equivalent to Rp30,475,283).

- b. On April 20, 2017, the factory of the Company's subsidiary (LPI), located at Jalan Raya Lemahabang Km 58.5, Karangsari Village, East Cikarang Subdistrict, Bekasi Regency experienced a fire incident. The damage caused by the fire includes inventories and fixed assets located therein (Note 8, 11 and 37).

On 2018, LPI has received insurance claims on the fire incident amounting to Rp32,672,725 from insurance company and Rp26,886,939 in 2017.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017		
		Mata uang asing (npjilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	
		Rp		Rp		
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	RMB	12.428.716	26.165.1349	15.376.329	31.881.280	Cash and cash equivalents
	USD	3.147.544	45.579.583	448.038	6.070.025	
	EUR	1	11	2.360	38.163	
	SGD	1.639	17.381	1.639	16.612	
Investasi dalam efek jangka pendek	USD	43.664	632.295	56.799	769.512	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha	RMB	15.835.700	33.412.536	15.641.621	32.431.336	Trade receivables
	USD	1.277.673	18.501.978	858.244	11.627.492	
Piutang lain-lain	RMB	350.502	739.541	367.602	762.186	Other receivables
Total aset			125.107.294		83.596.606	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank	SGD	4.813.817	51.040.753	505.495	5.122.449	Bank loans
	USD	3.433.653	49.722.724	4.236.393	57.394.646	
	RMB	9.295.555	19.613.157	6.782.896	14.063.656	
	EUR	132.077	2.187.163	318.690	5.154.379	
Utang usaha	USD	2.365.182	34.250.198	1.967.532	26.656.125	Trade payables
	RMB	7.894.417	16.656.825	6.873.147	14.250.782	
	CHF	555.876	8.176.799	51.601	714.272	
	EUR	424.642	7.031.961	262.862	4.251.435	
	SGD	377.050	3.997.850	1.087.553	11.020.748	
	JPY	673.002	88.244	209.998	25.246	
	AUD	350	3.574	350	3.695	
	GBP	—	—	3.330	60.666	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	USD	516.715	7.482.546	2.213.146	29.983.703	Purchase of property, plant and equipment and other payables
	EUR	586	9.697	10.262	165.970	
	RMB	711.050	1.500.280	105.786	219.336	
Beban masih harus dibayar	RMB	838.498	1.769.189	1.667.778	3.457.971	Accrued expenses
	SGD	14.640	155.228.00	8.020	81.271	
Utang sewa pembiayaan	USD	454.491	6.581.479	1.077.225	14.594.244	Obligation under finance leases
Total liabilitas			210.267.667		187.220.594	Total liabilities
Liabilitas neto			85.160.373		103.623.988	Net liabilities

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Kelompok usaha telah mengakui rugi selisih kurs neto dalam laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp15.263.451 dan Rp 364.050. sedangkan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.405.198 dan Rp13.500.856.

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The Group has recognized net loss on foreign exchange in consolidated statement of profit or loss for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp15,263,451 and Rp364,050, respectively. whereas foreign exchange difference due to translation of financial statements of foreign subsidiary recognized in other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp4,405,198 and Rp13,500,856. respectively.

45. AKTIVITAS NON KAS

45. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			Non-cash investing and financing activities:
Kenaikan (penurunan) investasi dalam efek jangka pendek:			Increase (decrease) of short-term investment in marketable securities:
- Kenaikan (penurunan) nilai investasi efek	(769.163)	903.691	- increase (decrease) in value of investment securities
- penambahan investasi dalam efek melalui bunga dan dividen	53.852	52.450	- increase in short-term investment by interest and dividend
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek melalui :			Increase (decrease) in short-term bank loan by:
- pelunasan utang usaha	-	-	- settlement of trade payable
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	8.077.332	5.180.366	- unrealized loss (gain) on foreign exchange
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka panjang melalui :			Increase (decrease) in long-term bank loan by:
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(305.648)	5.475	- unrealized loss (gain) on foreign exchange
- reklasifikasi dari utang pembelian aset tetap	-	-	- reclassification from purchase of property, plant and equipment payable
Penurunan aset tetap melalui:			Decrease of property, plant and equipment by:
- penghapusbukuan	75.966	138.476.096	- Write-off
Penambahan aset tetap melalui:			Increase in property, plant and equipment by:
- utang pembelian aset tetap	99.681.107	133.039.648	- purchase of property, plant and equipment payables
- uang muka pembelian	50.366.326	13.175.137	- advance payments
- reklasifikasi dari persediaan	4.432.140	-	- reclassification from inventory
- utang sewa pembiayaan	89.166.807	15.891.812	- finance lease

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

45. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

45. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Keuntungan/(kerugian) ditangguhkan atas transaksi penjualan aset tetap dan disewa kembali	(18.725.406)	4.971.802	<i>Deferred gain/(loss) on sale and leaseback transactions</i>
Penambahan utang sewa pembiayaan melalui:			<i>Increase of obligation under finance lease by:</i>
- kerugian/(keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	685.805	83.089	<i>- unrealized loss/(gain) on foreign exchange</i>
Penambahan utang dividen yang belum dibayarkan tahun ini	-	22.304	<i>Additional unpaid dividends payable this year</i>
Penurunan utang pembelian aset tetap melalui:			<i>Decrease in purchase of property, plant and equipment payable through:</i>
- rugi (laba) selisih kurs belum terealisasi	(4.363.866)	2.069.713	<i>- unrealized loss/(gain) on foreign exchange</i>
Rekonsiliasi utang, neto			<i>Debt reconciliation, net</i>

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Arus kas-neto/ <i>Cash flows-net</i>	Mutasi selisih kurs/ <i>Foreign exchange movement</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pinjaman jangka pendek	304,395,144	49.167.143	8.009.903	-	358,804,125	<i>Short-term bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	43,807,459	(119.710.670)	4.363.866	99.681.107	43,807,459	<i>Property, plant and equipment payable</i>
Pinjaman jangka panjang	363,981,065	(15,741,957)	(305.648)	-	43,807,459	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa pembiayaan	85,768,419	33.813.155	685.805	-	363,981,065	<i>Obligation under finance leases</i>
Total	<u>797,952,087</u>	<u>(52.472.329)</u>	<u>12.753.926</u>	<u>99.681.107</u>	<u>85,768,419</u>	<i>Total</i>

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. Manajemen risiko

Kelompok Usaha dihadapkan pada beberapa risiko keuangan sehubungan dengan instrumen keuangan. Risiko yang terutama adalah risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko bisnis.

Kelompok Usaha tidak secara aktif melakukan perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau pun membuat opsi. Risiko keuangan yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut :

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

A. Risk management

The Group is exposed to a variety of financial risks in relation to financial instruments. The main types of risks are market risks, credit risks, liquidity risks and business risk.

The Group does not actively engage in the trading of financial assets for speculative purposes nor does it write options. The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar

Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko pasar dalam menggunakan instrumen keuangan khususnya risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga yang dihasilkan melalui aktivitas operasi dan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

i) Risiko mata uang asing

Sebagian besar transaksi dari Kelompok Usaha di Indonesia dilakukan dengan menggunakan mata uang Rupiah. Risiko terhadap fluktuasi pertukaran mata uang asing terutama disebabkan oleh transaksi dalam mata uang asing seperti pembelian, pinjaman dalam mata uang asing, dan Entitas Anak yang terletak di luar negeri, dimana menggunakan mata uang Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Akun-akun dalam mata uang asing terutama terdapat dalam akun kas setara kas, investasi dalam efek jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang pembelian aset tetap, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan (Catatan 44).

Kelompok Usaha tidak terlepas dari risiko pasar sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengatasi risiko terhadap mata uang asing, Kelompok Usaha secara aktif memonitor pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengelola dampak dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

a. Market risk

The Group is exposed to markets risk through its use of financial instruments and specifically to currency risk and interest risk which result from both of its operating and investing activities and financing activities.

i) Foreign currency risk

Most of the Group transactions in Indonesia are carried out in Indonesian rupiah. Exposure to currency fluctuation mainly because of foreign currency denominated transaction such as purchase, borrowings denominated in foreign currency, and its overseas Subsidiaries which are denominated in China Yuan Renminbi and Singapore Dollar.

The Group's accounts denominated in foreign currency are mainly reflected in cash and cash equivalents, short-term investement in marketable securities, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, purchase of property plant and equipment payable, other payables, accrued expenses, and obligation under finance leases (Note 44).

The Group is subject to the market risk due to foreign exchange fluctuation. To mitigate, the Group's exposure to foreign currency risk, the Group actively monitors the foreign currency movements to manage the impact of the foreign exchange fluctuations.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

i) Risiko mata uang asing

Berdasarkan simulasi yang rasional dengan menggunakan kurs tanggal 2 April 2019, untuk seluruh mata uang asing dengan asumsi seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, akan lebih tinggi sebesar Rp1.561.875 terutama sebagai akibat dari laba selisih kurs atas penjabaran akun-akun di atas.

ii) Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha juga dihadapkan pada risiko perubahan tingkat suku bunga yang berpengaruh pada penempatan uang di bank dan pinjaman yang menggunakan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Kelompok Usaha akan mendapatkan sumber pendanaan yang menawarkan penggabungan tingkat suku bunga kombinasi antara tingkat suku bunga mengambang dan tetap. Tingkat suku bunga mengambang akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan tingkat suku bunga pasar setiap tiga bulan atau setiap enam bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman bank lebih tinggi atau lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 akan lebih rendah atau lebih tinggi sebesar Rp 402.205 terutama akibat biaya bunga pinjaman bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi atau lebih rendah.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

a. Market risk (Continued)

i) Foreign currency risk

Based on sensitivity simulation using the foreign currencies on April 2, 2019, for all foreign currency with the assumption that all other variables are held constant, the income before corporate income tax for the year ended December 31, 2018, would have been higher by Rp1,561,875. mainly as a result of foreign exchange loss on the translation of such accounts as enumerated above.

ii) Interest rate risk

The Group is also exposed to changes in interest rate due to the impact of such changes may have on bank deposits and borrowings that carry floating interest rates.

To manage the interest rate risk, the Group will obtain financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. The floating of interest rate will be reviewed and adjusted accordingly with the market rate in every quarter or every half year.

As of December 31, 2018, based on reasonable simulation had the interest rate of bank loans been 50 basis points higher or lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2018 would have lower or higher by Rp402,205 mainly as a result of higher or lower interest charges on floating rate of bank loans.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Kelompok Usaha menempatkan pendanaannya pada lembaga keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit mengacu kepada kegagalan untuk membayar kewajibannya oleh pihak yang berkaitan sehingga Kelompok Usaha menderita kerugian.

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama terhadap piutang dagang. Kelompok Usaha memiliki kebijakan, hanya akan bertransaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi. Kelompok Usaha terus menerus memonitor risiko dan pihak yang berkaitan. Saldo dan umur piutang dagang adalah masih dalam ambang batas dan persyaratan jangka waktu kredit. Penyisihan penurunan nilai piutang hanya dilakukan terhadap piutang dagang yang terindikasi ketertagihannya dengan tindakan yang tepat untuk menerima pembayaran dan mengurangi risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian adalah nilai neto setelah dikurangi dengan seluruh penyisihan akan kerugian yang diderita Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018:

Aset keuangan	Risiko Maksimal ^{*)} / Maximum Exposure ^{*)}	Financial assets
Bank	145.669.827	Cash in bank
Investasi dalam efek jangka pendek	3.995.141	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha – pihak berelasi	21.747.528	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	280.775.002	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	25.624.104	Other receivables – third parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	45.946.681	Other non-current financial assets

^{*)} Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

A. Risk management (Continued)

b. Credit risks

The Group places their bank balances with credit worthy financial institutions.

Credit risk refers to the risk that a counterparty fails to discharge an obligation to the Group resulting in a loss.

The Group's credit risk is primarily attributable to trade accounts receivable. The Group's policy is to deal only with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and counterparties are continuously monitored. The balance and aging of the trade receivables are within the credit limit and terms of credit. Provision is created for any impairment in the value of receivable with proper action to collect the payment and reduce the risk.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment represents the Group's exposure to credit risk.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of December 31, 2018:

^{*)} There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

A. Manajemen risiko (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan cadangan, fasilitas bank dan pinjaman dengan terus menerus memonitor proyeksi dan aktual arus kas dan memadukan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha menjaga kecukupan dana untuk kebutuhan modal kerja.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran

	Dibawah 1 tahun/ Under 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Total/ Total
Liabilitas jangka pendek:					
Cerukan	30.144.204	—	—	—	30.144.204
Pinjaman bank jangka pendek	361.572.190	—	—	—	361.572.190
Utang usaha – pihak ketiga	244.577.191	—	—	—	244.577.191
Utang lain-lain – pihak ketiga	2.061.849	—	—	—	2.061.849
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	28.141.761	—	—	—	28.141.761
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.033.586	—	—	—	4.033.586
Beban masih harus dibayar	23.161.304	—	—	—	23.161.304
Sub-total	693.692.085	—	—	—	693.692.085
Liabilitas jangka panjang:					
Pinjaman bank	73.511.076	189.542.174	72.182.915	15.697.294	347.933.460
Utang sewa pembiayaan	43.763.019	40.075.090	31.000.188	5.428.082	120.267.379
Sub-total	117.274.095	122.491.213	101.062.210	146.415.117	486.200.839
Total	810.966.264	122.491.213	101.062.210	146.415.117	1.161.892.924

c. Risiko bisnis

Pada tahun 2018 dan 2017, total penjualan konsolidasian Kelompok Usaha kepada PT Unilever Indonesia Tbk dan Unilever China (Unilever) mencapai masing-masing sebesar 42% dan 53%. Tingginya ketergantungan penjualan kepada Unilever menimbulkan risiko bisnis kepada Kelompok Usaha. Akan tetapi, untuk mengatasi risiko bisnis ini, Kelompok Usaha telah menjalin kerjasama yang baik sebagai pemasok utama kepada Unilever selama puluhan tahun.

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

A. Risk management (Continued)

c. Liquidity risks

The Group manages its liquidity risk by maintaining adequate reserve, banking facility and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

Current liabilities:
Bank overdraft
Short-term bank loan
Trade payables – third parties
Other payables – third parties
Short-term purchase of property, plant, and equipment payable
Short-term employee benefits liabilities
Accrued expenses
Sub-total
Non-current – liabilities:
Bank loans
Obligation under finance lease
Sub-total
Total

d. Business risks

In 2018 and 2017, total consolidated sales of the Group to PT Unilever Indonesia Tbk and Unilever China (Unilever) amounted to 42% and 53%, respectively. High dependency on sale to Unilever creates business risk to the Group. However, to mitigate the business risk, the Group has established a very good working relationship as major supplier to Unilever for decades.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

B. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

B. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

In addition, the Group in Indonesia is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

B. Pengelolaan modal (Lanjutan)

Berikut ringkasan perubahan struktur permodalan dari tahun ke tahun :

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (Continued)**

B. Capital management (Continued)

The following table sets out the historical changes of the Company's capital structures :

	Tahun/ Year	
Penawaran umum perdana 1.750.000 (angka penuh) saham sehingga saham yang dikeluarkan berjumlah 5.750.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.900 (Rupiah penuh) per saham.	1989	Initial public offering for 1,750,000 (full amount) shares accordingly the issued capital to be 5,750,000 (full amount) shares with the par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 7,900 (full amount) per share.
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMTED) sebesar 17.250.000 (angka penuh) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) dan harga penawaran Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.	1993	Limited public offering with pre-emptive rights for 17,250,000 (full amount) shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and offering price of Rp 1,000 (full amount) per share.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 23.000.000 (angka penuh) saham menjadi 46.000.000 (angka penuh) saham.	1998	Stock split on the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 23,000,000 (full amount) shares to 46,000,000 (full amount) shares.
Pembagian saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.500.000 atau setara dengan 23.000.000 (angka penuh) saham.		Distribution of bonus stock which is taken from the paid up capital amounted to Rp 11,500,000 or equivalent to 23,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (Rupiah penuh) per saham to Rp 250 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 69.000.000 (angka penuh) saham menjadi 138.000.000 (angka penuh) saham.	2008	Stock split on the par value from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share resulting to the increase in shares issued from 69,000,000 (full amount) shares to 138,000,000 (full amount) shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 (Rupiah penuh) per saham ke Rp 50 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 138.000.000 (angka penuh) saham menjadi 690.000.000 (angka penuh) saham.	2012	Stock split on the par value from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share resulting the increase in shares issued from 138,000,000 (Full amount) shares to 690,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 69.000.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 690.000.000 (angka penuh) saham menjadi 759.000.000 (angka penuh) saham.	2015	Issuance share capital without pre-emptive rights for 69,000,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 690,000,000 shares to 759,000,000 (full amount) shares.
Penambahan modal hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 220.110.000 (angka penuh) saham sehingga jumlah saham beredar meningkat dari 759.000.000 (angka penuh) saham menjadi 979.110.000 (angka penuh) saham.	2016	Issuance share capital with pre-emptive rights for 220,110,000 (full amount) shares which resulted to the increase in issued capital from 759,000,000 shares to 979,110,000 (full amount) shares.

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN 47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total/Total Rp	
31 Desember 2018	Rp	Rp	Rp		December 31, 2018
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	101.956.453	—	—	101.956.453	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	3.995.141	—	3.995.141	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak berelasi	21.747.528	—	—	21.747.528	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	280.826.720	—	—	280.826.720	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	25.572.386	—	—	25.572.386	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.153.832	—	—	9.153.832	Other non-current financial assets
Total	439.256.919	3.995.141	—	443.252.060	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	—	—	30.144.204	30.144.204	Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	361.572.190	361.572.190	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	244.577.191	244.577.191	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	2.061.849	2.061.849	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	28.141.761	28.141.761	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	—	4.033.586	4.033.586	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	—	—	23.161.304	23.161.304	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:	—	—	—	—	Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	—	—	73.511.076	73.511.076	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	43.763.019	43.763.019	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	274.422.384	274.422.384	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	76.504.360	76.504.360	Obligation under finance leases
Total	—	—	1.161.892.924	1.161.892.924	Total

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total/Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	67.552.749	—	—	67.552.749	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	—	4.710.451	—	4.710.451	Short-term investment in marketable securities
Piutang usaha – pihak berelasi	25.764.300	—	—	25.764.300	Trade receivables – related party
Piutang usaha – pihak ketiga	285.447.457	—	—	285.447.457	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.817.158	—	—	5.817.158	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.339.563	—	—	9.339.563	Other non-current financial assets
Total	393.921.227	4.710.451	—	398.631.678	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	—	—	304.395.144	304.395.144	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	—	—	182.843.879	182.843.879	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	—	—	1.264.528	1.264.528	Other payables – third parties
Utang pembelian aset tetap	—	—	43.807.459	43.807.459	Purchase of property, plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	—	—	3.786.821	3.786.821	Short-term employee benefit liability
Beban masih harus dibayar	—	—	27.447.659	27.447.659	Accrued expense
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang:					Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	—	—	49.957.637	49.957.637	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	31.529.729	31.529.729	Obligation under finance leases
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	—	—	314.023.428	314.023.428	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	—	—	54.238.690	54.238.690	Obligation under finance leases
Total	—	—	1.013.294.974	1.013.294.974	Total

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar selain di dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction other than in a forced or liquidation sale.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

47. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

- a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

- b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi.

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

47. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

- a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b. Financial instruments carried at fair value through profit or loss.

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan Perusahaan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33 “Transaksi valuta asing dan imbalan di muka”
- ISAK No. 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”

48. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS)

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued new or revision to the following Indonesian Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Its Interpretation (“ISFAS”), the accounting standards will be effective or applicable on the Company’s financial statements for the period beginning on or after January 1, 2019:

- ISFAS No. 33 “Foreign currency transactions and advance consideration”
- ISFAS No. 34 “Uncertainty over income tax treatments”

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2018 and For the Year Then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI (Lanjutan)

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK No. 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan metode harga perolehan dan disajikan untuk analisis tambahan atas hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Berlina Tbk (entitas induk) terlampir berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan entitas anaknya (Lampiran 1-Lampiran 7).

48. ISSUED AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) (Continued)

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- *SFAS No. 15 (Amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures*
- *SFAS No. 62 (Amendment), Insurance Contract: Applying SFAS No. 71: Financial Instruments with SFAS No. 62: Insurance Contracts*
- *SFAS No. 71, Financial Instruments*
- *SFAS No. 71 (Amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *SFAS No. 72, Revenue from Contracts with Customers*
- *SFAS No. 73, Leases*

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

49. ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION

The Company issued the consolidated financial statements which is the main financial statements. The additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity), where the investment in subsidiaries and associate are recorded based on cost method and presented for additional analysis on performance of parent entity only. The accompanying additional financial information of PT Berlina Tbk (parent entity) should be read together with the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its subsidiaries (Appendix 1 – Appendix 7).

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	57.796.563	23.318.354	Cash and cash equivalents
Investasi dalam efek jangka pendek	3.162.516	3.758.704	Short-term investments in marketable securities
Piutang usaha:			Trade receivables:
Pihak berelasi	6.092.787	2.814.844	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp814.749 dan Rp992.287 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	152.266.027	177.637.028	Third parties, net of allowance for impairment of receivables of Rp814,749 and Rp 992,287 as of December 31, 2018 and 2017
Piutang lain-lain – pihak ketiga	23.323.667	3.521.820	Other receivables – third parties
Piutang kepada pihak berelasi	10.798.683	7.912.490	Due from related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak sebesar Rp2.618.232 dan Rp4.123.999 masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017	151.762.738	147.020.023	Inventories, net of allowance for obsolete and slow-moving inventory of Rp2,618,232 and Rp4,123,999 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Uang muka pembelian	32.443.650	25.649.622	Advances for purchases
Pajak dibayar di muka	9.189.302	28.310.730	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3.763.480	4.737.221	Prepaid expenses
Total aset lancar	450.599.413	424.680.836	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang kepada pihak berelasi	27.060.684	26.870.883	Due from related parties
Investasi kepada entitas anak	146.901.828	146.901.828	Investment in subsidiaries
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp17.292.644 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp190.859.367)	941.099.772	694.842.830	Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp17,292,644 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: Rp 190,859,367)
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 22.283.232 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 15.171.331)	51.033.307	59.702.707	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 22,283,232 as of December 31, 2018 (December 31, 2017: Rp 15,171,331)
Aset pajak tangguhan	17.744.318	15.540.680	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	8.772.087	8.957.824	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	40.916.627	13.995.264	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	1.233.528.623	966.812.016	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.684.128.036	1.391.492.852	TOTAL ASSETS

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Cerukan	24.902.366		Bank overdraft
Pinjaman bank jangka pendek	233.821.209	202.161.531	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	119.275.248	105.427.886	Trade payables – third parties
Utang pajak	2.779.387	1.120.541	Taxes payable
Utang lain-lain – pihak ketiga	460.861	460.861	Other payables
Utang pembelian aset tetap jangka pendek	28.141.761	40.924.082	Current portion purchase of property, plant and equipment payable
Uang muka dari pelanggan:			Advances from customers:
Pihak berelasi	–	5.000.000	Related party
Pihak ketiga	6.251.340	4.966.388	Third party
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.035.735	791.287	Short-term employee benefits liabilities
Beban masih harus dibayar	19.058.256	22.571.548	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	54.826.932	30.112.970	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	19.583.472	8.430.589	Obligation under finance leases
Total liabilitas jangka pendek	511.136.567	421.967.683	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Pinjaman bank	254.905.186	293.671.733	Banks loans
Utang sewa pembiayaan	40.734.409	3.943.626	Obligation under finance leases
Liabilitas pajak tangguhan	41.302.778	–	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	42.909.495	46.918.784	Long-term employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	379.851.868	344.534.143	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	890.988.435	766.501.826	TOTAL LIABILITIES

The original additional financial information included herein are in Indonesian language

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	Rp	Rp	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar – 1.500.000.000 (angka penuh)			Authorized capital – 1,500,000,000
saham dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh – 979.110.000 (angka penuh) saham dan 979.110.000 (angka penuh) saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:	48.955.500	48.955.500	(full amount) shares with par value of Rp 50 per share; Issued and fully paid up – 979,110,000 (full amount) shares and 979,110,000 (full amount) shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Tambahan modal disetor	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	458.597.661	300.504.663	Revaluation surplus
Saldo laba:			Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	29.216.292	19.160.715	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	<u>793.139.601</u>	<u>624.991.026</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.684.128.036</u>	<u>1.391.492.852</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
	Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	782.853.078	792.923.018	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(763.790.091)	(755.440.292)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	19.062.987	37.482.726	GROSS PROFIT
Penghasilan lainnya	102.104.750	56.343.165	Other income
Pendapatan dividen	12.761.550	4.466.240	Dividend income from subsidiaries
Penghasilan bunga	179.900	1.486.983	Interest income
Beban penjualan	(22.330.815)	(29.942.296)	Selling expenses
Beban bunga dan keuangan	(64.169.456)	(52.720.757)	Interest and finance costs
Beban umum dan administrasi	(43.419.538))	(54.150.154)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(22.936.073)	(146.799.140)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(18.746.695)	(183.833.233)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2.207.873	45.926.004	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(16.538.822)	(137.907.229)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi	218.654.982		Revaluation surplus
Pengukuran kembali imbalan kerja	7.361.735	(4.279.957)	Remeasurement of employee benefits
Beban pajak penghasilan terkait	(41.329.320)	1.069.989	Related income tax expense
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	168.148.575	(141.117.197)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS) FOR THE YEAR

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba / <i>Retained earnings</i>				Surplus revaluasi / <i>Revaluation surplus</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Rp	Rp			
Saldo awal 1 Januari 2017	48.955.500	246.579.048	6.900.000	137.668.827	328.942.178	769.045.553	Beginning balance as of January 1, 2017		
Reklasifikasi revaluasi surplus	-	-	-	28.437.515	(28.437.515)	-	Reclassification of revaluation surplus		
Pembagian dividen	-	-	-	(2.937.330)	-	(2.937.330)	Dividends paid		
Pembentukan dana cadangan	-	-	2.891.100	(2.891.100)	-	-	General reserve		
Total rugi komprehensif tahun 2017	-	-	-	(141.117.197)	-	(141.117.197)	Total comprehensive loss for the year 2017		
Saldo 31 Desember 2017	48.955.500	246.579.048	9.791.100	19.160.715	300.504.663	624.991.026	Balance as of December 31, 2017		
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	21.073.097	(21.073.097)	-	Reclassification of revaluation surplus		
Total laba komprehensif tahun 2018	-	-	-	(11.017.520)	179.166.095	168.148.575	Total comprehensive income for the year 2018		
Saldo 31 Desember 2018	48.955.500	246.579.048	9.791.100	29.216.292	458.597.661	793.139.601	Balance of December 31, 2018		

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 8	2 0 1 7	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	790.337.756	795.067.593	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(472.975.372)	(625.398.338)	Cash paid to suppliers
Penerimaan klaim asuransi kebakaran atas inventory	—	4.000.000	Cash receipts from fire insurance claims of inventory
Pembayaran kas kepada karyawan	(145.138.113)	(160.717.062)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	<u>172.224.271</u>	<u>12.952.193</u>	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(63.361.067)	(52.020.209)	Interest and finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(9.205.825)	(10.858.273)	Income tax paid
Penerimaan pengembalian pajak	9.924.011	4.152.908	Cash received from tax refund
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>109.581.390</u>	<u>(45.773.381)</u>	Net cash provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali	64.223.354	—	Proceed from sale and lease-back transaction
Penerimaan klaim asuransi atas kebakaran aset tetap	77.799.442	38.577.845	Cash receipts from fire insurance claims of Property, plant and equipment
Penerimaan dividen dari entitas anak	12.761.550	4.466.240	Dividends received from subsidiaries
Penerimaan bunga	179.407	638.881	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1.634.072	468.182	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada entitas anak	—	(25.000.000)	Additional investment in subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(8.147.779)	(15.045.477)	Advance payment for purchase of Property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(124.429.436)	(2.607.968)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(39.800)	(415.763)	Acquisition of intangible assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	<u>23.980.810</u>	<u>1.081.940</u>	Net cash provided by investing activities

PT BERLINA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
ADDITIONAL FINANCIAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)
For the year ended December 31, 2018
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 8</u>	<u>2 0 1 7</u>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	779.294.983	714.754.682	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	18.849.575	60.762.966	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Penerimaan piutang pihak berelasi	792.248	29.793.995	<i>Proceeds of due from related parties</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(756.267.808)	(688.183.192)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
			<i>Payments of purchase of property, plant</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(119.680.255)	(102.698.731)	<i>and equipment payable</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(16.850.184)	(19.000.650)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(32.902.161)	(16.228.056)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	—	(2.915.026)	<i>Payment of dividends</i>
Kas netto digunakan untuk aktivitas			Net cash used in financing activities
pendanaan	<u>(126.763.602)</u>	<u>(23.714.012)</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
DAN SETARA KAS	6.798.598	(68.405.453)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL			CASH AND CASH EQUIVALENTS
TAHUN	23.318.354	91.704.982	AT BEGINNING OF YEAR
Perubahan kurs mata uang asing terhadap kas	2.777.245	18.825	<i>Effect of changes in foreign exchange rates</i>
			<i>on cash and cash equivalents</i>
TOTAL KAS DAN SETARA KAS			TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>32.894.197</u>	<u>23.318.354</u>	AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	208.041	210.122	<i>Cash on hand</i>
Bank	57.588.522	23.108.232	<i>Cash in bank</i>
Cerukan	(24.902.366)	—	<i>Bank overdraft</i>
TOTAL	<u>32.894.197</u>	<u>23.318.354</u>	TOTAL



PT BERLINA Tbk

Kantor Pusat | Head Office & Cikarang Factory :

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17, Kawasan Industri Jababeka –
Cikarang Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi
17520 - Indonesia

Phone : (62-21) 898 30160

Fax : (62-21) 898 30161

Email : brna.corsec@berlina.co.id

www.berlina.co.id